LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2025

PT CITRA TUBINDO Tbk



SCALING UP FOR SUSTAINABLE GROWTH

MENINGKATKAN KAPASITAS UNTUK
MEMPERTAHANKAN PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

2025

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT

SCALING UP FOR SUSTAINABLE GROWTH

Meningkatkan Kapasoitas untuk Mempertahankan Pertumbuhan Berkelanjutan

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2025

PT Citra Tubindo Tbk (Kode Saham: CTBN) menyajikan Laporan Tahunan 2025 yang memuat informasi mengenai transaksi keuangan maupun operasional yang terjadi selama tahun buku 2025 serta rencana strategis, kebijakan dan realisasinya dan tujuan maupun sasaran yang ingin dicapai oleh Perseroan pada tahun buku dan di masa datang.

PT Citra Tubindo Tbk berkomitmen untuk menyampaikan laporan tahunan dengan informasi yang senantiasa diperbarui setiap tahun sebagai wujud pertanggungjawaban perusahaan terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya agar mereka dapat melakukan penilaian dan membuat keputusan investasi secara tepat.

Laporan Tahunan 2025 ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Citra Tubindo Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan, www.citratubindo.com.

Penggunaan kata 'Perseroan' dalam laporan tahunan ini semata-mata untuk mewakili PT Citra Tubindo Tbk secara keseluruhan.

About the 2025 Annual Report

PT Citra Tubindo Tbk (Stock Code: CTBN) presents its 2025 Annual Report which contains information, including financial and operational transactions that occurred during the 2025 financial year as well as strategic plans, policies and realizations as well as goals and objectives to achieve by the Company in the financial year and in the future.

PT Citra Tubindo Tbk has commitment to presenting an annual report with information that is updated every year as part of the company's responsibilities to shareholders and other stakeholders to help them in making an assessment and accurate investment decisions.

The 2025 Annual Report is presented billingual, namely in both Indonesian and English languages using font types and sizes that are easy to read and print with good quality. The Annual Report of PT Citra Tubindo Tbk is available for download from the Company's official website, www.citratubindo.com.

The use of the word 'Company' in this annual report is merely to represent PT Citra Tubindo Tbk as a whole entity.



SANGGAHAN DAN BATASAN

Dalam menyusun Laporan Tahunan 2025, PT Citra Tubindo Tbk merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi perseroan terbatas, termasuk di antaranya pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini juga memuat pernyataan-pernyataan prospektif yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

Disclaimer and Boundaries

We have prepared the 2025 Annual Report of PT Citra Tubindo Tbk with reference to generally accepted provisions that regulate the presentation of annual reports for limited liability companies, including article 66 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report also contains prospective statements made by considering the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company carries out its business activities.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01 KILAS KINERJA 2025
2025 Performance Highlights

hal. 10

12 **IKHTISAR KEUANGAN**
Financial Highlights

16 **GRAFIK KINERJA KEUANGAN**
Charts of Financial Performance

18 **KINERJA SAHAM**
Stock Performance

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

hal. 24

26 **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners' Report

32 **LAPORAN DIREKSI**
Board of Directors' Report

39 **PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT CITRA TUBINDO TBK**
Accountability Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2024 Annual Report of PT Citra Tubindo TBK

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

hal. 40

42 **INFORMASI PERUSAHAAN**
Corporate Information

44 **RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN**
The Company in Brief

45 **JEJAK LANGKAH KAMI**
Our Business Milestone

46 **VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN**
Vision, Mission and Corporate Culture

49 **KEGIATAN USAHA**
Business Activities

50 **WILAYAH OPERASIONAL**
Operational Areas

51 **KEANGGOTAAN DI ASOSIASI**
Membership in Association

51 **PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI**
Significant Changes in Organization

53 **STRUKTUR ORGANISASI**
Organizational Structure

55 **JAJARAN MANAJEMEN KAMI**
Our Management Members

56 **PROFIL DEWAN KOMISARIS**
Profile of Board of Commissioners

62 **PROFIL DIREKSI**
Profile of Board of Directors

69 **DEMOGRAFI KARYAWAN**
Employee Demographics

73 **INFORMASI PEMEGANG SAHAM**
Shareholder Information

74 **TENTANG PEMEGANG SAHAM PENGENDALI**
About the Controlling Shareholder

78 **KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM**
Stock Listing Chronology

79 **KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA**
Listing Chronology of Other Securities

79 **AKUNTAN PUBLIK**
Public Accountant

81 **INSTITUSI/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**
Capital Market Supporting Institutions/ Professions

82 **INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN**
Information on the Company's Website

04 **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA**
hal. 84
Analysis and Discussion of Management on Performance

86 **INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN**
Information on the Company's Website

88 **TINJAUAN KINERJA PERSEROAN TAHUN 2025**
Overview of the Company's 2025 Business Performance

89 **STRATEGI UTAMA TAHUN 2025**
Main Strategies for 2025

91 **ASPEK PEMASARAN**
Marketing Aspect

95 **KINERJA PER SEGMEN USAHA**
Performance of Each Business Segment

96 **JASA PENGANGKUTAN DAN LAIN-LAIN**
Transportation Services and Others

98 **DUKUNGAN TEKNIK**
Technical Supports

100 **PROFITABILITAS DAN PRODUKTIVITAS PER SEGMEN**
Profitability and Productivity of Each Business Segment

102 **LABA USAHA DAN LABA NETO PER SEGMEN USAHA**
Operating Profit and Net Profit of Each Business Segment

104 **PRODUKTIVITAS SEGMEN USAHA**
Business Segment Productivity

106 **TINJAUAN KEUANGAN**
Financial Overview

108 **LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (DALAM US$)**
Consolidated Financial Position Report Chart (in US$)

114 **LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Consolidated Comprehensive Income and Income Statements

119 **LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Consolidated Statements of Cash Flows

120 **KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG**
Ability to Pay Debts and Collectibility Receivables

127 **INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/ MODAL**
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, or Debt/Capital Restructuring

129 **KOMITMEN DAN KONTIJENSI**
Commitments and Contingencies

129 **PENCAPAIAN TARGET DAN REALISASI 2024 SERTA PROYEKSI 2025**
Achievement of Targets and Realization of 2024 and Projections of 2025

130 **PROSPEK USAHA DAN ARAH STRATEGI DI TAHUN 2026**
Business Prospects and Strategic Directions for 2026

132 **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**
Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

132 **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**
Realization of the Use of Funds From the Public Offering

133 **KEBIJAKAN, PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN**
Dividend Policies, Announcements and Payments

134 **KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN (ESOP/MSOP)**
Long-Term Performance-Based Compensation Policy to Management and/ or Employees (ESOP/MSOP)

134 **INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI**
Material Information that Contains Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliates

140 **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN**
Changes in Laws and Regulations and Their Impact on the Company

140 **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**
Changes to Accounting Policies

05 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance
hal. 142

144 **TUJUAN PENERAPAN GCG**
Objectives of GCG Implementation

145 **PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG**
Application of GCG Principles

148 **DASAR HUKUM PENERAPAN GCG**
Legal Basis for GCG Implementation

149 **IMPLEMENTASI DAN KEBIJAKAN GCG DI PERUSAHAAN**
GCG Implementation and Policy in the Company

150 **STRUKTUR GCG**
GCG Structure

151 **PEMEGANG SAHAM**
Shareholders

151 **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

161 **DEWAN KOMISARIS**
Board Of Commissioners

172 **PENILAIAN KINERJA DEWAN DIREKSI**
Performance Assessment of the Board of Commissioners

174 **DIREKSI**
Board of Directors

185 **KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI**
Board of Directors' Performance Assessment Policy

188 **KEBIJAKAN NOMINASI DAN MEKANISME PENENTUAN REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**
Nomination Policy and Mechanism for Determining Remuneration of Members of Board of Directors and Board of Commissioners

190 **KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**
Policy on Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

191 **HUBUNGAN AFILIASI**
Affiliate Relationships

192 **ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS**
Board Of Commissioners' Supporting Organs

198 **PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT**
Competence Development of Members of Audit Committe

198 **RAPAT KOMITE AUDIT**
Audit Committee Meetings

199 **LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT**
Audit Committee's Duty Implementation Report

200 **KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**
Nomination And Remuneration Committee

202 **ORGAN PENUNJANG DIREKSI**
Organs Supporting Board of Directors

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

213 **UNIT AUDIT INTERNAL**
Internal Audit Unit

218 **AKUNTAN PUBLIK**
Public Accountant

220 **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**
Internal Control System

224 **SISTEM MANAJEMEN RISIKO**
Risk Management System

229 **PERKARA PENTING**
Litigations

229 **SANKSI ADMINISTRATIF**
Administrative Sanctions

229 **KODE ETIK**
Code of Conducts

233 **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN**
Employee and/or Management Share Ownership Program

233 **KEBIJAKAN PELAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**
Reporting Policy on Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

234 **AKSES DATA DAN INFORMASI PERUSAHAAN**
Access to Company Data and Information

235 **SISTEM PELAPORAN *(WHISTLEBLOWING SYSTEM)***
Whistleblowing System

239 **KEBIJAKAN ANTI KORUPSI**
Corruption Policy

241 **PENGADAAN BARANG DAN JASA**
Procurement of Goods and Services

06 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility
hal. 246

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements
hal. 249

01

KILAS KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS


DILARANG
MELINTAS

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam ribu US$ | *in thousand US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Pendapatan *Revenue*	266.879	253.917	208.666
Beban Pokok Pendapatan *Cost of revenue*	208.506	191.181	165.850
Laba Bruto *Gross Profit*	58.373	62.736	42.816
Laba Usaha *Operating Income*	28.062	36.115	21.706
Laba sebelum pajak penghasilan *Income Before Tax*	28.389	35.417	21.302
Laba Neto Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	21.777	26.209	18.660
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Neto Setelah Pajak *Other Comprehensive Income (loss) for the year, Net of Tax*	(111)	245	453
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income (loss) for the year*	21.666	26.455	19.113
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada: *Total Income (loss) Attributable to:*			
- Pemilik entitas induk *Owner of Parent Entity*	21.777	26.209	18.645
- Kepentingan non pengendali *Non-Controlling Interest*	(2)	0,4	15
Total laba (rugi) Komprehensif *Total Comprehensive Income (Loss)*			
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: *Total Comprehensive Income Attributable to:*			
- Pemilik entitas induk *Owner of Parent Entity*	21.666	26.455	19.100
- Kepentingan non pengendali *Non-Controlling Interest*	0,2	(0,2)	13
Laba (rugi) Per Saham Dasar *Earnings (Loss) per Share*	0,027	0,033	0,023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam ribu US$ | *in thousand US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Total Modal Kerja Neto *Total Net Working Capital*	93.422	98.584	66.870
Aset Lancar *Current Assets*	133.753	160.116	128.064
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	39.983	38.507	43.083
Jumlah Aset *Total Assets*	173.736	198.623	171.147
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	40.331	61.532	61.193
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	8.930	8.203	7.521
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	49.261	69.735	68.714
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	124.474	128.888	102.433
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	173.736	198.623	171.147
Jumlah Investasi Penyertaan Saham *Total Share Investment*	1.228	1.397	1.457

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Significant Financial Ratios

(dalam | *in %*)

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah asset/ *Return on Assets (ROA)*	12,53	13,19	10,90
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas/ *Return on Equity (ROE)*	17,50	20,34	18,22
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan *Net Profit Margin (NPM)*	8,16	10,32	8,94
Rasio lancer/ *Current Ratio*	331,64	260,22	209,28
Rasio liabilitas terhadap ekuitas/ *Debt to Equity Ratio (DER)*	39,58	54,11	67,08
Rasio liabilitas terhadap jumlah asset/ *Debt to Asset Ratio (DAR)*	28,35	35,11	40,15

Rasio-Rasio Pertumbuhan

Growth Ratios

(dalam | *in %*)

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Pendapatan usaha *Revenue*	5,10	21,67	61,16
Laba kotor *Gross Profit*	(6,95)	46,53	426,25
Laba (rugi) bersih *Net Profit (Loss)*	(16,91)	40,46	380,69
Jumlah asset *Total Assets*	(12,53)	16,05	27,78
Jumlah liabilitas *Total Liabilities*	(29,36)	1,49	35,74
Jumlah ekuitas *Total Equity*	(3,42)	25,83	22,94

Kinerja Operasional
Operational Performance

(dalam Ribu US$ | *in Thousand US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Pemrosesan Pipa *Pipe Processing*			
Ekspor *Export*	173.126	179.936	147.057
Lokal *Local*	87.566	67.254	52.631
Jasa Pengangkutan dan Lain-lain *Transportation services and others*			
Ekspor *Export*	147	285	407
Lokal *Local*	5.853	6.207	8.225
Dukungan Teknik *Technical Support*			
Ekspor *Export*	187	235	346
Lokal *Local*	-	-	-



GRAFIK KINERJA KEUANGAN
Charts of Financial Performance

PENDAPATAN
Revenue

(US$ Ribu | *Thousand)*

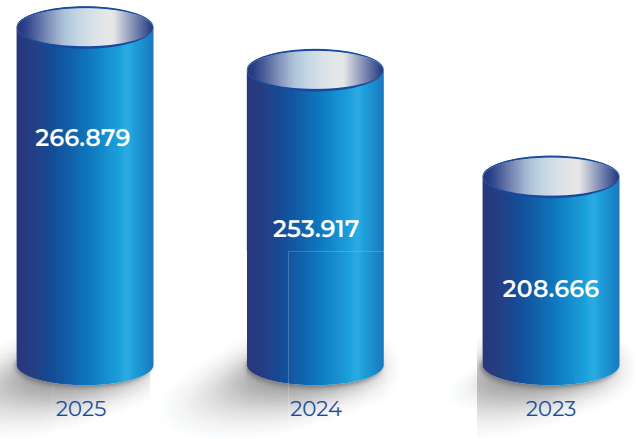

JUMLAH ASET
Total Assets

(US$ Ribu | *Thousand)*

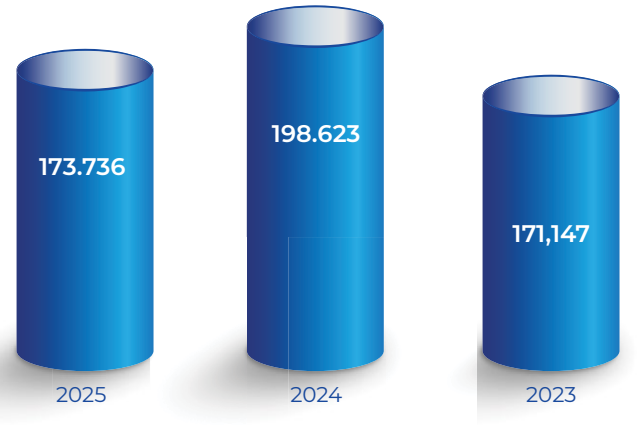

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN
Profit (Loss) for the Year

(US$ Ribu | *Thousand)*

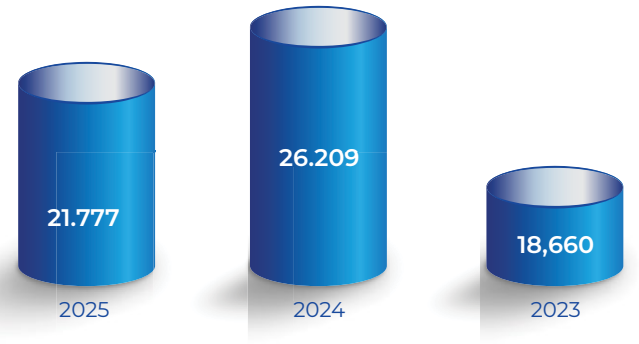

(US$ Ribu | *Thousand*)

JUMLAH LIABILITAS
Total Liabilities

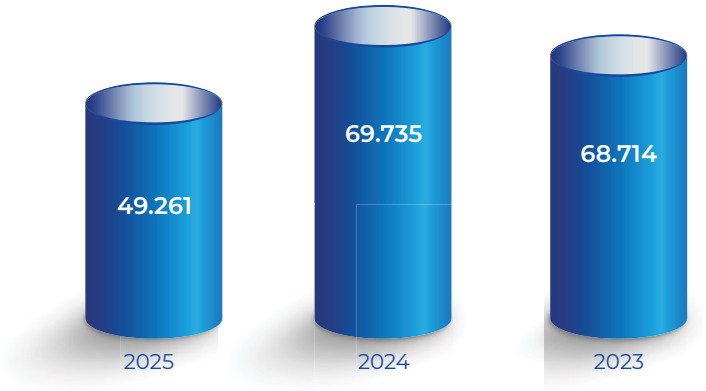

(US$ Ribu | *Thousand*)

JUMLAH EKUITAS
Total Equity

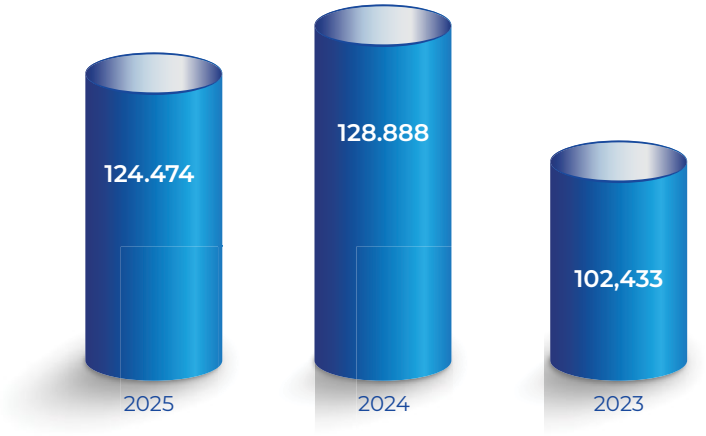

(US$ Ribu | *Thousand*)

LABA BRUTO
Gross Profit

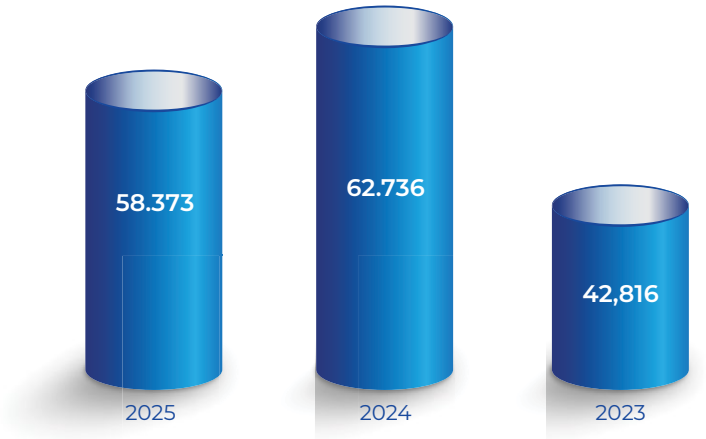

KINERJA SAHAM
Stock Performance

INFORMASI KINERJA SAHAM

Saham Perseroan dengan kode saham "CTBN" tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan total saham beredar sebanyak 800.371.500 lembar saham. Pada tahun 2025, saham Perseroan diperdagangkan pada level tertingginya pada bulan Juni 2025, yaitu di level Rp 8.925 per lembar saham, sementara saham Perseroan menyentuh di level terendahnya di bulan Februari 2025 yaitu menyentuh Rp 1.980 per lembar saham. Hingga akhir tahun 2025, komposisi kepemilikan saham CTBN menunjukkan Kestrel Wave Investment Limited masih pemegang saham mayoritas dengan 48,23 %, lalu Vallourec Tubes sebesar 33,48%, Nippon Steel Corporation 6,98%, dan masyarakat sebesar 11,31%. Berikut informasi saham Perseroan:

Share Performance Information

The Company's CTBN-coded shares are listed on the Indonesia Stock Exchange with total outstanding shares of 800,371,500. In 2025, the Company's shares were traded at its highest in June 2025, namely at the level of IDR 8,925 per share, while the Company's shares were traded at its lowest in February 2025 when it touched IDR 1,980 per share. Until the end of 2025, CTBN share ownership composition showed that Kestrel Wave Investment Limited still held the majority of the shares amounting 48,23%, then Vallourec Tubes which owned 33,48%, Nippon Steel Corporation with 6,98 %, and the[RA1.1] public with 11,31 %. The following is information on the Company's shares:

Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham
Share Price, Volume, Value and Capitalization

Periode *Period*	Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume Perdagangan *Trading Volume*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
2025						
Kuartal I *1st Quarter*	800.371.500	2.800	1.980	2.010	500	2.120.984.475.000
Kuartal II *2nd Quarter*	800.371.500	8.925	2.010	8.050	115.600	6.442.990.575.000
Kuartal III *3rd Quarter*	800.371.500	8.550	4.950	5.100	60.100	4.081.894.650.000
Kuartal IV *4th Quarter*	800.371.500	9.100	4.500	5.900	35.200	4.722.191.850.000
2024						
Kuartal I *1st Quarter*	800.371.500	1.500	990	1.340	15.100	2.893.342.972.500
Kuartal II *2nd Quarter*	800.371.500	1.900	1.075	1.090	76.600	3.317.539.867.500
Kuartal III *3rd Quarter*	800.371.500	2.600	1.090	2.000	166.400	4.243.968.950.000
Kuartal IV *4th Quarter*	800.371.500	2.900	1.785	2.800	216.100	5.914.745.385.000

Bulan *Month*	**Tertinggi** *Highest*	**Terendah** *Lowest*	**Penutupan** *Closing*	**Volume** *Volume* (Unit)	**Nilai** *Value* (Rp)	**Frekuensi** *Frequency*	**IHSI Tercatat** *Listed IHSI*	**Jumlah Saham Tercatat** *Total Outstanding Shares*	**Kapitalisasi Pasar** *Market Capitalization* (Rp)
Januari	2.800	2.650	2.650	500	1.373.000	5	2.214	800.371.500	2.120.984.475.000
Februari	2.650	1.980	2.100	9.500	21.656.500	43	1.755	800.371.500	1.680.780.150.000
Maret	2.800	2.000	2.010	12.800	29.792.000	59	1.679	800.371.500	1.608.746.715.000
April	3.020	2.210	3.020	19.900	49.721.000	82	2.524	800.371.500	2.417.121.930.000
Mei	5.825	3.210	4.780	90.100	431.282.500	242	3.994	800.371.500	3.825.775.770.000
Juni	8.925	4.300	8.050	115.600	873.391.500	67	6.727	800.371.500	6.442.990.575.000
Juli	8.550	7.775	7.775	40.000	324.037.500	72	6.498	800.371.500	6.222.888.412.500
Agustus	7.675	4.950	5.125	55.700	311.864.000	216	4.283	800.371.500	4.101.903.937.500
September	5.175	5.075	5.100	60.100	69.555.000	59	4.262	800.371.500	4.081.894.650.000
Oktober	5.400	4.500	5.250	31.500	159.812.000	98	4.387	800.371.500	4.201.950.375.000
November	7.600	4.820	7.600	28.100	170.157.000	103	6.351	800.371.500	6.082.823.400.000
Desember	9.100	5.450	5.900	352.200	2.546.707.500	1.375	4.931	800.371.500	4.722.191.850.000

Keterangan | *Note:*

- Total Volume | *Total Volume :* **769,500** Unit | *Units*
- Total Nilai Perdagangan | *Total Trading Value :* Rp **4,989,349,500**
- Total Frekuensi Perdagangan | *Total Trading Frequency :* **2,621** kali | *times*

IKHTISAR PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tercatat belum menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya di bursa saham manapun sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai ikhtisar pencatatan obligasi atau efek lainnya tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

Bond and/or Other Securities Highlights

In 2025 financial year, the Company has not yet issued bonds and/or other securities on any stock exchange, thus the Company cannot present information about the bond or other securities highlights in this Annual Report.

AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, termasuk belum menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya di bursa saham manapun sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai ikhtisar pencatatan obligasi atau efek lainnya tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Action

In the course of 2025, the Company did not execute a corporate action that caused changes in shares, including never issuance of bonds and/or other securities on any stock exchanges thus the Company could not disclose such information about bond or other securities highlight in the Annual Report.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM *(SUSPENSION)* DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM *(DELISTING)*

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau penghapusan pencatatan saham *(delisting)*..

Trading Suspension and/or Delisting

Until December 31, 2025, the Company's shares were not temporarily suspended and/or delisted.

PERISTIWA PENTING

Pada tanggal 12 Juni 2025, manajemen Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah mengambil keputusan penting, antara lain pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru, pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024 dan lain sebagainya.

Significant Events

On June 12, 2025, the Company's management convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which agreed in several key agendas, including the appointment of new members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the approval of the Annual Report and Sustainability Report for the 2024 financial year, among other resolutions.

SERTIFIKASI

Untuk mendukung kinerja serta sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap standar atau regulasi yang berlaku, maka Perseroan telah melengkapi organisasinya maupun Sumber Daya Manusia yang ada dengan sejumlah sertifikasi yang menjadi standar baku dalam penyediaan produk dan layanannya. Berikut sertifikasi yang dimiliki Perseroan:

Certifications

To ensure a smooth operation and the Company's regulatory compliance, the Company has equipped its organization as well as the human resources with certifications that serve as a basic standard in providing products and services. The Company's certifications are detailed out as follows:

Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lingkup Sertifikasi *Scope of Certification*	Intitusi yang Memberikan *Presenting Institutions*	Masa Berlaku *Validity Period*
API Q1	Quality Management System	API	2026
API 5CT	Quality Management System	API	2026
API 5L	Quality Management System	API	2026
API 7-1	Quality Management System	API	2026
API 5CRA	Quality Management System	API	2026
ISO 9001:2015	Quality Management System	API	2026
ISO 14001:2015	Environmental Management System	SGS	2026
ISO 45000:2018	Occupational Health & Safety Management System	SGS	2027
ISO 17025:2017	Metallurgy & Connection Laboratory	KAN	2029
VAM Services	VAM Connection	VAM Services	2027

Sertifikasi PTCT
PTCT Certification List

Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lingkup Sertifikasi *Scope of Certification*	Institusi yang memberikan *Presenting Institutions*	Masa Berlaku *Validity Period*
Liquid Penetrant Testing (PT) Level II	Process & Control	AMS	5 Tahun/*Year*
Magnetic Flux Leakage (MFL) Level II	Process & Control	ABC	5 Tahun/*Year*
Magnetic Particle Testing (MT) Level II	Process & Control	AMS	5 Tahun/*Year*
Magnetic Particle Testing (MT) Level III	Process & Control	ASNT	5 Tahun/*Year*
Ultrasonic Testing (UT) Level II	Process & Control	AMS	5 Tahun/*Year*
Ultrasonic Testing (UT) Level III	Process & Control	ASNT	5 Tahun/*Year*
API 5CT Specification 11Th Edition	Quality	Siaga Arka Bestarindo	5 Tahun/*Year*
API Q1 Specification 10Th Edition	Quality	Alam Alsahara Indonesia	2 Tahun/*Year*
Inpeksi Pengerjaan Coating	Quality	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) *National Professional Certification Agency*	3 Tahun/*Year*
QMS Lead Auditor ISO 9001	Quality	SGS Academy	3 Tahun/*Year*
Teknisi Kalibrasi	Quality	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	5 Tahun/*Year*
Ahli Higiene Industri Muda	Safety	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) *National Professional Certification Agency*	5 Tahun/*Year*
Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Umum	Safety	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	3 Tahun/*Year*
Auditor Energi	Safety	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) *National Professional Certification Agency*	3 Tahun/*Year*
Internal Audit of HSE Management System	Safety	TUV Rheinland	5 Tahun/*Year*
Manager Energi Industri	Safety	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) *National Professional Certification Agency*	3 Tahun/*Year*
Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara	Safety	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) *National Professional Certification Agency*	3 Tahun/*Year*
Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Safety	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) *National Professional Certification Agency*	3 Tahun/*Year*
Operasional Pengolahan Air Limbah	Safety	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) *National Professional Certification Agency*	3 Tahun/*Year*
Pemantauan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Safety	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) *National Professional Certification Agency*	3 Tahun/*Year*

Nama Sertifikasi *Name of Certification*	**Lingkup Sertifikasi** *Scope of Certification*	**Institusi yang memberikan** *Presenting Institutions*	**Masa Berlaku** *Validity Period*
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air	Safety	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) *National Professional Certification Agency*	3 Tahun/*Year*
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara	Safety	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) *National Professional Certification Agency*	3 Tahun/*Year*
Petugas Peran Kebakaran Kelas D	Safety	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	5 Tahun/*Year*
Petugas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)	Safety	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	3 Tahun/*Year*
Regu Penanggulangan Kebakaran Kelas C	Safety	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	5 Tahun/*Year*
Supervisor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perancah	Safety	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	5 Tahun/*Year*
Teknisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Listrik	Safety	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	5 Tahun/*Year*
Teknisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perancah	Safety	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	5 Tahun/*Year*
Teknisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Ruang Terbatas	Safety	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	5 Tahun/*Year*
Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2	Safety	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	5 Tahun/*Year*
Instruktur Pelaksana Pelatihan Tatap Muka	Technical Skill	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) *National Professional Certification Agency*	3 Tahun/*Year*
Operator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Forklift Kelas 1	Technical Skill	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	5 Tahun/*Year*
Operator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Forklift Kelas 2	Technical Skill	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	5 Tahun/*Year*
Operator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Loader	Technical Skill	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	5 Tahun/*Year*
Operator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Motor Diesel Kelas 2	Technical Skill	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	5 Tahun/*Year*
Operator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Overhead Crane Kelas 2	Technical Skill	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	5 Tahun/*Year*
Operator Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tractor	Technical Skill	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	5 Tahun/*Year*
Pengoperasian Mesin CNC Bubut Dasar	Technical Skill	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) *National Professional Certification Agency*	3 Tahun/*Year*
Teknisi Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut	Technical Skill	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower*	5 Tahun/*Year*

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT


ATIAN
BAHAYA
AN BENDA SAAT
GERINDA

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report



....guna menjaga kepercayaan pelanggan, Perseroan juga menjaga kualitas layanan melalui peningkatan ketepatan waktu pengiriman, penguatan dukungan teknis, serta pengembangan produk baru"
"....as part of customer retention effort, the Company continued to enhance service quality through improved on-time delivery, strengthened technical support, and the development of new products"

-Mathieu Florent Jacques Barreau-

MATHIEU FLORENT JACQUES BARREAU

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) sepanjang tahun buku 2025, sebagai bagian dari Laporan Tahunan PT Citra Tubindo Tbk Tahun 2025.

On behalf of the Board of Commissioners, please allow us to present our accountability report regarding the supervision of the Board of Directors' management performance and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout the 2025 fiscal year, as part of the 2025 Annual Report of PT Citra Tubindo Tbk.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Tahun 2025 ditandai dengan kondisi perekonomian global yang tetap dinamis, dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik, tekanan inflasi, serta kebijakan moneter yang lebih ketat di sejumlah negara dengan perekonomian utama. Meskipun demikian, industri minyak dan gas global tetap menunjukkan ketahanan, didukung oleh permintaan energi yang berkelanjutan, disiplin pasokan, serta peran strategis hidrokarbon dalam masa transisi energi.

Di Indonesia, sektor minyak dan gas tetap menjadi kontributor penting bagi ketahanan energi nasional dan pengembangan industri. Berbagai inisiatif Pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan gas domestik, mendukung industri hilir, serta menjaga daya saing di pasar ekspor memberikan prospek yang relatif kondusif bagi industri pendukung, termasuk industri pipa dan produk tubular minyak dan gas. Namun demikian, industri masih menghadapi tantangan berupa volatilitas biaya, kepatuhan terhadap regulasi, serta meningkatnya standar lingkungan dan keselamatan kerja.

PERAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris secara konsisten melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Direksi terkait perumusan strategi, pelaksanaan strategi, serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Pengawasan tersebut dilakukan melalui laporan manajemen secara berkala, rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta diskusi langsung dengan manajemen divisi pada saat kunjungan operasional.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite penunjang, khususnya Komite Audit. Komite-komite tersebut menyediakan informasi yang profesional, objektif, dan relevan, sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat serta rekomendasi yang konstruktif kepada Direksi guna memastikan pelaksanaan strategi Perseroan berjalan secara efektif dan prudent.

Macroeconomic and Industry Overview

The year 2025 was characterized by a global economic environment that remained dynamic, influenced by geopolitical tensions, inflationary pressures, and tighter monetary policies in several major economies. Nevertheless, the global oil and gas industry continued to demonstrate resilience, supported by sustained energy demand, supply discipline, and the strategic role of hydrocarbons during the energy transition period.

In Indonesia, the oil and gas sector remained a vital contributor to national energy security and industrial development. Government initiatives to increase domestic gas utilization, support downstream industries, and maintain competitiveness in export markets provided a relatively favorable outlook for supporting industries, including oil and gas tubular goods. However, the industry continued to face challenges related to cost volatility, regulatory compliance, and increasing environmental and safety standards.

Supervisory Role of the Board of Commissioners

Within the scope of its responsibilities, the Board of Commissioners has consistently coordinated and communicated with the Board of Directors regarding strategy formulation, execution, and challenges encountered during implementation. This oversight was conducted through periodic management reports, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as direct discussions with divisional management members during operational visits.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by committees, particularly the Audit Committee. These committees provide professional, objective, and relevant information, thus allowing the Board of Commissioners to deliver constructive advice and recommendations to the Board of Directors to ensure the effective and prudent execution of corporate strategies.

TINJAUAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2025

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025 Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mengelola Perseroan. Selama periode pelaporan, Direksi berhasil menjalankan berbagai inisiatif strategis Perseroan dengan pengendalian dan disiplin yang baik. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Direksi secara konsisten memperhatikan aspek pengembangan bisnis, kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, serta pencapaian profitabilitas, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG.

Manajemen mampu mempertahankan pencapaian target kinerja sekaligus memberikan nilai tambah yang lebih besar kepada para pemangku kepentingan. Pencapaian tersebut tercermin dari kinerja operasional dan keuangan yang positif, tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi, keterlibatan dan kepuasan karyawan yang kuat, serta hasil penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang sangat baik.

Pada saat yang sama, Perseroan juga terus meningkatkan produktivitas karyawan melalui pengembangan keterampilan dan kompetensi guna menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Secara umum, Perseroan berhasil memperkuat kapasitas operasional serta kapabilitas organisasinya.

Dalam rangka mencapai target bisnis yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris secara berkelanjutan memantau kinerja dan memberikan arahan kepada Direksi. Secara umum, pemenuhan indikator kinerja utama seperti tingkat akuisisi pelanggan, pertumbuhan pendapatan, tingkat retensi pelanggan, dan pangsa pasar menunjukkan tren yang positif sepanjang tahun 2025. Sasaran strategis, termasuk inisiatif pertumbuhan, penetrasi pasar, serta pengembangan produk dan layanan, telah dikelola secara hati-hati dan efektif.

Untuk menjawab tantangan di masa depan dan menjaga keberlanjutan pertumbuhan, Perseroan telah menerapkan berbagai perbaikan proses bisnis yang terintegrasi di seluruh tingkatan organisasi. Namun demikian, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan manajemen agar pencapaian yang

Overview of the Board of Directors' Performance in 2025

Overall, the Board of Commissioners considers that during 2025 the Board of Directors has fulfilled its duties and responsibilities for delivering an effective management of the Company. Throughout the reporting year, the Board of Directors successfully executed the Company's strategic initiatives with sound control and discipline. In conducting business activities, the Board of Directors consistently paid attention to business development, product quality, on-time delivery, and profitability, while ensuring strict adherence to GCG principles.

The management was able to maintain performance targets while delivering increased value to stakeholders. This achievement is reflected in positive operational and financial performances, a high level of customer satisfaction, strong employee engagement, and excellent results in the Good Corporate Governance assessment.

At the same time, the Company also continued to enhance employee productivity by improving skills and competencies to address increasing global competition. In general, the Company succeeded in strengthening both its operational capacity and organizational capability.

So as to meet the baseline targets of the year, the Board of Commissioners continuously monitors performance and provides guidance to the Board of Directors. In general, key performance indicators such as Customer Acquisition Rate, Revenue Growth, Customer Retention Rate, and Market Share showed favorable trends in 2025. Strategic objectives, including growth initiatives, market penetration, and product and service development, were managed prudently and effectively.

To respond to future challenges and sustain growth, the Company has implemented integrated business process improvements across all levels of the organization. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to remind management that these achievements should not lead to complacency.

positif tersebut tidak menimbulkan sikap berpuas diri. Upaya berkelanjutan tetap diperlukan untuk menjaga reputasi Perseroan serta memperluas penetrasi pasar di industri terkait, khususnya seiring meningkatnya kebutuhan minyak dan gas guna mendukung kebutuhan energi.

Continuous efforts are required to safeguard the Company's reputation and to expand market penetration within related industries, particularly in light of the growing demand for oil and gas products to support energy needs.

PROSPEK USAHA TAHUN 2026

Memasuki tahun 2026, prospek industri minyak dan gas secara umum akan terus dipengaruhi oleh tren energi global, dinamika geopolitik, serta arah kebijakan domestik. Industri gas di Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh, ditopang oleh peningkatan permintaan dari pasar domestik serta peluang ekspor ke pasar Asia.

Risiko utama yang perlu diantisipasi oleh jajaran manajemen Perseroan meliputi ketidakpastian regulasi, peningkatan persyaratan lingkungan dan keselamatan, serta perubahan dinamika energi global. Dalam hal ini, Perseroan diharapkan dapat berfokus pada upaya mempertahankan pasar yang telah ada, menjaga konsistensi kualitas produk, memastikan daya saing biaya bahan baku dan produksi, serta memperluas basis pelanggan.

Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya pemantauan secara berkelanjutan terhadap perubahan regulasi, kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang dapat berdampak pada industri. Kepatuhan terhadap seluruh peraturan, standar, dan praktik terbaik yang berlaku harus senantiasa menjadi prioritas. Perencanaan strategis perlu secara konsisten mengintegrasikan aspek manajemen risiko guna menangkap peluang sekaligus memitigasi potensi gangguan usaha.

Business Prospects for 2026

Looking ahead to 2026, the outlook for the oil and gas industry will continue to be influenced by global energy trends, geopolitical developments, and domestic policy directions. Indonesia's gas sector is expected to grow, driven by increasing domestic demand and export opportunities to Asian markets.

Key risks that must be anticipated include regulatory uncertainty, increasing environmental and safety requirements, and shifts in global energy dynamics. In this context, the Company is expected to focus on maintaining existing markets, ensuring consistent product quality, securing competitive raw material and production costs, and expanding its customer base.

The Board of Commissioners also emphasizes the importance of continuously monitoring regulatory changes, policies, and legislation that may affect the industry. Compliance with applicable regulations, standards, and best practices must remain a priority. Strategic planning should consistently incorporate risk management considerations to capture opportunities while mitigating potential disruptions.

,

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dewan Komisaris bersama Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip utama GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, secara konsisten dan berkelanjutan.

View on Good Corporate Governance Implementation

The Company consistently upholds and applies the principles of Good Corporate Governance in conducting its business. The Board of Commissioners and the Board of Directors remain committed to implementing the core GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in a consistent and sustainable manner.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menyempurnakan sistem pelaporan pelanggaran *(whistle-blowing system),* sehingga meningkatkan transparansi serta memberikan perlindungan yang lebih baik bagi karyawan. Penerapan GCG tersebut mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

During 2025, the Company successfully enhanced its whistleblowing system, strengthening transparency and providing improved protection for employees. The implementation of GCG supports the achievement of the Company's vision and mission, while creating long-term value for shareholders and other stakeholders.

Dewan Komisaris juga secara rutin berdiskusi dengan Direksi terkait manajemen risiko guna mengantisipasi potensi gangguan usaha serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat.

The Board of Commissioners also regularly engages with the Board of Directors in discussions on risk management to anticipate potential business disruptions and to formulate appropriate mitigation measures.

APRESIASI

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan komitmennya sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan.

Kami meyakini bahwa dengan senantiasa mengedepankan penerapan tata kelola yang prudent, pelaksanaan strategi yang disiplin, serta komitmen yang kuat terhadap perbaikan berkelanjutan, PT Citra Tubindo Tbk berada pada posisi yang tepat untuk menghadapi tantangan bisnis ke depan dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Appreciation

To conclude, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and commitment throughout 2025. We also extend our gratitude to shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support.

We believe that with prudent governance, disciplined execution, and a strong commitment to continuous improvement, PT Citra Tubindo Tbk is well positioned to navigate future challenges and achieve sustainable growth.

Hormat kami,
Sincerely yours,

Atas nama Dewan Komisaris |
On behalf of the Board of Commissioners
PT Citra Tubindo Tbk



MATHIEU FLORENT JACQUES BARREAU
Komisaris Utama | *President Commissioner*



LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report



XAVIER, CLAUDE BERTIN

Direktur Utama | *President Director*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Perkenankan kami, Direksi, mengawali Laporan Tahunan PT Citra Tubindo Tbk Tahun 2025 dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kepengurusan Perseroan yang memuat uraian kinerja operasional dan keuangan Perseroan, implementasi strategi, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sepanjang tahun buku 2025.

Dear Our Respected Shareholders and Stakeholders,

We, the Board of Directors, hereby present the Annual Report of PT Citra Tubindo Tbk for the 2025 financial year, beginning with our accountability report on the management of the Company, which outlines the Company's operational and financial performance, strategy implementation, and the application of Good Corporate Governance throughout 2025.

Dalam rangka menjalankan mandatnya sebagai organ pelaksana pengelolaan perusahaan, maka sepanjang tahun 2025, Direksi memastikan komitmennya untuk senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan perusahaan, disiplin operasional, serta fokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

In carrying out its mandate as the executive organ responsible for managing the Company, the Board of Directors remained firmly committed throughout 2025 to upholding the principles of prudence in corporate management, operational discipline, and a strong focus on long-term value creation for shareholders and stakeholders.

KINERJA TAHUN 2025

The 2025 Performance

Di tengah ketidakpastian global yang masih berlanjut sepanjang tahun 2025, Direksi berhasil kembali membawa Perseroan untuk meraih kinerja operasional maupun finansial yang solid. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan mencerminkan capaian yang sejalan dengan kinerja tahun 2024 sedangkan secara global, Perseroan mampu mengungguli kinerja pasar global yang dilayani. Capaian tersebut didukung oleh komitmen kuat Perseroan untuk terus menghadirkan produk tubular bernilai tambah tinggi dan berkualitas, serta keunggulan operasional dan layanan kepada pelanggan.

Amid continued global uncertainty throughout 2025, the Board of Directors successfully led the Company to achieve solid operational and financial performance. Overall, the Company's performance remained in line with that of 2024, while on a global basis the Company outperformed the markets it serves. This achievement was supported by the Company's strong commitment to consistently delivering high-quality, value-added tubular products, as well as operational excellence and superior customer service.

Di antara pasar yang dilayani oleh Perseroan, wilayah Timur Tengah dan Indonesia tetap menjadi kontributor utama terhadap kinerja Perseroan di taun 2025, yang ditopang oleh permintaan yang berkelanjutan atas produk pipa premium untuk sektor energi.

Among the markets served by the Company, the Middle East and Indonesia remained the main contributors to performance in 2025, supported by sustained demand for premium pipe products in the energy sector.

PERUMUSAN STRATEGI DAN PENGAWASAN IMPLEMENTASINYA

Strategy Formulation and Implementation Oversight

Direksi secara konsisten menetapkan target kinerja yang optimal dan cukup menantang, dengan fokus utama pada proyek-proyek bernilai tinggi dan penetapan target pasar yang selektif, di tengah tuntutan untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi dan fleksibilitas operasional pabrik.

The Board of Directors consistently set optimal and appropriately challenging baseline targets, with a primary focus on high-value projects and selective market targeting, while responding to the need to enhance production cost efficiency and operational flexibility at the plants.

Target dan strategi bisnis ini telah dikomunikasikan secara menyeluruh kepada seluruh unit kerja untuk memastikan keselarasan dan efektivitas implementasinya. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Direksi secara rutin mengadakan rapat internal serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk memaparkan rencana bisnis, mengevaluasi kinerja, dan membahas inisiatif strategis yang diperlukan.

These business targets and strategies were communicated comprehensively across all business units to ensure alignment and effective implementation. In performing its oversight function, the Board of Directors regularly held internal meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners to present business plans, evaluate performance, and discuss required strategic initiatives.

Salah satu inisiatif strategis utama tahun 2025 adalah dengan mempertahankan fokus pada penjualan solusi tubular premium. Strategi yang fokus tersebut diharapkan dapat mendukung upaya manajemen untuk senantiasa mendorong penciptaan nilai melalui perbaikan berkelanjutan pada kualitas produk. Perseroan bahkan tahun ini telah memperkenalkan standar mutu terbaru *"Trust Starts with Quality"*.

One of the Company's key strategic initiatives in 2025 was maintaining a strong focus on the sale of premium tubular solutions. This focused strategy was aimed to support management's continuous value creation through ongoing improvements in product quality. The Company indeed launched latest quality standard under a new principle "Trust Starts with Quality."

Di saat yang sama, guna menjaga kepercayaan pelanggan, Perseroan juga menjaga kualitas layanan melalui peningkatan ketepatan waktu pengiriman, penguatan dukungan teknis, serta pengembangan produk baru.

At the same time, as part of customer retention effort, the Company continued to enhance service quality through improved on-time delivery, strengthened technical support, and the development of new products.

Dalam perumusan dan pengendalian strategi di atas, Direksi telah menghimpun berbagai informasi melalui laporan berkala serta diskusi mendalam dengan jajaran manajemen. Direksi juga menerapkan pemantauan yang ketat secara rutin setiap bulan atas kinerja aktual yang dicapai serta memonitor isu-isu penting yang dapat memengaruhi capaian kinerja Perseroan secara keseluruhan sebagai bagian dari mitigasi risiko. Pemantauan tersebut dilakukan melalui rapat Direksi ataupun dengan turun ke lapangan secara langsung, di mana arahan dan rekomendasi strategis diberikan kepada manajemen eksekutif untuk memastikan kelancaran implementasi serta mitigasi kendala.

In formulating and controlling these strategies, the Board of Directors gathered extensive information through periodic reports and in-depth discussions with management. The Board also implemented rigorous monthly monitoring of actual performance and key issues that could affect overall Company performance as part of its risk mitigation efforts. This monitoring was conducted through Board meetings and direct site visits, during which strategic direction and recommendations were provided to executive management to ensure smooth implementation and timely mitigation of challenges.

TARGET DAN PENCAPAIAN KINERJA

Targets and Achievements

Secara umum, kinerja Perseroan pada tahun 2025 telah sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan pada awal tahun, khususnya terkait EBITDA. Untuk mendukung pencapaian kinerja finansial yang positif, fokus khusus diberikan pada peningkatan aspek keselamatan kerja dan pengendalian persediaan, seiring dengan peningkatan volume produksi.

Overall, the Company's performance in 2025 was in line with the budget established at the beginning of the year, particularly the EBITDA. To gain positive financial performance, we intentionally focused on occupational safety and inventory control enhancement, in line with increased production volumes.

Perseroan di saat yang sama juga mendorong kinerja penjualan melalui promosi aktif atas produk dan layanan baru kepada seluruh pelanggan. Kontributor terbesar terhadap hasil tahun 2025 berasal dari penjualan produk pipa premium kepada operator Minyak dan Gas.

At the same time, the Company strengthened sales performance through active promotion of new products and services to all customers. The largest contributor to the Company's 2025 results came from the sale of premium pipe products to Oil and Gas operators.

Dalam kondisi pasar yang sangat volatil, Perseroan berhasil mencatatkan 31 MUSD EBITDA yang positif pada akhir tahun 2025, yang mampu direalisasikan melalui adaptasi yang cepat dan efisien terhadap dinamika pasar domestik dan global. Perseroan pun berhasil menutup tahun 2025 dengan merealisasikan pendapatan sebesar US$266,88 juta dan laba sebesar US$21,78, dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024 sebesar US$253,92 juta, serta laba sebesar US$26,21 juta.

Despite highly volatile market condition, the Company successfully recorded positive EBITDA at the end of 2025, through rapid and efficient adaptation to both domestic and global market dynamics. The Company closed 2025 with US$266.88 million of revenue and a net profit of US$21.78 million, compared to US$253.92 million of revenue and a net profit of US$26.21 million in 2024.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan entitas anak tidak melakukan ekspansi kapasitas produksi baru, sejalan dengan strategi untuk memaksimalkan efisiensi dan fokus pada produk pipa premium bernilai tambah tinggi.

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries did not undertake any production capacity expansion, in line with the strategy to maximize efficiency and maintain a strong focus on value-added premium pipe products.

RISIKO DAN HAMBATAN

Risks and Challenges

Dalam upaya mencapai keunggulan operasional dan layanan, Perseroan menempatkan keselamatan kerja sebagai prioritas utama. Namun demikian, seiring dengan tingginya volume produksi, Perseroan harus menghadapi insiden kecelakaan kerja sepanjang tahun 2025 yang bersifat minor.

To achieve both operational and service excellence, the Company always puts occupational safety as a top priority. Nevertheless, in line with high production volumes, the Company experienced minor workplace safety incidents during 2025.

Merespon hal tersebut, Perseroan telah menyusun serta mengimplementasikan rencana aksi peningkatan kinerja keselamatan kerja, yang mencakup penguatan penerapan standar keselamatan di seluruh aktivitas operasional serta peningkatan frekuensi dan kualitas pelatihan keselamatan bagi karyawan agar meningkatkan sadar risiko sejak dini.

In response, the Company developed and implemented action plans to enhance safety performance, including strengthening the application of safety standards across all operational activities and increasing the frequency and quality of safety training to promote risk awareness among employees at early stage.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital Development

Direksi meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan aset strategis utama yang menentukan daya saing, keberlanjutan operasional, dan keberhasilan jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan kompetensi karyawan menjadi salah satu prioritas strategis Perseroan dalam menghadapi dinamika industri energi yang semakin menuntut keunggulan kualitas, keselamatan, dan inovasi.

The Board of Directors firmly believes that human capital is a key strategic asset that determines the Company's competitiveness, operational sustainability, and long-term success. Accordingly, the management and development of employee competencies remain one of the Company's strategic priorities in addressing the increasingly demanding dynamics of the energy industry, particularly in terms of quality, safety, and innovation.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan investasi yang signifikan dalam pengembangan kapabilitas karyawan melalui penyelenggaraan hampir 23.964 jam pelatihan, atau rata-rata 47,93 jam pelatihan per karyawan. Program pelatihan tersebut sebagian besar difasilitasi oleh *internal champions,* yang berperan aktif dalam mentransfer pengetahuan, memperkuat budaya pembelajaran, serta memastikan keselarasan kompetensi dengan kebutuhan operasional Perseroan.

Throughout 2025, the Company made significant investments in employee capability development through the delivery of nearly 23,964 training hours, averaging 47.93 training hours per employee. These programs were largely facilitated by internal champions, who played an active role in knowledge transfer, strengthening the learning culture, and ensuring alignment of competencies with the Company's operational needs.

Untuk mendukung keunggulan teknis dan memastikan tingkat maturitas pabrik berada pada level tertinggi, Perseroan memiliki 8 Pakar OCTG yang telah diakui oleh Grup. Keberadaan para pakar ini menjadi fondasi penting dalam menjaga standar mutu produk, keandalan proses produksi, serta pengembangan solusi tubular bernilai tambah tinggi.

To support technical excellence and ensure that plant maturity remains at the highest level, the Company has 8 OCTG Experts recognized by the Group. The presence of these experts forms a critical foundation in maintaining product quality standards, production process reliability, and the development of high value-added tubular solutions.

Selain pengembangan kompetensi teknis, Perseroan juga menaruh perhatian besar pada penguatan kepemimpinan. Dalam hal ini, Perseroan bekerja sama dengan mitra eksternal untuk menyelenggarakan program kepemimpinan khusus bagi jajaran manajerial, serta mengembangkan platform pelatihan digital guna mendukung pembelajaran berkelanjutan, fleksibel, dan adaptif terhadap kebutuhan organisasi di masa depan.

In addition to technical competency development, the Company places strong emphasis on leadership strengthening. In this regard, the Company collaborates with external partners to deliver dedicated leadership programs for managerial personnel and has developed digital training platforms to support continuous, flexible, and adaptive learning aligned with future organizational needs.

PROSPEK BISNIS

Perseroan memasuki tahun 2026 dengan sejumlah kontrak jangka panjang yang mendukung pencapaian rencana produksi dan penagihan tahun 2026. Perseroan akan terus berfokus pada penciptaan nilai bagi seluruh operator di sektor Minyak dan Gas, Panas Bumi, serta *Carbon Capture and Storage* (CCS).

Di pasar ekspor, Perseroan mengantisipasi permintaan yang kuat, khususnya dari kawasan Timur Tengah dan Afrika. Untuk menghadapi dinamika pasar ke depan, Perseroan secara berkala meninjau keseimbangan antara permintaan pasar dan kapasitas produksi, serta melakukan penggantian mesin lama dengan peralatan yang lebih efisien. Penerapan strategi ini memastikan Perseroan dapat menjaga prospek bisnis yang solid di tahun mendatang.

Business Prospects

The Company enters 2026 with several long-term contracts that support the achievement of its 2026 production and invoicing plans. The Company will continue to focus on value creation for operators across the Oil and Gas, Geothermal, and Carbon Capture and Storage (CCS) sectors.

In the export market, the Company anticipates continued strong demand, particularly from the Middle East and Africa. To address future market dynamics, the Company regularly reviews the balance between market demand and production capacity, while progressively replacing older machinery with more efficient equipment. The strategy implementation is expected to sustain a solid business outlook in the coming year.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Peningkatan Tata Kelola Perusahaan senantiasa merupakan fokus utama Direksi maupun Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menerapkan proses baru terkait otorisasi tanda tangan resmi, *Delegation of Authority* (DOA), dan *Power of Attorney* (POA).

Di saat yang sama, Perseroan juga terus mengkaji dan memperkuat seluruh proses bisnis untuk memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya dalam hal pendelegasian wewenang dan pencegahan konflik kepentingan. Pemetaan risiko juga diperbarui secara berkala, didukung oleh penerapan yang disiplin dari *Business Continuity Plan* dan *Crisis Management Cell*, dengan fokus utama pada risiko gangguan rantai pasok dan logistik.

Selain itu, Perseroan meningkatkan intensitas pengendalian internal melalui penyelenggaraan audit internal yang andal dan audit kepatuhan secara berkala sebagai bagian dari mitigasi risiko reputasi perusahaan. Sementara itu, kepatuhan terhadap Kode Etik Perseroan dijaga melalui pelatihan rutin, media komunikasi internal, serta keterlibatan aktif jajaran pimpinan.

PENUTUP

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang berkelanjutan dalam mendukung pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2025. Capaian yang diraih tidak terlepas dari kerja tim yang solid dan berorientasi pada hasil.

Direksi juga ingin menyampaikan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris atas arahan dan masukan yang diberikan sepanjang tahun pelaporan sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang solid.

Kepada para pelanggan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan juga ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaannya yang tiada henti kepada jajaran manajemen Perseroan sehingga kami mampu membawa Perseroan membukukan pencapaian positif pada tahun 2025.

Implementation of Corporate Governance

Strengthening Corporate Governance remains a key focus of both the Board of Directors and the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Company implemented new processes related to official signature authorization, Delegation of Authority (DOA), and Power of Attorney (POA).

At the same time, the Company continuously reviewed and strengthened all business processes to ensure the effective implementation of Good Corporate Governance principles, particularly with respect to authority delegation and the prevention of conflicts of interest. Risk mapping was also regularly updated, supported by disciplined implementation of the Business Continuity Plan and Crisis Management Cell, with primary focus on supply chain and logistics disruption risks.

Furthermore, the Company enhanced its internal control framework through reliable internal audits and regular compliance audits as part of reputation risk mitigation. Compliance with the Company's Code of Ethics is reinforced through routine training, internal communication media, and the active involvement of the leadership team.

Appreciation

The Board of Directors extends its sincere appreciation and gratitude to all employees for their dedication, hard work, and continued commitment in supporting the Company's achievements throughout 2025. These accomplishments would not have been possible without solid teamwork and a strong results-oriented culture.

The Board of Directors also expresses its appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and valuable inputs throughout the reporting year, enabling the Company to deliver solid performance.

To our customers, shareholders, and other stakeholders, we would also like to convey our deepest gratitude for your continuous support and trust in the Company's management, which enabled us to deliver positive results in 2025.

Ke depan, Perseroan akan meningkatkan kemampuan organisasi agar mampu bertindak adaptif, lincah, dan tangguh di tengah lansekap binsis yang penuh tantangan dan senantiasa bergerak dinamis, dengan tetap menjunjung tinggi aspek keselamatan, kualitas, dan keunggulan layanan, guna memastikan keberlanjutan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Looking ahead, the Company will continue to strengthen its organizational capabilities to remain adaptive, agile, and resilient amid an increasingly dynamic and challenging business landscape, while consistently upholding safety, quality, and service excellence to ensure sustainable value creation for all stakeholders.

Hormat kami,
Sincerely yours,



XAVIER, CLAUDE BERTIN
Direktur Utama | *President Director*

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT CITRA TUBINDO TBK

Accountability Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2025 Annual Report of PT Citra Tubindo TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Tubindo Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, state that all information in the 2025 Annual Report of PT Citra Tubindo Tbk has been fully published and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2026 | *Jakarta, April 27, 2026*

DEWAN KOMISARIS | *BOARD OF COMMISSIONNERS*



MATHIEU FLORENT JACQUES BARREAU
Komisaris Utama
President Commissionner

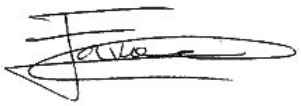

JEROME HENRY MARCEL FAVRE
Komisaris
Commissionner



SUDJONO SUHARDJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI | *BOARD OF DIRECTORS*



XAVIER, CLAUDE BERTIN
Direktur Utama
President Director



SAIFUL MIZRA BIN KASSIM
Direktur Keuangan
Finance Director



SUSI YULIANTI
Direktur SDM SEA
SEA HR Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE


SPECIAL END AREA
DO NOT CROSS
DILARANG MELINTAS
WHEN PRODUCTION RUNNING
PADA SAAT PRODUKSI

INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information

Nama Perusahaan *Company Name*	**PT Citra Tubindo Tbk**
Perubahan Nama Perusahaan *Change Of Company Name*	Hingga akhir tahun buku, Perseroan tidak pernah mengalami perubahan nama *Until end of the financial year, the Company never changed its name*
Bidang Usaha *Line of Business*	Penyediaan fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan aksesoris serta jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh *Provision of facilities for the oil industry which includes pipe threading and accessories manufacturing services and seamless steel pipe heating processing services*
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	23 Agustus 1983 *August 23, 1983*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Pendirian No. 78 tanggal 23 Agustus 1983 yang dibuat di hadapan R. Sudibio Djojopranoto, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3268.HT.01.01.Th.85 tanggal 25 Mei 1985 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 81 Tanggal 8 Oktober 1985. *Deed of Establishment No. 78 dated August 23, 1983 made before R. Sudibio Djojopranoto, S.H, Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-3268.HT.01.01.Th.85 dated May 25, 1985 and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 8, 1985.*
Status dan Bentuk Badan Hukum *Status and Form of Legal Entity*	Perusahaan Terbatas (PT) dan Perusahaan Terbuka *Limited Liability Company (PT) and Public Company*
Pencatatan Saham *Share Listing*	28 November 1989 di Bursa Efek Indonesia *November 28, 1989 on the Indonesia Stock Exchange*
Kode Saham *Ticker Code*	CTBN
Produk Usaha *Business Products*	• Pemrosesan Pipa | *Pipe Processing* • Jasa Pengangkutan dan lain-lain | *Transportation and other services* • Dukungan Teknik | *Technical Support*

Jaringan Usaha *Business Network*	1 Kantor Pusat dan Pabrik, 1 Kantor Representatif, 4 Entitas Anak *1 Head Office, 1 Representative Office, 4 Subsidiaries*
Keanggotaan Pada Asosiasi (OJK C.5) *Association Membership*	1. Kamar Dagang dan Industri Indonesia 2. Asosiasi Produsen Pipa Pemboran Minyak dan Gas Bumi Indonesia 3. Asosiasi Panasbumi Indonesia (API-INAGA) *1. Indonesian Chamber of Commerce & Industry* *2. Association of Oil and Gas Drilling Pipe Manufacturers* *3. Indonesian Geothermal Association (INAGA)s*
Pemegang Saham *Shareholders*	• Kestrel Wave Investment Limited: 48,23% • Vallourec Tubes : 33,48% • Nippon Steel Corporation : 6,97% • Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) : 11,31% *Public (below 5% respectively) : 11.31%*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	Rp80.037.150.000,- atau 80.371.500 lembar saham *IDR80,037,150,000 or 80,371,500 shares*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp320.000.000.000,- atau 3.200.000.000 lembar saham *IDR320,000,000,000 or 3,200,000,000 shares*
Jumlah Tenaga Kerja *Total Employees*	515 Orang (per 31 Desember 2025) *515 Employees (as of December 31, 2025)*
Alamat Kantor *Head Office*	Jl. Hang Kesturi I No. 2 Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam Indonesia Telp.| *Phone:* +62778-711121-23 Fax.	*Facs.:* +62778-711094, 711164 Email: corsec@citratubindo.co.id
Alamat Kantor Representatif *Address of Representative Office*	World Trade Center (WTC) Lantai 16 Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 Indonesia Telp.| *Phone:* +6221-5250609 Fax.	*Facs.:* +6221-5712317
Website	**www.citratubindo.com**
Media Sosial *Social Media*	@ptcitratubindo PT Citra Tubindo Tbk

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
The Company In Brief

Sejak pendirian perusahaan pada tahun 1983, PT Citra Tubindo Tbk telah mengukir reputasi sebagai perusahaan terkemuka di bidang manufaktur dan penyedia jasa pendukung untuk industri minyak dan gas serta pertambangan. Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan kinerja positif hingga saat ini didorong oleh komitmen terhadap kualitas dan keunggulan dalam menyediakan solusi pipa gulir berstandar kelas dunia.

Since its establishment in 1983, PT Citra Tubindo Tbk has built a reputation of being a leading manufacturer and provider of supporting services for the oil and gas and mining industries. The Company's success in maintaining positive performance has been driven by its commitment to quality and excellence in providing world-class standard smart tubular solutions.

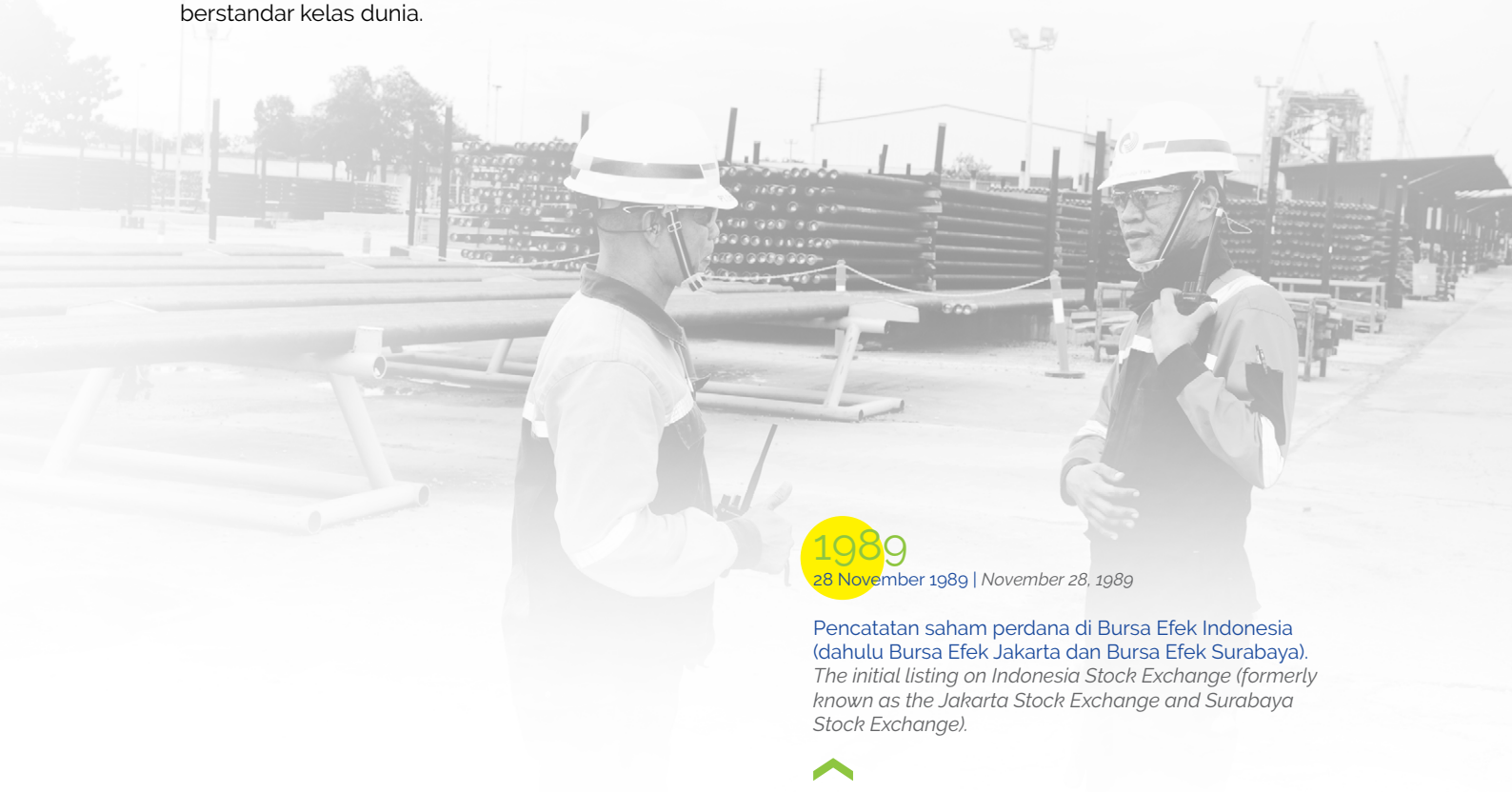

1989
28 November 1989 | *November 28, 1989*

Pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).
The initial listing on Indonesia Stock Exchange (formerly known as the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange).



1983
23 Agustus 1983 | *August 23, 1983*

Pendirian Perseroan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan berkedudukan hukum di Batam, Indonesia. Lini usaha yang dijalankan adalah bidang perdagangan dan industri, pemberian jasa di bidang industri minyak & gas bumi termasuk pertambangan.
The establishment of the Company as Domestic Investment (PMDN) with its business location in Batam,Indonesia. The business lines are trade and industry, providing services for oil & gas industry, including the mining industry.

JEJAK LANGKAH KAMI
Our Business Milestone

Selama lebih dari empat dekade, berbagai pencapaian penting ditorehkan Perseroan sebagaimana terekam pada jejak langkah Perseroan berikut:

For more than four decades, the Company has made various important achievements as recorded in the following milestones:

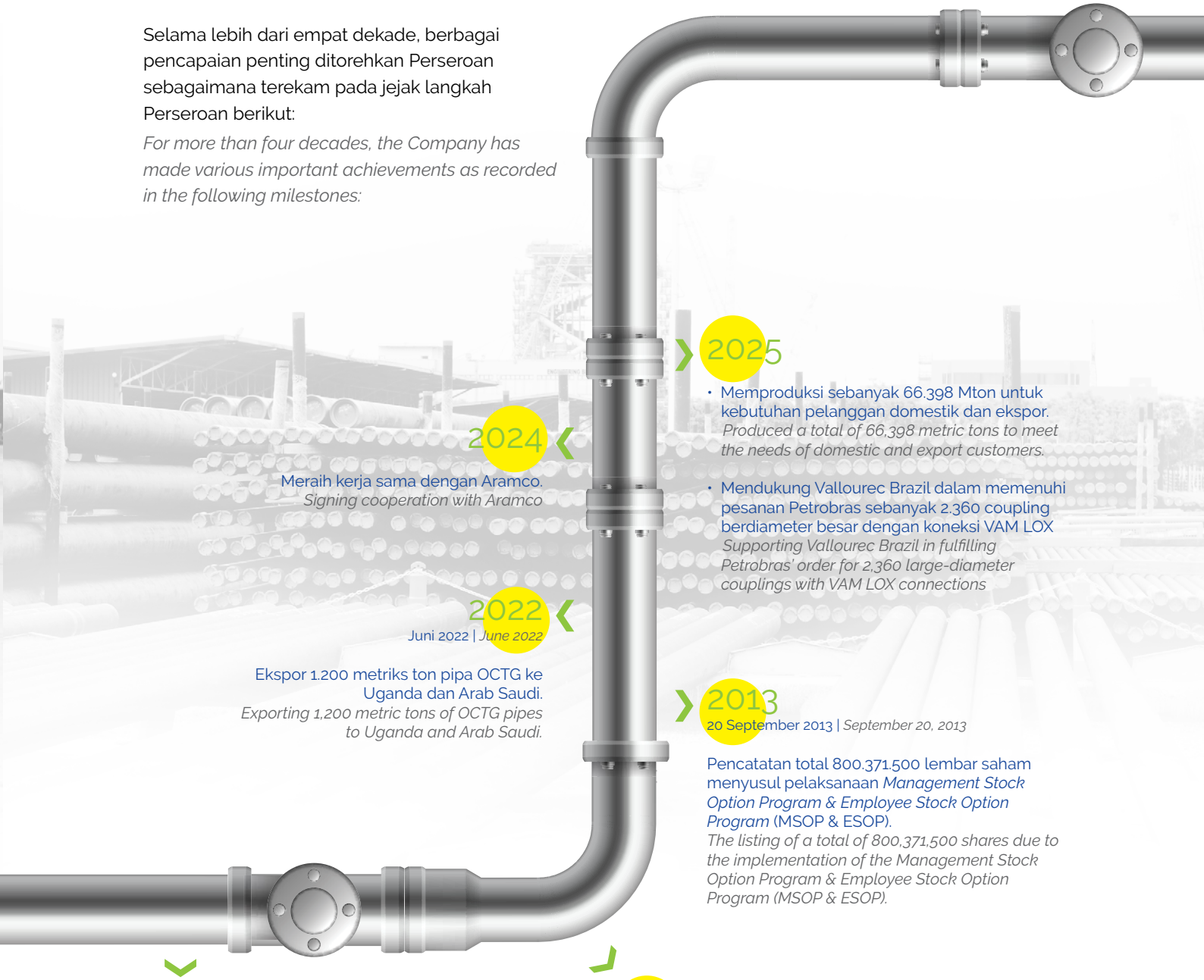

2025

- Memproduksi sebanyak 66.398 Mton untuk kebutuhan pelanggan domestik dan ekspor.
  Produced a total of 66,398 metric tons to meet the needs of domestic and export customers.
- Mendukung Vallourec Brazil dalam memenuhi pesanan Petrobras sebanyak 2.360 coupling berdiameter besar dengan koneksi VAM LOX
  Supporting Vallourec Brazil in fulfilling Petrobras' order for 2,360 large-diameter couplings with VAM LOX connections

2024

Meraih kerja sama dengan Aramco.
Signing cooperation with Aramco

2022

Juni 2022 | *June 2022*

Ekspor 1.200 metriks ton pipa OCTG ke Uganda dan Arab Saudi.
Exporting 1,200 metric tons of OCTG pipes to Uganda and Arab Saudi.

2013

20 September 2013 | *September 20, 2013*

Pencatatan total 800.371.500 lembar saham menyusul pelaksanaan *Management Stock Option Program & Employee Stock Option Program* (MSOP & ESOP).
The listing of a total of 800,371,500 shares due to the implementation of the Management Stock Option Program & Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP).

2009

12 Januari 2009 | *January 12, 2009*

Pencatatan total 800.000.000 lembar saham Perseroan menyusul pemecahan nilai nominal saham.
The listing of 800,000,000 shares resulting from a stock split.

2002

3 April 2002 | *April 3, 2002*

Pencatatan 80.000.000 lembar saham dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
The listing of 80,000,000 shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN
Vision, Mission and Corporate Culture

Sebagai landasan dalam menjaga kualitas produk dan layanannya kepada pelanggan, manajemen Perseroan telah merumuskan visi, misi, dan budaya Perseroan. Visi dan misi ini senantiasa ditinjau untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis Perseroan. Berikut visi, misi dan nilai-nilai perusahaan yang mendasari perumusan strategi di tahun 2025:

The management of the Company has laid a foundation for maintaining product and service quality for customers in the forms of vision, mission, and corporate culture. This vision and mission are constantly reviewed to ensure their relevance to the Company's business developments. The followings are the vision, mission, and corporate values that underlied the formulation of the 2025 strategies:



VISI/*Vision*

Penyedia jasa dan solusi bidang minyak & gas serta peluang transisi energi dan unggul dalam operasional dan daya saing melalui transformasi teknologi.

A service and solution provider in oil & gas sector as well as energy transition opportunities, as well as operations and competitiveness excellence by technological transformation



MISI/*Mission*

Perusahaan

1. Budaya kerja sama tim yang kuat
2. Kendali atas kondisi keuangan Perseroan untuk menjadi daya saing
3. Menargetkan keunggulan operasional
4. Menjadi perusahaan berorientasi digital

Company

1. *Strong teamwork culture*
2. *Strict control over Company's financial condition to maintain competitiveness*
3. *Target operational excellence*
4. *Being a digital-oriented company*

Rekan Kerja

1. Menjaga lingkungan kerja yang aman dan menanamkan pola piker keamanan
2. Menyebarluaskan budaya digital
3. Mengembangkan sinergi anak perusahaan
4. Memperkuat program talenta majemuk, dengan jenjang karier komprehensif
5. Menjaga sumber atmosfer positif untuk motivasi dan keterlibatan

Work Colleague

1. *Maintaining safe work environment and cultivating security mindset*
2. *Spreading digital culture*
3. *Developing synergies of subsidiaries*
4. *Strengthening multi-talented programs with comprehensive career paths*
5. *Maintaining a positive atmosphere source for motivation and engagement*

Pelanggan

1. Menjadi penyedia solusi alam semua lini produk dan memanfaatkan peluang transisi energi baru
2. Menjadi pilihan pertama pelanggan dengan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi melalui focus pada kualitas dan pengiriman tepat waktu secara penuh

Customer

1. *Being solution provider in all product lines and maximising new energy transition opportunities*
2. *Become the customer's first choice with high level of customer satisfaction by focusing on quality and on-time delivery*

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan dirumuskan sebadai dasar bagi segenap jajaran karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan mempersiapkan mereka untuk dapat beradaptasi terhadap lingkungan bisnis yang penuh tantangan. Budaya perusahaan ini senantiasa disosialisasikan di berbagai kesempatan agar dapat dipatuhi dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh setiap karyawan sehingga dapat menjadi nilai-nilai berkelanjutan. Berikut budaya perusahaan yang berlaku di lingkungan Perseroan:

Corporate Culture

The Company designs the corporate cultures to guide all employees, including Board of Directors and Board of Commissioners in doing their duties and responsibilities and preparing them for the more challenging environment. The corporate cultures are consistently socialized in every occasion to ensure that everyone is fully committed to their implementation, thus serving as foundation for establishing sustainable values. The corporate cultures are:



KEGIATAN USAHA
Business Activities

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Sebagaimana dituangkan dalam maksud dan tujuan pendirian perusahaan yang dimuat pada Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, maka Perseroan menjalankan usaha perdagangan, industri, dan jasa di bidang minyak dan gas bumi.

Business Activities Based on Articles of Association

As outlined in the purpose and objectives of the company's establishment contained in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates trade, industry and oil and natural gas services..

KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama yang mencakup aktivitas sebagai pemasok keperluan *"Oil Country Tubular Goods"* (OCTG), pipa salur, dan pipa pengeboran kepada perusahaan minyak dan gas bumi yang mencakup pipa tanpa kampuh *(seamless)* dengan mengacu kepada standar API *(American Petroleum Institute)* dan *Premium Connection.*

Business Activities in the Financial Year

Through end of 2025, the Company served main business activities which included activities of supplying the need for "Oil Country Tubular Goods" (OCTG), pipelines, and drilling pipes to oil and gas companies which include seamless pipes in accordance with API (American Petroleum Institute) and Premium Connection standards.

RAGAM PRODUK DAN JASA

Perseroan menyediakan berbagai layanan secara profesional dan telah disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan serta didukung oleh jaringan distribusi yang luas. Produk dan layanan Perseroan dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

1. Pemrosesan Pipa dan Penguliran Koneksi baik API maupun Premium;
2. Pengujian Metalurgy dan Pengujian Collapse;
3. Jasa Pengangkutan dan lain-lain;
4. Dukungan Teknik.

Ragam produk dan jasa tersebut dilayani melalui 3 (tiga) divisi, yaitu Divisi Pemrosesan Pipa, Divisi Jasa Pengangkutan dan lain-lain serta Divisi Dukungan Teknik.

Range of Products and Services

The Company provides a wide range of services professionally, which have been tailored to customer needs and supported by an extensive distribution network. The further descriptiuon of the Company's products and services is presented below:

1. *Pipe Processing and Threading Connections, both API and Premium*
2. *Metallurgy Testing and Collapse Testing*
3. *Transportation Services and others*
4. *Technical Support*

All products and services are served through 3 (three) divisions, namely the Pipe Processing Division, the Transportation and Other Services Division as well as the Technical Support Division.

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Areas

Perseroan mengoperasikan bisnisnya melalui 1 (satu) kantor pusat dan pabrik yang berada di satu lokasi yang sama, lalu 1 (satu) Kantor Representatif dan 4 (empat) entitas anak. Berikut lokasi usaha Perseroan dan entitas anaknya:

The Company operates its business through 1 (one) head office and factory all built at the same location, 1 (one) Representative Office and 4 (four) subsidiaries. The following are the business locations of the Company and its subsidiaries:

KANTOR PUSAT DAN PABRIK
Head Office and Factory

Jl. Hang Kesturi I No. 2
Kawasan Industri Terpadu Kabil,
Batam Indonesia
Telp. +62778-711121-23
Fax. +62778-711094, 711164
Email. corsec@citratubindo.co.id

KANTOR REPRESENTATIF
Representative Office

World Trade Center (WTC) 5, Lantai 16
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 Indonesia
Telp. +6221-5250609
Fax. +6221-5712317



ENTITAS ANAK
Subsidiaries

NS Connection Technology Pte. Ltd. (NCST PL)
133 New Bridge Road, #21-01
Chinatown Point, Singapura

PT Sarana Citranusa Kabil (SCN)
Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil
Industrial Estate, Batam

PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI)
Jalan Mas Surya Negara No. 9 Kawasan
Industri Terpadu, Kabil, Batam

PT Citramadya Cargindo (CMC)
Jalan Mas Surya Negara No. 9 Kawasan
Industri Terpadu, Kabil, Batam

KEANGGOTAAN DI ASOSIASI
Membership in Association

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan terdaftar sebagai anggota pada asosiasi berikut ini:

1. Kamar Dagang dan Industri Indonesia
2. Asosiasi Produsen Pipa Pemboran Minyak dan Gas Bumi Indonesia
3. Asosiasi Panasbumi Indonesia (API-INAGA)

Until December 31, 2025, the Company was a registered member of the following associations:

1. *Indonesian Chamber of Commerce & Industry*
2. *Association of Oil and Gas Drilling Pipe Manufacturers*
3. *Indonesian Geothermal Association (INAGA)*

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI
Significant Changes in Organization

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya perubahan signfikan yang mempengaruhi struktur organisasi, komposisi pemegang saham ataupun lokasi operasional perusahaan.

In the course of 2025, the Company did not experience any significant changes that affected its organizational structure, shareholder composition or the company's operational location.

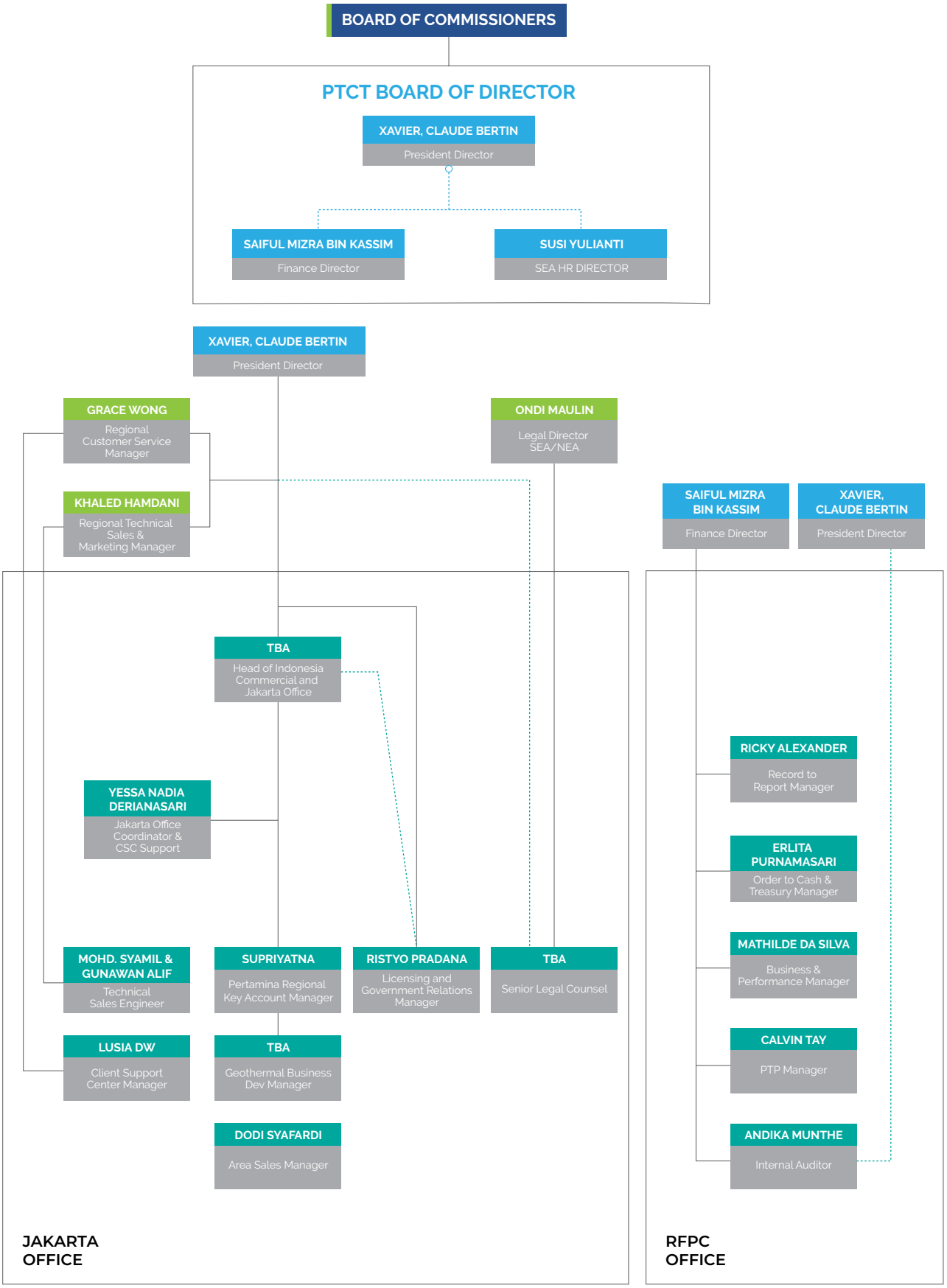
BOARD OF COMMISSIONERS
PTCT BOARD OF DIRECTOR
XAVIER, CLAUDE BERTIN
President Director
SAIFUL MIZRA BIN KASSIM
Finance Director
SUSI YULIANTI
SEA HR DIRECTOR
XAVIER, CLAUDE BERTIN
President Director
GRACE WONG
Regional Customer Service Manager
KHALED HAMDANI
Regional Technical Sales & Marketing Manager
ONDI MAULIN
Legal Director SEA/NEA
TBA
Head of Indonesia Commercial and Jakarta Office
YESSA NADIA DERIANASARI
Jakarta Office Coordinator & CSC Support
MOHD. SYAMIL & GUNAWAN ALIF
Technical Sales Engineer
SUPRIYATNA
Pertamina Regional Key Account Manager
RISTYO PRADANA
Licensing and Government Relations Manager
TBA
Senior Legal Counsel
LUSIA DW
Client Support Center Manager
TBA
Geothermal Business Dev Manager
DODI SYAFARDI
Area Sales Manager
JAKARTA OFFICE
SAIFUL MIZRA BIN KASSIM
Finance Director
XAVIER, CLAUDE BERTIN
President Director
RICKY ALEXANDER
Record to Report Manager
ERLITA PURNAMASARI
Order to Cash & Treasury Manager
MATHILDE DA SILVA
Business & Performance Manager
CALVIN TAY
PTP Manager
ANDIKA MUNTHE
Internal Auditor
RFPC OFFICE

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

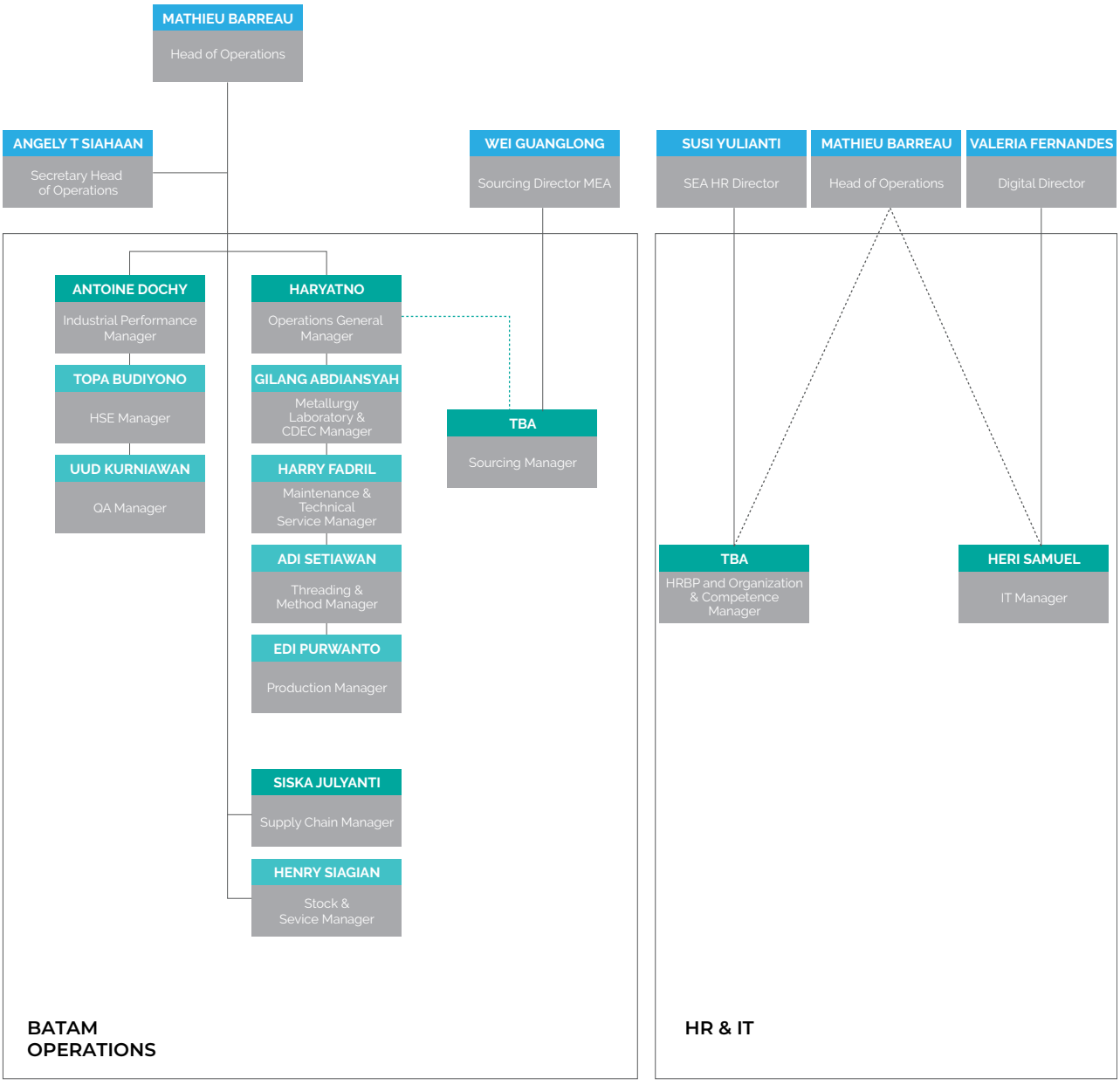

OUR MANAGEMENT MEMBERS



JAJARAN MANAJEMEN KAMI
Our Management Members

Pada tahun 2025, sesuai hasil keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2025, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan anggota manajemen Perseroan.

In 2025, in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 12, 2025, the Company's shareholders approved changes to the Company's management.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, berkomitmen untuk senantiasa menjaga independensi dan profesionalitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta menjunjung obyektivitas dalam memberikan pandangan terkait pengambilan keputusan. Independensi Komisaris Independen ditegaskan dalam pernyataan independensi yang ditandatanganinya saat yang bersangkutan menerima jabatan tersebut. Pada akhir tahun 2025, Komisaris Independen Perseroan memasukin periode jabatan kedua.

In addition, the Company ensures that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including Independent Commissioners, are committed to maintaining independence and professionalism in carrying out their duties and responsibilities, as well as upholding objectivity in providing views related to decision-making. The independence of Independent Commissioner is confirmed in the statement of independence signed when he accepted the position. At end of 2025, our Independent Commissioner entered his second term.

Berikut susunan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025:

The following is the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2025:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
Composition of Board of Commissioners

- **Mathieu Florent Jacques Barreau**
  Komisaris Utama/*President Commissioner*
- **Jerome Henry marcel Favre**
  Komisaris/*Commissioner*
- **Sudjono Suhardjo**
  Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

KOMPOSISI DIREKSI
Composition of Board of Directors

- **Xavier, Claude Bertin**
  Presiden Direktur/*President Director*
- **Saiful Mizra bin Kassim**
  Direktur Keuangan/*Finance Director*
- **Susi Yulianti**
  Direktur SDM SEA/*SEA HR Director*

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of Board of Commissioners



MATHIEU FLORENT JACQUES BARREAU

Jabatan *Position*	Komisaris Utama *President Commissioner*
Masa Jabatan *Term of Office*	2025–2028, Periode ke-1 *(1st Period)*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Perancis *French*
Usia *Age*	51 tahun *51 years old*
Domisili *Domicile*	Shanghai, China *Shanghai, China*

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Dasar Hukum Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 13 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Citra Tubindo Tbk yang disahkan di hadapan R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 12 Juni 2025 *Legal Basis for Initial Appointment:* *Deed No. 13 concerning the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Citra Tubindo Tbk, as notarized before R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated June 12, 2025.*
Pendidikan *Education*	• Master's degree, Mechanic, dari ENI - UTBM (1997-2000) *Master's degree in Mechanic from ENI - UTBM (1997-2000)* • Technician's degree, Mechanic, dari University of Bordeaux (1995-1997) *Technician's degree in Mechanic from University of Bordeaux (1995-1997)*
Riwayat Kerja *Work Experiance*	• Industrial Director, Vallourec (2023 – saat ini) *Industrial Director at Vallourec (2023 – current)* • General Manager, Vallourec (2015 – 2022) *General Manager at Vallourec (2015 – 2022)* • Plant Manager, Vallourec (2012 – 2015) *Plant Manager at Vallourec (2012 – 2015)* • Operations Manager, Vallourec (2009 – 2012) *Operations Manager at Vallourec (2009 – 2012)* • Production Manager, Vallourec (2005 – 2009) *Production Manager at Vallourec (2005 – 2009)* • Production & R&D Manager, Vallourec (2000 – 2005) *Production & R&D Manager at Vallourec (2000 – 2005)*
Rangkap Jabatan *Dual Position*	Hingga akhir tahun 2025, Mathieu Florent Jacques Barreau memiliki jabatan lain sebagai Industrial Director di Vallourec (pemegang saham utama dan pengendali Perseroan). *Through end of 2025, Mathieu Florent Jacques Barreau has been serving as Industrial Director at Vallourec (the Company's major and controlling shareholder).*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan. *He does not have an affiliate relation with Board of Directors, Board of Commissioners and the Company's controlling shareholder.*



SUDJONO SUHARDJO

Jabatan *Position*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Masa Jabatan *Term of Office*	2025-2028, Periode ke-2 *(2nd Period)*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	68 tahun *68 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta, Indonesia *Jakarta, Indonesia*

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appoitment*	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Keputusan RUPS Tahun 2022, Akta No. 9 tanggal 24 Juni 2022. *Basis of First Appointment:* *Resolutions of Annual GMS in 2022, Deed No. 9 dated June 24, 2022*
Pendidikan *Education*	Menyelesaikan studi Industrial Engineering di Batam University (1997) dan Master of Business Administration di Jakarta Institute Management (1998). *Completed study Industrial Engineering ni Batam University (1997) and Master of Business Administration ii Jakarta Institute Management (1998).*
Riwayat Kerja *Work Experiance*	• Presiden Komisioner PT Solusi Energi Nusantara (2021 – saat ini) *President Commissioner PT Solusi Energi Nusantara (2021 - current)* • Direktur Utama TechnipFmc Indonesia (1997 – 2018) *President Director TechnipFmc Indonesia (1997 – 2018)* • Senior Planning Manager McDermott Indonesia (1980 – 1997) *Senior Planning Manager McDermott Indonesia (1980 – 1997)*
Rangkap Jabatan *Dual Position*	Hingga akhir tahun 2025, Sudjono Suhardjo memiliki jabatan sebagai Komisaris Utama di PT Solusi Energi Nusantara. *At the end of 2025, Sudjono Suhardjo held other position as President Commissioner in PT Solusi Energi Nusantara.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan *He does not have an affiliate relation with Board of Directors, Board of Commissioners and the Company's controlling shareholder*



JEROME HENRY MARCEL FAVRE

Jabatan *Position*	Komisaris *Commissioner*
Masa Jabatan *Term of Office*	2025-2028, Periode ke-1 *(1nd Period)*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Perancis *French*
Usia *Age*	51 tahun *51 years old*
Domisili *Domicile*	Perancis *French*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Dasar Hukum Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 13 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Citra Tubindo Tbk yang disahkan di hadapan R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 12 Juni 2025 *Legal Basis for Initial Appointment:* *Deed No. 13 concerning the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Citra Tubindo Tbk, as notarized before R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated June 12, 2025.*

Pendidikan *Education*	• Maitrise, Physique, dari Université Joseph Fourier (1995-1996) • DEA Physique Matîere Rayonnement dari Université Joseph Fourier (Grenoble 1) (1996-1997) • Engineering – Materials di Polytech Lyon (1998-2000) • Maitrise, Physique, Université Joseph Fourier (1995-1996) • DEA Physique Matiére Rayonnement, Université Joseph Fourier (Grenoble 1) (1996-1997) • Engineering – Materials, at Polytech Lyon (1998-2000)
Riwayat Kerja *Work Experiance*	• **Di Vallourec:** - Senior Vice President – OCTG, Services & Accessories Business Lines; Angota Komite Eksekutif (September 2025 – kini) - Vice President Sales – Eastern Hemisphere (Juni 2025 – Oktober 2025) - VP Commercial – Middle East, Europe, Africa & CIS (Oktober 2023 – September 2025) - VP Sales & Marketing – Middle East (April 2020 – November 2023) - Regional Sales Manager – North Africa & Europe (Januari 2016 – Januari 2018) - Commercial Director – Africa & South Europe (Januari 2018 – Mei 2020) - Sales Manager – West Africa, Oil & Gas OCTG Upstream Division (Januari 2013 – Desember 2015) • Export Sales Manager di DUONS Telecom (Desember 2008- Desember 2012) • Sales & Project Manager – Middle East di Sofrepost (Mei 2005 – Desember 2008) • Project Manager – Internal Consulting di Sofrepost (April 2001-Mei 2005) • **At Vallourec:** - Senior Vice President – OCTG, Services & Accessories Business Lines; Executive Committee Member (September 2025 – present) - Vice President Sales – Eastern Hemisphere (June 2025 – October 2025) - Vice President Commercial – Middle East, Europe, Africa & CIS (October 2023 – September 2025) - Vice President Sales & Marketing – Middle East (April 2020 – November 2023) - Commercial Director – Africa & Southern Europe (January 2018 – May 2020) - Regional Sales Manager – North Africa & Europe (January 2016 – January 2018) - Sales Manager – West Africa, Oil & Gas OCTG Upstream Division (January 2013 – December 2015) • Project Manager – Internal Consulting, Sofrepost (April 2001 – May 2005) • Sales & Project Manager – Middle East, Sofrepost (May 2005 – December 2008) • Export Sales Manager, DUONS Telecom (December 2008 – December 2012)
Rangkap Jabatan *Dual Position*	• Senior Vice President – OCTG, Services & Accessories Business Lines; Angota Komite Eksekutif di Vallourec (September 2025 – kini) • Senior Vice President – OCTG, Services & Accessories Business Lines; Executive Committee Member at Vallourec (September 2025 – present)
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan *He does not have an affiliate relation with Board of Directors, Board of Commissioners and the Company's controlling shareholder*

PROFIL DIREKSI
Profile of Board of Directors



XAVIER, CLAUDE BERTIN

Jabatan *Position*	Direktur Utama *President Director*
Masa Jabatan *Term of Office*	2022-2025, Periode ke-1 *(1st Period)*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Perancis *French*
Usia *Age*	46 tahun *46 years old*
Domisili *Domicile*	Singapura *Singapore*

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appoitment*	Dasar Hukum Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 13 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Citra Tubindo Tbk yang disahkan di hadapan R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 12 Juni 2025 *Legal Basis for Initial Appointment:* *Deed No. 13 concerning the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Citra Tubindo Tbk, as notarized before R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated June 12, 2025.*
Pendidikan *Education*	Pascasarjana Teknik - Ecole Centrale Paris 2003 *Master Degree in Engineering - Ecole Centrale Paris 2003*
Riwayat Kerja *Work Experiance*	• Product Line Director, Vakkourec S.A. (2018 – saat ini) *Product Line Director, Vakkourec S.A. (2018 – current)* • Plant Director di Vallourec S.A (2017-2018) *Plant Director di Vallourec S.A (2017-2018)* • Global VP Sales & Marketing di Vallourec S.A (2014-2017) *Global VP Sales & Marketing di Vallourec S.A (2014-2017)* • EAME Sales Director di Vallourec S.A (2013-2014) *EAME Sales Director di Vallourec S.A (2013-2014)* • Corporate Controlling Manager at Vallourec S.A (2009-2013) *Corporate Controlling Manager at Vallourec S.A (2009-2013)*
Rangkap Jabatan *Dual Position*	Hingga akhir tahun 2025, Xavier Bertin juga memiliki jabatan lain sebagai Direktur di NSCT, CSV, dan VAPC. *At the end of 2025, Xavier Bertin also held a position as Director at NSCT,CSV and VAPC*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan *He does not have an affiliate relation with the Board of Directors, Board of Commissioners or the controlling shareholder of the Company*



SAIFUL MIZRA BIN KASSIM

Jabatan *Position*	Direktur Keuangan *Finance Director*
Masa Jabatan *Term of Office*	2025-2028, Periode ke-3 *(3st Period)*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Singapura *Singapore*
Usia *Age*	59 tahun *59 years old*
Domisili *Domicile*	Singapura *Singapore*

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appoitment*	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Keputusan RUPS Tahun 2022, Akta No. 9 tanggal 24 Juni 2022. *Basis of First Appointment:* *Resolutions of Annual GMS in 2022, Deed No. 9 dated June 24, 2022*
Pendidikan *Education*	Lulusan S1 Akuntansi dari National University of Singapore pada tahun 1990 dan memperoleh gelar profesi akuntan Chartered Financial Analyst (CFA), charter. *In 1990, he earned a Bachelor's degree in Accounting from the National University of Singapore and obtained a Chartered Financial Analyst (CFA) charter profession.*
Riwayat Kerja *Work Experiance*	• Deputy Finance Director PT Citra Tubindo Tbk (2008 - 2022) *Deputy Finance Director PT Citra Tubindo Tbk (2008 - 2022)* • Logistic Group Investment Director PT Citra Tubindo Tbk (2020 – 2022) *Logistic Group Investment Director PT Citra Tubindo Tbk (2020 – 2022)* • Direktur PT Sarana Citranusa Kabil (2018) *Director PT Sarana Citranusa Kabil (2018)* • Senior Manager, Group Corporate Planning and Finance Interpacific Holdings Limited (1999-2008) *Senior Manager, Group Corporate Planning and Finance Interpacific Holdings Limited (1999-2008)* • Manager, Group Corporate Planning and Finance Interpremium Group Service Pte Ltd (1995-1999) *Manager, Group Corporate Planning and Finance Interpremium Group Service Pte Ltd (1995-1999)* • Auditor di Coopers & Lybrand (sekarang bernama PriceWaterhouse Coopers) (1990-1995) *Auditor di Coopers & Lybrand (now called PriceWaterhouse Coopers) (1990-1995)*
Rangkap Jabatan *Dual Position*	Hingga akhir tahun 2025, Saiful Mizra bin Kassim tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Dewan Komisaris atau jabatan lainnya di Perusahaan atau Institusi lainnya. *Through end of 2025, Saiful Mizra bin Kassim did not have concurrent positions as member of Board of Directors, Board of Commissioners, or other positions in other Companies or Institutions*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama Perseroan. *He does not have an affiliate relation with the Board of Directors, Board of Commissioners or the controlling shareholder of the Company.*



SUSI YULIANTI

Jabatan *Position*	Direktur SDM SEA *SEA HR Director*
Masa Jabatan *Term of Office*	2025-2028, Periode ke-1 *(1st Period)*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	51 tahun *51 years old*
Domisili *Domicile*	Indonesia *Indonesia*

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appoitment*	Dasar Hukum Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 13 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Citra Tubindo Tbk yang disahkan di hadapan R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 12 Juni 2025 *Legal Basis for Initial Appointment:* *Deed No. 13 concerning the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Citra Tubindo Tbk, as notarized before R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated June 12, 2025.*
Pendidikan *Education*	Adventist University - Bachelor of Business Administration
Riwayat Kerja *Work Experiance*	• HR Director Vallourec (Singapura & Indonesia) (Juni 2025-kini) *HR Director at Vallourec (Singapore & Indonesia) (June 2025-present)* • Chief Human Resources Officer Meratus Line (April 2024-Mei 2025) *Chief Human Resources Officer at Meratus Line (April 2024-May 2025)* • HR Director Schneider Electric, East Asia Japan Cluster (September 2015-April 2024) *HR Director at Schneider Electric, East Asia Japan Cluster (September 2015-April 2024)* • Country HR Manager PT National Oilwell Varco (Mei 2012- Agustus 2015) *Country HR Manager at PT National Oilwell Varco (May 2012- August 2015)* • HR Manager PT Distriversa Buanamas (Februari 2007-April 2012) *HR Manager at PT Distriversa Buanamas (February 2007-April 2012)* • HR Management Trenton Garment Indonesia (1998-2007) *HR Management role at Trenton Garment Indonesia (1998-2007)*
Rangkap Jabatan *Dual Position*	Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Susi Yulianti tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali. *Susi Yulianti has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholders*



DEMOGRAFI KARYAWAN
Employee Demographics

Pengelolaan aspek ketenagakerjaan menjadi perhatian utama Perseroan karena peran penting karyawan dalam mendorong produktivitas, inovasi, dan keberlanjutan pertumbuhan bisnis. Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan aset strategis yang perlu dikelola secara profesional dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan dan program yang berfokus pada peningkatan kompetensi, kesejahteraan, dan keselamatan kerja karyawan.

The employment is one of priority aspects for the Company pertaining to the important role of employees in driving productivity, innovation, and sustainable business growth. The Company believes that human resources is a strategic asset that must be managed professionally and sustainably. Therefore, the Company consistently implements policies and programs that focus on improving employee competence, welfare, and occupational safety.

Upaya ini meliputi pengembangan karier melalui pelatihan berkelanjutan, sistem penilaian kinerja yang objektif dan transparan, serta pemberian remunerasi yang menarik. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, sehat, dan kolaboratif.

Among the efforts, we offer career development through continuous training, an objective and transparent performance appraisal system, and an attractive remuneration. In addition, the Company also pays attention to the balance between employees' work and personal lives by establishing an inclusive, healthy, and collaborative work environment.

Dalam mendukung prinsip keberlanjutan, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi hak-hak tenaga kerja, menerapkan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan perundangan, serta membangun hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun tenaga kerja yang kompeten, berintegritas, dan memiliki semangat tinggi dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

To ensure the implementation of sustainability principles, the Company always upholds the rights of its workforce, follows closely the employment laws and regulations, and builds harmonious industrial relations with all employees. This comprehensive approach is expected to help the Company build a workforce that is competent, has integrity, and is highly motivated toward the company's vision and mission achievement.

Per 31 Desember 2025, total karyawan Perseroan tercatat sejumlah 515 orang, dibandingkan 621 orang karyawan yang dikelola di tahun 2024. Karyawan laki-laki masih mendominasi komposisi karyawan Perseroan namun Perseroan tetap membuka kesempatan yang setara kepada karyawan perempuan untuk bergabung dan mengembangkan karirnya di Perseroan. Demografi karyawan berdasarkan status kepegawaian, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jabatan, dan usia disampaikan berikut ini:

As of December 31, 2025, the Company had a total of 515 employees, compared to 621 employees in 2024. Male employees were still dominating the Company's employee composition, but the Company is always committed to providing equal opportunities for female employees to join and develop their careers within the Company. The employee demographics based on employment status, gender, education level, position, and age are presented below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status	2025			2024		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total
Karyawan Tetap *Permanent Employees*	135	13	148	309	64	373
Karyawan Kontrak *Contract Employees*	303	64	367	228	20	248
Jumlah | *Total*	**438**	**77**	**515**	**537**	**84**	**621**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2025	2024
Laki-laki *Male*	438	537
Perempuan *Female*	77	84
Jumlah | *Total*	**515**	**621**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Pendidikan *Education*	2025			2024		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total
S2 *Master's degree*	10	0	10	9	1	10
D4/S1 *D4/Bachelor's degree*	117	53	170	134	61	195
D3 *D3*	8	9	17	65	10	75
D2 *D2*	49	10	59	1	0	1
D1 *D1*	1	0	1	2	2	4
SMA/SMK *Senior High School/ Vocational High School*	2	1	3	326	10	336
SMP *Junior High School*	251	4	255	0	0	0
Jumlah | *Total*	**438**	**77**	**515**	**502**	**76**	**578**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Job Title

Level Jabatan *Position*	2025			2024		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total
Direksi *Director*	2	1	3	4	0	4
Divisi Manajer *Manager Division*	9	1	10	9	1	10
Departemen Manajer *Manager Department*	15	5	20	17	5	22
Supervisor *Supervisor*	30	8	38	31	9	40
Team Leader *Team Leader*	24	3	27	23	1	24
Engineer *Engineer*	25	2	27	23	2	25
Staff Officer *Staff Office*	66	54	120	62	58	120
Operator *Operator*	222	2	224	368	8	376
Technician *Technician*	45	1	46	-	-	-
Jumlah | *Total*	**438**	**77**	**515**	**537**	**84**	**621**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia *Age*	2025			2024		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total
<20 tahun *<20 years*	24	0	24	58	2	60
21-30 tahun *21-30 years*	159	36	195	215	41	256
31-40 tahun *31-40 years*	101	26	127	106	24	130
41-50 tahun *41-50 years*	111	13	124	118	16	134
>51 tahun *>51 years*	43	2	45	40	1	41
Jumlah | *Total*	**438**	**77**	**515**	**537**	**84**	**621**

KESETARAAN GENDER

Perseroan selalu mengedepankan prinsip inklusivitas dan menghormati prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam menjalankan bisnisnya, termasuk dalam pengelolaan aspek ketenagakerjaan, yakni dengan memberikan akses yang setara bagi karyawan laki-laki maupun perempuan terhadap peluang peningkatan karir maupun kompetensi. Prinsip tersebut digambarkan pada tabel kesetaraan gender berikut ini:

Gender Equality

The Company always prioritizes the principle of inclusiveness and respects human rights principles in conducting its business, including in managing employment aspects, namely by providing equal access for male and female employees to career advancement and competency opportunities. This principle is further described in the following table of gender equality:

Kesetaraan Gender pada Tingkat Jabatan Tahun 2025
Gender Equality in Job Position in 2025

Level Jabatan *Position Level*	Laki-Laki | *Male*		Perempuan | *Female*	
	Jumlah Pegawai *Total Employees*	Persentase Pegawai *Employee Percentage*	Jumlah Pegawai *Total Employees*	Persentase Pegawai *Employee percentage*
Entry-level *Blue Collar*	256	6	262	50,87%
Mid-level *White Collar I*	135	59	194	37,67%
Senior-level *White Collar I*	45	11	56	10,87%
Executive-level *Directors*	2	1	3	0,58%
Total Pegawai *Total Employees*	**438**	**77**	**515**	**100,00%**

Kesetaraan Gender pada Umur dan Jabatan Karyawan Tahun 2025
Gender Equality in Age and Position of Employees in 2025

Usia *Age*	Entry-Level *Blue Collar*		Mid-Level *White Collar 1*		Mid-Level *White Collar 2*		Executive Level *Directors*	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
<20 tahun *<20 years*	24	0	0	0	0	0	0	0
21-30 tahun *21-30 years*	115	6	43	30	1	0	0	0
31-40 tahun *31-40 years*	46	0	41	21	14	5	0	0
41-50 tahun *41-50 years*	57	0	33	7	20	6	1	0
>51 tahun *>51 years*	14	0	18	1	10	0	1	1
Jumlah *Total*	**256**	**6**	**135**	**59**	**45**	**11**	**2**	**1**

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Information

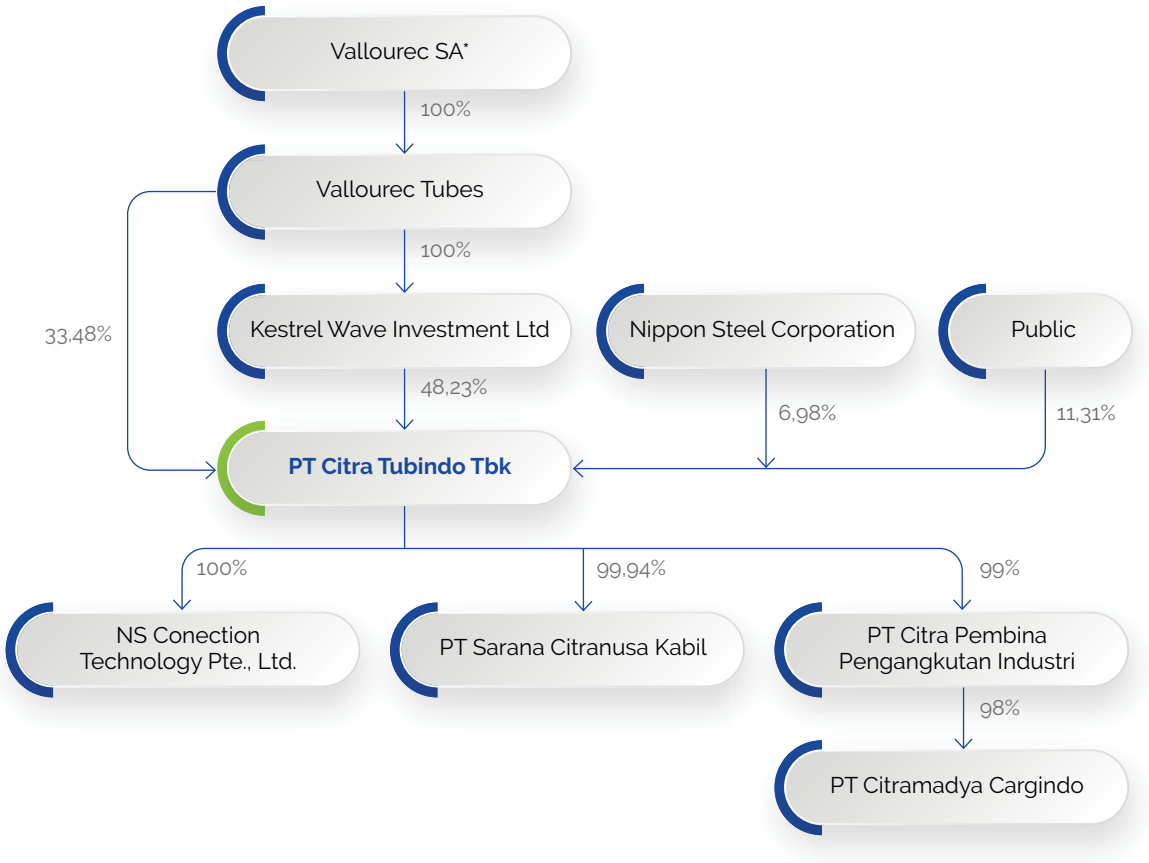

Hingga akhir tahun 2025, struktur pemegang saham Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Until the end of 2025, the Company's shareholder composition remained unchanged. Thus, the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 is presented as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	1 Januari 2025 | *January 1, 2025*		31 Desember 2025 | *December 31, 2025*	
	Jumlah Saham *Total Shares*	%	Jumlah Saham *Total Shares*	%
Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% (lima persen) atau Lebih *Shareholder Composition with 5% Ownernerhip or More*				
Kestrel Wave Investment Limited	386.029.420	48,23	386.029.420	48,23
Vallourec Tubes	268.000.000	33,48	268.000.000	33,48
Nippon Steel Corporation	55.816.880	6,98	55.816.880	6,97
Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% (lima persen) *Shareholder Composition with Less Than 5% Ownernerhip*				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) *Public (each below 5%)*	90.525.200	11,31	90.525.200	11,31

TENTANG PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
About the Controlling Shareholder

Pemegang Saham Utama Perseroan merupakan pihak yang memiliki pengaruh signifikan terhadap arah kebijakan dan keputusan strategis perusahaan melalui kepemilikan saham sebesar 20% atau lebih dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan. Keberadaan Pemegang Saham Utama mencerminkan struktur kepemilikan yang menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan, stabilitas manajemen, serta pembentukan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Majority Shareholders of the Company are parties who have significant influence over the company's policy directives and strategic decisions by owning 20% or more of all shares issued and fully paid up by the Company. The presence of Majority Shareholders reflects the ownership structure, thus becoming the important guidance in making decision, establising management stability, and creating long-term value for all stakeholders.

Merujuk pada laporan resmi yang diterbitkan oleh Badan Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Raya Saham Registra, pihak-pihak yang tercatat sebagai pemegang saham dengan kepemilikan 20% atau lebih dari total saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kestrel Wave Investment Limited, suatu perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Hong Kong, alamat C/O 7th Fl. Bonham Centre 79-85 Bonham Strand, Sheung Wan, Hong Kong, memiliki 48,23% saham Perseroan.
- Vallourec Tubes, suatu perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Perancis, dengan lokasi usaha di 27th Avenue du General Leclerc 92100 Boulogne-Billancourt, Perancis, memiliki 33,48% saham Perseroan.

Referring to the official report published by the Company's Securities Administration Agency, PT Raya Saham Registra, the parties registered as shareholders with 20% or more ownership of the Company's total shares are as follows:

- *Kestrel Wave Investment Limited, a company established under and governed by the laws of Hong Kong, having business location at C/O 7th Fl. Bonham Centre 79-85 Bonham Strand, Sheung Wan, Hong Kong, owns 48.23% of the Company's shares.*
- *Vallourec Tubes, a company established under and governed by the laws of France, having business location at 27th Avenue du General Leclerc 92100 Boulogne-Billancourt, France, owns 33.48% of the Company's shares.*

Vallourec SA, sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah pemegang saham pengendali dan entitas induk terakhir Perseroan dan entitas anak. Vallourec SA didirikan pada tahun 1931 dan menjalankan usaha di bidang peralatan dan jasa untuk industri minyak dan gas.

Vallourec SA, a company established in France, is the controlling shareholder and ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries. Vallourec SA was established in 1931 and operates in equipment and services for the oil and gas industry.

Laporan ini disusun sesuai dengan ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku dan mencerminkan komitmen transparansi Perseroan dalam penyampaian informasi mengenai struktur kepemilikan saham kepada publik dan otoritas terkait.

This report has been prepared in accordance with capital market regulations and reflects the Company's commitment to transparency in the disclosure of information on share ownership structure to the public and the related authorities.

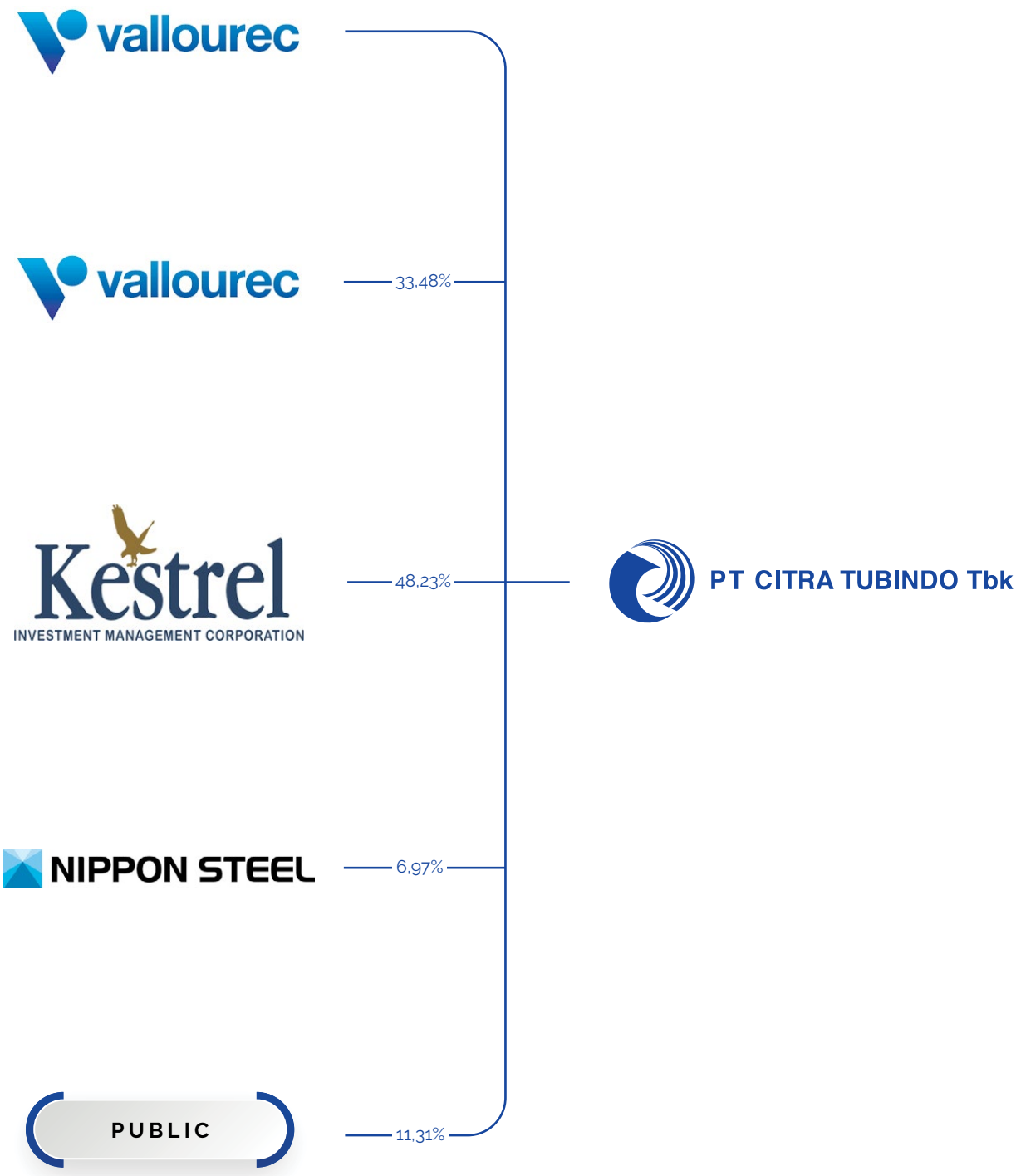
vallourec
vallourec
33,48%
Kestrel
INVESTMENT MANAGEMENT CORPORATION
48,23%
PT CITRA TUBINDO Tbk
NIPPON STEEL
6,97%
PUBLIC
11,31%

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	1 Januari 2025 *January 1, 2025*		31 Desember 2025 *December 31, 2025*	
		Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*	Kepemilikan Tidak Langsung *Indirect Ownership*	Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*	Kepemilikan Tidak Langsung *Indirect Ownership*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*					
Mathieu Florent Jacques Barreau*	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-	-
Sudjono Suhardjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-
Jerome Henry Marcel Favre*	Komisaris *Commissioner*	-	-	-	-
Direksi *Board of Diretors*					
Xavier, Claude Bertin*	Direktur Utama *President Director***	-	-	-	-
Saiful Mizra bin Kassim	Direktur Keuangan *Financial Director***	500	-	500	-
Susi Yulianti*	Direktur SDM SEA *SEA HR Director**	-	-	-	-

Keterangan | *Note:*
*Menjabat sejak 12 Juni 2025 | *Appointed to the position as of June 12, 2025*

Klasifikasi Pemegang Saham Perseroan

Classification of Shareholders of the Company

Klasifikasi Pemegang Saham *Classification of Shareholders*	1 Januari 2025 | *January 1, 2025*			31 Desember 2025 | *December 31, 2025*		
	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase (%) *Percentage*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase (%) *Percentage*
Kepemilikan institusi lokal *Ownership by Local Institutions*	71	50.800	0,008	12	15.600	0,002%
Kepemilikan individu lokal *Ownership by Local Individuals*	259	1.700.770	0,212	259	1.746.170	0,218
Kepemilikan institusi asing *Ownership by Foreign Institutions*	0	798.548.830	99,777	0	798.584.730	99,777

Klasifikasi Pemegang Saham *Classification of Shareholders*	1 Januari 2025 | *January 1, 2025*			31 Desember 2025 | *December 31, 2025*		
	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase (%) *Percentage*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase (%) *Percentage*
Kepemilikan individu asing *Ownership by Foreign Individuals*	2	25.100	0,003	2	25.000	0,003
Jumlah/*Total*	**273**	**800.371.500**	**100,000**	**273**	**800.371.500**	**100,000**

Entitas Anak
Subsidiaries

Nama Entitas Anak *Subsidiary Name*	Bidang Usaha *Line of Business*	Domisili *Domicile*	Tahun Berdiri *Year of Establishment*	Tahun Beroperasi Komersial *Year of Commercial Operation*	Kepemilikan (%) *Ownership*		Jumlah Aset (USD-Ribu) *Total Assets (US$- Thousand)*		Status Operasi *Operational Status*	Alamat *Address*
					2025	2024	2025	2024		
NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)	Jasa dukungan teknis *Technical support services*	Singapura *Singapore*	2002	2002	100,00	100,00	620	871	Beroperasi *Operating*	133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapura
PT Sarana Citranusa Kabil (SCN)	Jasa Pelabuhan *Port Services*	Batam	2000	2000	99,94	99,94	11.901	13.241	Beroperasi *Operating*	Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam
PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI)	Jasa Angkutan *Transportation Services*	Batam	1984	1984	99,00	99,00	3.707	5.484	Beroperasi *Operating*	Jalan Mas Surya Negara No. 9 Kawasan Industri Terpadu, Kabil, Batam
Kepemilikan Tidak Langsung *Indirect Ownership*										
PT Citramadya Cargindo (CMC) (melalui/ through CPPI)	Jasa Bongkar Muat *Stevedoring Services*	Batam	1993	1993	98,60	98,60	1.001	923	Beroperasi *Operating*	Jalan Mas Surya Negara No. 9 Kawasan Industri Terpadu, Kabil, Batam

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Stock Listing Chronology

Saat Penawaran Umum Saham Perdana
Initial Public Offering

Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Tindakan Korporasi *Corporate Action*	Harga Saham (Rp) *Share Price*	Saham Baru (lembar) *New Stock (share)*	Jumlah Saham Terakumulasi (lembar) *Number of Stock Accumulated (share)*
28 November 1989 *November 28, 1989*	Penawaran umum perdana *Initial public offering*	10.000	1.600.000	1.600.000
2 Februari 1990 *February 2, 1990*	Pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta *Share Listing on the Jakarta Stock Exchange*	-	3.600.000	5.200.000
7 September 1992 *September 7, 1992*	Penawaran umum kedua Second Public Offering	20.500	800.000	6.000.000
1 April 1993 *April 1, 1993*	Pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan empat (4) saham baru untuk setiap satu (1) saham yang dimiliki *Bonus shares dividends which entitled each shareholder to receive four (4) new shares for one (1) existing share held*	-	24.000.000	30.000.000
13 Juni 1994 *June 13, 1994*	Penawaran umum terbatas I *Limited public offering I*	3.500	15.000.000	45.000.000
4 Januari 1999 *January 4, 1999*	Penawaran umum terbatas II *Limited public offering II*	12.300	5.000.000	50.000.000
21 Juni 1999 *June 21, 1999*	Pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan tiga (3) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki *Bonus shares dividends which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every five (5) existing share held*	-	30.000.000	80.000.000
12 Januari 2009 *January 12, 2009*	Pemecahan saham dengan ketentuan sepuluh (10) saham untuk setiap satu (1) saham *Stock split which entitled ten (10) shares for every one (1) existing share*	-	720.000.000	800.000.000
24 September 2013 *September 24, 2013*	Program employee stock option and management stock option *Employee stock option and management stock option program*	4.114,8	371.500	800.371.500

Pada Akhir Tahun Buku 2025
At end of the 2025 Financial Year

Jumlah Saham *Total Shares*	Nilai Nominal *Nominal Value*	Harga Saham* *Stock Price*	Bursa Efek di Mana Saham Dicatatkan *Stock Exchange where the shares were listed*
800.371.500	Rp100	Rp5.900	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

*Harga pada penutupan perdagangan 31 Desember 2025/ *The closing price on December 31, 2025*

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Listing Chronology of Other Securities

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi atau efek lainnya pada bursa efek manapun. Oleh karenanya, Perseroan tidak dapat menyajikan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan 2025 ini.

In the course of 2025, the Company did not issue bonds or other securities on any stock exchange. Therefore, such information is not available to disclose in the 2025 Annual Report.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

NAMA INSTITUSI/PROFESI *Name of Institution/Profession*	URAIAN *Description*
Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik (KAP) *Public Accountant/* *Public Accounting Firm (KAP)*	Pada tahun 2025, pemegang saham Perseroan mendelegasikan hak kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Jongky Titus Lazuardi, S.E. CPA, akuntan publik dari KAP Siddharta Widjaja & Partners., untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Audit tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan tujuan memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal material. Perseroan dalam hal ini membayar sebesar Rp4.067.250.000 atas jasa audit laporan keuangan tahunan yang telah diberikan. Kantor Akuntan Publik tersebut hanya melakukan pekerjaan yang sudah disepakati, dan tidak memberikan jasa non audit. *In 2025, the Company's shareholders agreed to authorize the Board of Commissoners to appoint to appoint Jongky Titus Lazuardi, S.E. CPA, a public accountant .from KAP Siddharta Widjaja & Rekan. to carry out an audit of the Company's financial statements ending on December 31, 2025. The audit was carried out in accordance with the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) with the aim of providing adequate assurance that the Company's financial statements have been presented fairly at all material respects. The Company has paid Rp4,067,250,000 for providing the audit service of the annual financial statements. The Public Accounting Firm only provided service within the agreed scope of work, and did not provide non-audit services.*

Tahun Buku *Financial Year*	Kantor Akuntan Publik (KAP)		Akuntan Publik *Public Accountant*		Opini *Opinion*	Biaya *(Fee)* (Rp)	Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*
	Nama KAP *Name of Public Accounting Firm*	No. Izin *License No.*	Auditor *Auditor*	No. Izin *License No.*			
2025	Siddharta Widjaja & Rekan	916/KM.1/ 2024	Jongky Titus Lazuardi, S.E., CPA.	AP.1082	Wajar dalam semua hal yang material *Fair, in all material respects*	4.067.250.000	Audit Laporan Keuangan 1 Januari – 31 Desember 2025, dan tidak ada jasa non-audit *To audit the financial statements from January 1 up to 31 December 2025, and not providing non-audit services*
2024	Siddharta Widjaja & Rekan	916/KM.1/ 2014	Jongky Titus Lazuardi, S.E., CPA.	AP.1082	Wajar dalam semua hal yang material *Fair, in all material respects*	3.713.520.000	Audit Laporan Keuangan 1 Januari – 31 Desember 2024, dan tidak ada jasa non-audit *To audit the financial statements from January 1 up to 31 December 2024, and not providing non-audit services*
2023	Tabubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	662/KM.1/ 2016	Sutomo	AP.0007	Wajar dalam semua hal yang material *Fair, in all material respects*	910.000.000	Audit Laporan Keuangan 1 Januari – 31 Desember 2023, dan tidak ada jasa non-audit *To audit the financial statements from January 1 up to 31 December 2023, and not providing non-audit services*
2022	Tabubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	662/KM.1/ 2016	Susanto Bong	AP.1042	Wajar dalam semua hal yang material *Fair, in all material respects*	910.000.000	Audit Laporan Keuangan 1 Januari – 31 Desember 2022, dan tidak ada jasa non-audit *To audit the financial statements from January 1 up to 31 December 2022, and not providing non-audit services*
2021	Tabubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	662/KM.1/ 2016	Susanto Bong	AP.1042	Wajar dalam semua hal yang material *Fair, in all material respects*	910.000.000	Audit Laporan Keuangan 1 Januari – 31 Desember 2021, dan tidak ada jasa non-audit *To audit the financial statements from January 1 up to 31 December 2021, and not providing non-audit services*
2020	Tabubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	662/KM.1/ 2016	Susanto Bong	AP.1042	Wajar dalam semua hal yang material *Fair, in all material respects*	910.000.000	Audit Laporan Keuangan 1 Januari – 31 Desember 2020, dan tidak ada jasa non-audit *To audit the financial statements from January 1 up to 31 December 2020, and not providing non-audit services*

INSTITUSI/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions/Professions

NAMA INSTITUSI/PROFESI
Name of Institution/Profession

PT Raya Saham Registra

REGISTRA

Gedung Plaza Central Lt.2
Jl Jend Sudirman Kav 47-48 Jakarta 12930
Telp (021) 2525666
Fax (021) 2525028

KETERANGAN
Remarks

Jasa Yang Diberikan | *Services Provided*
Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
Administration Services of Secondary Market Share i.e., preparing a list of shareholders and noting down any revision made on the list on behalf of companies listed at the Indonesian Stock Exchange.

Biaya | *Fee*
Rp75.000.000

Periode Penugasan | *Assignment Period*
2025

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

Information on the Company's Website

Dalam rangka menjunjung tinggi aspek transparansi dan tanggung jawab terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2025 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs web korporat, www.citratubindo.com. Melalui situs ini, para stakeholder dapat mengakses informasi terkait perusahaan dan aktivitas bisnis yang dilakukan. Informasi korporasi tersebut disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Berikut informasi yang tersaji di situs korporat kami:

1. Tentang Kami
   - Sejarah Singkat Perusahaan
   - Alamat Perusahaan
   - Tata Kelola Perusahaan
   - Visi dan Misi
   - Profil Direksi
   - Profil Dewan Komisaris
   - Struktur Organisasi
   - Tata Kelola Perusahaan
   - Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
   - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
2. Produk dan Fasilitas
3. Investor
4. Berita
5. Karier
6. Kontak Perusahaan

To promote transparency principle and to comply with the prevailing regulations, i.e. the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2025 regarding the Website of Issuers or Publicly Listed Companies, the Company has disclosed information on its corporate website, www.citratubindo.com. Through the website, our stakeholders can access information about the company and its business activities. The corporate information is available in 2 (two) languages, namely English and Indonesian languages. The following information can be found on our corporate website:

1. *About*
   - *Company Brief History*
   - *Company Address*
   - *Corporate Governance*
   - *Vision and Mission*
   - *Profile of Board of Directors*
   - *Profile of Board of Commissioners*
   - *Organization Chart*
   - *Corporate Governance*
   - *Subsidiary Entities and Associated Companies*
   - *Corporate Social Responsibility*
2. *Products*
3. *Investor*
4. *News*
5. *Career*
6. *Contact*



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA

ANALYSIS AND DISCUSSION OF MANAGEMENT ON PERFORMANCE


NLX 6000 | 1000
2

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

Information on the Company's Website

TINJAUAN PEREKONOMIAN MAKROEKONOMI

Setelah menutup tahun 2024 dengan pertumbuhan sebesar 5,03%, perekonomian Indonesia masih mengalami tekanan sepanjang tahun 2025. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat adanya perlambatan laju perekonomian nasional. Setelah berhasil tumbuh di level 4,87% pada kuartal I/2025, perekonomian nasional melanjutkan penguatannya di kuartal II/2025 dengan tumbuh di angka 5,12%.

Namun, perekonomian Indonesia kembali melambat ke 5,04% pada kuartal III/2025. Sektor-sektor yang menopang kinerja ekonomi di Indonesia pada kuartal III/2025 adalah pendidikan, perdagangan dan konsumsi pemerintah yang meningkat.

LPEM FEB UI dalam laporan bertajuk "*Indonesia Economic Outlook (Macroeconomics Analysis Series)*" memperkirakan perekonomian Indonesia akan melambat ke kisaran 4,9%-5,0% pada akhir tahun 2025. Daya beli masyarakat yang berkontribusi lebih dari separuh perekonomian Indonesia menunjukkan pelemahan. Selain itu, pelemahan juga terjadi pada populasi keluarga kelas menengah dan produktivitas masing-masing sektor industri.

Macroeconomic Overview

After closing 2024 by growing at the pace of 5.03%, Indonesia's economy continued to be in a challenging situation throughout 2025. The Central Bureau of Statistics (BPS) recorded a slowdown in the national economy. After it successfully grew at 4.87% in the first quarter of 2025, the national economy continued its expansion to 5.12% in the second quarter of 2025.

Unfortunately, the Indonesia's economy slowed again to 5.04% in the third quarter of 2025. The sectors sustaining the Indonesia's economic performance in the third quarter of 2025 were education, trade, and increased government consumption.

LPEM FEB UI in a report titled "Indonesia Economic Outlook (Macroeconomics Analysis Series)," estimated that Indonesia's economy would slow down to around 4.9%-5.0% at the end of 2025. The purchasing power of the people, which constituted more than half of Indonesia's economy, has been indicating signs of weakening. In addition, it observed a decline in the middle-class population and the productivity of each industrial sector.

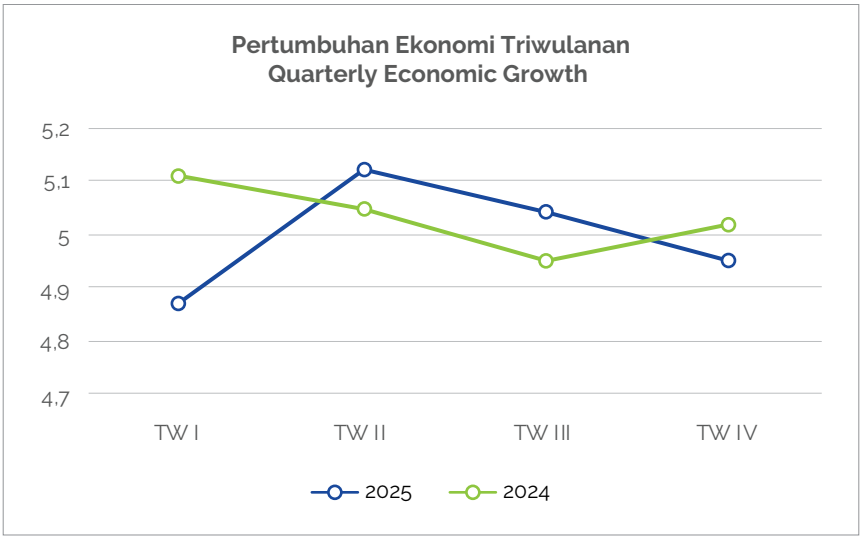

TINJAUAN INDUSTRI MIGAS NASIONAL

Industri minyak dan gas bumi Indonesia hingga akhir Desember 2025 menunjukkan kinerja yang positif, ditandai dengan capaian produksi yang mendekati bahkan melampaui target pemerintah. Blok Rokan kembali menjadi penopang utama produksi minyak nasional, sementara Pertamina mencatatkan peningkatan kinerja ESG yang didukung oleh realisasi investasi strategis, antara lain Final Investment Decision (FID) Lapangan Anambas serta pengembangan fasilitas Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melaporkan bahwa pada semester I 2025, realisasi rata-rata produksi minyak dan gas bumi mencapai 111,9% dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 yang ditetapkan sebesar 605 ribu barel minyak per hari (barrel oil per day/BOPD). Produksi minyak pada Juni 2025 tercatat sebesar 608,1 ribu barel per hari atau 100,5% dari target APBN, dengan rata-rata produksi semester I mencapai 602,4 ribu barel per hari atau 99,5% dari target.
Capaian tersebut turut didukung oleh kebijakan pemerintah dalam membuka peluang kerja sama pengelolaan sumur minyak tua antara Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), UMKM, dan koperasi dengan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), yang sebelumnya kerap dikategorikan sebagai kegiatan ilegal. Kebijakan ini kini memiliki landasan hukum melalui Peraturan Menteri ESDM Nomor 14 Tahun 2025.

Sejalan dengan berbagai program dan capaian strategis tersebut, Kementerian ESDM terus mendorong peningkatan produksi sumber daya alam, optimalisasi pemanfaatan energi baru dan terbarukan, serta perluasan akses listrik hingga ke wilayah terpencil.

Pada semester I 2025, investasi di sektor hulu migas terealisasi sebesar US$7,19 miliar atau tumbuh 28,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, tingkat komponen dalam negeri (TKDN) pada proyek non-Proyek Strategis Nasional (PSN) tercatat sebesar 59% dan pada proyek PSN sebesar 58%, jauh melampaui target awal sebesar 18%.

National Oil and Gas Industry Overview

Indonesia's oil and gas industry demonstrated positive performance through the end of December 2025, as reflected in production achievements that approached and, in some cases, exceeded government targets. The Rokan Block once again served as the main pillar of national oil production, while Pertamina recorded improvements in ESG performance, supported by the realization of strategic investments, including the Final Investment Decision (FID) for the Anambas Field and the development of the Balikpapan Refinery Development Master Plan (RDMP) facilities.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) reported that in the first half of 2025, the average realization of oil and gas production reached 111.9% of the 2025 State Budget (APBN) target set at 605 thousand barrels of oil per day (BOPD). Oil production in June 2025 reached 608.1 thousand barrels per day, equivalent to 100.5% of the APBN target, while the average production for the first half of the year amounted to 602.4 thousand barrels per day, or 99.5% of the target.

These achievements were also supported by government policies to open opportunities for cooperation in the management of mature oil wells between Regional-Owned Enterprises (BUMD), MSMEs, and cooperatives with Cooperation Contract Contractors (KKKS), activities that had previously often been categorized as illegal. This policy is now underpinned by a formal legal framework through MEMR Regulation No. 14 of 2025.

In line with these programs and strategic achievements, the Ministry of Energy and Mineral Resources continues to promote increased production of natural resources, optimize the utilization of new and renewable energy, and expand electricity access to remote areas.

In the first half of 2025, investment realization in the upstream oil and gas sector reached US$7.19 billion, representing growth of 28.6% compared to the same period in the previous year. In addition, the local content level (TKDN) in non–National Strategic Projects (non-PSN) reached 59%, while PSN projects recorded 58%, significantly exceeding the initial target of 18%.

Sementara itu, produksi gas bumi pada Juni 2025 mencapai 1.146,4 MBOEPD dan rata-rata produksi semester 1 sebesar 1.199,7 MBOEPD atau 119% dari target. Adapun porsi pemanfaatan gas bumi sepanjang semester 1 adalah 5.598 BBTUD, dari jumlah tersebut bagian untuk kebutuhan domestik mencapai 69% atau 3.877 BBTUD. Hal ini menunjukkan prioritas penggunaan energi untuk mendukung pembangunan dalam negeri khususnya hilirisasi, sementara sebanyak 1.721 BBTUD atau 31% sisanya untuk ekspor.

Meanwhile, natural gas production in June 2025 reached 1,146.4 MBOEPD, with average production in the first half of the year amounting to 1,199.7 MBOEPD, or 119% of the target. Total natural gas utilization during the first half of the year reached 5,598 BBTUD, of which 69% or 3,877 BBTUD was allocated for domestic use. This reflects the prioritization of energy utilization to support domestic development, particularly downstream industries, while the remaining 1,721 BBTUD, or 31%, was allocated for export.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN TAHUN 2025

Overview of the Company's 2025 Business Performance

Perseroan telah beroperasi di sektor energi terbarukan selama lebih dari 20 tahun dan memiliki pengalaman yang solid dalam mendukung transisi energi. Saat ini, CTBN memfokuskan kegiatan usahanya pada tiga sektor utama sebagai berikut:

- Oil & Gas
  Perseroan telah mengembangkan portofolio produk dan layanan yang komprehensif untuk memenuhi kebutuhan industri minyak dan gas yang terus berkembang. Selain itu, Perseroan secara aktif menjalin interaksi dengan pelanggan di Indonesia guna memperluas penetrasi pasar dan mempromosikan solusi yang ditawarkan.
- Geotermal (Pasar Historis Perseroan)
  Perseroan menyediakan produk-produk khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan operator panas bumi di Indonesia. Perseroan juga secara aktif memantau dan terlibat dalam perkembangan proyek-proyek strategis nasional, termasuk proyek yang dikelola oleh PLN, PGE, dan entitas terkait lainnya.
- Penyimpanan Hidrogen
  Vallourec telah mengembangkan solusi penyimpanan hidrogen skala menengah melalui teknologi DELPHY yang dirancang dengan jejak lingkungan minimal. Perseroan secara aktif mempromosikan solusi ini sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pengembangan energi bersih dan berkelanjutan.

The Company has been operating in the renewable energy sector for more than 20 years and possesses solid experience in supporting the energy transition. Currently, CTBN focuses its business activities on the following three main sectors:

- *Oil & Gas*
  The Company has developed a comprehensive portfolio of products and services to meet the evolving needs of the oil and gas industry. In addition, the Company actively engages with customers in Indonesia to expand market penetration and promote its solutions.
- *Geothermal (the Company's Historical Market)*
  The Company provides specialized products designed to meet the requirements of geothermal operators in Indonesia. The Company also closely monitors and actively participates in the development of national strategic projects, including those managed by PLN, PGE, and other related entities.
- *Hydrogen Storage*
  Vallourec has developed medium-scale hydrogen storage solutions through the DELPHY technology, which is designed with a minimal environmental footprint. The Company actively promotes this solution as part of its commitment to supporting the development of clean and sustainable energy.

STRATEGI UTAMA TAHUN 2025

Main Strategies for 2025

Perseroan secara konsisten merumuskan strategi utama dengan melakukan analisis mendalam atas dinamika pasar, prospek industri, serta faktor keberlanjutan yang relevan. Sepanjang tahun 2025, hasil analisis tersebut menjadi landasan dalam pengambilan keputusan strategis guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, pengelolaan risiko yang prudent, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Fokus kebijakan strategis Perseroan mencakup aspek-aspek berikut:

1. Lingkungan Pasar Global dan Keberlanjutan Energi
   Dalam konteks transisi energi global, Perseroan mencermati bahwa pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) dalam jangka menengah masih belum sepenuhnya mampu mengimbangi peningkatan permintaan energi dunia yang tumbuh secara konsisten. Kondisi ini menegaskan peran strategis industri migas sebagai bagian dari bauran energi yang andal selama masa transisi, khususnya bagi negara berkembang.

   Di sisi domestik, Indonesia menunjukkan momentum positif melalui peningkatan target produksi minyak dan gas, sejalan dengan agenda ketahanan energi nasional. Stabilitas kondisi cuaca di kawasan produsen utama seperti Timur Tengah dan Afrika turut mendukung kesinambungan pasokan global, sehingga menciptakan iklim pasar yang relatif kondusif dan terprediksi bagi pelaku industri.

2. Prospek OCTG Berbasis Nilai Tambah dan Efisiensi
   Perseroan menilai bahwa prospek pasar Oil Country Tubular Goods (OCTG) tetap solid, terutama pada segmen produk premium yang memiliki nilai tambah tinggi. Ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan global untuk produk premium diperkirakan masih berlanjut, sehingga membuka peluang pertumbuhan yang berkelanjutan.

In this regard, the Company consistently formulates its core strategies by conducting in-depth analysis of market dynamics, industry prospects, and relevant sustainability factors. Throughout 2025, the outcomes of such analyses served as the foundation for strategic decision-making to ensure sustainable growth, prudent risk management, and the creation of long-term value for stakeholders. The Company's strategic policy focus encompasses the following aspects:

1. *Global Market Environment and Energy Sustainability*
   In the context of the global energy transition, the Company observes that the development of new and renewable energy (NRE) in the medium term has not yet been able to fully offset the consistently growing global energy demand. This condition underscores the strategic role of the oil and gas industry as a reliable component of the energy mix during the transition period, particularly for developing countries.

   On the domestic front, Indonesia has recorded positive momentum through increasing oil and gas production targets in line with the national energy security agenda. Stable weather conditions in major producing regions such as the Middle East and Africa further support the continuity of global supply, thereby creating a relatively conducive and predictable market environment for industry players.

2. *Value-Added and Efficiency-Driven OCTG Outlook*
   The Company assesses that the outlook for the Oil Country Tubular Goods (OCTG) market remains solid, particularly in the premium product segment that offers higher value added. The imbalance between global supply and demand for premium products is expected to persist, thereby presenting opportunities for sustainable growth.

Selain itu, karakteristik proyek hulu migas yang bersifat jangka panjang memberikan visibilitas permintaan yang lebih stabil, mendukung perencanaan kapasitas yang efisien serta optimalisasi aset, sejalan dengan prinsip tata kelola yang bertanggung jawab.

Moreover, the long-term nature of upstream oil and gas projects provides greater visibility of demand, supporting efficient capacity planning and asset optimization in line with the principles of responsible corporate governance.

3. Stabilitas Volume dan Ketahanan Portofolio Pasar
   Dalam menjaga ketahanan kinerja usaha, Perseroan mengelola portofolio pasar secara seimbang antara pasar ekspor dan domestik. Pasar ekspor, khususnya di kawasan Timur Tengah, tetap menjadi kontributor utama permintaan OCTG global, sementara pasar Indonesia menunjukkan pergeseran yang semakin kuat ke produk premium.

   Permintaan domestik tersebut direalisasikan melalui mekanisme tender spot dan kontrak jangka panjang (Long Term Agreement/ LTA) dengan Perusahaan Migas BUMN dan perusahaan migas independen berskala besar, yang memberikan kepastian volume, stabilitas pendapatan, serta mendukung perencanaan bisnis jangka panjang yang lebih berkelanjutan.

3. *Volume Stability and Market Portfolio Resilience*
   To maintain business performance resilience, the Company manages its market portfolio in a balanced manner between export and domestic markets. Export markets, particularly in the Middle East region, continue to be the main contributors to global OCTG demand, while the Indonesian market shows an increasingly strong shift toward premium products.

   Domestic demand is realized through spot tenders and long-term contracts (Long Term Agreements/ LTAs) with State-Owned Oil and Gas Companies and large independent oil and gas companies. These arrangements provide volume certainty, revenue stability, and support more sustainable long-term business planning.

4. Optimalisasi Harga dan Pengelolaan Rantai Pasok Berkelanjutan
   Perseroan mengantisipasi peningkatan harga jual rata-rata yang didorong oleh perbaikan bauran produk ke arah produk premium dengan margin yang lebih sehat. Strategi ini selaras dengan upaya peningkatan profitabilitas yang berkelanjutan tanpa mengorbankan efisiensi operasional.

4. *Price Optimization and Sustainable Supply Chain Management*
   The Company anticipates an increase in average selling prices driven by improvements in product mix toward premium products with healthier margins. This strategy is aligned with efforts to enhance sustainable profitability without compromising operational efficiency..

Di sisi operasional, Perseroan memperkuat pengamanan pasokan bahan baku, termasuk Pipa Hijau, sebagai bagian dari pengelolaan rantai pasok yang tangguh dan bertanggung jawab. Langkah ini tidak hanya memitigasi risiko gangguan pasokan dan volatilitas harga, tetapi juga mendukung komitmen Perseroan terhadap efisiensi sumber daya, pengurangan jejak lingkungan, serta penerapan prinsip ESG secara konsisten.

From an operational perspective, the Company strengthens the security of raw material supply, including Green Pipes, as part of building a resilient and responsible supply chain. This initiative not only mitigates the risks of supply disruption and price volatility, but also supports the Company's commitment to resource efficiency, environmental footprint reduction, and the consistent implementation of ESG principles.

Dengan mempertimbangkan kondisi pasar di tahun 2025, Perseroan telah merumuskan sejumlah inisiatif strategis untuk menopang capaian kinerja operasional maupun finansial, yang antara lain meliputi:

Taking into account market conditions in 2025, the Company has formulated a number of key strategic initiatives to support the achievement of both operational and financial performance, which include, among others:

1. Melibatkan pelanggan dalam promosi sebagai bentuk solusi teknis;
2. Pengembangan portofolio layanan melalui tatanan industri yang menarik di wilayah Batam;
3. Peningkatan konten lokal secara terus menerus;
4. Membentuk organisasi baru untuk memperkuat posisi terdepan di semua Energi Baru Terbarukan (CCS, Panas Bumi, H2);
5. *Value over volume* (berlaku lebih selektif terhadap order yang menghasilkan laba sesuai target yang ditetapkan oleh Perusahaan)
6. Melakukan penegakan *internal process* & kode etik Perusahaan melalui proses audit internal dan pelatihan mengenai *compliance*
7. Melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui program pelatihan, *coaching, succession plan* dan benchmarking

1. Engaging customers in promotions as a form of technical solution;
2. Development of service portfolios through attractive industrial orders in the Batam area;
3. Continuous improvement of local content;
4. Forming a new organization to strengthen a leading position in all New Renewable Energy (CCS, GeoThermal, H2);
5. Value over volume (to be more selective in orders that generate profit according to the target set by the Company)
6. Enforcing the Company's internal processes and code of ethics through internal audit process and compliance training
7. Carrying out human resource development through training, coaching, succession plan and benchmarking programs

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dituntut untuk senantiasa siap menghadapi berbagai tantangan ke depan sekaligus mampu secara optimal menangkap peluang bisnis yang tersedia. Tingginya tingkat persaingan di industri dengan pelaku usaha sejenis mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta menerapkan strategi pemasaran yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan dan dinamika pasar, baik di tingkat nasional maupun global.

In carrying out its business activities, the Company is required to remain prepared to face various future challenges while optimally capturing available business opportunities. The high level of competition within the industry among players with similar business activities encourages the Company to continuously enhance the quality of its products and services, as well as to implement targeted marketing strategies that are aligned with market needs and dynamics, both at the national and global levels.

Guna mengantisipasi kompetisi yang semakin ketat, Perseroan dalam hal ini telah menetapkan strategi yang fokus pada penguatan keunggulan kompetitif dan peningkatan nilai tambah melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Upaya tersebut dilakukan secara terintegrasi untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, dengan strategi pemasaran yang diarahkan pada penguatan posisi pasar dan perluasan pangsa pasar Perseroan.

To anticipate increasingly intense competition, the Company has established strategies focused on strengthening its competitive advantages and enhancing value creation through the optimal utilization of its available resources. These efforts are implemented in an integrated manner to support sustainable business growth, with marketing strategies directed toward strengthening the Company's market position and expanding its market share.

STRATEGI PEMASARAN

Marketing Strategies

Pada tahun 2025, CTBN menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada penguatan posisi pasar dan peningkatan nilai tambah secara

In 2025, CTBN implemented a marketing strategy focused on strengthening its market position and enhancing sustainable value creation. The Company

berkelanjutan. Perseroan memprioritaskan pemasaran produk dan solusi premium di segmen Oil & Gas, Geotermal, dan Penyimpanan Hidrogen, didukung oleh penguatan kemitraan jangka panjang dengan pelanggan strategis melalui kontrak jangka panjang dan layanan berbasis solusi.

prioritized the marketing of premium products and solutions across the Oil & Gas, Geothermal, and Hydrogen Storage segments, supported by the strengthening of long-term partnerships with strategic customers through long-term contracts and solution-based services.

Strategi pemasaran tersebut dilaksanakan dengan menyeimbangkan penetrasi pasar domestik dan ekspor, khususnya di kawasan Timur Tengah, serta mengedepankan pendekatan pemasaran yang selaras dengan prinsip ESG. Melalui optimalisasi kapabilitas tim pemasaran dan penguatan citra Perseroan sebagai mitra energi yang andal dan berkelanjutan, CTBN berupaya mendukung pencapaian kinerja operasional dan finansial yang berkelanjutan.

The marketing strategy was executed by balancing penetration in both domestic and export markets, particularly in the Middle East region, while emphasizing a marketing approach aligned with ESG principles. Through the optimization of the marketing team's capabilities and the reinforcement of the Company's image as a reliable and sustainable energy partner, CTBN seeks to support the achievement of sustainable operational and financial performance.

Selain itu, Perseroan memanfaatkan reputasi dan rekam jejak keandalan sebagai bagian dari Vallourec Group yang telah diakui di tingkat nasional, regional, maupun global. Keunggulan tersebut menjadi fondasi dalam memperkuat kolaborasi strategis guna menjaga keberlanjutan usaha. Melalui sinergi yang berkelanjutan, Perseroan secara aktif mengupayakan perolehan kontrak-kontrak baru bernilai signifikan, sembari tetap menjaga komitmen penuh terhadap penyelesaian proyek-proyek yang berasal dari kontrak jangka panjang *(multi-year contracts).*

In addition, the Company leveraged its reputation and proven track record as part of the Vallourec Group, which is recognized at the national, regional, and global levels. This strength serves as a foundation for reinforcing strategic collaborations to ensure business sustainability. Through ongoing synergies, the Company actively pursues the acquisition of new high-value contracts, while maintaining a full commitment to the completion of projects arising from long-term (multi-year) contracts.

Hingga akhir Desember 2025, Perseroan secara konsisten menjalankan strategi pemasaran yang terarah untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Strategi ini diwujudkan melalui penguatan komunikasi dan hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan, guna memastikan kelancaran pelaksanaan proyek-proyek migas berskala besar yang didukung kontrak jangka panjang. Seiring dengan itu, Perseroan terus melakukan optimalisasi bauran produk *(product mix)* dengan mengarahkan fokus pada produk-produk bernilai tambah dan berdaya laba lebih tinggi, termasuk melalui seleksi segmen pasar prioritas.

Through the end of December 2025, the Company consistently implemented focused marketing strategies to support the achievement of its corporate objectives. These strategies were realized through strengthened communication and long-term relationships with stakeholders to ensure the smooth execution of large-scale oil and gas projects supported by long-term contracts. In parallel, the Company continued to optimize its product mix by shifting its focus toward higher value-added and higher-margin products, including through the selection of priority market segments.

Dari sisi ekspor, Perseroan memperluas jangkauan pasar melalui partisipasi dalam proyek-proyek strategis di berbagai negara. Selain sektor migas, Perseroan secara aktif mengembangkan peluang di sektor energi lainnya sebagai bagian dari diversifikasi usaha. Target pasar Perseroan kini tidak hanya

From an export perspective, the Company expanded its market reach through participation in strategic projects across various countries. Beyond the oil and gas sector, the Company actively developed opportunities in other energy sectors as part of its business diversification efforts. The Company's target

terbatas pada proyek migas, tetapi juga mencakup sektor panas bumi sebagai bagian dari agenda transisi energi. Dalam mendukung ekspansi tersebut, Perseroan telah berhasil memproduksi pipa dengan standar kualitas tinggi yang memenuhi persyaratan teknis untuk proyek-proyek energi terbarukan.

Untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan, Perseroan terus mengoptimalkan seluruh *customer touch points.* Strategi pemasaran yang dijalankan difokuskan pada perluasan komunikasi dengan pemangku kepentingan utama, penguatan penetrasi pasar ekspor, serta pembukaan pangsa pasar baru di sektor energi transisi, khususnya panas bumi, guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

markets are no longer limited to oil and gas projects, but also include the geothermal sector as part of the energy transition agenda. To support this expansion, the Company has successfully produced high-quality pipes that meet the technical requirements for renewable energy projects.

To enhance service quality and customer satisfaction, the Company continues to optimize all customer touch points. The marketing strategies implemented are focused on expanding communication with key stakeholders, strengthening export market penetration, and opening new market segments in the energy transition sector, particularly geothermal, in support of sustainable business growth.

PANGSA PASAR

Market Share

Strategi pemasaran yang terarah pada tahun 2025 tersebut berhasil memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan terkemuka di sektor minyak dan gas bumi di tingkat nasional dan regional. Hingga saat ini Perseroan melayani permintaan yang kuat dari perusahaan minyak dan gas dari dalam negeri serta melakukan ekspor untuk memenuhi kebutuhan operator minyak dan gas di Timur Tengah dan Afrika.

The focused marketing strategies implemented in 2025 have successfully strengthened the Company's position as one of the leading players in the national and regional oil and gas sector.. Until today, the Company has been serving strong demand from domestic oil and gas companies while exporting to oil and gas operators in Middle East and Africa.

Namun demikian, masih terdapat peluang pertumbuhan yang signifikan di industri migas seiring dengan komitmen pemerintah untuk menaikkan lifting minyak di atas 600 BOPD. Sehubungan dengan hal itu, fokus Perseroan adalah untuk meningkatkan potensi pasar bagi produk *Oil Country Tubular Goods* (OCTG), pipa salur, dan pipa pengeboran bagi perusahaan minyak dan gas bumi, termasuk pipa tanpa kampuh yang memenuhi standar API *(American Petroleum Institute)* serta *Premium Connection.* Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan portofolio produk yang terintegrasi dengan kebutuhan industri migas nasional, sekaligus memperluas jangkauan pasar ke berbagai wilayah lainnya guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Nevertheless, significant growth opportunities remain in the oil and gas industry, in line with the government's commitment to increase oil lifting to above 600 BOPD. In this regard, the Company is focused on expanding market potential for Oil Country Tubular Goods (OCTG), line pipes, and drilling pipes supplied to oil and gas companies, including seamless pipes that comply with API (American Petroleum Institute) standards and Premium Connection requirements. Going forward, the Company will continue to develop an integrated product portfolio aligned with the needs of the national oil and gas industry, while also expanding its market reach to other regions to support sustainable business growth.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Overview by Business Segment

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir, kegiatan usaha Perseroan meliputi penyediaan *Oil Country Tubular Goods* (OCTG), pipa salur, dan pipa pengeboran bagi perusahaan minyak dan gas bumi. Produk yang disediakan meliputi pipa tanpa kampuh (seamless pipes) yang diproduksi sesuai dengan standar API *(American Petroleum Institute)* serta dilengkapi dengan *Premium Connection.*

Sejalan dengan kegiatan usaha tersebut, Perseroan menjalankan operasional bisnis yang terbagi ke dalam tiga (3) segmen usaha utama, yaitu:

1. Pemrosesan Pipa
   Segmen Pemrosesan Pipa mencakup kegiatan pengolahan pipa yang dilakukan melalui dua sub divisi, yaitu Sub Divisi Perawatan Panas dan Sub Divisi Penguliran, dengan fokus aktivitas dijabarkan berikut ini:
   - Sub Divisi Perawatan Panas berfokus pada proses pengerasan pipa sebelum tahap penguliran, dengan kapasitas produksi mencapai 120.000 metrik ton per tahun;
   - Sub Divisi Penguliran berperan dalam menjaga ketahanan pipa terhadap korosi serta memastikan kualitas sambungan pipa, dengan kapasitas produksi sebesar 300.000 Eq Metrik Ton per tahun. Sub divisi ini menyediakan jasa penguliran pipa tubing dan casing; berdasarkan lisensi VAM, NSPJ, dan Tenaris, yang ditujukan untuk industri minyak dan gas bumi serta panas bumi. Divisi ini juga memiliki bagian "Thermal Spray Aluminium", yang berfungsi untuk menjaga ketahanan pipa-pipa terhadap korosi. Kapasitas produksi mencapai sebesar 300.000 Eq. Metrik ton per tahun.

2. Jasa Pengangkutan dan Lain-lain
   Segmen ini mencakup jasa pelabuhan dan jasa pengangkutan, yang berfungsi sebagai fasilitas pendukung logistik bagi kegiatan operasional Perseroan. Fasilitas pelabuhan yang dikelola Perseroan mampu melayani kapal-kapal berukuran besar hingga 40.000 DWT, sehingga mendukung kelancaran distribusi dan mobilisasi produk.

Based on the Company's latest Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes the provision of Oil Country Tubular Goods (OCTG), line pipes, and drilling pipes for oil and gas companies. The products supplied include seamless pipes manufactured in accordance with API (American Petroleum Institute) standards and equipped with Premium Connections.

In line with these business activities, the Company conducts its operations through three (3) main business segments, as follows:

1. *Pipe Processing*
   The Pipe Processing segment comprises pipe processing activities carried out through two sub-divisions, namely the Heat Treatment Sub-Division and the Threading Sub-Division, with activitiy focus further explained as follows:
   - *The Heat Treatment Sub-Division focuses on the pipe hardening process prior to threading, with a production capacity of up to 120,000 metric tons per year;*
   - *The Threading Sub-Division plays a role in maintaining pipe resistance to corrosion and ensuring the quality of pipe connections, with a production capacity of 300,000 equivalent metric tons per year. This sub-division provides threading services for tubing and casing pipes under VAM, NSPJ, and Tenaris licenses, serving the oil and gas as well as geothermal industries. This division also has a "Thermal Spray Aluminum" section, which serves to maintain the resistance of the pipes to corrosion. The production capacity reaches 300,000 Eq. Metric tons per year.*

2. *Transportation Services and Others*
   This segment includes port services and transportation services, which function as logistical support facilities for the Company's operational activities. The port facilities managed by the Company are capable of accommodating large vessels of up to 40,000 DWT, thereby supporting efficient product distribution and mobilization.

3. Dukungan Teknik
   Segmen usaha Dukungan Teknik dijalankan oleh NS Connection Technology Pte., Ltd. sebagai pelaksana operasional dari Divisi Teknik Perseroan. Segmen Dukungan Teknik menyediakan berbagai layanan pendukung yang meliputi jasa konsultasi teknis, penyewaan peralatan, pelatihan *(training)*, penjualan produk OCTG, serta jasa lainnya yang relevan. Segmen ini berperan dalam memberikan nilai tambah kepada pelanggan melalui solusi teknis yang terintegrasi.

Selanjutnya, gambaran skala bisnis Perseroan berdasarkan masing-masing segmen usaha serta kontribusinya terhadap pendapatan usaha Perseroan disajikan sebagai berikut:

3. *Technical Support*
   The Technical Support business segment is managed by NS Connection Technology Pte., Ltd., operating the Company's Engineering Division. The Technical Support segment provides a range of supporting services, including technical consultancy services, equipment rental, training services, OCTG product sales, and other related services. This segment plays a role in delivering added value to customers through integrated technical solutions.

Furthermore, an overview of the Company's business scale based on each business segment and their respective contributions to the Company's operating revenue is presented as follows:

KINERJA PER SEGMEN USAHA
Performance of Each Business Segment

PEMROSESAN PIPA

Kinerja Operasional dan Keuangan Pemrosesan Pipa
Kinerja operasional Divisi Pemrosesan Pipa pada tahun 2025 menunjukkan bahwa segmen Heat Treatment membukukan volume produksi 62.951 metrik ton, sedangkan segmen penguliran mencatatkan volume produksi 66,400 metrik ton. Secara total, volume produksi segmen bisnis Pemrosesan Pipa mencapai 66.400 metrik ton.

Segmen Pemrosesan Pipa mencatatkan total pendapatan tahun 2025 sebesar US$260,69 juta, yang mencerminkan kenaikan sebesar 5,46% dibandingkan dengan US$247,19 juta di tahun 2024. Kinerja segmen ini mengguli kinerja segmen usaha Perseroan lainnya.

Secara geografis, kegiatan usaha Pemrosesan Pipa menghasilkan pendapatan sebagai berikut:

Pipeline Processing

Operational and Financial Performance of Pipeline Processing
The operational performance of the Pipe Processing Division in 2025 indicates that the Heat Treatment segment recorded a production volume of 62.951 metric tons, while the Threading segment recorded a production volume of 66,400 metric tons. In total, the production volume of the Pipe Processing business segment reached 66.400 metric tons.

The Pipe Processing segment recorded total revenue of US$260.69 million in 2025, reflecting an increase of 5.46% compared to US$247.19 million in 2024. The performance of this segment outperformed the Company's other business segments.

By geography, Pipeline Processing business activity has generated the following revenues:

Tabel Pendapatan Usaha Pemrosesan Pipa secara Geografis
Table of Revenue of Pipeline Processing by Geography

(dalam US$) | *(in US$)*

Geografis *Geographical*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
	Jumlah | *Total*	Jumlah | *Total*	Jumlah | *Total*	Persentase | *Percentage*
	(US$)	(US$)	(US$)	%
Lokal | *Local*	87.565.526	67.254.389	20.311.137	30,20
Ekspor | *Export*	173.126.462	179.935.791	(6.809.329)	(3,78)
Jumlah | *Total*	**260.691.988**	**247.190.180**	**13.501.808**	**5,46**

Secara geografis, kontributor utama pendapatan segmen Pemrosesan Pipa berasal dari pasar ekspor dengan capaian pendapatan sebesar US$ 173,13 juta atau tercatat turun 3,78% dari US$179,94 juta di tahun 2024. Sementara itu, pasar lokal menyumbang US$87,57 juta terhadap total pendapatan segmen tersebut, atau tercatat naik 30,20% dari US$67,25 juta di tahun 2024.

Geographically, the main contributor to revenue in the Pipe Processing segment came from export markets, with revenue reaching US$173.13 million, a decline of 3.78% from US$179.94 million in 2024. Meanwhile, the domestic market contributed US$87.57 million to the segment's total revenue, marking an increase of 30.20% from US$67.25 million in 2024.

JASA PENGANGKUTAN DAN LAIN-LAIN
Transportation Services and Others

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Kinerja operasional segmen Jasa Pengangkutan dan lain-lain di tahun 2025 menunjukkan adanya penurunan dibandingkan kinerja di tahun 2024 sebagaimana tercermin dari total 453 unit kapal yang menyinggahi pelabuhan yang dikelola segmen usaha ini. Hal ini berdampak pada pendapatan yang dihasilkan, sebagaimana terlihat pada tabel laporan di bawah ini.

Operational and Financial Performances

The operational performance of the Transportation Services and Others segment in 2025 showed an decrease compared to its performance in 2024, as reflected by a total of 453 vessels calling at the ports managed under this business segment. This performance had a direct impact on the revenue generated, as presented in the table below.

Tabel Pendapatan Usaha Jasa Pengangkutan dan lain-lain
Tabel of Revenue of Transportation Services and Others

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
	Jumlah | *Total*	Jumlah | *Total*	Jumlah | *Total*	Persentase | *Percentage*
	(US$)	(US$)	(US$)	%
Jasa Pelabuhan *Port Services*	1.644.344	2.089.035	(444.691)	(21,29)
Jasa Pengangkutan *Transportation services*	4.355.828	4.402.748	(46.920)	(1,07)
Jumlah | *Total*	**6.000.172**	**6.491.783**	**(491.611)**	**(7,57)**

Pendapatan total dari segmen jasa pengangkutan dan lain-lain pada tahun 2025 mencapai US$6 juta, yang menunjukkan penurunan sebesar 7,57% dibandingkan dengan US$6,49 juta pada tahun 2024. Kontribusi penurunan utama segmen ini berasal dari jasa pelabuhan.

Total revenue from the Transportation Services and Others segment in 2025 amounted to US$6 million, representing an decrease of 7.57% compared to US$6.49 million in 2024. The main decrease contribution to this segment's revenue was derived from port services.

Tabel Pendapatan Usaha Jasa Pengangkutan dan lain-lain secara Geografis
Table of Revenue of Transportation Services and Others by Geography

(dalam US$) | *(in US$)*

Geografis *Geographical*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
	Jumlah | *Total*	Jumlah | *Total*	Jumlah | *Total*	Persentase | *Percentage*
	(US$)	(US$)	(US$)	%
Lokal | *Local*	5.852.867	6.206.839	(353.972)	(5,70)
Ekspor | *Export*	147.305	284.944	(137.639)	(48,30)
Jumlah | *Total*	**6.000.172**	**6.491.783**	**(491.611)**	**(7,57)**

Berdasarkan geografisnya, kontribusi pendapatan segmen Jasa Pengangkutan dan Lain-lain di tahun 2025 berasal dari pasar lokal. Segmen pasar ini mencatatkan kontribusi US$5,85 juta atau mengalami /penurunan sebesar 5,70% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, pasar ekspor menunjukkan tren penurunan, dengan perubahan sebesar 48,30% dibandingkan tahun sebelumnya.

Based on geographical distribution, revenue contribution for the Transportation Services and Others segment in 2025 was primarily derived from the domestic market. This market segment recorded a contribution of US$5.85 million, representing an decrease of 5.70% compared to the previous year. Meanwhile, the export market showed a decreasing trend, with a 48.30% change compared to that of the previous year.

DUKUNGAN TEKNIK
Technical Supports

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Pada tahun 2025, segmen Dukungan Teknik membukukan pendapatan yang berasal dari jasa royalti sebesar US$4 ribu, penyewaan alat gauge sebesar US$150 ribu, serta jasa lainnya sebesar US$34 ribu. Secara keseluruhan, kinerja segmen ini mencerminkan kontribusi 0,07%, yang mendukung pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Operational and Financial Performances

In 2025, the Technical Support segment recorded revenue from royalty services amounting to US$4 thousand, gauge equipment rental of US$150 thousand, and other services of US$34 thousand. Overall, the performance of this segment reflected a contribution of 0.07%, supporting the Company's operational and financial performance throughout the year.

Tabel Pendapatan Usaha Dukungan Teknik
Table of Revenue of Technical Supports

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan	*Growth*
	Jumlah | *Total*	Jumlah | *Total*	Jumlah | *Total*	Persentase | *Percentage*
	(US$)	(US$)	(US$)	%
Jasa Royalti *Royalty Services*	3.607	18.966	(15.359)	(80,98)
Jasa penyewaan alat *gauge* *Gauge equipment rental services*	149.870	177.366	(27.496)	(15,50)
Jasa lainnya *Other services*	33.519	38.865	(5.346)	(13,76)
Jumlah | *Total*	**186.996**	**235.197**	**(48.201)**	**(20,49)**

Segmen Dukungan Teknik Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar US$187 ribu pada tahun 2025, yang mencerminkan penurunan sebesar 20,49% dibandingkan dengan US$235,20 ribu pada tahun sebelumnya. Kinerja segmen ini terutama ditopang oleh jasa penyewaan alat gauge, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan segmen dan mendukung kinerja operasional Perseroan secara keseluruhan.

The Company's Technical Support segment recorded total revenue of US$187 thousand in 2025, representing a decrease of 20.49% compared to US$235.20 thousand in the previous year. The performance of this segment was primarily supported by gauge equipment rental services, which contributed significantly to segment revenue and supported the Company's overall operational performance.

Tabel Pendapatan Usaha Dukungan Teknik secara Geografis
Table of Revenue of Technical Support Business by Geography

(dalam US$) | *(in US$)*

Geografis *Geographical*	2025	2024	Pertumbuhan	*Growth*
	Jumlah | *Total*	Jumlah | *Total*	Jumlah | *Total*	Persentase | *Percentage*
	(US$)	(US$)	(US$)	%
Lokal | *Local*	-	-	-	-
Ekspor | *Export*	186.996	235.197	(48.201)	(20,49)
Jumlah | *Total*	**186.996**	**235.197**	**(48.201)**	**(20,49)**

Pada segmen Dukungan Teknik, pendapatan yang berasal dari pasar ekspor tercatat 20,49% lebih rendah per 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

n the Technical Support segment, revenue generated from the export market was 20.49% lower as of 31 December 2025 compared to the previous year.

Berikut disajikan informasi mengenai pendapatan Perseroan berdasarkan segmen usaha:

The following presents information on the Company's revenue by business segment.

PROFITABILITAS DAN PRODUKTIVITAS PER SEGMEN
Profitability and Productivity of Each Business Segment

PENDAPATAN NETO

Pada tahun 2025, pendapatan neto segmen Pemrosesan Pipa mencapai US$260,69 juta, setelah mencatatkan peningkatan sebesar 5,46% dibandingkan US$247,19 juta pada tahun 2024. Perubahan kinerja tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan volume usaha sebesar 4,15%.

Sementara itu, segmen Jasa Pengangkutan dan lain-lain serta segmen Dukungan Teknik juga mencatatkan perubahan kinerja, masing-masing dari US$6,49 juta menjadi US$6 juta dan dari US$235 ribu menjadi US$187 ribu, dengan tingkatpenurunan masing-masing sebesar 7,57% dan 20,49%.

Secara keseluruhan, pendapatan neto dari ketiga segmen usaha mengalami peningkatan sebesar 5,10%, dari US$253,92 juta menjadi US$266,88 juta. Segmen Pemrosesan Pipa tetap mempertahankan perannya sebagai kontributor pendapatan terbesar, dengan kontribusi mencapai 97,68% terhadap total pendapatan neto Perseroan.

Net Revenue

In 2025, net revenue from the Pipe Processing segment amounted to US$260.69 million, reflecting an increase of 5.6% compared to US$247.19 million in 2024. This performance was primarily driven by a growth in business volume of 4.15%.

Meanwhile, the Transportation Services and Others segment and the Technical Support segment also recorded changes in performance, increasing/decreasing from US$6.49 million to US$6 million and from US$235 thousand to US$187 thousand, respectively, with decline rates of 7.57% and 20.49%.

Overall, net revenue from the three business segments recorded an increase of 5.10%, rising from US$253.92 million to US$266.88 million. The Pipe Processing segment remained the largest contributor, accounting for 97.68% of the Company's total net revenue.

Tabel Pendapatan Usaha Per Segmen
Table of Revenue of Each Business Segment

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025		2023		Pertumbuhan | *Growth*	
	Jumlah *Quantity* (US$)	Kontribusi *Contribution* (%)	Kontribusi *Contribution* (%)	Kontribusi *Contribution* (%)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pemrosesan Pipa *Pipeline Processing*	260.691.988	97,68	247.190.180	97,35	13.501.808	5,46
Jasa Pengangkutan dan lain-lain *Transportation Services and others*	6.000.172	2,25	6.491.783	2,56	(491.611)	(7,57)
Dukungan Teknik *Technical Support*	186.996	0,07	235.197	0,09	(48.201)	(20,49)
Pendapatan Usaha *Business Income*	266.879.156	100,00	**253.917.160**	**100,00**	12.961.996	5,10

Total pendapatan usaha Perseroan di tahun 2025 tercatat US$266,88 juta, yang merupakan kenaikan 5,10% dari US$253,92 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh hasil segmen Pemrosesan Pipa sebesar US$260,69 juta (naik 5,46%).

The Company's total operating revenue in 2025 amounted to US$266.88 million, representing an increase of 5.10% from US$253.92 million in the previous year. This increase was primarily attributable to the performance of the Pipe Processing segment, which recorded revenue of US$260.69 million (up 5.46%).

Sementara berdasarkan segmen usahanya, segmen Jasa Pengangkutan menghasilkan pendapatan US$ 6 juta, atau turun sebesar 7,57%, sedangkan segmen Dukungan Teknik menghasilkan pendapatan US$ 187 ribu, atau turun sebesar 20,49% dibandingkan kinerja tahun sebelumnya.

Meanwhile, based on business segments, the Transportation Services segment generated revenue of US$6 million, or adecrease of 7.57%, while the Technical Support segment recorded revenue of US$187 thousand, or adecrease of 20.49% compared to the previous year's performance.

Kontribusi pendapatan usaha di tahun 2025 menunjukkan bahwa segmen Pemrosesan Pipa memberikan kontribusi sebesar 97,68% dari total pendapatan Perseroan.

The contribution of operating revenue in 2025 shows that the Pipe Processing segment accounted for 97.68% of the Company's total revenue.

Tabel Pendapatan Per Segmen Usaha Berdasarkan Geografis
Table of Revenue of Each Business Segment by Geography

(dalam US$) | *(in US$)*

Geografis *Geographic*	2025		2024		Pertumbuhan | *Growth*	
	Jumlah *Quantity* (US$)	Kontribusi *Contribution* (%)	Jumlah *Quantity* (US$)	Kontribusi *Contribution* (%)	Kontribusi *Contribution* (%)	Jumlah *Quantity* (US$)
Lokal *Local*						
Indonesia	93.418.393	35,00	73.461.228	28,93	27,17	19.957.165
Ekspor *Export*						
Asia *Asia*	116.617.905	43,69	140.949.584	55,51	(17,26)	(24.331.679)
Eropa *Europe*	53.031.675	19,87	37.031.234	14,58	43,21	16.000.441
Amerika *America*	3.811.183	1,44	2.475.114	0,98	53,98	1.336.069
Afrika *Africa*	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah Ekspor *Sub Total of Export*	**173.460.763**	**65,00**	**180.455.932**	**71,07**	**3,88**	**(6.995.169)**
Pendapatan Usaha secara Geografis *Revenue by Geography*	**266.879.156**	**100,00**	**253.917.160**	**100,00**	**5,10**	**12.961.996**

Secara geografis, pendapatan Perseroan berdasarkan segmen usaha masih didominasi oleh kegiatan ekspor ke kawasan Asia. Pada tahun 2025, pendapatan dari ekspor ke negara-negara di Asia tercatat menurun sebesar 17,26%, dari US$140,95 juta di 2024 menjadi US$ 116,62 juta. Pasar kawasan Asia sebagai kontributor utama, dengan porsi sebesar 43,69% terhadap total pendapatan ekspor Perseroan pada tahun buku.

Geographically, the Company's revenue by business segment continues to be dominated by export activities to the Asian region. In 2025, revenue from exports to countries in Asia recorded a decrease of 17.26%, down from US$140.95 million in 2024 to US$116.62 million. This market Asia as the Company's primary export market, contributing 43.69% of the Company's total export revenue for the financial year.

Sementara itu, pendapatan usaha yang berasal dari wilayah Indonesia juga menunjukkan kinerja positif, dengan peningkatan sebesar 27,17%, dari US$73,46 juta pada tahun 2024 menjadi US$93,42 juta pada tahun 2025.

Meanwhile, operating revenue generated from the domestic Indonesian market also demonstrated positive performance, increasing by 27,17% from US$73.46 million in 2024 to US$93,42 million in 2025.

LABA USAHA DAN LABA NETO PER SEGMEN USAHA
Operating Profit and Net Profit of Each Business Segment

LABA OPERASI

Total laba operasi per segmen pada tahun 2025 mencapai US$28,06 juta, yang mencerminkan penurunan sebesar 22,30% dibandingkan dengan realisasi sebesar US$36,12 juta pada tahun 2024. Kontribusi laba usaha terbesar berasal dari segmen pemrosesan pipa, yang berperan signifikan dalam mendukung kinerja operasional dan profitabilitas Perseroan secara keseluruhan.

Operating Profit

Total operating profit by segment in 2025 amounted to US$28.06 million, reflecting adecrease of 22.30% compared to US$36.12 million in 2024. The largest contribution to operating profit was generated by the pipeline processing segment, which played a significant role in supporting the Company's overall operational performance and profitability.

LABA NETO

Sementara itu, total laba neto per segmen pada tahun 2025 tercatat sebesar US$21,78 juta, yang mencerminkan penurunan sebesar 16,91% dibandingkan dengan US$26,21 juta pada tahun sebelumnya. Pencapaian laba neto tersebut didukung secara signifikan oleh segmen pemrosesan pipan, yang berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Net Profit

Meanwhile, total net profit by segment in 2025 amounted to US$21.78 million, representing adecrease of 16.91% compared to US$26.21 million in the previous year. This net profit performance was strongly supported by pipeline processing segment, which contributed positively to the Company's overall financial results.

LABA BRUTO

Hingga akhir tahun buku 2025, Laba Bruto Per Segmen Usaha Perseroan mencapai US$58,37 juta. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar US$4,37

Gross Profit

In 2025, gross profit of each business segment reached US$58.37 million, a decrease of US$4.37 million or 6.97% compared to US$62.74 million in 2024. This

juta atau 6,97% dibandingkan dengan laba bruto tahun 2024 sebesar US$62,74 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan yang berasal dari pasar ekspor.

decrease was due to an decrease in revenues from export markets.

Tabel Laba Bruto Per Segmen Usaha

Table of Gross Income of Each Business Segment

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			(US$)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba Usaha Per Segmen				
Pemrosesan Pipa *Pipeline Processing*	28.696.143	36.132.087	(7.435.944)	(20,58)
Jasa Pengangkutan dan lain-lain *Transportation Services and others*	(716.596)	83.021	(799.617)	(963,15)
Dukungan Teknik *Technical Support*	94.934	372.713	(277.779)	(74,53)
Total Laba Usaha Per Segmen	**28.077.481**	**36.587.821**	**(8.510.340)**	**(23,26)**
Laba Neto Per Segmen				
Pemrosesan Pipa *Pipeline Processing*	22.143.293	26.812.926	(4.669.633)	(17,42)
Jasa Pengangkutan dan lain-lain *Transportation Services and others*	(760.494)	(416.124)	(344.370)	(82,76)
Dukungan Teknik *Technical Support*	113.570	312.737	(199.167)	(63,69)
Total Laba Neto Per Segmen	**21.496.369**	**26.709.539**	**(5.213.170)**	**(19,52)**

PRODUKTIVITAS SEGMEN USAHA
Business Segment Productivity

Tabel Produktivitas per Segmen Usaha
Productivity Table by Business Segment

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			(US$)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pemrosesan Pipa *Pipeline Processing*	260.691.988	247.190.180	13.501.808	5,46
Jasa Pengangkutan dan lain-lain *Transportation Services and others*	6.000.172	6.491.783	(491.611)	(7,57)
Jasa Pelabuhan *Port Services*	1.644.344	2.089.035	(444.691)	(21,29)
Jasa Pengangkutan *Transportation Services*	4.355.828	4.402.748	(46.920)	(1,07)
Dukungan Teknik *Technical Support*	186.996	235.197	(48.201)	(20,49)
Jasa royalti *Royalty services*	3.607	18.966	(15.359)	(80,98)
Jasa penyewaan alat *gauge* *Gauge equipment rental services*	149.870	177.366	(27.496)	(15,50)
Jasa lainnya *Other services*	33.519	38.865	(5.346)	(13,76)
Total Pendapatan Usaha Neto *Net Revenue*	**266.879.156**	**253.917.160**	**12.961.996**	**5,10**

Pada tahun 2025, total nilai produksi per segmen usaha Perseroan tercatat sebesar US$266,88 juta, yang mencerminkan peningkatan sebesar US$12,96 juta atau 5,10% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US$253,92 juta. Perubahan tersebut terutama didorong oleh pemrosesan pipa, yang memengaruhi kinerja produksi Perseroan sepanjang tahun berjalan.

In 2025, the total production value by the Company's business segments amounted to US$266.88 million, reflecting an increase of US$12.96 million or 5.10% compared to US$253.92 million in the previous year. This increase was primarily driven by pipeline processing, which influenced the Company's production performance throughout the year.

Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha pada dua lingkup pasar utama, yaitu pasar lokal dan pasar internasional. Kinerja pendapatan Perseroan sepanjang tahun tersebut mencerminkan distribusi aktivitas usaha pada kedua pasar tersebut, yang terlihat dari kontribusi pendapatan yang berasal dari pasar lokal dan internasional.

In 2025, the Company conducted business activities in two main market segments, namely the domestic market and the international market. The Company's revenue performance throughout the year reflected the distribution of business activities across these two markets, as evidenced by the contribution of revenue generated from both domestic and international markets.

Tabel Pendapatan Usaha per Lingkup Pasar
Table of Revenue by Market

(dalam US$) | *(in US$)*

Segmen Usaha *Business Segments*	Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
				(US$)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3)-(4)	(6) = (5)/(4)
Pemrosesan Pipa *Pipeline Processing*	Lokal | *Local*	87.565.526	67.254.389	20.311.137	30,20
	Ekspor | *Export*	173.126.462	179.935.791	(6.809.329)	(3,78)
	Jumlah | *Sum*	**260.691.988**	**247.190.180**	**13.501.808**	**5,46**
Jasa Pengangkutan dan lain-lain *Transportation Services and others*	Lokal | *Local*	5.852.867	6.206.839	(353.972)	(5,70)
	Ekspor | *Export*	147.305	284.944	(137.639)	(48,30)
	Jumlah | *Sum*	**6.000.172**	**6.491.783**	**(491.611)**	**(7,57)**
Dukungan Teknik *Technical Support*	Lokal | *Local*	-	-	-	-
	Ekspor | *Export*	186.996	235.197	(48.201)	(20,49)
	Jumlah | *Sum*	**186.996**	**235.197**	**(48.201)**	**(20,49)**
Total		**266.879.156**	**253.917.160**	**12.964.996**	**5,10**

Pada tahun 2025, pendapatan usaha Perseroan terutama ditopang oleh segmen Pemrosesan Pipa yang mencatatkan pendapatan sebesar US$260,69 juta, atau naik 5,46% dibandingkan tahun 2024. Kinerja segmen ini terutama didukung oleh pasar Ekspor dengan kontribusi US$173,13 juta, menjadikannya pilar utama kinerja keuangan Grup dan dasar pengembangan strategi pertumbuhan selanjutnya.

In 2025, the Company's operating revenue was primarily supported by the Pipeline Processing segment, which recorded revenue of US$260.69 million, representing an increase of 5.46% compared to 2024. The performance of this segment was mainly driven by the Export market, contributing US$173.13 million, thereby making it a key pillar of the Group's financial performance and the foundation for the development of future growth strategies.

Kinerja operasional Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan kinerja tahun 2024, yang selanjutnya berdampak pada capaian keuangan Perseroan. Meskipun demikian, penguatan fundamental bisnis Perseroan telah memberikan daya tahan yang memadai dalam mengantisipasi dampak lebih lanjut, sehingga keberlangsungan usaha Perseroan tetap terjaga. terjaga.

The Company's operational performance in 2025 showed an improvement compared to its performance in 2024, which subsequently affected the Company's financial results. Nevertheless, the Company's solid business fundamental has provided sufficient resilience to anticipate further impacts, thereby safeguarding the sustainability of the Company's operations.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dan memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian *(Unqualified Opinion).* Laporan ini mencerminkan penyajian yang wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

The Company's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024 have been audited by Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan and received an opinion of fair in all material respects. The financial statements are fairly presented, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 disajikan melalui beberapa laporan utama, yaitu Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan dan Komprehensif Lain Konsolidasian serta Laporan Arus Kas Konsolidasian yang menguraikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, sehingga mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan kas dan menjaga kelangsungan operasional. Laporan keuangan ini memberikan dasar bagi manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengevaluasi kinerja keuangan, kesehatan keuangan, serta strategi pertumbuhan Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Financial Performance

The Company's financial performance for the 2025 financial year is presented through the following key reports, namely Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and Consolidated Statement of Cash Flows, which details cash flows from operating, investing, and financing activities, demonstrating the Company's ability to generate cash and sustain its operations. These financial statements provide a foundation for management, shareholders, and other stakeholders to assess the Company's financial performance, financial health, and growth strategy in both the short and long term.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements Of Financial Position

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			US$	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ASET | *Assets*				
ASET LANCAR | *Current Assets*				
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalents*	65.373.030	28.882.336	36.490.694	126,34
Piutang usaha – pihak berelasi *Receivables – related parties*	8.824.095	20.254.089	11.429.994	(56.43)
Piutang usaha – pihak ketiga *Accounts receivable – third parties*	18.740.453	14.103.818	4.636.635	32,88
Piutang lain-lain pihak ketiga *Accounts receivable – third parties*	-	-	-	-

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			US$	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Persediaan – neto *Inventory – net*	40.085.565	95.651.805	(55.566.240)	(58,09)
Biaya dibayar di muka *Fees paid in advance*	267.333	402.602	(135.269)	(33,60)
Aset lancar lainnya *Other current assets*	462.103	821.524	(359.421)	(43,75)
Jumlah Aset Lancar | *Total Current Assets*	**133.752.579**	**160.116.174**	**(26.363.595)**	**(16,47)**
ASET TIDAK LANCAR | *Non-Current Assets*				
Taksiran klaim restitusi pajak *Estimated tax refund claim*	207.174	433.479	(226.305)	(52,21)
Aset pajak tangguhan *Deferred tax assets*	698.006	0	698.006	-
Investasi pada entitas asosiasi *Investments in associate entities*	1.227.580	1.396.644	(168.964)	(12,10)
Aset tetap-neto *Net fixed assets*	24.146.309	24.846.029	(699.720)	(2,82%)
Aset tidak berwujud *Intangible assets*	8.530.174	9.110.457	(580.283)	(6,37)
Properti investasi – neto *Investment property – net*	1.677.209	1.396.544	280.565	20,09
Aset hak guna – neto *Right-of-use assets – net*	3.462.159	1.288.779	2.173.380	168,64
Aset tidak lancar lainnya *Other non-current assets*	34.361	34.949	(588)	(1,68)
Jumlah Aset Tidak Lancar | *Total Non-Current Assets*	**39.982.972**	**38.506.881**	**1.476.091**	**3,83**
JUMLAH ASET | *Total Assets*	**173.735.551**	**198.623.055**	**(24.887.504)**	**(12,53)**
LIABILITAS DAN EKUITAS | *Liability and Equity*				
LIABILITAS JANGKA PENDEK | *Currrent Liabilities*				
Utang usaha pihak berelasi *Trade payables - related parties*	18.491.154	30.423.296	(11.932.142)	(39,22)
Utang usaha – pihak ketiga *Accounts payable – third parties*	9.159.634	12.962.656	(3.803.022)	(29,34)
Beban Akrual *Accrual Expenses*	2.943.643	6.788.655	(3.845.012)	(56,64)
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan jangka pendek *Short-term employee post-employment compensation liability*	1.482.486	1.010.900	471.586	46,65
Utang pajak *Tax debt*	2.718.437	4.655.096	(1.936.659)	(41,60)
Utang pajak lainnya Other taxes payables	266.459	371.623	(105.164)	(28,30)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			US$	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Liabilitas sewa, porsi jangka pendek *Lease liabilities, current portion*	569.340	137.055	432.285	315,41
Liabilitas jangka pendek lainnya *Other short-term liabilities*	4.699.624	5.182.608	(482.984)	(9,32)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	**40.330.777**	**61.531.889**	**(21.201.112)**	**(34,46)**
LIABILITAS JANGKA PANJANG | *Non-Current Liabilities*				
Liabilitas pajak tangguhan *Deferred tax liability*	-	754.233	(754.233)	(100)
Liabilitas imbalan pascakerja jangka Panjang *Long-term post-employment rewards liability*	6.842.228	7.208.738	(366.510)	(5,08)
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun *Lease liability after deducted by the portion of current maturities*	2.069.378	239.910	1.829.468	762,56
Liabilitas jangka panjang lainnya *Other long-term liabilities*	19.046	0	19.046	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	**8.930.652**	**8.202.881**	**727.771**	**8,87**
JUMLAH LIABILITAS | *Total Liabilities*	**49.261.429**	**69.734.770**	**(20.473.341)**	**(29,36)**
EKUITAS | *Equity*				
JUMLAH EKUITAS | *Total Equity*	**124.474.122**	**128.888.285**	**(4.414.163)**	**(3,42)**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS *Total Liabilities and Equity*	**173.735.551**	**198.623.055**	**(24.887.504)**	**(12,53)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (DALAM US$)

Consolidated Financial Position Report Chart (in US$)

ASET

Total Aset Perseroan pada akhir tahun 2025 mencapai US$173,74 juta, menunjukkan penurunan sebesar 12,53% dari US$198,62 juta di tahun 2024. Penurunan ini didorong oleh perubahan pada Aset Lancar yang turun 16,47% menjadi US$133,75 juta, serta pergerakan pada Aset Tidak Lancar yang berubah 3,83% menjadi US$39,98 juta.

ASSETS

At the end of 2025, the Company's total assets stood at US$173.74 million, marking a 12.53% decrease compared to US$198.62 million in 2024. This change was mainly driven by movements in Current Assets, which fell by 16.47% to US$133.75 million, and in Non-Current Assets, which shifted by 3.83% to US$39.98 million.

Tabel Aset
Table of Assets

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			US$	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Aset Lancar | *Current Assets*	133.752.579	160.116.174	(26.363.595)	(16,47)
Aset Tidak Lancar | *Non-Current Assets*	39.982.972	38.506.881	1.476.091	3,83
Jumlah Aset | *Total Assets*	**173.735.551**	**198.623.055**	**(24.887.504)**	**(12,53)**

ASET LANCAR

Per 31 Desember 2025, total aset lancar Perseroan tercatat sebesar US$133,75 juta, mengalami penurunan sebesar 16,47% dibandingkan dengan total aset lancar tahun 2024 yang tercatat sebesar US$198,63 juta. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan persediaan dan piutang usaha – pihak berelasi, yang mencerminkan dinamika likuiditas Perseroan serta manajemen modal kerja selama tahun buku 2025.

Current Assets

As of December 31, 2025, the Company's total current assets amounted to US$133.75 million, representing an decrease of 16.47% compared to total current assets of US$198.63 million in 2024. This change was primarily driven by decreasing in inventory and trade receivables – related parties, reflecting the Company's liquidity dynamics and working capital management during the 2025 financial year.

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			US$	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalents*	65.373.030	28.882.336	36.490.694	126,34
Piutang usaha – pihak berelasi *Trade receivables – related parties*	8.824.095	20.254.089	(11.429.994)	(56,43)
Piutang usaha – pihak ketiga *Trade receivables – third parties*	18.740.453	14.103.818	4.636.635	32,88
Piutang lain-lain pihak ketiga *Other receivables - third-party*	-	-	-	-
Persediaan – neto *Inventories – net*	40.085.565	95.651.805	(55.566.240)	(58,09)
Biaya dibayar di muka *Prepaid Expenses*	267.333	402.602	(135.269)	(33,60)
Aset lancar lainnya *Other current assets*	462.103	821.524	(359.421)	(43,75)
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	**133.752.579**	**160.116.174**	**(26.363.595)**	**(16,47)**

ASET TIDAK LANCAR

Sampai dengan akhir tahun 2025, total aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar US$39,98 juta, mengalami peningkatan sebesar 3,83% dibandingkan dengan US$38,51 juta pada tahun 2024. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan aset hak guna-neto, yang mencerminkan investasi jangka panjang Perseroan dan/atau perubahan nilai aset tetap, aset tak berwujud, dan aset keuangan jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

Non-Current Assets

As of the end of 2025, the Company's total non-current assets amounted to US$39.98 million, representing an increase of 3.83% compared to US$38.51 million in 2024. This change was primarily driven by increasing Right-of-use assets, reflecting the Company's long-term investments and/or changes in the value of property, intangible assets, and long-term financial assets held by the Company.

Tabel Aset Tidak Lancar
Table of Non-Currrent Assets

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			US$	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Taksiran klaim restitusi pajak *Estimated claim for tax refund*	207.174	433.479	(226.305)	(52,21)
Aset pajak tangguhan *Deferred tax assets*	698.006	-	698.006	-
Investasi pada entitas asosiasi *Investments in associates*	1.677.209	1.396.644	280.565	20,09
Aset tetap-neto *Fixed assets-net*	24.146.309	24.846.029	(699.720)	(2,82)
Properti investasi – neto *Investment property – net*	1.227.580	1.396.544	(168.964)	(12,10)
Aset tidak berwjud *Intangible Asset*	8.530.174	9.110.457	(580.283)	(6,37)
Aset hak guna – neto *Right-of-use assets – net*	3.462.159	1.288.779	2.173.380	168,64
Aset tidak lancar lainnya *Other non-current assets*	34.361	34.949	(588)	(1,68)
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	**39.982.972**	**38.506.881**	**1.476.091**	**3,83**

LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar US$49,26 juta, mengalami penurunan sebesar 29,36% dibandingkan dengan US$69,73 juta pada tahun 2024. Perubahan ini terutama didorong oleh liabilitas jangka pendek yang tercatat sebesar US$40,33 juta, turun 34,46%

Liabilities

The Company's total liabilities as of the end of 2025 amounted to US$49.26 million, representing adecrease of 29,36% compared to US$69.73 million in 2024. This change was primarily driven by short-term liabilities of US$40.33 million, down 34.46% from US$61.53 million in the previous year, and long-term liabilities of US$8.93

dibandingkan US$61,53 juta pada tahun sebelumnya, serta liabilitas jangka panjang sebesar US$8,93 juta, mengalami perubahan sebesar 8,87% dibandingkan dengan US$8,20 juta yang tercatat pada tahun 2024.

million, experiencing a change by 8.87% compared to US$8.20 million in 2024.

Perubahan struktur liabilitas ini mencerminkan dinamika pendanaan Perseroan, manajemen utang jangka pendek, dan kebijakan keuangan yang diterapkan untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas dan struktur modal jangka panjang.

The change in the liability structure reflects the Company's funding dynamics, short-term debt management, and financial policies implemented to maintain a balance between liquidity and long-term capital structure.

Tabel Liabilitas
Table of Liabilities

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			US$	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	40.330.777	61.531.889	(21.201.112)	(34,46)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Current Liabilities*	8.930.652	8.202.881	727.771	8,87
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**49.261.429**	**69.734.770**	**(20.473.341)**	**(29,36)**

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar US$40,33 juta, mengalami penurunan sebesar 34,46% dibandingkan dengan US$61,53 juta pada tahun 2024. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan utang usaha, yang mencerminkan dinamika kewajiban jangka pendek Perseroan, termasuk pengelolaan utang dagang, kewajiban lancar lainnya, dan strategi manajemen likuiditas yang diterapkan selama periode pelaporan.

Current Liabilities

The Company's total current liabilities as of the end of 2025 amounted to US$40.33 million, representing adecrease of 34.46% compared to US$61.53 million in 2024. This change was primarily driven by decreasing in trade payables, reflecting the dynamics of the Company's short-term obligations, including trade payables, other current liabilities, and liquidity management strategies implemented during the reporting period.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Current Liabilities

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			US$	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Utang usaha pihak berelasi *Accounts Payables - Related parties*	18.491.154	30.423.296	(11.932.142)	(39,22)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			US$	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Utang usaha – pihak ketiga *Trade Payables – third parties*	9.159.634	12.962.656	(3.803.022)	(29,34)
Beban Akrual *Accrual Expenses*	2.943.643	6.788.655	(3.845.012)	(56,64)
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan jangka pendek *Short-term employee post-employment compensation liability*	1.482.486	1.010.900	471.586	46,65
Utang pajak penghasilan *Income Tax Payable*	2.718.437	4.655.096	(1.936.659)	(41,60)
Utang pajak lainnya *Other Tax Payable*	266.459	371.623	(105.164)	(28,30)
Liabilitas sewa jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun *Long-term lease liabilities-current maturities*	569.340	137.055	432.285	315,41
Liabilitas jangka pendek lainnya *Other current liabilities*	4.699.624	5.182.608	(482.984)	(9,32)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Amount of Short-Term Liabilities*	**40.330.777**	**61.531.889**	**(21.201.112)**	**(34,46)**

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar US$8,93 juta, mengalami peningkatan sebesar 8,87% dibandingkan dengan US$8,20 juta pada tahun 2024. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan Liabilitas sewa, yang mencerminkan kebijakan pembiayaan jangka panjang Perseroan, termasuk liabilitas lainnya yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Non-Current Liabilities

The Company's total non-current liabilities as of the end of 2025 amounted to US$8.93 million, representing an increase of 8.87% compared to US$8.20 million in 2024. This change was primarily driven by increasing in Lease liabilities, reflecting the Company's long-term financing policies, including other liabilities with maturities beyond one year.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Table of Non-Current Liabilities

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			US$	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Liabilitas pajak tangguhan *Deferred tax liability*	-	754.233	(754.233)	(100,00)
Liabilitas imbalan pascakerja jangka Panjang *Long-term post-employment benefit liability*	6.842.228	7.208.738	(366.510)	(5,08)
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun *Lease liabilities after deducted by the portion of current maturities*	2.069.378	239.910	1.829.468	762,56%

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			US$	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Liabilitas jangka panjang lainnya *Other non-current liabilities*	19.046	-	19.046	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	**8.930.652**	**8.202.881**	**727.771**	**8,87**

EKUITAS

Pada akhir tahun 2025, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar US$124,47 juta. Capaian ini mencerminkan penurunan sebesar 3,42% atau senilai US$4,41 juta dibandingkan dengan ekuitas tahun 2024 yang sebesar US$128,89 juta. Penurunan ini didukung terutama oleh pembayaran dividen, yang mencerminkan kontribusi laba bersih tahun berjalan, penyesuaian nilai aset, dan/atau kebijakan modal yang diterapkan Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang.

Equity

As of the end of 2025, the Company's total equity amounted to US$124.47 million. This represents a decrease of 3.42% or US$4.41 million compared to equity of US$128.89 million in 2024. The decrease was primarily driven by dividend payment, reflecting contributions from net profit for the year, adjustments in asset values, and/or the Company's capital management policies aimed at strengthening the capital structure and supporting long-term business growth.

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			US$	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
EKUITAS | *Ekuitas*				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 3.200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.371.500 saham	37.938.203	37.938.203	-	-
Tambahan modal disetor *Additional Paid in Capital*	12.869.517	12.869.517	-	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(5.990.839)	(5.518.531)	(472.308)	(8,56)
Saldo laba: *Retained Earnings*				
Telah ditentukan penggunaannya *Appropriated*	7.613.641	7.613.641	-	-
Belum ditentukan penggunaannya *Unappropriated*	71.994.757	75.936.849	(3.942.092)	(5,19)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: *Total Equity Atribute to Owners of the Parent Entity*				
Pemilik entitas induk	124.425.279	128.839.679	(4.414.400)	(3,43)
Kepentingan *non* pengendali	48.843	48.606	237	0,49
JUMLAH EKUITAS *Total Ekuitas*	**124.474.122**	**128.888.285**	**(4.414.163)**	**3,42**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Comprehensive Income and Income Statements

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Other Consolidated Comprehensive Income and Income Statement Table

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			US$	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan dari penjualan dan jasa *Revenue from sales and services*	266.879.156	253.917.160	12.961.996	5,10
Beban pokok penjualan dan jasa *Cost of goods sold and services*	(208.506.345)	(191.181.287)	(17.325.058)	(9,06)
Laba Bruto *Gross Profit*	58.372.811	(62.735.873)	(4.363.062)	(6,95)
Beban penjualan dan pemasaran *Sales and marketing ex-penses*	(11.853.819)	(10.350.327)	(1.503.492)	(14,53)
Beban umum dan administrasi *General and administrative expenses*	(18.924.754)	(18.115.740)	(809.014)	4,47
Penghasilan lain-lain *Other Income*	693.424	202.508	490.916	242,42
Kerugian (keuntungan) nilai tukar - neto *Currency exchange (loss) gain, net*	(31.096)	1.810.967	(1.842.063)	(101,72)
Beban lain - lain *Other expenses*	(194.269)	(168.099)	(26.170)	15,57
Laba (rugi) usaha *Profit (loss) of effort*	28.062.297	36.115.182	(8.052.885)	(22,30)
Penghasilan keuangan *Financial income*	127.746	89.091	38.655	43,39
Beban keuangan *Financial expenses*	(81.680)	(727.344)	645.664	(88,77)
BIAYA KEUANGAN NETO ***Net Finance Cost***	46.066	(638.253)	684.319	(107,22)
Bagian atas laba entitas asosiasi *Share in Profit of the Associate*	280.565	(60.080)	340.645	(566,99)
Laba (rugi) sebelum pajak *Profit (loss) before tax*	28.388.928	(35.416.849)	(7.027.921)	(19,84)
Beban pajak penghasilan *Income tax expense*	(6.611.987)	(9.206.859)	2.594.872	(28,18)
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Profit (Loss) for the Current Year*	21.776.941	(26.209.990)	(4.433.049)	(16,91)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			US$	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Penghasilan Komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak *Other Comprehensive Income for the current year after tax*	(110.754)	245.307	(356.061)	(145,15)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan *Total comprehensive income (loss) for the current year*	21.666.187	26.455.297	(4.789.110)	(18,10)
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada: *Net Profit (loss) for the Current Year attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owner of the Parent Entity*	21.776.941	26.209.542	(4.432.601)	(16,91)
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	(2.215)	448	(2.663)	(594,42)
Jumlah Penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang distribusikan kepada: *Comprehensive Income (loss) amount for the current year attributed to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owner of the Parent Entity*	21.666.187	26.455.451	(4.789.264)	(18,10)
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	237	(154)	391	253,89
Laba per Saham – Dasar (dalam rupiah penuh) *Earnings per Share – Basic (in full rupiah)*	0,027	0,033	(0,006)	(18,18)

Pendapatan

Pendapatan Perseroan di tahun 2025 mencapai US$266,88 juta, mengalami pertumbuhan sebesar 5,10% dibandingkan dengan US$253,92 juta pada tahun 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan industri minyak dan gas, mencerminkan kondisi pasar, volume penjualan, dan harga produk/jasa yang dijual.

Revenue

The Company's revenue in 2025 amounted to US$266.88 million, representing an increase of 5.10% compared to US$253.92 million in 2024. This change was primarily due to growing of oil & gas industry, reflecting market conditions, sales volume, and product/service pricing.

Beban Pokok Pendapatan

Per 31 Desember 2025, Beban Pokok Penjualan dan Jasa tercatat sebesar US$208,51 juta, meningkat sebesar 9,06% dibandingkan dengan US$191,18 juta di tahun 2024. Perubahan ini didorong oleh peningkatan pendapatan, yang mencerminkan efisiensi produksi, biaya bahan baku, dan biaya operasional langsung lainnya.

Cost of Revenue

As of December 31, 2025, the Cost of Sales and Services amounted to US$208.51 million, up 9.06% compared to US$191.18 million in 2024. This change was driven by increasing revenue, reflecting production efficiency, raw material costs, and other direct operational expenses.

Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan hingga akhir tahun 2025 mencapai US$58,37 juta, menunjukkan penurunan

Gross Profit

Gross profit reached US$58.37 million, a decrease of 6.95% from US$62.74 million in the previous year. This

6,95% dari US$62,74 juta pada tahun sebelumnya. Capaian ini mencerminkan kinerja penjualan setelah memperhitungkan biaya pokok pendapatan serta efektivitas pengelolaan biaya langsung.

performance reflects revenue after deducting the cost of revenue and the effectiveness of direct cost management.

Beban Penjualan dan Pemasaran

Beban Penjualan dan Pemasaran tercatat sebesar US$11,85 juta, naik 6,95% YoY dari US$10,35 juta pada tahun 2024. Perubahan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan, termasuk strategi promosi, distribusi, dan aktivitas pemasaran yang diterapkan Perseroan.

Sales and Marketing Expenses

Selling and Marketing Expenses amounted to US$11.85 million, up 6.95% YoY from US$10.35 million in 2024. This change aligns with increasing of revenue, including promotional strategies, distribution activities, and marketing initiatives undertaken by the Company.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi sebesar US$18,92 juta, meningkat 4,47% YoY dari US$18,12 juta di tahun 2024. Pertumbuhan ini disebabkan oleh biaya overhead, pengelolaan SDM, dan biaya administrasi lainnya

General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses amounted to US$18.92 million, up 4.47% YoY from US$18.12 million in 2024. This change was driven by overhead costs, human resources management, and other administrative expenses.

Biaya Keuangan Neto

Biaya Keuangan Neto tercatat sebesar US$46 ribu, turun 107,22% dibandingkan US$0,64 juta pada tahun 2024. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh biaya bunga atas pinjaman dan beban keuangan terkait instrumen pembiayaan Perseroan.

Net Finance Costs

Net Finance Costs amounted to US$46 thousand, down 107.22% compared to US$0.64 million in 2024. This change was mainly influenced interest expenses on borrowings and other financing-related costs.

Laba Operasi

Setelah memperhitungkan seluruh beban operasional, Laba Operasi tercatat US$28,06 juta, menurun 22,30% dibandingkan US$36,12 juta pada tahun 2024. Kinerja ini mencerminkan pengelolaan biaya operasi dan kontribusi pendapatan dari kegiatan inti Perseroan.

Operating Profit

After accounting for all operational expenses, Operating Profit amounted to US$28.06 million, down 22.30% from US$36.12 million in 2024. This performance reflects the Company's operational cost management and the contribution of its core business activities.

Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat Bagian atas Laba entitas asosiasi sebesar US$280 ribu, menunjukkan perbaikan 566,99% dibandingkan rugi US$60 ribu pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan perbaikan kinerja investee yang dimiliki Perseroan.

Share of Profit (Loss) of Associates

The Company recorded a Share of Profit of associates of US$280 thousand, showing an improvement of 566.99% compared to a loss of US$60 thousand in 2024. This reflects the performance of the investees owned by the Company.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak mencapai US$28,39 juta, turun 19,84% dibandingkan US$35,42 juta pada tahun 2024. Penurunan ini berasal dari turunnya margin pendapatan, akibat persaingan usaha yang semakan ketat di industri pipa.

Profit Before Tax

Profit before tax amounted to US$28.39 million, a decrease of 19.84% from US$35.42 million in 2024. The decline is attributable to shrinking profit margins, driven by intensifying competition within the pipe industry.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar US$6,61 juta, menurun 28,18% dari US$9,21 juta di tahun 2024. Perubahan ini disebabkan oleh penurunan laba, termasuk pengakuan pajak tangguhan dan penyesuaian beban pajak terkait laba tahun berjalan.

Income Tax Expense

Income tax expense was US$6.61 million, down 28.18% from US$9.21 million in 2024. This change was influenced by decreasing in profit, including recognition of deferred taxes and adjustments related to current year profit.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar US$21,78 juta. Angka ini mencerminkan penurunan sebesar 16,91% dibandingkan dengan US$26,21 juta pada tahun 2024. Kinerja ini didorong oleh kontribusi dari persaingan dalam industri pipa yang menyebabkan penurunan lava bersih tahun berjalan.

Net Profit for the Year

The Company's Net Profit for the year 2025 amounted to US$21.78 million, representing an decrease of 16.91% compared to US$26.21 million in 2024. This performance was driven by contributions from competition in pipes industry that impact to reducing in net profit for the year.

Tabel Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan
Attributable Current Year Net Profit Table

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			US$	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada: *Net Profit (loss) for the Current Year attributable to:*	21.776.941	26.209.990	(4.433.049)	(16,91)
Pemilik Entitas Induk *Owner of the Parent Entity*	21.779.156	26.209.542	(4.430.386)	(16,90)
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	(2.215)	448	(2.663)	(594,42)

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak tercatat sebesar US$21,67 juta. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 18,10% atau senilai US$4,79 juta dibandingkan dengan US$26,45 juta pada tahun 2024. Hasil ini mencerminkan perubahan nilai wajar instrumen keuangan, penyesuaian aset, atau elemen penghasilan komprehensif lain yang relevan dengan kinerja keuangan Perseroan.

The Other Comprehensive Income the Current Year After Tax

Other Comprehensive Income for the year, net of tax, totaled US$21.67 million. This represents a decrease of 18.10% or US$4.79 million compared to US$26.45 million in 2024. The result reflects changes in the fair value of financial instruments, asset adjustments, or other elements of comprehensive income relevant to the Company's financial performance.

Tabel Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan
Table of Comprehensive Income (Loss) for the Current Year

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			US$	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Jumlah Penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: *Comprehensive Income (loss) amount for the current year attributed to:*	21.666.187	26.455.297	(4.789.110)	(18,10)
Pemilik Entitas Induk *Owner of the Parent Entity*	21.665.950	26.455.451	(4.789.501)	(18,10)
Kepentingan *Non* Pengendali *Non-Controlling Interests*	237	(154)	391	(253,90)

Total penghasilan komprehensif yang dihasilkan Perseroan selama tahun 2025 mencapai US$21,67 juta. Nilai ini mengalami penurunan dibandingkan dengan total di tahun 2024 sebesar US$26,46, dengan perbedaan 18,06% atau senilai US$4,79 juta. Capaian ini mencerminkan kinerja keseluruhan Perseroan, termasuk laba bersih dan pengaruh elemen penghasilan komprehensif lain yang relevan, seperti perubahan nilai wajar instrumen keuangan dan penyesuaian aset.

The total comprehensive income generated by the Company during 2025 amounted to US$21.67 million. This represents a decrease from US$26.46 in 2024, with a difference of 18.06% or US$4.79 million. This result reflects the overall performance of the Company, including net profit and the impact of other comprehensive income items, such as changes in the fair value of financial instruments and asset adjustments.

LABA PER SAHAM DASAR

Pada tahun 2025, Laba Per Saham Dasar Perseroan tercatat sebesar 0,027. Angka ini menurun sebesar 18,18% dibandingkan dengan 0,033 di tahun 2024. Perubahan sebesar 0,006 poin ini mencerminkan kinerja laba bersih Perseroan yang dialokasikan kepada pemegang saham serta dampak perubahan jumlah saham yang beredar jika ada.

Basic Earnings Per Share

In 2025, the Company's Basic Earnings per Share amounted to 0.027. This represents an decrease of 18.18% compared to 0.033 in 2024. The change of 0.006 points reflects the allocation of net profit to shareholders and the impact of any changes in the number of outstanding shares, if applicable.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Consolidated Statements of Cash Flows

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth*	
			US$	(%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Arus kas bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi *Net cash flow from (for) Operating Activities*	67.045.645	23.232.490	43.813.155	188,59
Arus kas bersih untuk Aktivitas Investasi *Net cash flow for Investment Activities*	(4.132.217)	(1.863.649)	(2.268.568)	121,73
Arus kas bersih untuk Aktivitas Pendanaan *Net cash flow for Funding Activities*	(26.304.088)	(499.522)	(25.804.566)	5.165,85%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents*	36.609.340	20.869.319	15.704.021	75,42
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas *Net Impact of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents*	(118.646)	381.754	(500.400)	(131,08)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*	28.882.336	7.631.263	21.251.073	278,47
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the End of the Year*	**65.373.030**	**28.882.336**	**36.490.694**	**126,34**

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Aktivitas operasional Perseroan pada tahun 2025 menghasilkan arus kas bersih sebesar US$67,05 juta. Angka ini mencerminkan peningkatan sebesar 188,59% atau senilai US$43,81 juta dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar US$23,23 juta. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penerimaan dari pelanggan, termasuk perubahan piutang usaha, persediaan, dan kewajiban lancar yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.

Net Cash Flows from Operating Activities

The Company's operating activities in 2025 generated net cash flows of US$67.05 million. This represents an increase of 188.59% or US$43.81 million compared to US$23.23 million in 2024. The change was primarily driven by receipts from customers, including changes in trade receivables, inventories, and current liabilities related to the Company's operating activities.

ARUS KAS BERSIH UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Per 31 Desember 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar US$4,13 juta. Penggunaan dana ini

Net Cash Flows for Investing Activities

As of December 31, 2025, net cash used for investing activities amounted to US$4.13 million. This represents an increase of 121.73% or US$2.27 million compared to

meningkat sebesar 121,73% atau senilai US$2,27 juta dibandingkan US$1,86 juta yang digunakan pada tahun 2024. Perubahan arus kas investasi ini dipicu oleh pembelian aset tetap.

US$1.86 million in 2024. The change in investing cash flows was driven by purchases of fixed assets.

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Hingga akhir Desember 2025, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar US$26,30 juta. Nilai ini meningkat sebesar 5.165,85% dibandingkan dengan arus kas keluar sebesar US$0,50 juta pada tahun 2024. Perbedaan ini terutama berasal dari pembayaran dividen.

Net Cash Flows from Financing Activities

As of the end of December 2025, net cash flows from financing activities amounted to US$26.30 million. This represents an increase of 5,165.85% compared to cash outflows of US$0.50 million in 2024. The difference was primarily driven by dividends paid.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

Ability to Pay Debts and Collectibility Receivables

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban utangnya dinilai melalui dua aspek utama: likuiditas dan solvabilitas. Likuiditas menggambarkan kesanggupan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang tersedia, sementara solvabilitas menilai kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Apabila kedua aspek ini menunjukkan kondisi yang sehat, didukung oleh arus kas operasional yang kuat dan struktur modal yang seimbang, maka hal ini menandakan bahwa Perseroan memiliki posisi keamanan keuangan yang solid untuk mendukung kelangsungan usaha secara berkelanjutan.

Ability to Pay Debts

The Company's ability to meet its debt obligations is assessed through two key aspects: liquidity and solvency. Liquidity indicates the Company's capacity to settle short-term obligations using available current assets, while solvency evaluates the Company's ability to fulfill all long-term obligations.When both aspects are in a healthy condition, supported by strong operating cash flows and a balanced capital structure, this indicates that the Company has a solid financial safety position to sustain its ongoing operations.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas merupakan indikator utama untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menutup kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio ini memberikan gambaran mengenai kesehatan keuangan jangka pendek serta efektivitas pengelolaan kas. Perseroan menggunakan Rasio Lancar dan Rasio Kas sebagai ukuran utama likuiditas. Tingginya rasio

Liquidity Ratios

Liquidity ratios serve as a primary indicator to measure the Company's ability to cover short-term obligations as they fall due. These ratios provide insight into short-term financial health and cash management effectiveness. The Company considers the Current Ratio and Cash Ratio as key measures of liquidity. Adequate liquidity ratios indicate that the Company has sufficient

likuiditas menunjukkan bahwa Perseroan memiliki aset lancar yang memadai untuk menutup seluruh utang jangka pendek, sehingga menjamin kelancaran operasional dan keamanan arus kas.

current assets to cover all short-term debts, ensuring smooth operations and cash flow security.

Tabel Rasio Likuiditas
Table of Liquidity Ratios

(dalam Persentase | *in Percentage)*

Uraian *Description*	2025	2024
RASIO LIKUIDITAS (%) *Liquidity Ratio (%)*		
Rasio Lancar *Current Ratio*	331,64%	260,22%
Rasio Kas *Cash Ratio*	162,09%	46,94%

Rasio Lancar Perseroan pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 27,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, menjadi 331,64%. Perubahan ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's Current Ratio in 2025 increased by 27.45% compared to the previous year, reaching 331.64%. This change indicates an improvement in the Company's ability to cover its short-term obligations compared to the prior year.

Secara spesifik, rasio kas ini tercatat sebesar 162,09% pada tahun 2025, mencerminkan peningkatan sebesar 115,15 poin dibandingkan dengan 46,94% pada tahun 2024.

Specifically, the cash ratio stood at 162.09% in 2025, reflecting an increase of 1 115.15 points from 46.94% in 2024.

Dapat disimpulkan bahwa posisi likuiditas Perseroan pada tahun 2025 tetap menunjukkan kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perbandingan antara Rasio Lancar (260,22% di 2024 menjadi 331,64% di 2025) dan Rasio Kas (46,94% di 2024 menjadi 162,09% di 2025) memberikan keyakinan bahwa Perseroan memiliki kecukupan aset lancar dan likuiditas yang memadai untuk mendukung kelancaran operasional dan keamanan arus kas.

In conclusion, the Company's liquidity position in 2025 continues to demonstrate a strong ability to settle short-term obligations. The comparison of the Current Ratio (260.22% in 2024 to 331,64% in 2025) and Cash Ratio (46.94% in 2024 to 162,09% in 2025) provides confidence that the Company has adequate current assets and liquidity to support smooth operations and safeguard cash flow security.

RASIO PROFITABILITAS

Profitability Ratios

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari aktivitas usaha, baik dari penjualan, penggunaan aset, maupun modal pemegang saham. Rasio ini penting untuk mengevaluasi efisiensi operasional,

Profitability ratios are used to assess the Company's ability to generate profits from its operations, including revenue, asset utilization, and shareholders' equity. These ratios are crucial for evaluating operational efficiency, cost management, and returns to

pengelolaan biaya, dan pengembalian modal bagi pemegang saham. Analisis profitabilitas memberikan pandangan menyeluruh mengenai seberapa efektif Perseroan dalam mengubah pendapatan menjadi laba bersih serta seberapa optimal aset dan ekuitas digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

shareholders. Profitability analysis provides a comprehensive view of how effectively the Company converts revenue into net profit and how optimally assets and equity are employed to generate earnings.

Tabel Rasio Profitabilitas
Table of Profitability Ratios

(dalam persentase) | *in percentage)*

Uraian *Description*	2025	2024
RASIO PROFITABILITAS (%) *Profitability Ratio (%)*		
Return on Asset (ROA)	12,53	13,19
Return on Equity (ROE)	17,50	20,34

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Perseroan menggunakan dua indikator utama, yaitu Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *(Debt to Equity Ratio / DER)* dan Rasio Liabilitas terhadap Aset *(Debt to Assets Ratio / DAR).* Rasio solvabilitas yang rendah menunjukkan struktur modal yang lebih kuat dan risiko yang lebih rendah, sementara rasio yang tinggi mencerminkan ketergantungan yang lebih besar pada utang dan risiko finansial yang lebih tinggi. Pemantauan rasio solvabilitas ini menjadi bagian penting dari strategi pengelolaan risiko dan penguatan struktur modal Perseroan.

Solvency Ratios

Solvency ratios measure the Company's capacity to meet all long-term obligations using its available assets. The Company uses two main indicators: the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Assets Ratio (DAR). A lower solvency ratio indicates a stronger capital structure and lower financial risk, whereas a higher ratio reflects greater reliance on debt and higher financial risk. Monitoring solvency ratios is an essential part of the Company's risk management strategy and capital structure optimization.

Tabel Rasio Solvabilitas
Table of Solvency Ratio

(dalam persentase) | *in percentage)*

Uraian *Description*	2025	2024
RASIO SOLVABILITAS (%) *Solvency Ratio (%)*		
Jumlah Liabilitas | *Total Equity*	39,58	54,10
Jumlah Liabilitas | *Total Assets*	28,35	35,11

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas memberikan gambaran mengenai tingkat utang Perseroan dibandingkan dengan modal sendiri. Pada tahun 2024, rasio ini tercatat sebesar 54,10%, sedangkan pada tahun 2025 tercatat sebesar 39,58%. Perubahan ini menunjukkan penurunan utang relatif terhadap modal, yang mencerminkan perubahan struktur pendanaan dan eksposur risiko finansial Perseroan.

The debt to equity ratio provides an overview of the Company's debt level relative to its equity. In 2024, the ratio stood at 54.10%, while in 2025 it was 39.58%. This change indicates a decrease in debt relative to equity, reflecting adjustments in the Company's financing structure and financial risk exposure.

Sementara itu, rasio total liabilitas terhadap total aset menunjukkan sejauh mana Perseroan bergantung pada utang untuk membiayai asetnya. Pada tahun 2024, rasio ini tercatat 35,11%, sedangkan pada tahun 2025 berubah menjadi 28.35%. Perubahan ini menunjukkan penurunan risiko finansial dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Meanwhile, the debt to assets ratio indicates the extent to which the Company relies on debt to finance its assets. In 2024, the ratio was 35.11%, and in 2025 it changed to 28.35%. This change reflects a decrease in financial risk and the Company's ability to meet its long-term obligations.

Secara keseluruhan, rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang lebih baik, mencerminkan penurunan risiko keuangan dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang secara berkelanjutan.

Overall, the Company's solvency ratios in 2025 demonstrate better performance, indicating adecline in financial risk and the ability to meet long-term obligations sustainably.

KOLEKTIBILTAS PIUTANG

Collectibility Rate Of Receivables

Kolektibilitas piutang mengukur kemampuan Perseroan dalam menagih piutang usaha dari pelanggan melalui rata-rata hari piutang beredar. Piutang yang dinilai lancar menunjukkan efektivitas Perseroan dalam meminimalkan risiko piutang tak tertagih, menjaga likuiditas yang sehat, serta mendukung kelancaran operasional bisnis.

Collectibility of Receivables measures the Company's effectiveness in collecting trade receivables from customers through the average collection period. Receivables classified as current or collectible indicate the Company's success in minimizing uncollectible accounts, maintaining healthy liquidity, and supporting sustainable business operations.

Tabel Rata-Rata Periode Kolektabilitas Piutang
Table of Average Collectibility Period of Receivables

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025	2024
Belum Jatuh tempo | *Not Yet Due*	25.609.609	33.611.295
Jatuh Tempo | *Due:*		
1 – 60 hari | *1 – 60 days*	161.100	283.858
61- 90 hari | *61- 90 days*	1.847.540	41.762
Lebih dari 90 hari | *More than 90 days*	208.648	571.380
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai *Less allowance for impairment loss reserves*	(262.349)	(150.388)
Jumlah | *Total*	**27.564.548**	**34.357.907**

Rata-rata waktu kolektibilitas piutang di tahun 2025 adalah 42 hari, angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya (40 hari). Walaupun demikian, Perseroan dinilai mampu mempertahankan piutang dalam kategori lancar, yang mengindikasikan manajemen piutang usaha dengan pihak ketiga yang baik.

The average collection period of accounts receivable in 2025 was 42 days, which is higher than the previous year (40 days). Nevertheless, the Company is considered capable of maintaining receivables in the current category, indicating effective management of trade receivables with third parties.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal Perseroan dirancang secara optimal untuk menjamin kesinambungan operasional serta memaksimalkan manfaat bagi investor. Penataan struktur modal yang efektif diharapkan dapat meningkatkan nilai Perseroan secara keseluruhan.

The Company's capital structure is designed to ensure operational continuity while optimizing benefits for investors. An effective capital structure is expected to enhance the overall value of the Company.

Perseroan telah menetapkan komposisi struktur modal yang seimbang, yang mempertimbangkan proporsi antara ekuitas dan liabilitas, serta biaya modal (cost of capital) dan risiko yang terkait. Direksi Perseroan secara berkala meninjau struktur permodalan ini untuk memastikan bahwa keputusan pendanaan mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang dan efisiensi biaya modal.

The Company has established a balanced capital structure, taking into account the proportion of equity to liabilities, the cost of capital, and associated risks. The Board of Directors regularly reviews the capital structure to ensure that financing decisions support long-term growth strategies and cost-of-capital efficiency.

Berikut adalah tabel yang menyajikan rincian struktur modal Perseroan:

The table below presents the details of the Company's capital structure:

Tabel Rincian Struktur Modal
Table of Capital Structure in Details

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	2025	2024
Liabilitas *Liabilities*	49.261.429	69.734.770
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	65.373.030	28.882.336
Utang Bersih *Net Debt*	(16.111.601)	40.852.434
Ekuitas *Equity*	124.474.122	128.888.285
Rasio utang terhadap modal | *Gearing Ratio*	(0,13)	0,32

PERUBAHAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan pada tahun 2025 mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada akhir tahun 2025, ekuitas Perseroan tercatat sebesar US$124,47 juta, yang mengalami penurunan sebesar 3,42% dibandingkan tahun 2024 sebesar US$128,89 juta.

Komposisi liabilitas sebesar US$49,26 juta dan ekuitas sebesar US$124,47 juta pada tahun 2025 menghasilkan Net Debt sebesar (US$16,11 juta). Perubahan komposisi ini berdampak pada Rasio Utang terhadap Modal (Gearing Ratio) Perseroan yang tercatat sebesar (0,13) pada tahun 2025. Rasio ini meningkat dibandingkan tahun 2024, mencerminkan struktur permodalan yang semakin kuat.

Changes In Capital Structure

The Company's capital structure in 2025 experienced changes compared to the previous year. At the end of 2025, the Company's equity amounted to US$124.47 million, representing a decrease of 3.42% compared to US$128.89 million in 2024.

The composition of liabilities of US$49.26 million and equity of US$124.47 million in 2025 resulted in a Net Debt of US$16.11 million. This shift in composition impacted the Company's Debt-to-Equity Ratio (Gearing Ratio), which stood at (0.13) in 2025. This ratio increased from 2024, reflecting a stronger capital structure.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL DAN DASAR PEMILIHANNYA

Dalam upaya menjaga kesinambungan usaha dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, Perseroan menyusun kebijakan struktur modal yang fleksibel dan adaptif terhadap dinamika ekonomi. Kebijakan ini mencakup pembayaran dividen, serta pengelolaan utang yang optimal.

Prinsip utama Perseroan dalam mengelola modal meliputi:

- Mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar;
- Menjamin kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Perseroan meninjau kebijakan permodalan secara berkala untuk memastikan struktur modal yang paling efektif dan pengembalian maksimal bagi pemegang saham. Hal ini dicapai dengan mempertimbangkan penggunaan modal dari aliran dana operasional dan investasi, serta memproyeksikan kebutuhan modal di masa depan.

Management Policy on Capital Structure and the Reasons for the Selection

To ensure business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders, the Company adopts a flexible and adaptive capital structure policy in response to economic dynamics. This policy encompasses dividend payments, and optimal debt management.

The Company's key principles in managing capital include:

- *Maintaining a strong capital base to preserve the confidence of investors, creditors, and the market;*
- *Ensuring the sustainability of business growth in the future.*

The Company regularly reviews its capital structure policy to ensure the most effective capital structure and maximum returns for shareholders. This is achieved by considering the use of capital from operational cash flows and investment expenditures, as well as forecasting future capital requirements.

KOMITMEN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitment for Capital Goods Investments

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020, transaksi material didefinisikan sebagai transaksi yang nilainya setara atau melebihi 20% dari ekuitas Perseroan Terbuka.

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020, a material transaction is defined as a transaction whose value is equivalent to or exceeds 20% of the equity of a Public Company.

Per 31 Desember 2025, Perseroan menegaskan bahwa tidak terdapat ikatan material yang berkaitan dengan investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak ada pengungkapan informasi transaksi material terkait dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company confirms that there were no material commitments related to capital expenditures. Therefore, no disclosure of such material transactions is presented in this Annual Report.

INVESTASI BARANG MODAL
Capital Goods Investments

Perseroan melakukan aktivitas investasi barang modal secara berkelanjutan dengan tujuan mengakuisisi atau meningkatkan aset tetap yang memberikan manfaat di masa depan. Investasi ini menjadi bagian dari strategi pengembangan bisnis jangka panjang Perseroan.

The Company conducts capital expenditure activities on a continuous basis to acquire or enhance fixed assets that provide benefits in the future. These investments are part of the Company's long-term business development strategy.

Untuk tahun buku 2025, total alokasi investasi barang modal Perseroan mencapai US$3,33 juta, mencerminkan peningkatan sebesar 197,28% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Capaian ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam memperkuat kapasitas operasional dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

For the 2025 fiscal year, the total capital expenditure amounted to US$3.33 million, representing an increase of 197.28% compared to the prior year's realization. This reflects the Company's commitment to strengthen operational capacity and support long-term growth.

JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Informasi mengenai jenis dan nilai investasi barang modal Perseroan tersaji dalam tabel berikut:

Types and Value of Capital Goods Investment

The investments types and values of the Company's capital goods are presented in the following table:

Tabel Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal – Aset Tetap
Table of Types and Value of Capital Goods Investment – Fixed Assets

(dalam US$) | *(in US$)*

Jenis Barang Modal *Types of Capital Goods*	Nilai Investasi 2025 *Investment Value in 2025*	Nilai Investasi 2024 *Investment Value in 2024*
Bangunan dan prasarana | *Buildings and infrastructure*	598.240	22.201
Mesin dan peralatan | *Machinery and equipment*	2.664.294	1.041.231
Inventaris kantor | *Office inventory*	70.327	57.692
Peralatan pengangkutan | *Transportation equipment*	-	-
Jumlah Investasi Barang Modal *Total Capital Goods Investment*	**3.332.861**	**1.121.124**

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan melakukan investasi pada barang modal secara selektif dan terukur dengan tujuan utama untuk menjaga kesinambungan operasional, meningkatkan keandalan fasilitas produksi, serta memastikan seluruh kegiatan usaha dapat berjalan secara efisien dan sesuai dengan standar keselamatan dan kualitas yang berlaku. Investasi barang modal tersebut difokuskan pada pemeliharaan, penggantian, dan optimalisasi aset yang telah ada, sehingga tidak menimbulkan peningkatan kapasitas yang signifikan namun tetap mendukung stabilitas kinerja operasional Perseroan dalam jangka panjang.

Purpose of Capital Goods Investments

Up to December 31, 2025, the Company carried out selective and measured capital expenditure investments with the primary objective of ensuring operational continuity, enhancing the reliability of production facilities, and supporting efficient business activities in compliance with applicable safety and quality standards. Such capital investments were mainly directed toward maintenance, replacement, and optimization of existing assets, without resulting in a significant increase in production capacity, while still supporting the long-term operational stability of the Company.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, or Debt/Capital Restructuring

INVESTASI

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi baru yang bersifat material sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh pengeluaran yang dilakukan selama periode pelaporan merupakan bagian dari belanja modal rutin untuk mendukung

Investment

As of December 31, 2025, the Company did not undertake any new material investment activities as defined under prevailing laws and regulations. All expenditures incurred during the reporting period were routine capital expenditures aimed at supporting operational activities. Accordingly, there is no

kegiatan operasional. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi tambahan terkait investasi baru yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

additional information regarding new investments to be disclosed in the Company's Annual Report.

EKSPANSI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan kegiatan perluasan usaha atau ekspansi, baik dalam bentuk penambahan kapasitas produksi, pembukaan fasilitas baru, maupun pengembangan wilayah operasional. Kebijakan ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk memfokuskan sumber daya pada penguatan efisiensi dan optimalisasi kinerja operasional yang telah ada.

Expansion

Throughout 2025, the Company did not carry out any business expansion activities, including capacity additions, establishment of new facilities, or expansion into new operational areas. This policy is aligned with the Company's strategy to focus its resources on enhancing efficiency and optimizing existing operational performance.

DIVESTASI

Perseroan menyatakan bahwa hingga 31 Desember 2025 tidak terdapat pelepasan aset, saham, maupun kepemilikan pada entitas tertentu yang dikategorikan sebagai divestasi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi divestasi yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025.

Divestments

The Company confirms that up to December 31, 2025, there were no disposals of assets, shares, or ownership interests in any entities that could be classified as divestment. Therefore, no divestment-related information is available for disclosure in the Company's Annual Report for the 2025 financial year.

RESTRUKTURISASI HUTANG /MODAL

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi hutang maupun modal. Struktur permodalan dan kewajiban keuangan Perseroan tetap dikelola secara pruden dan berada pada tingkat yang sehat, sehingga tidak memerlukan tindakan restrukturisasi selama periode pelaporan.

Receivables/Capital Receivables Restructuring

Up to the end of 2025, the Company did not conduct any debt or capital restructuring activities. The Company's capital structure and financial obligations continued to be managed prudently and remained at a sound level, eliminating the need for restructuring during the reporting period.

AKUISISI

Dalam periode tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi, baik dalam bentuk pengambilalihan saham, aset, maupun kepemilikan atas hutang atau modal entitas lain. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi akuisisi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Acquisition

During the 2025 financial year, the Company did not engage in any acquisition activities, whether in the form of share acquisitions, asset takeovers, or the assumption of debt or equity interests in other entities. Accordingly, there is no acquisition-related information to be disclosed in the Company's Annual Report.

KOMITMEN DAN KONTIJENSI
Commitments and Contingencies

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan memiliki sejumlah komitmen yang melibatkan pihak ketiga, yang timbul dari pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari. Komitmen tersebut antara lain berkaitan dengan perjanjian jual beli, perjanjian sewa, fasilitas pinjaman bank, serta berbagai kontrak operasional lainnya yang mendukung kelangsungan dan kelancaran operasional Perseroan. Seluruh komitmen tersebut dikelola secara hati-hati dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian (prudential principle), serta tidak menimbulkan risiko material yang dapat mengganggu kondisi keuangan maupun operasional Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai perjanjian penting dan komitmen tersebut telah diungkapkan dalam Catatan No. 26 dan 27 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Up to the end of the 2025 financial year, the Company entered into several commitments involving third parties arising from its day-to-day business activities. These commitments include, among others, sales and purchase agreements, lease agreements, bank loan facilities, and other operational contracts that support the continuity and smooth running of the Company's operations. All such commitments are managed prudently and in accordance with sound risk management principles, and do not pose any material risks that could adversely affect the Company's financial condition or operational performance. Further details regarding these significant agreements and commitments are disclosed in Notes No. 26 and 27 to the Company's Consolidated Financial Statements.

PENCAPAIAN TARGET DAN REALISASI 2024 SERTA PROYEKSI 2025
Achievement of Targets and Realization of 2024 and Projections of 2025

Dalam rangka mengevaluasi kinerja operasional selama periode 2025, Perseroan melakukan analisis dengan membandingkan secara langsung antara target kinerja yang telah ditetapkan dalam anggaran dan rencana kerja tahun 2025 dengan realisasi kinerja yang dicapai. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat efektivitas pelaksanaan strategi, efisiensi penggunaan sumber daya, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan maupun penguatan di masa mendatang. Adapun rincian perbandingan antara anggaran dan realisasi kinerja Perseroan disajikan pada bagian berikut.

To evaluate its operational performance during the 2025 period, the Company conducted a direct comparison between the performance targets established in the 2025 budget and work plan and the actual results achieved. This evaluation aims to assess the effectiveness of strategy implementation, the efficiency of resource utilization, and to identify areas requiring improvement or further strengthening going forward. Details of the comparison between budgeted figures and actual performance are presented in the following section.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan
Comparison Table of Financial Targets and Realization

(dalam US$) | *(in US$)*

Uraian *Description*	RKAP 2025 *2025 Budget*	Realisasi di 2025 *Realization in 2025*	Pencapaian *Achievement (%)*	RKAP 2026 *2025 Budget*
Pendapatan | *Revenue*	275.701.000	266.879.156	96,80	149.798.000
Beban Pokok Pendapatan | *Cost of Revenue*	205.038.000	208.506.345	101,69	124.035.000

Uraian *Description*	RKAP 2025 *2025 Budget*	Realisasi di 2025 *Realization in 2025*	Pencapaian *Achievement (%)*	RKAP 2026 *2025 Budget*
Laba Bruto | *Gross Profit*	70.663.000	58.372.811	82,61	25.763.000
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Profit for the year*	27.087.000	21.776.941	80,40	2.207.000
Jumlah Laba Komprehensif	27.337.000	21.666.187	79,26	2.097.000

PROSPEK USAHA DAN ARAH STRATEGI DI TAHUN 2026

Business Prospects and Strategic Directions for 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha secara positif dan terukur, didukung oleh portofolio kontrak jangka panjang yang telah diamankan serta memberikan visibilitas pendapatan dan kepastian volume produksi ke depan. Keberadaan kontrak-kontrak tersebut menjadi fondasi utama bagi Perseroan dalam menjaga kesinambungan operasional, sekaligus mendukung pencapaian rencana produksi dan target penagihan tahun 2026 secara berkelanjutan.

Entering 2026, the Company views its business outlook positively and with measured confidence, underpinned by a portfolio of secured long-term contracts that provide enhanced revenue visibility and production volume certainty. These contracts serve as a key foundation for maintaining operational continuity while supporting the achievement of the Company's 2026 production plans and billing targets on a sustainable basis.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat posisinya sebagai mitra strategis bagi para operator di sektor Minyak dan Gas, Panas Bumi, serta Carbon Capture and Storage (CCS). Fokus strategis ini diarahkan pada penciptaan nilai jangka panjang melalui peningkatan keandalan produk, efisiensi proses, dan fleksibilitas solusi yang mampu menjawab kebutuhan industri energi yang semakin kompleks, termasuk tuntutan terhadap keberlanjutan dan pengurangan jejak karbon.

Going forward, the Company will continue to strengthen its position as a strategic partner to operators across the Oil and Gas, Geothermal, and Carbon Capture and Storage (CCS) sectors. This strategic focus is directed toward long-term value creation through improved product reliability, process efficiency, and solution flexibility, enabling the Company to address the increasingly complex demands of the energy industry, including sustainability and carbon footprint reduction.

Dari sisi pasar, Perseroan mengantisipasi pertumbuhan permintaan yang tetap solid, khususnya dari kawasan Timur Tengah dan Afrika, yang ditopang oleh berlanjutnya proyek-proyek energi dan infrastruktur migas di wilayah tersebut. Untuk mengoptimalkan peluang tersebut, Perseroan secara proaktif mengelola keseimbangan antara permintaan pasar dan kapasitas produksi melalui perencanaan kapasitas yang adaptif, penjadwalan produksi yang lebih terintegrasi, serta optimalisasi utilisasi fasilitas yang ada.

From a market perspective, the Company anticipates continued solid demand growth, particularly from the Middle East and Africa, driven by ongoing energy and oil and gas infrastructure projects in these regions. To fully capitalize on these opportunities, the Company proactively manages the balance between market demand and production capacity through adaptive capacity planning, more integrated production scheduling, and optimized utilization of existing facilities.

Sejalan dengan strategi efisiensi dan daya saing jangka panjang, Perseroan juga melanjutkan agenda transformasi operasional melalui peremajaan aset dan adopsi teknologi yang lebih efisien. Penggantian mesin dan peralatan lama dengan teknologi yang lebih modern diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, menurunkan biaya per unit produksi, memperkuat konsistensi kualitas, serta mendukung target keberlanjutan operasional Perseroan.

In line with its long-term efficiency and competitiveness strategy, the Company is also advancing its operational transformation agenda through asset rejuvenation and the adoption of more efficient technologies. The replacement of aging machinery with modern equipment is expected to enhance productivity, lower unit production costs, strengthen quality consistency, and support the Company's operational sustainability objectives.

Dengan kombinasi antara portofolio kontrak yang kuat, disiplin operasional, serta strategi investasi dan efisiensi yang terarah, Perseroan optimistis dapat menjaga ketahanan kinerja, menangkap peluang pertumbuhan, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan pada tahun 2026 dan seterusnya.

Through the combination of a strong contract portfolio, disciplined operations, and focused investment and efficiency strategies, the Company is confident in its ability to maintain performance resilience, capture growth opportunities, and deliver sustainable value to all stakeholders in 2026 and beyond.

Proyeksi Indikator Makro Indonesia di Tahun 2025-2026
Projection of Indonesia's Macro Indicators in 2025-2026

Indikator Ekonomi *In: Economic Indicators*	Anggaran | *Budget* **2025**	RAPBN | *State Budget* **2026**
Pertumbuhan Ekonomi *Economic Growth*	5,2%	5.5 – 6,0%
Inflasi *Inflation*	2,5%	2,5%
Nilai Tukar (Rp/ 1 USD) *Exchange Rate (Rp/ 1 USD)*	16.000	16.500
Tingkat Suku Bunga SUN 10 tahun (%) *10-year SUN Interest Rate (%)*	7,0%	6,9%
Harga minyak mentah Indonesia (US$/barel) *Indonesian crude oil prices (US$/barrel)*	82	70
Lifting minyak mentah (ribu barel per hari) *Crude oil lifting (thousand barrels per day)*	605	620
Lifting gas (ribu barel setara minyak per hari) *Lifting gas (thousand barrels of oil equivalent per day)*	1.005	984

Sumber | *Source:*
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun Anggaran 2025 serta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun Anggaran 2026 dari LKPP dan Kementerian Keuangan
State Revenue and Expenditure Budget (RAPBN) for Fiscal Year 2025 and State Revenue and Expenditure Budget Plan (RAPBN) for Fiscal Year 2026 from LKPP and Ministry of Finance

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

Tidak terdapat fakta atau kejadian material yang tercatat setelah tanggal laporan akuntan yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang memiliki dampak signifikan terhadap kondisi keuangan, kinerja usaha, maupun kelangsungan usaha Perseroan. Dengan demikian, laporan keuangan Perseroan telah mencerminkan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan hingga akhir periode pelaporan.

There were no material facts or subsequent events recorded after the date of the auditor's report ending on December 31, 2025 that could have a significant impact on the Company's financial position, business performance, or going concern. Accordingly, the Company's financial statements fairly reflect its financial condition and results of operations as of the end of the reporting period.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Funds From the Public Offering

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.05/2015, Perseroan memiliki kewajiban untuk melaporkan setiap penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum saham. Kewajiban tersebut telah dijalankan secara konsisten sejak Perseroan mencatatkan sahamnya melalui Penawaran Umum Perdana Saham *(Initial Public Offering/IPO)* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1989.

Referring to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 30/POJK.05/2015, the Company is required to report any utilization of proceeds obtained from public offerings of shares. This obligation has been consistently fulfilled since the Company conducted its Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 1989.

Perseroan menegaskan bahwa seluruh dana yang dihimpun dari penawaran umum saham telah dialokasikan sepenuhnya untuk pengembangan dan penguatan kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah disampaikan kepada publik. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut secara berkala telah dan terus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company confirms that all proceeds raised from the public offering have been fully allocated to support and develop the Company's business activities, in accordance with the objectives and plans disclosed to the public. Reports on the realization of the use of proceeds have been, and will continue to be, regularly submitted to the Financial Services Authority (OJK), reflecting the Company's commitment to transparency and regulatory compliance.

KEBIJAKAN, PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Dividend Policies, Announcements and Payments

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penetapan kebijakan dan pembagian dividen oleh Perseroan dilakukan berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Direksi juga diberikan kewenangan untuk membagikan dividen interim sebelum berakhirnya tahun buku, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, sepanjang hal tersebut diperkenankan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan mempertimbangkan keberlanjutan usaha serta kondisi keuangan Perseroan.

Merujuk pada RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2025 di Jakarta, Perseroan menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp426.305.487.350,00 (atau setara dengan sebanyak-banyaknya US$26.209.990). Dari jumlah tersebut, sebesar 99,44% atau Rp424.196.895.000,00 ditetapkan untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, dengan nilai dividen sebesar Rp530,00 per lembar saham (setara dengan US$0,03259 per lembar saham). Sementara itu, sisa laba sebesar 0,56% atau Rp2.108.592.350,00 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Selanjutnya, RUPST memberikan kewenangan penuh kepada Direksi untuk mengatur dan melaksanakan proses pembagian dividen tunai tersebut, termasuk melakukan pembulatan ke atas atas nilai dividen per saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dividend Policy

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the determination and distribution of dividends by the Company are subject to the approval of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Board of Directors is also authorized to distribute interim dividends prior to the end of the financial year, subject to approval from the Board of Commissioners, provided that such distribution is permitted under the Company's Articles of Association and takes into account business sustainability and the Company's financial condition.

Referring to the AGMS held on June 12, 2025 in Jakarta, the Company approved the appropriation of net profit for the 2024 financial year amounting to Rp426,305,487,350.00 (or equivalent to a maximum of US$26,209,990). Of this amount, 99.44% or Rp424,196,895,000.00 was designated for distribution as cash dividends to shareholders, representing a dividend of Rp530.00 per share (equivalent to US$0.03259 per share). The remaining 0.56% or Rp2,108,592,350.00 was allocated as retained earnings with no specific designated use.

Furthermore, the AGMS granted full authority to the Board of Directors to arrange and execute the cash dividend distribution process, including rounding up the dividend per share amount, in accordance with applicable laws and regulations.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN (ESOP/MSOP)

Long-Term Performance-Based Compensation Policy to Management and/or Employees (ESOP/MSOP)

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menegaskan bahwa tidak terdapat program kepemilikan saham yang diberikan bagi karyawan maupun manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP).

Throughout 2025, the Company confirms that there were no share ownership programs granted to employees or management, either in the form of an Employee Stock Option Program (ESOP) or a Management Stock Option Program (MSOP).

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Information that Contains Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliates

Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2025, the Company did not enter into any material transactions that contained conflicts of interest.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

Related-Party Transactions

Related parties are persons or entities related to the reporting entity:

1) The person or immediate family member who has a relationship with the reporting entity if the person:
   a) Have control or joint control over the reporting entity;
   b) Have significant influence over the reporting entity; or
   c) Key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

2) An entity is related to a reporting entity if it meets any of the following:
   a) The reporting entity and entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary are related to the other entity);

b. Satu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
c. Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
d. Satu Entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka a);
g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

b) An Entity is an associate or joint venture entity of another entity (or an associate entity or joint venture that is a member of a business group, of which such other entity is a member);

c) Both Entities are joint ventures of the same third party;
d) One Entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of a third entity;
e) Such an entity is a post-employment compensation program for the employment of the reporting entity or entities related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
f) Entities controlled or jointly controlled by the person identified in number a);

g) The person identified in paragraph (1)(a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent entity of the entity).

Perseroan telah mengungkapkan pada laporan keuangan mengenai seluruh transaksi material yang dilakukan dengan pihak berelasi, baik perbedaan kondisi dan persyaratan dengan transaksi pihak ketiga.

The Company has disclosed in its financial statements all material transactions conducted with related parties, including any differences in terms and conditions compared to transactions with third parties.

NAMA PIHAK YANG BERTRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN

Transaksi yang melibatkan pihak-pihak berelasi telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang disepakati bersama. Adapun nama dan sifat hubungan berelasi disajikan sebagai berikut.

Name of the Transacting Party and Nature of the Relationship

All transactions with relating parties have been carried out with mutually agreed policies and conditions. The names and nature of related-party relationships are presented as follows.

Tabel Pihak Berelasi
Table of Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature and Relationships*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
Vallourec Tubes	Pemegang saham	Piutang usaha | *Trade receivables* Utang usaha | *Trade payables* Pendapatan | *Revenue* Jasa manajemen | *Management fees*
Vallourec Asia Pacific Pte., Ltd.	Entitas sepengendali	Piutang usaha | *Trade receivables* Utang usaha | *Trade payables* Pendapatan | *Revenue* Pembelian perlengkapan | *Purchase of supplies*
Vallourec Oil & Gas France	Entitas sepengendali	Piutang usaha | *Trade receivables* Utang usaha | *Trade payables* Pendapatan | *Revenue* Beban royalti | *Royalty expenses* Sewa gauge | *Rental of gauges* Pembelian perlengkapan | *Purchase of supplies*
Vallourec Oil & Gas (China) Co.,Ltd.	Entitas sepengendali	Piutang usaha | *Trade receivables*
Vallourec Deutschland Gmbh	Entitas sepengendali	Utang usaha | *Trade payables* Pendapatan | *Revenue* Pembelian bahan baku | *Purchases of raw materials*
Vallourec Tubes France SAS	Entitas sepengendali	Piutang usaha | *Trade receivables* Utang usaha | *Trade payables* Pendapatan | *Revenue* Pembelian bahan baku | *Purchases of raw materials*
Vallourec Middle East FZE	Entitas sepengendali	Piutang usaha | *Trade receivables* Pendapatan | *Revenue*
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	Entitas sepengendali	Utang usaha | *Trade payables* Pembelian bahan baku | *Purchases of raw materials*
VAM Far East Pte., Ltd.	Entitas sepengendali	Piutang usaha | *Trade receivables* Utang usaha | *Trade payables* Pendapatan | *Revenue*
Vallourec Tianda (Anhui) Co., Ltd.	Entitas sepengendali	Utang usaha | *Trade payables* Pembelian bahan baku | *Purchases of raw materials*
Vallourec Oil and Gas UK Ltd.	Entitas sepengendali	Utang usaha | *Trade payables*
Vallourec Nigeria Ltd.	Entitas sepengendali	Piutang usaha | *Trade receivables* Pendapatan | *Revenue*
Vallourec Tubular Services LLC	Entitas sepengendali	Pendapatan | *Revenue*

KEWAJARAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan secara wajar, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hingga akhir tahun buku 2025, seluruh transaksi tersebut diyakini tidak memiliki tujuan yang bertentangan dengan hukum serta tidak menimbulkan benturan kepentingan, baik bagi Perseroan maupun bagi seluruh Pemegang Saham. Seluruh transaksi pihak berelasi dilakukan semata-mata berdasarkan kebutuhan operasional dan bisnis Perseroan, serta bebas dari unsur konflik kepentingan.

Fairness and Reasons for Transactions

The Company ensures that all related party transactions conducted throughout 2025 were carried out in a fair, transparent manner and in compliance with applicable laws and regulations. Up to the end of the 2025 financial year, all such transactions were free from any unlawful intent and did not give rise to conflicts of interest for either the Company or its Shareholders. All related party transactions were conducted solely based on the Company's business needs and were free from any conflicts of interest.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS TRANSAKSI

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menilai bahwa seluruh transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh Perseroan adalah wajar dan telah memenuhi Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (Arm's Length Principle), serta dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Transaction

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee are of the opinion that all related party transactions conducted by the Company were fair and complied with the Arm's Length Principle, and were carried out in accordance with generally accepted business practices.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG MEMBUTUHKAN PERSETUJUAN DARI PEMEGANG SAHAM INDEPENDEN

Perseroan menegaskan bahwa sepanjang tahun 2025 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang menimbulkan isu benturan kepentingan atau memenuhi kriteria transaksi tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku, sehingga tidak memerlukan persetujuan dari pemegang saham independen.

Related-Party Transactions That Require Approval From Independent Shareholders

The Company confirms that throughout 2025, there were no related party transactions that led to conflicts of interest or met the criteria requiring approval from independent shareholders under the prevailing regulations.

REALISASI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Total nilai transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan secara rinci dalam lampiran pada bagian berikut.

Realization of Related Party Transactions

The total value of transactions with related parties for the periods ended December 31, 2025 and December 31, 2024 is presented in detail in the attachment in the following section.

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaction Table with Related Parties

(dalam US$) | *(in US$)*

Keterangan	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah (US$)	Persentase dari Jumlah Aset (%)	Jumlah (US$)	Persentase dari Jumlah Aset (%)
Piutang Usaha				
Vallourec Asia Pacific Corp Pte., Ltd.	2.269.409	1,31%	10.692.543	5,38%
Vallourec Middle East FZE	1.693.583	0,97%	7.367.896	3,71%
Vallourec Oil and Gas France	4.539.856	2,61%	1.859.635	0,94%
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	-	-	131.386	0,07%
Vallourec Tubes Frances SAS	230.250	0,13%	94.250	0,05%
Serimax Welding Services Malaysia Sdn Bhd	-	-	56.000	0,03%
Vallourec Oil & Gas UK Ltd.	-	-	0	0
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 30.000) *Others (each below US$30,000)*	90.997	0,04%	52.379	0,03%
Jumlah	**8.824.095**	**5,06%**	**20.254.089**	**10,21%**
Utang Usaha				
Vallourec Tianda (Anhui) Co., Ltd	13.149.982	26,69%	10.786.260	15,46%
Vallourec Asia Pacific Corp Pte., Ltd	232.504	0,47%	8.738.325	12,54%
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	912.228	1,85%	5.707.207	8,18%
Vallourec Oil & Gas France	1.451.568	2,95%	2.497.820	3,58%
Vallourec Tubes	1.790.662	3,64%	1.084.661	1,56%
Vallourec Tubes Frances SAS	399.412	0,81%	1.039.068	1,49%
Vam Far East Pte., Ltd	39.796	0,08%	255.804	0,37%
Vam USA LLC	417.600	0,85%	-	-
Vallourec (China) Co. Ltd	71.003	0,14%	37.367	0,05%
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 60.000) *Others (each below US$60,000)*	26.399	0,05%	276.784	0,40%
Jumlah	**18.491.154**	**37,53%**	**30.423.296**	**43,63%**
Pendapatan				
Vallourec Asia Pacific Corp Pte., Ltd.	40.003.746	14,99%	60.698.303	23,90%
Vallourec Middle East FZE	72.963.991	27,34%	53.256.087	20,97%
Vallourec Oil & Gas France	51.929.671	19,46%	36.795.458	14,49%
Vallourec Tubes Frances SAS	765.837	0,29%	377.000	0,15%
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	3.782.295	1,42%	363.466	0,14%
Vallourec Oil & Gas UK. Ltd.	1.428.560	0,54%	235.775	0,09%
Serimax Welding Services Malaysia Sdn Bhd	120.957	0,05%	224.000	0,09%
Vallourec Nigeria Ltd.	-	-	-	-

Keterangan	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah (US$)	Persentase dari Jumlah Aset (%)	Jumlah (US$)	Persentase dari Jumlah Aset (%)
Vallourec Deutschland Gmbh	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 150.000) *Others (each below US$150,000)*	169.883	0,06%	198.673	0,08%
Jumlah	**171.164.940**	**64,15%**	**152.148.762**	**59,91%**
Pembelian Bahan Baku, Perlengkapan Pabrik, Royalti, Beban Subkontrak, Penggunaan Fasilitas dan lain – lain				
Vallourec Tianda (Anhui) Co., Ltd.	67.162.662	32,21%	88.576.377	46,68%
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	9.365.423	4,49%	17.190.681	9,06%
Vallourec Oil & Gas France	7.952.318	3,81%	7.630.924	4,02%
Vallourec Tubes Frances SAS	1.826.925	0,88%	4.586.372	2,42%
Vallourec Tubes	4.867.868	2,33%	4.255.448	2,24%
Vallourec Asia Pacific Corp Pte., Ltd.	2.771.520	1,33%	2.077.686	1,09%
Vallourec Middle East FZE	16.474	0,01%	852.053	0,45%
Vam Far East Pte., Ltd.	544.532	0,32%	743.139	0,39%
Vallourec China	2.162.257	1,04%	348.561	0,18%
Vam USA LLC	827.715	0,40%	146.480	0,08%
Vallourec Deutschland Gmbh	-	-	-	-
Vallourec Tubular Solutions	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 50.000) *Others (each below US$50,000)*	66.852	0,03%	738	-
Jumlah	**97.564.546**	**46,79%**	**126.408.459**	**66,61%**

Kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 42/POJK.04/2020 dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 merupakan salah satu prioritas utama Perseroan dalam rangka meminimalkan risiko operasional dan risiko reputasi. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur internal yang memadai untuk mengelola seluruh transaksi material dengan pihak berelasi secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta untuk mencegah terjadinya potensi benturan kepentingan.

Compliance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 42/POJK.04/2020 and Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 constitutes one of the Company's key priorities in mitigating operational and reputational risks. As part of this commitment, the Company has implemented adequate internal policies and procedures to manage all material related party transactions in a transparent and accountable manner, in line with the principles of good corporate governance, and to prevent any potential conflicts of interest.

Sepanjang tahun 2025, seluruh transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh Perseroan telah melalui mekanisme reviu internal sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan dilaksanakan dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan. Perseroan

Throughout 2025, all related party transactions entered into by the Company were subject to internal review mechanisms in accordance with the prevailing policies and were conducted to support the Company's business activities. The Company confirms that such

menegaskan bahwa transaksi-transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

transactions did not involve any conflicts of interest and were carried out in compliance with applicable laws and regulations.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

Changes in Laws and Regulations and Their Impact on the Company

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa perubahan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku tidak memberikan dampak signifikan terhadap aktivitas bisnis utama Perseroan.

Up to the end of 2025, the Company confirms that changes in applicable laws and regulations, including Financial Services Authority (OJK) regulations, did not have a significant impact on the Company's core business activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes to Accounting Policies

Dalam rangka memenuhi kewajiban pelaporan keuangan sesuai dengan kerangka akuntansi yang berlaku, Perseroan telah mengimplementasikan seluruh Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan standar tersebut dilakukan secara penuh dan konsisten guna memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan akuntansi yang berlaku pada tahun berjalan.

In order to fulfill its financial reporting obligations in accordance with the applicable accounting framework, the Company has implemented all Amendments and Adjustments to the Financial Accounting Standards (PSAK) that became effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025. These standards have been fully and consistently applied to ensure the Company's compliance during the current financial year.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) baru, termasuk amandemen, penyesuaian, dan interpretasi yang berlaku efektif per 1 Januari 2025, telah diterapkan oleh Perseroan. Penerapan standar-standar tersebut tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun berjalan. Adapun perubahan standar akuntansi keuangan tersebut antara lain meliputi:

Changes in New Financial Accounting Standards

New Financial Accounting Standards (SAK), including amendments, adjustments, and interpretations effective as of January 1, 2025, have been adopted by the Company. The implementation of these standards did not have a material impact on the Company's financial statements for the current year. The changes in financial accounting standards include, among others:

Amendemen PSAK 221 – Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mengklarifikasi i) kapan suatu mata uang tertukarkan ke mata uang lainnya, dan ii) bagaimana entitas mengestimasi kurs spot ketika suatu mata uang kekurangan ketertukaran.

Amendments to PSAK 221- Lack of Exchangeability

These amendments clarify i) when a currency is exchangeable into another currency, and ii) how an entity estimate a spot rate when a currency lacks exchangeability

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Perseroan menempatkan integritas dan tata kelola perusahaan yang baik sebagai pijakan utama dalam pengelolaan usaha. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) diimplementasikan secara menyeluruh dalam proses bisnis untuk memastikan setiap keputusan diambil secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sekaligus mendukung pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan.

The Company places integrity and good corporate governance as fundamental pillars in the conduct of its business. The principles of Good Corporate Governance (GCG) are implemented comprehensively and integrated into business processes to ensure that decision-making is carried out in a transparent, accountable, and responsible manner, while supporting the achievement of the Company's long-term objectives.

GCG dipahami bukan sekadar sebagai pemenuhan kewajiban regulasi, melainkan sebagai pendekatan strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara berkesinambungan melakukan penyesuaian dan penyempurnaan praktik tata kelola agar tetap selaras dengan perkembangan lingkungan usaha dan standar terbaik, serta mendukung keberlanjutan usaha dan peningkatan kinerja Perseroan.

GCG is not viewed merely as compliance with regulatory requirements, but as a strategic approach to enhancing the quality of corporate management and strengthening stakeholder trust. Accordingly, the Company continuously undertakes adjustments and improvements to its governance practices to ensure alignment with developments in the business environment and prevailing best practices, as well as to support business sustainability and improved corporate performance.

TUJUAN PENERAPAN GCG
Objectives of GCG Implementation

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten sebagai pedoman dalam pengelolaan usaha. Penerapan GCG tersebut bertujuan untuk:

1. Mengakomodasi dan melindungi kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan secara seimbang;
2. Menyelaraskan pengelolaan perusahaan dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan;
3. Memperkuat ketahanan, keandalan, dan daya saing Perseroan di tengah dinamika industri;
4. Menjaga kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang;
5. Meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi yang profesional, transparan, dan efisien;
6. Memperkuat sistem pengendalian internal guna meminimalkan potensi penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan; serta
7. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental guideline in the management of its business. The implementation of GCG is aimed at:

1. *Accommodating and protecting the interests of shareholders and stakeholders in a balanced manner;*
2. *Aligning corporate management with the Company's vision, mission, and values;*
3. *Strengthening the Company's resilience, reliability, and competitiveness amid industry dynamics;*
4. *Safeguarding the long-term sustainability of the Company's business;*
5. *Enhancing the effectiveness of organizational management in a professional, transparent, and efficient manner;*
6. *Strengthening internal control systems to minimize the risk of irregularities in the management of the Company; and*
7. *Ensuring compliance with all applicable laws and regulations.*

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG
Application of GCG Principles

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menerapkan praktik GCG sebagai kerangka kerja dalam memastikan kualitas pengambilan keputusan yang efektif serta pelaksanaan praktik bisnis yang sehat dan bertanggung jawab. Penerapan tersebut diarahkan untuk menjaga keseimbangan kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

In managing its business operations, the Company applies Good Corporate Governance (GCG) as a guiding framework to ensure effective decision-making and the conduct of sound and responsible business practices. This approach aims to safeguard the interests of shareholders and other stakeholders, including employees, customers, the community, and the environment, in a balanced manner.

Sebagai landasan penerapannya, Perseroan berpedoman pada lima prinsip dasar tata kelola, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, keberlanjutan, dan perilaku beretika.

The implementation of GCG is guided by five fundamental principles—transparency, accountability, responsibility, sustainability, and ethical conduct—which form the basis of governance practices throughout the Company.

Penjelasan mengenai penerapan masing-masing prinsip dasar tata kelola di lingkungan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Further details on the application of each principle within the Company are presented below:

Prinsip GCG *GCG Principles*	**Penjelasan** *Explanation*	**Implementasi GCG di Lingkungan Perseroan** *GCG Implementation within the Company*
Keterbukaan *Transparency*	Perseroan memastikan ketersediaan informasi material dan relevan yang disampaikan secara jelas, akurat, dan tepat waktu melalui media yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Keterbukaan informasi tersebut mencakup penyampaian agenda dan aktivitas korporasi Perseroan kepada otoritas yang berwenang serta kepada publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *The Company ensures the availability of material and relevant information communicated clearly, accurately, and in a timely manner through accessible and understandable channels for stakeholders. Such disclosure includes the communication of the Company's corporate agendas and activities to the relevant authorities as well as to the public, in accordance with applicable regulations.*	Perseroan menyediakan informasi penting yang relevan secara tepat waktu, jelas, akurat, dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, termasuk Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, serta informasi lainnya. *The Company provides relevant and important information in a timely, clear, accurate, and easily accessible manner to stakeholders, including the Financial Statements, Annual Report, Sustainability Report, as well as other information.*

Prinsip GCG *GCG Principles*	Penjelasan *Explanation*	Implementasi GCG di Lingkungan Perseroan *GCG Implementation within the Company*
Akuntabilitas *Accountability*	Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas melalui pengelolaan usaha yang transparan, terukur, dan bertanggung jawab sesuai dengan kepentingan Perseroan. Penerapan prinsip ini dilakukan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas juga diwujudkan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan yang berlandaskan integritas serta kepatuhan terhadap kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *The Company upholds the principle of accountability by ensuring that business management is conducted in a transparent, measurable, and responsible manner in line with the Company's interests. In doing so, the Company duly considers the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is further reinforced through the consistent execution of employees' duties and responsibilities based on integrity, adherence to internal policies, and compliance with applicable laws and regulations.*	1. Perseroan menetapkan sasaran usaha dan strategi yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan. *The Company sets clear business objectives and strategic directions that are accountable to shareholders and other stakeholders.* 2. Perseroan memiliki indikator dan ukuran kinerja yang disepakati, yang disusun selaras dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha, dan strategi korporasi. *The Company has agreed performance indicators and measurement metrics that are aligned with the Company's values, business objectives, and corporate strategy.*
Tanggung Jawab *Responsibility*	Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan prinsip-prinsip pengelolaan korporasi yang sehat. Komitmen tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga keberlanjutan dan kesinambungan usaha dalam jangka panjang. *The Company consistently upholds its responsibilities by ensuring compliance with erelevant laws and regulations and by adhering to sound corporate governance principles. This commitment underpins the Company's efforts to safeguard long-term business sustainability and continuity.*	1. Perseroan memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; *The Company ensured that its business activities were conducted in compliance with laws and regulations.* 2. Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. *The Company carried out social and environmental responsibility programs on a sustainable basis.*
Keberlanjutan *Sustainability*	Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Melalui kolaborasi dengan para pemangku kepentingan, Perseroan berupaya memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan pelestarian lingkungan, sejalan dengan kepentingan bisnis serta agenda pembangunan berkelanjutan.	Seluruh kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR), yang informasinya disajikan secara lengkap dalam Bab Laporan Keberlanjutan dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan.

Prinsip GCG *GCG Principles*	**Penjelasan** *Explanation*	**Implementasi GCG di Lingkungan Perseroan** *GCG Implementation within the Company*
	The Company is committed to supporting sustainable development by conducting its business in compliance with applicable laws and regulations and by upholding social and environmental responsibility. This commitment is implemented through collaboration with stakeholders to create shared value aligned with the Company's business strategy and sustainable development objectives.	*All of the Company's operational activities are carried out in full compliance with applicable laws and regulations. The Company also upholds its social and environmental responsibilities through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, with detailed disclosures provided in the Sustainability Report section and made accessible via the Company's official website.*
Perilaku Beretika *Ethical Behaviour*	Perseroan menjunjung tinggi kejujuran, sikap saling menghormati, serta pemenuhan komitmen dalam setiap aktivitas bisnis. Perseroan secara konsisten menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan, serta mengelola bisnis berdasarkan prinsip kewajaran, kesetaraan, dan independensi, sehingga setiap organ Perseroan menjalankan perannya tanpa saling mendominasi maupun intervensi dari pihak lain. *The Company upholds integrity, mutual respect, and the fulfillment of commitments in all business activities. The Company consistently maintains moral values and trust, and manages its business based on the principles of fairness, equality, and independence, ensuring that each corporate organ performs its role without domination or intervention from any other party.*	Perseroan memiliki Kode Etik yang menjadi pedoman bagi insan Perseroan dalam berperilaku profesional dan berintegritas. Selain itu, Perseroan menetapkan pedoman atau Charter sebagai acuan bagi masing-masing organ Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. *The Company has a code of ethics that serves as a guideline for all Company personnel to act professionally and with integrity. In addition, the Company has established guidelines or Charters as references for each corporate organ in carrying out their duties and responsibilities.*

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik sepanjang tahun 2025 di seluruh lini usahanya. Hal tersebut tercermin dari kelancaran pelaksanaan berbagai aksi korporasi serta kepercayaan yang diberikan oleh institusi perbankan melalui dukungan pendanaan yang mencerminkan kredibilitas dan reputasi Perseroan.

The Company continuously strove to enhance the quality of good corporate governance across its business lines in 2025. This was reflected in the smooth execution of various corporate actions, as well as the trust extended by banking institutions through funding support that demonstrated the Company's credibility and reputation.

Perseroan juga senantiasa memenuhi ketentuan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melalui penyelenggaraan RUPS untuk memperoleh persetujuan pemegang saham atas rencana aksi korporasi yang dijalankan oleh Perseroan, sejalan dengan praktik tata kelola yang berkelanjutan.

The Company also consistently complied with capital market regulations and other applicable laws and regulations, including by convening General Meetings of Shareholders to obtain shareholder approval for corporate action plans undertaken by the Company, in line with sustainable governance practices.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Legal Basis for GCG Implementation

Praktik-praktik GCG yang diterapkan di lingkup Perseroan mengacu pada beberapa ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
8. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
9. Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
10. Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
12. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; serta
13. Anggaran Dasar Perseroan.

GCG practices implemented within the Company's scope refer to several applicable provisions, regulations, and laws, including:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;*
3. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines;*
4. *OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;*
5. *OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
6. *OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
7. *OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee;*
8. *OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;*
9. *OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information of Certain Shareholders;*
10. *OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Change in Shareholding of Public Companies and*
11. *Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
12. *OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance; and*
13. *Articles of Association of the Company.*

IMPLEMENTASI DAN KEBIJAKAN GCG DI PERUSAHAAN

GCG Implementation and Policy in the Company

Penerapan GCG di Perseroan didorong oleh kesadaran bahwa praktik *Good Corporate Governance* merupakan fondasi penting dalam membangun kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Sebagai tindak lanjut atas komitmen tersebut dan untuk mengevaluasi kualitas penerapan GCG, Perseroan secara rutin melaksanakan asesmen tahunan melalui mekanisme self-assessment sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

The implementation of GCG within the Company is driven by the awareness that good corporate governance practices are a fundamental pillar in building the trust of shareholders and stakeholders, as well as in supporting the Company's business sustainability. As a follow-up to this commitment and to assess the quality of GCG implementation, the Company regularly conducts an annual self-assessment in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK).

Selain memiliki struktur tata kelola, Perseroan juga menetapkan sejumlah kebijakan *(soft structure)* sebagai bagian dari penerapan GCG, antara lain:

In addition to having a governance structure, the Company has also established a number of policies (soft structure) as part of the implementation of good corporate governance, including:

No	Nama Kebijakan	*Name of Policy*
1.	Anggaran Dasar Perseroan	*The Company's Articles of Association.*
2.	Piagam Dewan Komisaris	*Charter of the Board of Commissioners*
3.	Piagam Direksi	*Charter of the Board of Directors*
4.	Piagam Komite Audit	*Charter of the Audit Committee*
5.	Piagam Pembangunan Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perseroan	*Charter of Sustainable Development and Corporate Social Responsibility of the Company*
6.	Piagam Sekretaris Perusahaan	*Charter of the Corporate Secretary*
7.	Piagam Internal Audit	*Charter of the Internal Audit*
8.	Kode Etik Perseroan	*Code of Conduct of the Company*
9.	Kode Anti Korupsi Perseroan	*Code of Anti-Corruption of the Company*
10.	Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	*Health, Safety, & Environment Policy*

STRUKTUR GCG
GCG Structure

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang efektif, Perseroan menetapkan Pedoman Kerja yang mengatur struktur dan peran organ Direksi serta organ Dewan Komisaris, termasuk mekanisme hubungan kerja dan koordinasi antarorgan Perseroan.

Pursuant to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. To support the effective implementation of corporate governance, the Company has established a Working Guideline that sets out the structure and roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including the mechanisms for coordination and working relationships among the Company's organs.

Struktur tata kelola perusahaan tersebut disusun untuk memastikan kejelasan fungsi, pembagian tugas, serta keseimbangan kewenangan antara organ Perseroan. Adapun struktur GCG Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

The corporate governance structure is designed to ensure clarity of functions, division of duties, and a balanced distribution of authority among the Company's organs. The Company's GCG structure can be illustrated as follows:

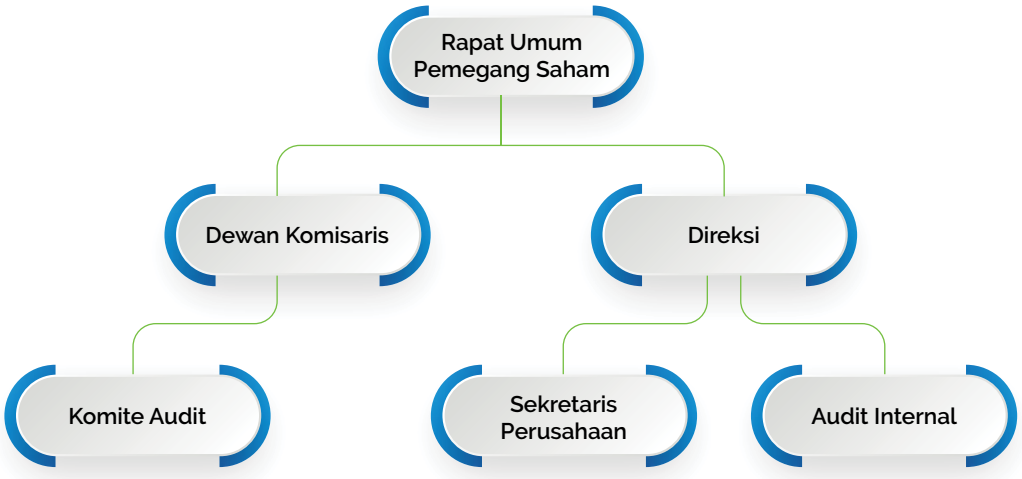

PEMEGANG SAHAM
Shareholders

Perseroan memastikan perlindungan serta pemenuhan hak-hak pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Perseroan juga menjamin perlakuan yang setara bagi seluruh pemegang saham dengan menyediakan akses yang memadai terhadap informasi terkini melalui kanal komunikasi resmi perusahaan. Selain itu, Perseroan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham, antara lain melalui penyelenggaraan RUPS.

The Company ensures the protection and fulfillment of shareholders' rights in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The Company also ensures fair and equal treatment of all shareholders by providing adequate access to up-to-date information through the Company's official communication channels. In addition, the Company facilitates the exercise of shareholders' rights, among others, through the convening of General Meetings of Shareholders (GMS).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Pelaksanaan RUPS diselenggarakan berdasarkan mekanisme yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), serta ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya. RUPS diselenggarakan sebagai sarana bagi pemegang saham untuk melaksanakan haknya, termasuk memperoleh informasi yang relevan dan terkini mengenai kinerja serta rencana aksi korporasi Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company and holds authorities that are not vested in the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS is convened in accordance with the mechanisms stipulated in the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Company Law"), and other applicable laws and regulations. The GMS serves as a forum for shareholders to exercise their rights, including obtaining relevant and up-to-date information regarding the Company's performance and proposed corporate actions.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

Secara umum, tata cara penyelenggaraan RUPS di Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pemanggilan RUPS memuat informasi mengenai agenda rapat, tanggal, waktu, dan tempat penyelenggaraan RUPS;
2. Materi setiap mata acara RUPS disediakan dan diumumkan melalui situs resmi Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPS, sehingga pemegang saham memiliki kesempatan yang memadai untuk mempelajari agenda rapat serta berpartisipasi secara aktif dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Apabila materi belum tersedia pada saat pemanggilan, Perseroan

Mechanism for the Implementation of the GMS

In general, the procedures for convening the General Meeting of Shareholders (GMS) within the Company are carried out in accordance with applicable laws and regulations, with the following mechanisms:

1. *The notice of the GMS includes information on the meeting agenda, date, time, and venue of the GMS;*
2. *Materials for each agenda item of the GMS are made available and published on the Company's official website as of the date of the GMS notice, thereby providing shareholders with adequate opportunity to review the agenda and participate actively and responsibly in exercising their voting rights. If such materials are not yet available at the time of the GMS notice, the Company ensures that*

memastikan ketersediaan materi tersebut sebelum RUPS diselenggarakan;
3. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usulan agenda rapat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Risalah RUPS ditampilkan dan dapat diakses secara luas melalui situs resmi Perseroan oleh para pemangku kepentingan.

the materials are provided prior to the convening of the GMS;
3. *Shareholders are given the opportunity to propose agenda items in accordance with applicable laws and regulations; and*
4. *The minutes of the GMS are published and may be broadly accessed through the Company's official website by stakeholders.*

Dasar Hukum

Pelaksanaan RUPS Perseroan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:
1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis

The legal basis for the convening of the General Meeting of Shareholders of the Company is in accordance with the following applicable laws and regulations:
1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;*
2. *Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies;*
3. *Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies; and*
4. *The Company's Articles of Association.*

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham merupakan individu atau badan hukum yang secara sah tercatat sebagai pemilik saham Perseroan. Pemegang saham yang secara sendiri atau bersama-sama mewakili paling sedikit 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, atau Dewan Komisaris, berhak mengajukan permintaan kepada Direksi untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut disampaikan secara tertulis dengan mencantumkan agenda yang diusulkan beserta alasannya, serta memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Adapun kewenangan pemegang saham melalui RUPS antara lain meliputi:
- Memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah;
- Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan; dan

Rights and Authorities of Shareholders in the GMS

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK), shareholders are individuals or legal entities that are lawfully recorded as owners of the Company's shares. Shareholders, either individually or collectively representing at least one-tenth (1/10) of the total shares with voting rights, or the Board of Commissioners, are entitled to submit a request to the Board of Directors to convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders. Such request must be submitted in writing, specifying the proposed agenda along with the reasons thereof, and shall comply with the requirements as stipulated in the Company's Articles of Association.

The authorities of shareholders through the GMS include, among others:
- *Approving amendments to the Company's Articles of Association;*
- *Appointing and dismissing members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board;*
- *Determining the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's annual financial statements; and*

- Hal-hal lain yang diajukan dan diputuskan dalam RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Hak pemegang saham dalam RUPS antara lain meliputi:
- Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS;
- Hak untuk memperoleh informasi dan penjelasan mengenai mata acara rapat dan bahan pendukungnya pada saat pelaksanaan RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan; dan
- Hak untuk memperoleh bagian dari laba Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen atau pembagian keuntungan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme Pengambilan Keputusan & Pengajuan Pertanyaan

Dalam setiap penyelenggaraan RUPS, Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap agenda rapat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui mekanisme pemungutan suara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PENERAPAN RUPST TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebanyak 1 (satu) kali pada 12 Juni 2025. RUPST tersebut diselenggarakan secara fisik di Sabang & Merauke Room, Lantai Mezzanine, World Trade Center 3, Jalan Jend. Sudirman Kav. 29–31, Jakarta, serta secara elektronik melalui *Aplikasi Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI).

Ketentuan Kuorum

Kuorum kehadiran dan kuorum pengambilan keputusan dalam RUPS atas setiap mata acara ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2025, kuorum kehadiran telah terpenuhi, sehingga Rapat

- *Other matters duly submitted and resolved in the GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

The rights of shareholders in the GMS include, among others:
- *The right to attend and cast votes at the GMS;*
- *The right to obtain information and explanations regarding the agenda of the meeting and the relevant supporting materials during the GMS, provided that such information does not conflict with the interests of the Company; and*
- *The right to receive a portion of the Company's profits allocated to shareholders in the form of dividends or other profit distributions in accordance with applicable laws and regulations.*

Decision-Making Mechanism & Submission of Questions

In the conduct of the General Meeting of Shareholders, the Company provides shareholders with the opportunity to submit questions and/or express opinions on each agenda item discussed at the meeting. Decision-making is carried out by prioritizing deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, decisions are made through a voting mechanism in accordance with applicable regulations.

Implementation of the 2025 Annual GMS

In 2025, the Company convened the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) once, on 12 June 2025. The AGMS was held physically at the Sabang & Merauke Room, Mezzanine Floor, World Trade Center 3, Jalan Jend. Sudirman Kav. 29–31, Jakarta, and was also conducted electronically through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) application.

Quorum

The quorum of attendance and the quorum for decision-making at the General Meeting of Shareholders for each agenda item are determined in accordance with the regulations of the Financial Services Authority and the Company's Articles of Association. At the Annual General Meeting of Shareholders for the 2025 financial year, the quorum of attendance was fulfilled; therefore,

dinyatakan sah dan berwenang untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat bagi seluruh pemegang saham Perseroan atas setiap mata acara Rapat.

the Meeting was duly convened and authorized to adopt valid and binding decisions for all agenda items of the Meeting.

Proses Perhitungan Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Notaris dan Biro Administrasi Efek untuk melakukan dan memvalidasi hasil perhitungan suara dalam rapat. Di dalam Rapat, semua keputusan untuk setiap mata acara Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat.

Vote Counting Process

The Company has appointed independent parties from the Notary and the Securities Administration Bureau to conduct and validate the voting results at the meeting. At the meeting, all decisions for each meeting agenda are taken by deliberation for consensus.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2025 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu

Direksi

Direktur Utama	: Bapak Fajar Wahyudi
Direktur Keuangan	: Bapak Saiful Mizra bin Kassim
Direktur Komersial	: Bapak Xavier, Claude Bertin
Direktur SDM	: Bapak Ludi Darmawan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Bapak Laurent Didier Dubedout
Komisaris	: Bapak Mathieu Florent Jacques Barreau
Komisaris Independen	: Bapak Sudjono Suhardjo

Presence of the Board of Commissioners and Board of Directors

The implementation of the GMS for the 2025 Fiscal Year was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely

Board of Directors

President Director	*: Mr. Fajar Wahyudi*
Finance Director	*: Mr. Saiful Mizra bin Kassim*
Commercial Director	*: Mr. Xavier, Claude Bertin*
HR Director	*: Mr. Ludi Darmawan*

Board of Commissioners

President Commissioner	*: Mr. Laurent Didier Dubedout*
Commissioner	*: Mr. Mathieu Florent Jacques Barreau*
Independent Commissioner	*: Mr. Sudjono Suhardjo*

Pemegang Saham

Dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili sebanyak 654.029.720 saham dengan hak suara yang sah, atau setara dengan 100% dari seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Shareholders

Attended by shareholders or their proxies representing a total of 654,029,720 shares with valid voting rights, equivalent to 100% of the Company's total shares with valid voting rights.

Keputusan RUPST 2025

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025 telah dilaksanakan sepenuhnya. Uraian mengenai realisasi atas masing-masing mata acara RUPST Tahun Buku 2025 disajikan dalam tabel berikut.

Results of the 2024 Annual GMS

As of the date of issuance of this Annual Report, all resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2025 financial year have been fully implemented. Details of the implementation of each agenda item of the AGMS for the 2025 financial year are presented in the table below.

Keputusan RUPS Tahun 2025
Results of the 2025 GMS

Mata Acara Ke-1 *1st Agenda*	**Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan** *Approve Annual Reports and Annual Financial Reports*
Keputusan *Resolution*	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 Perseroan, termasuk menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Jongky Titus Lazuadi dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan atau KPMG Indonesia. *To approve and ratify the Company 2024 Annual Report and Sustainability Report, including the approval and ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report and the Company Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year, which have been audited by Public Accountant Jongky Titus Lazuadi from the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan or KPMG Indonesia.* 2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2024 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2024, Laporan Keberlanjutan 2024, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024. *To approve the full release and discharge (acquit et de charge) of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions carried out by each member during the 2024 fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the 2024 Annual Report, the 2024 Sustainability Report, and the Company Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Abstain | *Abstain:* 0 Tidak Setuju | *Disagree:* 0 Setuju | *Agreed:* 654.029. 720 atau | *or* 100%
Realiasi Keputusan *Realization*	Telah direalisasikan *Realized*
Mata Acara Ke-2 *2nd Agenda*	Persetujuan Penggunaan Laba Bersih *Approval for the Use of Net Profit*
Keputusan *Resolution*	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar sebesar Rp 426.305.487.350,00 atau yang ekuivalen sebanyak-banyaknya US$ 26.209.990 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal Rapat, sebagai berikut: *To approve the appropriation of the Company net profit for the 2024 fiscal year in the amount of Rp 426,305,487,350.00, or up to US$ 26,209,990 based on the Bank Indonesia middle exchange rate as of the date of the Meeting, as follows:* a. Sebesar 99,44% atau Rp424.196.895.000,00 (empat ratus dua puluh empat miliar seratus sembilan puluh enam juta delapan ratus sembilan puluh lima Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada setiap pemegang saham sebesar Rp530,00 (lima ratus tiga puluh Rupiah) per lembar saham atau yang ekuivalen sebanyak-banyaknya US$ 0,03259 per lembar saham berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal Rapat. *An amount of 99.44% or Rp 424,196,895,000.00 (four hundred twenty-four billion one hundred ninety-six million eight hundred ninety-five thousand Rupiah) shall be distributed as cash dividends to shareholders, amounting to Rp 530.00 (five hundred thirty Rupiah) per share, or up to US$ 0.03259 per share based on the Bank Indonesia middle exchange rate as of the date of the Meeting.*

Mata Acara Ke-1 *1st Agenda*	**Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan** *Approve Annual Reports and Annual Financial Reports*
	b. Sebesar 0,56% atau Rp2.108.592.350,00 (dua miliar seratus delapan juta lima ratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus lima puluh Rupiah) atau ekuivalen dengan US$ 129.640 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal Rapat ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. *An amount of 0.56% or Rp 2,108,592,350.00 (two billion one hundred eight million five hundred ninety-two thousand three hundred fifty Rupiah), or equivalent to US$ 129,640, based on the Bank Indonesia middle exchange rate as of the date of the Meeting, shall be allocated as retained earnings whose use has not yet been determined.* 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham. *To approve the granting of authority and power to the Company Board of Directors, with the right of substitution, to further regulate the procedures and implementation of the cash dividend distribution in accordance with applicable regulations, including rounding up the dividend payment per share.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Abstain | *Abstain:* 0 Tidak Setuju | *Disagree:* 0 Setuju | *Agreed:* 654.029. 720 atau | *or* 100%
Realiasi Keputusan *Realization*	Telah direalisasikan *Realized*
Mata Acara Ke-3 *3rd Agenda*	Persetujuan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan remunerasi serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 *Approval of honoraria and allowances for members of the Board of Commissioners and remuneration and allowances for members of the Board of Directors of the Company for the 2025 financial year*
Keputusan *Resolution*	Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 serta menetapkan dan menandatangani perjanjian dan/atau dokumen terkait pengangkatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, termasuk segala hal yang berkaitan atau sehubungan dengan pengangkatan tersebut. *To approve the granting of authority and power to the President Commissioner and the Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances for members of the Board of Directors and the salaries and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2025 fiscal year, as well as to determine and sign agreements and/or documents related to the appointment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company, including all matters related to or in connection with such appointments.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Abstain | *Abstain:* 0 Tidak Setuju | *Disagree:* 0 Setuju | *Agreed:* 654.029. 720 atau | *or* 100%
Realiasi Keputusan *Realization*	Telah direalisasikan *Realized*

Mata Acara Ke-1 *1st Agenda*	**Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan** *Approve Annual Reports and Annual Financial Reports*
Mata Acara Ke-4 *4th Agenda*	Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik *Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Accounting Firm Public*
Keputusan *Resolution*	1. Menyetujui memberi wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025 serta menetapkan honorarium bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk. *To approve the granting of full authority to the Company Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company Consolidated Financial Statements for the 2025 fiscal year and to determine the honorarium for the appointed Public Accountant and Public Accounting Firm* 2. Menyetujui memberikan wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2025. *To approve the granting of full authority to the Company Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant/Public Accounting Firm in the event that the originally appointed Public Accountant/Public Accounting Firm, for any reason, is unable to complete the audit of the Company Financial Statements for the 2025 fiscal year.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Abstain | *Abstain:* 0 Tidak Setuju | *Disagree:* 0 Setuju | *Agreed:* 654.029. 720 atau | *or* 100%
Realiasi Keputusan *Realization*	Telah direalisasikan *Realized*
Mata Acara Ke-5 *5th Agenda*	Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Approval of changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in connection with the expiration of the terms of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
Keputusan *Resolution*	1. Menyetujui mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru, dengan susunan sebagaimana berikut: *To approve the appointment of new members of the Company Board of Commissioners and Board of Directors, with the composition as follows:* Komisaris Utama | *President Commissioner:* Mathieu Florent Jacques Barreau Komisaris | *Commissioner:* Jerome Henry Marcel Favre Komisaris Independen | *Independent Commissioner:* Sudjono Suhardjo Direktur Utama | *President Director:* Xavier Claude Bertin Direktur | *Director:* Saiful Mizra Bin Kassim Direktur | *Director:* Susi Yulianti Dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan 2028. *The term of office shall be effective from the closing of this Meeting until 2028.*

Mata Acara Ke-1 *1st Agenda*	**Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan** *Approve Annual Reports and Annual Financial Reports*
	2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Sekretaris Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dihadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. *To grant authority to the Company Board of Directors or the Corporate Secretary, with the right of substitution, to restate the resolution regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors before a Notary and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights, and to carry out all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Abstain | *Abstain:* 0 Tidak Setuju | *Disagree:* 0 Setuju | *Agreed:* 654.029. 720
Realiasi Keputusan *Realization*	Telah direalisasikan *Realized*
Mata Acara Ke-6 *6th Agenda*	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal. *Approval of amendments to the Company's Articles of Association to comply with applicable capital market laws and regulations*
Keputusan *Resolution*	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yakni atas Pasal 11, Pasal 17, dan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan serta menyusun dan menyatakan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan. *To approve the amendment of the Articles of Association to align with the prevailing capital market regulations, specifically regarding Article 11, Article 17, and Article 22 of the Company Articles of Association, and to revise and restate the entire content of the Company Articles of Association.* 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Sekretaris Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan anggaran dasar tersebut dihadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. *To grant authority to the Company Board of Directors or the Corporate Secretary, with the right of substitution, to restate the resolution regarding the amendment of the Articles of Association before a Notary and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights, and to carry out all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Abstain | *Abstain:* 0 Tidak Setuju | *Disagree:* 0 Setuju | *Agreed:* 654.029. 720 atau | or 100%
Realiasi Keputusan *Realization*	Telah direalisasikan *Realized*

Keputusan RUPS Tahunan 2025 telah dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Direksi tanggal 16 Juni 2025.

The resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025 were documented in the Minutes of the Meeting, which were signed by the Board of Directors on 16 June 2025.

Penerapan RUPST Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan Pada tanggal 27 Juni 2024. Hingga Laporan tahunan ini di terbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2024 telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahun Buku 2024 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Implementation Of The 2024 Annual GMS

In 2024, the Company held 1 (one) General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which was held on June 27, 2024. Until this annual report is issued, all decisions of the GMS for the 2024 Fiscal Year have been fully implemented. Explanations of each agenda of the GMS for the 2024 Fiscal Year are listed in the table below.

Keputusan RUPS Tahun 2024
Results of the 2024 GMS

Mata Acara Ke-1 *1st Agenda*	**Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan** *Approve Annual Reports and Annual Financial Reports*
Keputusan *Resolution*	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Susanto Bong dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. *Approval of the Company's Annual Report and the Company's Sustainability Report, including the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report, and the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2023 which have been audited by Public Accountant Susanto Bong of the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, as well as the granting of full repayment and release of liabilities (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions that have been carried out during the Financial Year 2023, to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report, Sustainability Report, and Consolidated Financial Statements.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Abstain | *Abstain:* 0 Tidak Setuju | *Disagree:* 0 Setuju | *Agreed:* 654.045.320
Realiasi Keputusan *Realization*	Telah direalisasikan *Realized*

Mata Acara Ke-2 *2nd Agenda*	**Persetujuan Penggunaan Laba Bersih** *Approval for the Use of Net Profit*
Keputusan *Resolution*	menyetujui untuk mengalokasikan seluruh laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, sebesar USD 18.645.510 (delapan belas juta enam ratus empat puluh lima ribu lima ratus sepuluh Dolar Amerika Serikat), sebagai laba ditahan. Perseroan tidak mengalokasikan cadangan wajib karena, sampai dengan saat ini, dana cadangan wajib sebesar 20% (dua puluh persen) dari Modal Ditempatkan/Disetor Perseroan telah terpenuhi sebagaimana diatur dalam Pasal 70 ayat 3 UUPT, dan Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya. *approved to allocate all of the Company's net profit for the Financial Year 2023 attributable to the owners of the parent entity, in the amount of USD 18,645,510 (eighteen million six hundred and forty-five thousand five hundred ten United States Dollars), as retained earnings. The Company does not allocate mandatory reserves because, until now, the mandatory reserve fund of 20% (twenty percent) of the Company's Issued/Paid-Up Capital has been fulfilled as stipulated in Article 70 paragraph 3 of the Constitution, and the Company does not distribute dividends to its shareholders.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Abstain | *Abstain:* 0 Tidak Setuju | *Disagree:* 0 Setuju | *Agreed:* 654.045.320 atau | *or* 100%
Realiasi Keputusan *Realization*	Telah direalisasikan *Realized*

Mata Acara Ke-3 *Agenda 3*	**Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2024** *Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors The Company for 2024*
Keputusan *Resolution*	Menyetujui total honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 sebanyak-banyaknya Rp4.000.000.000,00 (empat miliar Rupiah) yang pembagiannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Menyetujui total gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi untuk Tahun Buku 2024 sebanyak-banyaknya Rp11.000.000.000,00 (sebelas miliar Rupiah) yang pembagiannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. *Approved a total honorarium for the Company's Board of Commissioners for the Financial Year 2024 of a maximum of IDR 4,000,000,000.00 (four billion Rupiah) whose distribution was determined by the Board of Commissioners. Approve the total salary and other allowances for the members of the Board of Directors for the 2024 Fiscal Year a maximum of IDR 11,000,000,000.00 (eleven billion Rupiah) whose distribution is determined by the Board of Commissioners.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Abstain | *Abstain:* 0 Tidak Setuju | *Disagree:* 0 Setuju | *Agreed:* 654.045.320 atau | *or* 100%.
Realiasi Keputusan *Realization*	Telah direalisasikan *Realized*

Mata Acara Ke-4 *4th Agenda*	**Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik** *Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Accounting Firm Public*
Keputusan *Resolution*	Menyetujui pemberian kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut, berikut syarat dan ketentuannya. Menyetujui pemberian kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk pertama kali, karena sebab apa pun, tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. *Approve the granting of full authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's consolidated financial statements for the Financial Year 2024 and determine the honorarium of the Public Accountant and the appointed Public Accounting Firm, along with the terms and conditions. Approved the granting of full authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a replacement Public Accountant/Public Accountant, in the event that the first appointed Public Accountant/Public Accountant Firm, for any reason, is unable to complete the audit of the Company's financial statements for the Financial Year 2024.*
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	Abstain | *Abstain:* 0 Tidak Setuju | *Disagree:* 0 Setuju | *Agreed:* 654.045.320 atau | *or* 100%.
Realiasi Keputusan *Realization*	Telah direalisasikan *Realized*

Keputusan RUPS Tahunan 2024 telah dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Direksi tanggal 01 Juli 2024.

The decision of the 2024 Annual GMS has been stated in the Minutes of the Meeting signed by the Board of Directors on July 1, 2024.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang secara kolektif menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that collectively performs supervisory functions and provides advice to the Board of Directors in relation to the management of the Company and the implementation of good corporate governance principles.

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris (Board of Commissioners Charter) yang tersedia pada situs resmi Perseroan: https://www.citratubindo.com/board-of-commissioner-charter

Charter of Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Charter, which is available on the Company's official website at: https://www.citratubindo.com/board-of-commissioner-charter

Pedoman tersebut menjadi acuan dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, yang antara lain memuat dasar pembentukan serta pengaturan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Anggaran Dasar Perseroan; dan
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Charter serves as a reference and code of conduct for the Board of Commissioners and sets out, among others, the basis for its establishment as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations, including:

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;*
2. *The Company's Articles of Association; and*
3. *Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*

Struktur dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Structure and Composition of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan salah satu anggota menjabat sebagai Komisaris Utama.

The Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS). As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners consists of three (3) members, one of whom serves as the President Commissioner.

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, di mana paling sedikit 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen yang berasal dari pihak di luar Perseroan, sebagaimana ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.

The composition of the Board of Commissioners has complied with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, whereby at least 30% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners originating from parties outside the Company, as stipulated in their respective appointment resolutions.

Selama tahun 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Susunan Dewan Komisaris Periode Januari-Juni 2025
Board of Commissioners' Structure in January-June 2025 Period

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Akta Penunjukkan *Deed of Appointment*	Periode Jabatan *Term of Office*
Laurent Didier Dubedout	Komisaris Utama *President Commissioner*	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Keputusan RUPS Tahun 2023, Akta No. 9 tanggal 15 Juni 2023. *Legal Basis for First Appointment: Resolution of the GMS of 2023, Deed No. 9 dated June 15, 2023.*	2023 – 2026
Mathieu Florent Jacques Barreau	Komisaris *Commissioner*	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Keputusan RUPS Tahun 2023, Akta No. 9 tanggal 15 Juni 2023. *Legal Basis for First Appointment: Resolution of the GMS of 2023, Deed No. 9 dated June 15, 2023.*	2023 - 2026
Sudjono Suhardjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Keputusan RUPS Tahun 2022, Akta No. 9 tanggal 24 Juni 2022. *Legal Basis for First Appointment: Resolution of the GMS of 2022, Deed No. 9 dated June 24, 2022.*	2022 - 2025

Struktur Dewan Komisaris Periode Juni hingga 31 Desember 2025
Board of Commissioners' Structure in June until December 31, 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Akta Penunjukkan *Deed of Appointment*	Periode Jabatan *Term of Office*
Mathieu Florent Jacques Barreau	Komisaris Utama *President Commissioner*	Dasar Hukum Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 13 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Citra Tubindo Tbk yang disahkan di hadapan R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 12 Juni 2025 *Legal Basis for Initial Appointment: Deed No. 13 concerning the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Citra Tubindo Tbk, as notarized before R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated June 12, 2025..*	2025 – 2028
Jerome Henry Marcel Favre	Komisaris *Commissioner*	Dasar Hukum Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 13 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Citra Tubindo Tbk yang disahkan di hadapan R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 12 Juni 2025 *Legal Basis for Initial Appointment: Deed No. 13 concerning the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Citra Tubindo Tbk, as notarized before R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated June 12, 2025..*	2025 – 2028
Sudjono Suhardjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Keputusan RUPS Tahun 2022, Akta No. 9 tanggal 24 Juni 2022. *Basis of First Appointment: Resolutions of Annual GMS in 2022, Deed No. 9 dated June 24, 2022*	2025 – 2028

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah mencerminkan keberagaman latar belakang, pengalaman, dan keahlian yang relevan guna mendukung pengambilan keputusan yang objektif serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris dimulai sejak tanggal pengangkatannya oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPST ketiga setelah tanggal

Diversity among Board of Commissiones

The composition of the Company's Board of Commissioners has reflected the diversity of backgrounds, experience, and relevant expertise to support objective decision-making and create added value for shareholders and other stakeholders. The profiles of each member of the Board of Commissioners are presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Term of Office of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of members of the Board of Commissioners commences from the date of their appointment by the General Meeting of Shareholders

pengangkatan tersebut, yang merupakan satu periode masa jabatan. RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan satu atau lebih anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan. Anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya dapat kembali dicalonkan dan diangkat oleh RUPS.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Kriteria pengangkatan Dewan komisaris adalah sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
      I. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      II. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
      III. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundangundangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

and ends upon the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders following the date of such appointment, which constitutes one term of office. The General Meeting of Shareholders retains the authority to dismiss one or more members of the Board of Commissioners at any time prior to the expiry of their term of office. Members of the Board of Commissioners whose term of office has expired may be re-nominated and reappointed by the GMS.

Criteria for Appointment of the Board of Commissioners

The criteria for the appointment of the Board of Commissioners are as stipulated by POJK 33/2014, which are as follows:

1. *Have good morals, dignity and integrity and are capable of carrying out legal acts;*
2. *Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:*
   a. Never declared bankrupt;
   b. Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who have been found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Have never been convicted of committing a criminal act that harms the state's finances and/or related to the financial sector; and
   d. Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who:
      I. Never held an annual GMS;
      II. His responsibility as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never been accountable as a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      III. Has caused a company that has obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
3. *Have a commitment to comply with laws and regulations; and*
4. *Have knowledge and/or expertise in the field needed by the Company.*

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut mengatur beberapa hal-hal berikut, yakni:

a) Pendahuluan;
b) Dasar Hukum;
c) Komposisi (terdiri dari Komposisi, Persyaratan, Pemberhentian dan Pengunduran diri, dan rangkap jabatan);
d) Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab;
e) Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi;
f) Nilai-nilai;
g) Kode Etik (termasuk pengelolaan konflik kepentingan);
h) Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya; serta
i) Penutup.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perusahaan yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dilaporkan kepada RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain:

1. Memastikan pelaksanaan tata kelola yang baik dalam setiap usaha di seluruh tingkat;
2. Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi melalui cara sebagai berikut:
   a) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan, termasuk kebijakan-kebijakan Perusahaan yang wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK);
   b) Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali hal-hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan;

Charter of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a Work Guide/Charter of the Board of Commissioners which has been signed by the Board of Commissioners. The Charter regulates the following matters, namely:

a. Introduction;
b. Legal Basis;
c. Composition (consisting of Composition, Requirements, Dismissal and Resignation, and dual positions);
d. Duties, Authorities and Responsibilities;
e. Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting with the Board of Directors;
f. Values;
g. Code of Conduct (including conflict of interest management);
h. Relationships with Shareholders and Other Stakeholders; and
i. Cover.

Scope of Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is tasked with supervising and advising the Board of Directors as the management of the Company whose duties, responsibilities and authorities are reported to the GMS. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually but based on the decision of the Board of Commissioners. To carry out its duties and responsibilities, the scope of work of the Board of Commissioners based on applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association include:

1. Ensuring the implementation of good governance in every business at all levels;
2. Carry out the supervisory function of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as provide advice to the Board of Directors through the following ways:
   a) Directing, monitoring and evaluating the implementation of the Company's strategic policies, including the Company's policies that are required to obtain the approval of the Board of Commissioners, as required by the Financial Services Authority Regulation (POJK);
   b) Not involved in decision-making related to the Company's operational activities, except as stipulated in the Company's Articles of Association or laws and regulations;

3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;

4. Membentuk Komite Audit. Untuk pengangkatan anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris;
5. Memastikan bahwa Komite Audit melaksanakan tugasnya secara efektif;
6. Melakukan kajian ulang terhadap Piagam Dewan Komisaris;
7. Menghadiri dalam rapat-rapat seperti Rapat Gabungan, maupun Rapat Komite Audit untuk memantau dan melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan langsung terhadap operasional Perusahaan agar sesuai dengan Kebijakan Perusahaan, Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangan lain yang berlaku efektif dan sah;
8. Melakukan telaah dan memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi sesuai dengan ketentuan hukum, kebijakan, dan perundangan untuk diajukan dalam RUPST;
9. Menindaklanjuti penyelesaian pengaduan/ pelaporan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan Perseroan sesuai hasil penelaahan Komite Audit;
10. Khusus Komisaris Independen, Komisaris Independen wajib melaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak ditemukan:
    a) Pelanggaran peraturan perundang- undangan di bidang pembiayaan; dan/atau
    b) Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan;
11. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris lainnya yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar, peraturan internal Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Dewan Komisaris.

Wewenang Dewan Komisaris

Pendelegasian wewenang untuk setiap anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dilakukan melalui surat kuasa tertulis dan terabsah melalui penandatanganan Dewan Komisaris. Pendelegasian wewenang ini tidak

3. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority and/or the results of supervision of other authorities;
4. Forming an Audit Committee. The appointment of members of the Audit Committee is carried out based on the decision of the Board of Commissioners meeting;
5. Ensure that the Audit Committee performs its duties effectively;
6. Conduct a review of the Charter of the Board of Commissioners;
7. Attend meetings such as Joint Meetings, as well as Audit Committee Meetings to actively and directly monitor and carry out supervisory functions over the Company's operations in accordance with the Company's Policies, Articles of Association, Financial Services Authority Regulations and other effective and valid laws and regulations;
8. Conduct a review and give approval to the Annual Report prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of law, policy, and legislation to be submitted at the AGMS;

9. Following up on the settlement of complaints/ reports of alleged violations related to the Company's financial statements in accordance with the results of the Audit Committee's review;
10. Specifically for Independent Commissioners, Independent Commissioners are required to report to the OJK no later than 10 (ten) calendar days from the date of discovery:
    a) Violation of laws and regulations in the field of financing; and/or
    b) Circumstances or estimated circumstances that may endanger the Company's business continuity;
11. Carry out the duties and other responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated by the Articles of Association, the Company's internal regulations and the provisions of laws and regulations applicable to the Board of Commissioners.

Authorities of the Board of Commissioners

The delegation of authorities for each member of the Board of Commissioners to other members of the Board of Commissioners is carried out through a written and authorized power of attorney with the signature of the Board of Commissioners. This delegation of authority

melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif. Selama tahun 2025, tidak terdapat pendelegasian wewenang oleh Dewan komisaris.

does not relieve the collective responsibility of the Board of Commissioners. During 2024, there was no delegation of authority by the Board of Commissioners.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Sementara secara individu, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan mengatur sendiri pembagian kerja di antara anggota, namun demikian fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

Delegation of Duties Among the Board of Commissioners

Meanwhile, the Board of Commissioners carries out individual duties and responsibilities by regulating the delegation of duties among Board members with focus on supervision of each member of the Board of Commissioners based on the distribution of roles between Chairman and Vice Chairman of the Supporting Committees of Board of Commissioners with respect to their competence and experience.

Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Independent Commissioner

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have a financial, management, shareholding and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may hinder or hinder his/her position to act independently in accordance with GCG principles.

Perseroan juga telah menyesuaikan komposisi jumlah Dewan Komisaris Independen, terdiri dari 1 (satu) orang dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang. Per tanggal 31 Desember 2025, jabatan Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Sudjono Suhardjo yang diangkat pertama kali berdasarkan Akta No. 9 tanggal 24 Juni 2022 dan diangkat kembali sesuai Akta No. 13 tanggal 12 Juni 2025.

The Company has also adjusted the composition of the number of Independent Board of Commissioners, consisting of 1 (one) person out of the total number of 3 (three) members of the Board of Commissioners. As of December 31, 20245, the position of Independent Commissioner of the Company was held by Sudjono Suhardjo who served the Company for the first time pursuant Deed No. 9 dated 24 June 2022 and was reappointed pursuant to the Deed No. 13 dated June 12, 2025.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Perseroan menjamin Dewan Komisaris akan bertindak dan dapat mengambil keputusan secara obyektif dan independen. Hal tersebut didukung oleh ditunjuknya Komisaris Independen ke dalam jajaran Dewan Komisaris yang akan memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan, terutama di jajaran Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan juga telah menandatangani pernyataan independensi.

Statement of Independence of the Board of Commissioners

The Company guarantees that the Board of Commissioners will act and be able to make decisions objectively and independently. This is supported by the appointment of Independent Commissioners to the Board of Commissioners who will provide oversight over the implementation of good corporate governance principles within the Company, especially in the ranks of the Board of Commissioners. The Company's Independent Commissioners have also signed a declaration of independence.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Untuk menjaga independensi dan profesionalisme, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki etika sebagai berikut:

1. Seorang Komisaris harus menghindari dirinya pada posisi dimana kepentingan pribadinya dapat bertentangan dengan kewajibannya terhadap Perusahaan;
2. Seorang Komisaris yang memiliki benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan wajib segera melapor kepada Komisaris Utama dan kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan harus menyediakan semua informasi yang relevan dalam laporan tersebut. Komisaris Utama jugaharus memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan konflik kepentingan kepada Direksi;
3. Suatu transaksi dimana seorang Komisaris memiliki benturan kepentingan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dan memenuhi persyaratan yang diminta sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait pihak terafiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan; serta
4. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak boleh dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan konflik yang dimilikinya.

Management of Conflict of Interest

To maintain independence and professionalism, each member of the Board of Commissioners must have the following ethics:

1. *A Commissioner must avoid himself being in a position where his personal interests may conflict with his obligations to the Company;*
2. *A Commissioner who has a conflict of interest or potential conflict of interest with the Company shall immediately report to the President Commissioner and to other members of the Board of Commissioners and shall provide all relevant information in the report. The President Commissioner must also provide information related to conflicts of interest to the Board of Directors;*
3. *A transaction in which a Commissioner has a conflict of interest must be approved by the Board of Commissioners, and meet the requirements requested in accordance with the applicable regulations relating to affiliated parties and/or conflicts of interest transactions; and*
4. *Commissioners who have a conflict of interest should not be involved in the decision-making process related to the conflict they have.*

Ketentuan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan. Pemberitahuan rapat dikirim melalui surat elektronik terdaftar atau surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat, tanpa menghitung tanggal pemberitahuan dan tanggal rapat.

Rapat dapat diadakan baik dengan kehadiran fisik atau nonfisik. Rapat dengan kehadiran non- fisik dapat dilakukan melalui *teleconference, video conference* atau fasilitas media elektronik lainnya. Jika seorang anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri Rapat, ia dapat menunjuk seorang anggota lain dari Dewan Komisaris untuk mewakilinya dalam menghadiri Rapat berdasarkan surat kuasa khusus yang diberikan untuk tujuan tersebut.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk

Board of Commissioners Meetings Policy

In accordance with the Company's Articles of Association, a meeting of the Board of Commissioners is held at least once every 2 (two) months. Notice of the meeting shall be sent by registered electronic mail or letter delivered directly to each member of the Board of Commissioners at least 7 (seven) days before the meeting, without counting the date of the notice and the date of the meeting.

Meetings can be held either with physical or non-physical attendance. Meetings with non-physical attendance can be conducted via teleconference, video conference or other electronic media facilities. If a member of the Board of Commissioners is unable to attend the Meeting, he or she may appoint another member of the Board of Commissioners to represent him or her in attending the Meeting based on a special power of attorney granted for that purpose.

Decision-making in the Board of Commissioners Meeting is carried out on the principle of deliberation for consensus. In the event that the deliberation for

mufakat tidak tercapai, maka keputusan dibuat melalui mekanisme pemungutan suara.

consensus is not reached, the decision is made through the voting mechanism.

Implementasi Rapat Dewan Komisaris di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan sebanyak 2 (dua) rapat internal dengan tingkat frekuensi dan kehadiran dalam rapat tersebut disampaikan berikut ini:

Implementation of the Board of Commissioners Meeting in 2025

In 2025, the Board of Commissioners will hold as many as 2 (two) Internal meetings with the level of frequency and attendance in the meeting are delivered as followaws:

a. Laporan Kehadiran pada Rapat Internal Dewan Komisaris

a. Report on Attendance at the Internal Meeting of the Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Frequency of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage* (%)
Laurent Didier Dubedout*	Komisaris Utama *President Coissioner*	1	1	100%
Mathieu Florent Jacques Barreau***	Komisaris *Commissioner*	0	0	0
	Komisaris Utama President *Commissioner*	1	1	100%
Jerome Henry Marcel Favre**	Komisaris *Commissioner*	0	0	0
Sudjono Suhardjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	2	100%

Keterangan | *Note:*
* Menjabat Komisaris Utama hingga 12 Juni 2025 | *Serving until June 12, 2025*
** Menjabat Komisaris sejak 12 Juni 2025 | *Serving as Commissioner as of June 12, 2025*
*** Menjabat Komisaris Utama sejak 12 Juni 2025 | *Serving as President Commissioner as of June 12, 2025*

b. Laporan Kehadiran pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

b. Report of Attendance at the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan tersebut menjadi forum koordinasi dan komunikasi strategis dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas pengurusan Perseroan, sekaligus sebagai sarana pemberian arahan, masukan, dan pertimbangan kepada Direksi dalam pengambilan keputusan strategis.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held on a regular basis, at least once every four (4) months. These joint meetings serve as a forum for strategic coordination and communication in the execution of the Board of Commissioners' supervisory function over the management of the Company, as well as a platform for providing direction, input, and considerations to the Board of Directors in strategic decision-making.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 2 (dua) kali.

Throughout 2025, the Company convened 2 (two) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Frequency of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage* (%)
Laurent Didier Dubedout*	Komisaris Utama *President Commissioner*	1	1	100%
Mathieu Florent Jacques Barreau***	Komisaris *Commissioner*	0	0	0
	Komisaris Utama President *Commissioner*	1	1	100%
Jerome Henry Marcel Favre**	Komisaris *Commissioner*	0	0	0
Sudjono Suhardjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	2	100%
Rata – rata Kehadiran Direksi | *Average Attendance of the Board of Directors*				
Fajar Wahyudi*	Direktur Utama *President Director*	1	1	100%
Saiful Mizra bin Kassim	Direktur Keuangan *Finance Director*	2	2	100%
Xavier, Claude Bertin****	Direktur Komersial *Commercial Director*	1	1	100%
	Direktur Utama *President Director*	1	1	100%
Ludi Darmawan*	Direktur SDM *HR Director*	1	1	100%
Susi Yulianti**	Direktur SDM SEA *SEA HR Director*	1	1	100%

Keterangan | *Note:*
* Menjabat hingga 12 Juni 2025 | *Serving until June 12, 2025*
** Menjabat sejak 12 Juni 2025 | *Serving as Commissioner as of June 12, 2025*
*** Menjabat Komisaris Utama sejak 12 Juni 2025 | *Serving as President Commissioner as of June 12, 2025*
**** Menjabat Direktur Utama sejak 12 Juni 2025 | *Serving as President Director as of June 12, 2025*

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi serta wawasan anggota manajemen kunci. Namun dikarenakan kesibukannya, anggota Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2025 tidak mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya.

The Competence Development of the Board of Commissioners

The Company has commitment to always improving the competence and sharpening insights of the management members. However, due to their busy schedules, the members of the Company's Board of Commissioners in 2025 did not participate in a number of training activities to support the implementation of their duties.

Program Pengenalan Perusahaan Untuk Dewan Komisaris

Perseroan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan

Corporate Introduction Program for the Board of Commissioners

The Company carries out an introduction program for new members of the Board of Commissioners with the

memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

aim of providing an overview of business activities, the company's future plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners.

Bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan yang dapat dilakukan melalui presentasi, pertemuan, kunjungan ke wilayah operasional, serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Untuk meningkatkan pemahaman Dewan Komisaris, Perusahaan juga menyampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan sebagainya.

For newly appointed members of the Board of Commissioners, an Introduction Program will be given which can be carried out through presentations, meetings, visits to operational areas, as well as review of documents or other programs tailored to the needs of the Company. To improve the understanding of the Board of Commissioners, the Company also submits other supporting documents, including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, the Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so on.

Pada tahun 2025, terdapat pengangkatan Dewan Komisaris baru, yaitu Jerome Henry Marcel Favre, sehingga Perseroan mengadakan program pengenalan perusahaan untuk anggota Dewan Komisaris tersebut.

In 2025, a new member was appointed to the Board of Commissioners, namely Jerome Henry Marcel Favre, so that we conducted an induction program for the newly appointed Board member.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan terlibat dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan agenda korporasi penting Perseroan dan melaksanakan beberapa kegiatan yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, yaitu di antaranya:

1. Menghadiri RUPST tanggal 12 Juni 2025 untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja pengawasan Dewan Komisaris pada tahun buku 2024;
2. Menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi;
3. Menelaah kinerja operasional dan keuangan Perseroan; dan
4. Memberikan masukan dan arahan kepadan Direksi Perseroan.

Report on the Duty Implementation of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners was involved in making decisions related to the implementation of the Company's important corporate agenda and carrying out several activities that are part of its duties and responsibilities, including:

1. *Attended the AGMS on June 12, 2025 to submit an accountability report on the supervisory performance of the Board of Commissioners in the 2024 financial year;*
2. *Hold internal meetings and joint meetings with the Board of Directors;*
3. *Reviewing the Company's operational and financial performance; and*
4. *Provide input and direction to the Board of Directors of the Company.*

Selain itu, selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi atau tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.

In addition, during 2025, there was no transactions or actions carried out by the Company's Board of Directors that required the written approval of the Board of Commissioners.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi serta wawasan

The Competence Development of the Board of Commissioners

The Company has commitment to always improving the competence and sharpening insights of the

anggota manajemen kunci. Namun dikarenakan kesibukannya, anggota Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2025 tidak mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya.

management members. However, due to their busy schedules, the members of the Company's Board of Commissioners in 2025 did not participate in a number of training activities to support the implementation of their duties.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS
Performance Assessment of the Board of Commissioners

Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Ketentuan terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS.

Performance Appraisal Policy for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts measurement and assessment of the performance of the Board of Commissioners collegically. Provisions related to the performance assessment of the Board of Commissioners are listed in the Charter of the Board of Commissioners. The evaluation of the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out every year and the results are submitted in the GMS.

Kriteria Penilaian

Pelaksanaan penilaian kinerja oleh Dewan Komisaris Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada kriteria berikut ini:

1. Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundangundangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; serta
5. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Assessment Criteria

The implementation of the performance appraisal by the Board of Commissioners of the Company will be carried out with reference to the following criteria:

1. *Supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors;*
2. *Reviewing, reviewing, and approving the Company's annual work plan;*
3. *Perform special duties assigned to him in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or the decision of the General Meeting of Shareholders;*
4. *To carry out its duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders; and*
5. *Comply with the Articles of Association as well as applicable laws and regulations and are obliged to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness, including holding a Board of Commissioners Meeting in accordance with applicable regulations.*

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan melalui self-assessment, di mana masing-masing anggota

The Assessing Parties

The assessment of the Board of Commissioners is carried out through self-assessment, where each

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris.

member of the Board of Commissioners conducts their own assessment of the performance of the Board of Commissioners.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan secara efektif. Dewan Komisaris secara aktif memberikan pandangan strategis, arahan, serta nasihat kepada Direksi, baik melalui forum rapat maupun melalui rekomendasi dan korespondensi resmi, guna mendukung pencapaian kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Results of Performance Assessment of the Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Company's Board of Commissioners throughout 2025 indicate that all members of the Board of Commissioners have effectively carried out their supervisory duties and responsibilities. The Board of Commissioners actively provided strategic views, direction, and advice to the Board of Directors, both through meeting forums and through formal recommendations and correspondence, in order to support the Company's performance and business sustainability.

Kinerja Dewan Komisaris yang tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris telah disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memperoleh persetujuan dari pemegang saham, yang sekaligus memberikan keputusan *acquit et de charge* atas pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku berjalan.

The performance of the Board of Commissioners, as reflected in the Annual Report, Financial Statements, and the Board of Commissioners' Supervisory Report, was submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) and duly approved by the shareholders. Such approval simultaneously granted acquit et de charge for the execution of the supervisory duties of the Board of Commissioners for the relevant financial year.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan secara berkala setiap tahun melalui mekanisme self-assessment, baik secara individual maupun kolektif, dengan mengacu pada sistem dan metode evaluasi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

*Assessment of the Performance of the Committee under the Board of Commissioner*s

In carrying out its supervisory function on an ongoing basis, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The performance evaluation of the Audit Committee is conducted annually through a self-assessment mechanism, both on an individual and collective basis, in accordance with the evaluation system and methodology stipulated under the Board of Commissioners' Resolution.

Hasil evaluasi kinerja Komite Audit digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam penetapan perpanjangan masa jabatan anggota Komite Audit pada periode berikutnya. Aspek penilaian meliputi antara lain tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif, integritas, pemahaman terhadap visi, misi, dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan.

The results of the Audit Committee performance evaluation serve as one of the considerations in determining the extension of the term of office of Audit Committee members for the subsequent period. The evaluation criteria include, among others, attendance and active participation in meetings, the ability to collaborate and communicate effectively among Committee members, integrity, understanding of the Company's vision, mission, and strategic plans, as well as the quality of advice and recommendations provided in support of the supervisory function.

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan

Overall, the evaluation results indicate that the Company's Audit Committee has performed its duties

tanggung jawabnya dengan baik, serta berperan aktif dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan, rekomendasi pengangkatan dan pergantian auditor, pelaksanaan fungsi audit internal dan audit eksternal, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

and responsibilities effectively, and has played an active role in supporting the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function, particularly in matters related to financial reporting, recommendations on the appointment and replacement of auditors, the implementation of internal and external audit functions, and compliance with applicable laws and regulations.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ pengelolaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya, serta memastikan semua aset Perseroan telah digunakan sesuai peruntukkannya guna kepentingan Perseroan dan para pemegang saham.

The Board of Directors is the managing organ that is fully responsible for the management of the Company in the best interests of the Company in achieving its purposes and objectives. The Board of Directors is also responsible for ensuring that all Company assets are utilized in accordance with their intended purposes for the benefit of the Company and its shareholders.

Direksi selain itu berwenang untuk mewakili dan mengikat Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan serta mengambil tindakan dan kebijakan untuk dan atas nama Perseroan terkait pengurusan dan segala perbuatan pemilikan sesuai dengan lingkup tugas dan wewenang yang dimilikinya.

In addition, the Board of Directors is authorized to represent and bind the Company both inside and outside court proceedings, as well as to take actions and adopt policies for and on behalf of the Company in relation to management and ownership matters, within the scope of its duties and authorities.

Pedoman Direksi

Pedoman Direksi Perseroan adalah Piagam Direksi yang memuat dasar pembentukan serta lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman Direksi Perseroan telah tersaji di situs korporat Perusahaan: https://www.citratubindo.com/board-of-director-charter. Sebagai acuan dan tata tertib kerja Direksi, pedoman tersebut memuat dasar pembentukan serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan regulasi yakni:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Anggaran Dasar Perseroan; serta
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Board of Directors' Charter

The Board of Directors' guidelines are set out in the Board of Directors' Charter, which stipulates the basis for the establishment as well as the scope of duties and responsibilities of the Board of Directors. The Board of Directors' Charter is available on the Company's corporate website at: https://www.citratubindo.com/board-of-director-charter. As a reference and code of conduct for the Board of Directors, the Charter is prepared in accordance with the prevailing regulations, including:

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;*
2. *The Company's Articles of Association; and*
3. *OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*

Struktur dan Keanggotaan Direksi

Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari 3 (tiga) orang, yang mana salah satunya

Structure and Composition of the Board of Directors

As of 31 December 2025, the Company's Board of Directors consisted of three (3) members, one of whom

bertindak sebagai Direktur Utama Perseroan dan satu orang lainnya sebagai Direktur. Direktur Perseroan memiliki masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal pelaksanaan RUPS yang mengangkatnya.

serves as the President Director and one other as a Director. Members of the Board of Directors serve a term of office of three (3) years, commencing from the date of the General Meeting of Shareholders (GMS) that appoints them.

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 12 Juni 2025, komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan sehingga susunan Direksi Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 12 June 2025, there were changes in the composition of the Company's Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors of the Company up to 31 December 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Akta Penunjukkan *Deed of Appointment*	Periode Jabatan *Term of Office*
Xavier, Claude Bertin	Direktur Utama *President Director*	Dasar Hukum Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 13 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Citra Tubindo Tbk yang disahkan di hadapan R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 12 Juni 2025 *Legal Basis for Initial Appointment:* *Deed No. 13 concerning the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Citra Tubindo Tbk, as notarized before R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated June 12, 2025.*	2025 – 2028
Saiful Mizra bin Kassim	Direktur Keuangan *Finance Director*	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Keputusan RUPS Tahun 2022, Akta No. 9 tanggal 24 Juni 2022. *Basis of First Appointment: Resolutions of Annual GMS in 2022, Deed No. 9 dated June 24, 2022.*	2025 – 2028
Susi Yulianti	Direktur SDM SEA *SEA HR Director*	Dasar Hukum Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 13 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Citra Tubindo Tbk yang disahkan di hadapan R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 12 Juni 2025 *Legal Basis for Initial Appointment:* *Deed No. 13 concerning the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Citra Tubindo Tbk, as notarized before R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated June 12, 2025.*	2025 – 2028

KEBERAGAMAN DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman latar belakang, pengalaman, dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk mengambil keputusan yang obyektif dan berdampak bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Profil dari masing-masing anggota Direksi

Diversity in Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors reflects a diverse range of backgrounds, experiences, and expertise required to enable objective decision-making and to deliver meaningful impact for shareholders and other stakeholders. The profile of each member of the Board of Directors can be found

dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

in the Company Profile section of this Annual Report.

Piagam Direksi

Direksi memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu pedoman kerja sebagai landasan dasar bagi Direksi dalam melaksanakan tugas tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan tugasnya Direksi memiliki Pedoman Kerja/Piagam Direksi yang telah ditandatangani oleh Direksi. Piagam tersebut mengatur beberapa hal-hal berikut, yakni:

a. Pendahuluan;
b. Dasar Hukum;
c. Etika (termasuk pengelolaan konflik kepentingan);
d. Komposisi dan Kriteria;
e. Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan;
f. Rangkap Jabatan;
g. Tanggung Jawab dan Wewenang;
h. Rapat;
i. Nilai-Nilai;
j. Pertanggung Jawaban;
k. Penilaian Kinerja dan Remunerasi;
l. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya; serta
m. Penutup

Board of Directors Charter

The Board of Directors has a very important role in managing the Company's business, so a work guideline is needed as a basic basis for the Board of Directors in carrying out its duties, responsibilities and authorities to meet the interests of Shareholders and other Stakeholders.

In carrying out its duties, the Board of Directors has a Work Guide/Charter of the Board of Directors that has been signed by the Board of Directors. The Charter regulates the following matters, namely:

a. Introduction;
b. Legal Basis;
c. Ethics (including conflict of interest management);
d. Composition and Criteria;
e. Appointment, Dismissal and Term of Office;
f. Dual Positions;
g. Responsibilities and Authority;
h. Meeting;
i. Values;
j. Accountability;
k. Performance Assessment and Remuneration;
l. Relationships with Shareholders and Other Stakeholders; and
m. Cover

Masa Jabatan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi adalah terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPST yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya tersebut untuk masa jabatan 1 periode. RUPS tetap memiliki kewenangan untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dan Anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Term of Office of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of the members of the Board of Directors is from the date of the GMS appointing him until the closing of the 3rd (third) AGMS after the date of his appointment for a term of office of 1 period. The GMS shall still have the authority to dismiss one or more members of the Board of Directors at any time before the end of their term of office and Members of the Board of Directors whose term of office is about to expire may be nominated for reappointment by the GMS.

Kriteria Pengangkatan Direksi

Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria yang sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;

Criteria for Appointment of the Board of Directors

The Company's Board of Directors has met the criteria as set by POJK 33/2014, which are as follows:

1. Have good morals, good morals and integrity and are capable of carrying out legal acts;

2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS;
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan;
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundangundangan; serta
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Pernyataan Independensi Direksi

Independensi Direksi merupakan suatu aspek prioritas bagi Perseroan yang diperlukan dalam kaitannya dengan pengambilan tindakan, kebijakan serta penetapan keputusan secara obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun.

Perseroan menjamin Direksi memiliki integritas yang tinggi untuk melindungi kepentingan perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan bertindak dan mengambil keputusan secara professional, transparan dan independen.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi Perseroan bertanggung jawab secara bersama-sama untuk:

2. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:
   a) Never declared bankrupt;
   b) Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who have been found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c) Have never been convicted of committing a criminal act that harms the state's finances and/or related to the financial sector;
   d) have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who:
      i. Never held an annual GMS;
      ii. His responsibility as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never been accountable as a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners to the GMS;
      iii. has caused a company that has obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority;
3. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
4. Have knowledge and/or expertise in the field needed by the Company.

Statement of Independence of the Board of Directors

The independence of the Board of Directors is a priority aspect for the Company that is necessary in relation to taking actions, policies and decision- making objectively and free from influence/pressure from any party.

The Company guarantees that the Board of Directors has high integrity to protect the interests of the company, shareholders and other stakeholders by acting and making decisions in a professional, transparent and independent manner.

Scope of Duties and Responsibilities

The Company's Board of Directors is jointly responsible for:

1. Direksi bertanggung jawab untuk memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan, tanpa adanya benturan kepentingan;
2. Direksi bertanggung jawab untuk memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
3. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik, menciptakan struktur pengendalian internal, menjamin terselenggaranya fungsi Internal Audit Perseroan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan dalam Perseroan dan sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
4. Direksi bertanggung jawab untuk meningkatkan nilai jangka panjang Perseroan bagi kepentingan pemegang saham;
5. Direksi juga bertanggung jawab untuk:
   i. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan lapangan usahanya;
   ii. Menyiapkan rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perseroan, termasuk rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dari Perseroan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk kemudian dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan peraturan perundangundangan yang berlaku di pasar modal;
   iii. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
   iv. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
   v. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan, sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
   vi. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris; membentuk sedikitnya Divisi Internal Audit, yang dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit;

1. *The Board of Directors is responsible for leading and managing the Company in accordance with the Company's intentions and objectives in good faith and prudence for the benefit of the Company, without any conflict of interest;*
2. *The Board of Directors is responsible for maintaining and managing the Company's assets for the benefit of the Company;*
3. *The Board of Directors is responsible for carrying out good corporate governance, creating an internal control structure, ensuring the implementation of the Company's Internal Audit function in every business activity of the Company at all levels within the Company and in accordance with policies or directions given by the Board of Commissioners;*
4. *The Board of Directors is responsible for increasing the Company's long-term value for the benefit of shareholders;*
5. *The Board of Directors is also responsible for:*
   i. To strive and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the Company's objectives and its business field;
   ii. Prepare the Company's development plan, business plan and annual budget, including other plans related to the implementation of the Company's business and submit it to the Board of Commissioners for approval by the Board of Commissioners before the commencement of the next financial year, taking into account the prevailing laws and regulations in the capital market;
   iii. To hold and maintain the books and administration of the Company in accordance with the prevailing standards of a Company;
   iv. Compile an accounting system based on the principles of internal control, especially the separation of management, recording, storage and supervision functions;
   v. To provide accountability and all information about the state and running of the Company, in accordance with the applicable regulations in the capital market;
   vi. Provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners; establish at least a Internal Audit Division, headed by a Head of Internal Audit;

vii. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Komite Audit, Auditor Internal, Auditor Eksternal atau hasil pengawasan otoritas yang berwenang;
viii. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/ atau RUPS Luar Biasa sesuai kebutuhan Perseroan dan ketentuan yang berlaku;
ix. Menyerahkan Laporan Keuangan Perseroan kepada Akuntan Publik untuk diperiksa;
x. Menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI); dan intensitas berwenang lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
xi. Melakukan paparan publik minimal sekali dalam setahun sesuai prosedur dan persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku;
xii. Melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan setiap transaksi saham yang dimilikinya dalam Perseroan, pada hari yang sama dengan saat terjadinya perusabahan kepemilikan saham Perseroan;

6. Direksi mewakili Perseroan, mengikat Perseron dengan pihak lain, menjalankan semua tindakan mengenai pengurusan dan kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
   i. Melepaskan atau mengagunkan benda tidak bergerak termasuk hak atas tanah dan hak atas perusahaan milik Perseroan;
   ii. Mendapatkan atau mengakuisisi benda tidak bergerak, termasuk hak atas tanah atau kepemilikan suatu perusahaan;
   iii. Mendapatkan pinjaman uang dari siapapun dalam 1 (satu) kali transaksi;
   iv. Memberikan pinjaman uang kepada siapapun dalam 1 (satu) kali transaksi;
   v. Memberikan jaminan hutang atau tanggungan untuk kepentingan Perseroan, badan hukum lainnya atau orang tertentu dalam 1 (satu) kali transasksi
   vi. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan harta kekayaan Perseroan harus mendapatkan persetujuan dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dalam Rapat Dewan Komisaris.

vii. Follow up on audit findings and recommendations from the Audit Committee, Internal Auditor, External Auditor or the results of the supervision of the competent authority;
viii. Holding Annual GMS and/or Extraordinary GMS in accordance with the Company's needs and applicable regulations;
ix. Submit the Company's Financial Statements to the Public Accountant for examination;
x. Submit reports and information disclosures to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX); and other authoritative intensities in accordance with laws and regulations;
xi. Conduct public exposure at least once a year in accordance with the procedures and requirements set by the applicable capital market laws and regulations;
xii. Reporting to the Corporate Secretary every share transaction he owns in the Company, on the same day as when the Company's share ownership company occurs;

6. The Board of Directors represents the Company, binds Perseron with other parties, carries out all actions regarding management and ownership, but with the restriction that to:
   i. Releasing or collateralizing immovable objects including land rights and rights to companies owned by the Company;
   ii. Acquiring or acquiring immovable objects, including land rights or ownership of a company;
   iii. Get a loan from anyone in 1 (one) transaction;
   iv. Providing money loans to anyone in (one) transaction;
   v. Provide debt guarantees or dependents for the benefit of the Company, other legal entities or certain persons in 1 (one) transaction
   vi. Pawning or otherwise insuring the Company's assets must obtain the approval of 2 (two) members of the Board of Commissioners appointed at the Board of Commissioners Meeting.

Pembidangan Tugas Direksi

Pembagian tugas diantara anggota Direksi ditujukan agar pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi dapat berjalan lancar, efektif dan efisien, sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi, baik secara kolektif maupun individual. Akan tetapi, pembidangan tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perusahaan.

Delegation of Duties Among the Board of Directors

The division of duties among the members of the Board of Directors is intended so that the implementation of the duties of each member of the Board of Directors can run smoothly, effectively and efficiently, in accordance with the responsibilities and authority of each member of the Board of Directors, both collectively and individually. However, the division of duties among the Board of Directors does not eliminate the collegial responsibility of the Board of Directors in the management of the Company.

Selain tugas dan tanggung jawab secara kolegial, Direksi juga memiliki tanggung jawab secara individu sesuai dengan departemen yang dipimpinnya:

In addition to collegial duties and responsibilities, the Board of Directors also has individual responsibilities according to the department it leads:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab *Scope and Responsibilities*
Fajar Wahyudi	Direktur Utama *President Director*	Secara Umum, Direktur Utama Perseroan mempunyai tugas memimpin dan mengawasi jalannya Perseroan, mengatur strategi, rencana, dan arah Perseroan serta bertanggung jawab penuh atas masa depan Perseroan. *In general, the President Director of the Company has the task of leading and supervising the running of the Company, regulating the Company's strategy, plans, and direction and is fully responsible for the future of the Company*
Saiful Mizra bin Kassim	Direktur Keuangan *Finance Director*	Direktur Keuangan bertanggung jawab menangani dan mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan serta menangani kepengurusan dibidang administrasi Perseroan. *The Director of Finance is responsible for handling and supervising the implementation of financial policies as well as handling management in the field of administration of the Company.*
Susi Yulianti	Direktur SDM SEA *SEA HR Director*	Direktur Sumber Daya Manusia bertanggung jawab atas aspek Sumber Daya Manusia dan Struktur Organisasi Perseroan. *The Director of Human Resources is responsible for the Human Resources aspect and the Company's Organizational Structure.*

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat terjadi berhadapan dengan kondisi benturan kepentingan. Demi menjaga menjaga independensi dan profesionalisme, maka setiap anggota Direksi harus menganut etika sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi setiap waktu harus menghindari berada dalam posisi di mana kepentingan pribadinya dapat berbenturan dengan tugasnya dalam Perseroan;

Management of Conflict of Interest

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors may be faced with a conflict of interest condition. In order to maintain independence and professionalism, each member of the Board of Directors must adhere to the following ethics:

1. *Each member of the Board of Directors must at all times avoid being in a position where his or her personal interests may clash with his/her duties within the Company;*

2. Setiap anggota Direksi wajib segera melaporkan kepada Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya setiap benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan dengan Perseroan dan wajib menyediakan seluruh informasi yang relevan dalam laporan tersebut;
3. Direktur yang memiliki benturan kepentingan tidak boleh terlibat dalam proses pengambilan keputusan terhadap hal yang terdapat benturan kepentingan terhadap dirinya

2. Each member of the Board of Directors shall immediately report to the President Director and other members of the Board of Directors any conflict of interest or potential conflict of interest with the Company and shall provide all relevant information in the report;
3. Directors who have a conflict of interest must not be involved in the decision-making process on matters where there is a conflict of interest against him

Rangkap Jabatan Direksi

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan senantiasa memastikan anggota Direksi Perseroan yang merangkap jabatan baik sebagai Komisaris atau Direktur pada emiten atau perusahaan publik lainnya masih sesuai pada regulasi tersebut. Untuk rangkap jabatan Direksi selama tahun 2025 disampaikan pada tabel di bawah ini:

Concurrent Positions of Board of Directors

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company always ensures that members of the Company's Board of Directors who concurrently hold positions either as Commissioners or Directors in issuers or other public companies are still in accordance with the regulations. For the concurrent positions of the Board of Directors during 2025, it is presented in the table below:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain** *Managing Duties in Other Companies/Institutions*		
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris *As a Member of the Board of Commissioners*	**Sebagai Anggota Direksi** *As a Member of the Board of Directors*	**Jabatan Lainnya** *Other Positions*
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*				
Mathieu Florent Jacques Barreau	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	√	√
Sudjono Suhardjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
Jerome Henry Marcel Favre	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Direksi | *Management*				
Xavier, Claude Bertin	Direktur Utama *President Director*	√	-	-
Saiful Mizra bin Kassim	Direktur Keuangan *Finance Director*	-	√	-
Susi Yulianti	Direktur SDM SEA *SEA HR Director*	-	-	-

Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan merancang kebijakan untuk program pengembangan kapasitas anggota Direksi, yang bertujuan untuk memberikan informasi terkini mengenai bisnis Perseroan dan kebijakannya serta berbagi pengetahuan sesuai kapabilitasnya yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dalam mengelola Perseroan. Namun pada tahun 2025, Direksi tidak mengikuti pelatihan.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam upaya mempersiapkan anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan Operasional Perusahaan, maka Persyaratan pencalonan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini Perseroan belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi, sehingga terkait remunerasi dan nomimasi pada proses pencalonan Anggota Direksi Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan merancang kebijakan untuk program pengembangan kapasitas anggota Direksi, yang bertujuan untuk memberikan informasi terkini mengenai bisnis Perseroan dan kebijakannya serta berbagi pengetahuan sesuai kapabilitasnya yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dalam mengelola Perseroan. Namun pada tahun 2025, Direksi tidak mengikuti pelatihan.

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Direksi baru yang telah diangkat dalam RUPS wajib mengikuti program orientasi. Program pengenalan (orientasi) sangat penting untuk dilaksanakan, untuk memudahkan Direksi baru dalam beradaptasi menjadi tim yang solid. Program orientasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran atas

The Competence Development of the Board of Directors

The Company designs policies for the capacity development program of the members of the Board of Directors, which aims to provide up-to-date information about the Company's business and policies as well as to share knowledge according to its capabilities that can support the implementation of duties in managing the Company. However in 2025, the Board of Directors did not attend any training activities.

Board of Directors Succession Policy

In an effort to prepare members of the Board of Directors who are professional, have integrity, dedication and have competence in carrying out the Company's Operational activities, the requirements for the nomination of the Board of Directors to be stipulated in the GMS refer to the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Referring to POJK No. 33/POJK.04/2014, the proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function. In this case, the Company does not have a Remuneration and Nomination Committee, so the remuneration and nomination process in the nomination process of the Company's Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners.

Orientation Program for New Directors

The Company designs policies for the capacity development program of the members of the Board of Directors, which aims to provide up-to-date information about the Company's business and policies as well as to share knowledge according to its capabilities that can support the implementation of duties in managing the Company. However in 2025, the Board of Directors did not attend any training activities.

Orientation Program for New Directors

Newly appointed members of the Board of Directors, as approved by the General Meeting of Shareholders (GMS), are required to participate in an orientation program. This orientation program is essential to facilitate the effective integration of new Directors and to support the development of a cohesive and well-

kegiatan bisnis, rencana Perseroan ke depan, dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi.

aligned Board of Directors. The orientation program is designed to provide newly appointed Directors with a comprehensive overview of the Company's business activities, strategic direction, future plans, and other key matters under the responsibility of the Board of Directors.

Selain pemaparan Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan sebagainya.

In addition to presentations on the Company, the orientation program also includes the provision of relevant supporting documents, among others the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, the Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and other pertinent corporate documents.

Pada tahun 2025, terdapat pengangkatan Direksi baru, yaitu Susi Yulianti, sehingga Perseroan mengadakan program pengenalan perusahaan untuk Direksi yang baru diangkat tersebut agar memahami kegiatan usaha, kerangka tata kelola dan praktik pengelolaan perusahaan.

In 2025, the Company appointed a new Board member, namely Susi Yulianti. Accordingly, the Company conducted an orientation program to introduce the newly appointed Directors to the Company's business, governance framework, and management practices.

Ketentuan Rapat Direksi

Sebagaimana diatur Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap bulan atau 12 (dua belas) kali dalam setahun dan dapat dilakukan setiap waktu tergantung dengan tingkat kebutuhan. Pemberitahuan rapat dikirim melalui surat elektronik terdaftar atau surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi sekurangkurangnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat, tanpa menghitung tanggal pemberitahuan dan tanggal rapat. Rapat dapat diadakan baik dengan kehadiran fisik atau nonfisik.

Board of Directors Meeting Policy

As stipulated in the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Directors are required to be held on a regular basis at least once a month, or twelve (12) times in a year, and may be convened at any time depending on the level of necessity. Notice of meetings is delivered via registered electronic mail or written notice directly to each member of the Board of Directors at least seven (7) days prior to the meeting, excluding the date of the notice and the date of the meeting. Meetings may be conducted either with physical attendance or through non-physical means.

Rapat dengan kehadiran non-fisik dapat dilakukan melalui teleconference, video conference atau fasilitas media elektronik lainnya. Jika seorang anggota Direksi tidak dapat menghadiri Rapat, ia dapat menunjuk seorang anggota lain dari Direksi untuk mewakilinya dalam menghadiri Rapat berdasarkan surat kuasa khusus yang diberikan untuk tujuan tersebut. Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan dengan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dibuat melalui mekanisme pemungutan suara.

Meetings conducted without physical presence may be held through teleconference, video conference, or other electronic media facilities. If a member of the Board of Directors is unable to attend a meeting, such member may appoint another member of the Board of Directors to represent him or her at the meeting based on a specific power of attorney granted for such purpose. Decisions at Board of Directors' meetings are made based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, decisions are made through a voting mechanism.

Implementasi Rapat Direksi di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Direksi mengadakan sebanyak 8 (delapan) rapat internal dengan tingkat frekuensi dan

Implementation of Board of Directors' Meetings in 2025

In 2025, the Board of Directors convened a total of 8 (eight) internal meetings. Details regarding the

kehadiran dalam rapat tersebut disampaikan berikut ini:

frequency of meetings and attendance levels are presented as follows:

a. Laporan Kehadiran pada Rapat Internal Direksi

a. Report on Attendance at the Internal Meeting of the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Frequency of Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Percentage* %
Fajar Wahyudi*	Direktur Utama *President Director*	8	3	100%
Saiful Mizra bin Kassim	Direktur Keuangan *Finance Director*	8	6	75%
Xavier, Claude Bertin****	Direktur Komersial *Commercial Director*	8	3	100%
	Direktur Utama *President Director*	8	5	
Ludi Darmawan*	Direktur SDM *HR Director*	8	3	100%
Susi Yulianti**	Direktur SDM SEA *SEA HR Director*	8	4	50%

Keterangan | *Note:*
* Menjabat hingga 12 Juni 2025 | *Serving until June 12, 2025*
** Menjabat sejak 12 Juni 2025 | *Serving as Commissioner as of June 12, 2025*
*** Menjabat Komisaris Utama sejak 12 Juni 2025 | *Serving as President Commissioner as of June 12, 2025*
**** Menjabat Direktur Utama sejak 12 Juni 2025 | *Serving as President Director as of June 12, 2025*

b. Laporan Kehadiran pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta RUPS

b. Report of Attendance at the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as at GMS

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan tersebut menjadi forum koordinasi dan komunikasi strategis dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas pengurusan Perseroan, sekaligus sebagai sarana pemberian arahan, masukan, dan pertimbangan kepada Direksi dalam pengambilan keputusan strategis.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held on a regular basis, at least once every four (4) months. These joint meetings serve as a forum for strategic coordination and communication in the execution of the Board of Commissioners' supervisory function over the management of the Company, as well as a platform for providing direction, input, and considerations to the Board of Directors in strategic decision-making.

Sementara itu, informasi mengenai tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris serta kehadiran pada RUPS disajikan pada bagian Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan 2025.

Meanwhile, information regarding the attendance of each member of the Board of Directors at joint meetings with the Board of Commissioners as well as at the General Meeting of Shareholders (GMS) is presented in the Board of Commissioners section of the Corporate Governance chapter of the 2025 Annual Report.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun , Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Direksi telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

a. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 12 Juni 2025 untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja pengurusan Perseroan oleh Direksi selama tahun buku 2024; dan
b. Menyelenggarakan rapat internal Direksi serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dalam rangka pembahasan dan pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Selain itu, selama tahun Direksi telah menetapkan berbagai kebijakan dan keputusan di bidang operasional, keuangan, serta penunjang usaha lainnya melalui penerbitan Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi, guna memastikan kelangsungan usaha dan pencapaian target perusahaan.

Report on the Implementation of Duties of the Board of Directors

Throughout the year, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association, the prevailing laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

In the performance of these duties, the Board of Directors has undertaken various activities, including:

a. Attending the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 12, 2025 to present the accountability report on the management performance of the Company by the Board of Directors for the 2024 financial year; and
b. Holding internal meetings of the Board of Directors as well as joint meetings with the Board of Commissioners for the purpose of discussion and decision-making on the Company's strategic matters.

In addition, throughout the year, the Board of Directors has established various policies and decisions in the areas of operations, finance, and other supporting business functions through the issuance of Board of Directors' Decrees, Board Regulations, Circular Letters, and Instructions, in order to ensure business continuity and the achievement of the Company's targets.

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Board of Directors' Performance Assessment Policy

Perseroan berkomitmen untuk menjamin obyektivitas, independensi, dan transparansi dalam proses penilaian kinerja Direksi. Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Piagam Direksi.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) korporat yang ditetapkan oleh Perseroan. KPI Direksi secara kolegial merupakan KPI Direktur Utama, yang selanjutnya diturunkan kepada masing-masing anggota Direksi sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawab pada direktorat yang dipimpinnya.

The Company is committed to ensuring objectivity, independence, and transparency in the performance evaluation process of the Board of Directors. The policy governing the performance evaluation of the Board of Directors is stipulated in the Board of Directors Charter.

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted based on corporate Key Performance Indicators (KPIs) established by the Company. The KPI of the Board of Directors on a collegial basis represents the KPI of the President Director, which is subsequently cascaded to each member of the Board of Directors in accordance with the duties, functions, and responsibilities of the directorate under their leadership.

Dengan demikian, setiap anggota Direksi menyelaraskan sasaran dan inisiatif strategis direktoratnya dengan sasaran strategis Perseroan serta mengukur pencapaiannya melalui KPI individu masing-masing. Hasil pencapaian tersebut menjadi dasar penilaian kinerja Direksi berdasarkan Kontrak Manajemen yang telah disepakati.

Accordingly, each member of the Board of Directors aligns the objectives and strategic initiatives of their respective directorate with the Company's strategic objectives and measures their performance through individual KPIs. The achievement of these KPIs forms the basis for the performance evaluation of the Board of Directors as stipulated in the agreed Management Contract.

Evaluasi atas pencapaian KPI Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kajian atas data kinerja yang dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi kinerja Direksi selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

The evaluation of the achievement of the Board of Directors' KPIs is conducted by the Board of Commissioners based on a review of performance data compared against predetermined targets. The results of the performance evaluation of the Board of Directors are subsequently reported to the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi Perseroan mengacu pada kriteria sebagai berikut:

1. Kemampuan memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan;
3. Pengendalian, pemeliharaan, dan pengelolaan aset Perseroan secara optimal; dan
4. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang wajib diajukan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya.

Criteria for Performance Evaluation of the Board of Directors

The performance evaluation of the Board of Directors refers to the following criteria:

1. *The ability to lead, manage, and control the Company in line with its objectives;*
2. *Efforts to enhance the efficiency and effectiveness of the Company's performance;*
3. *The control, maintenance, and optimal management of the Company's assets; and*
4. *The preparation of the Annual Work Plan and Budget (RKAT), which must be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the subsequent financial year.*

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan KPI Direksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan, baik secara kolegial maupun individual untuk masing-masing anggota Direksi.

Party Conducting the Performance Evaluation

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners, based on the KPIs of the Board of Directors as established by the Company, both on a collegial basis and individually for each member of the Board of Directors.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Hasil penilaian kinerja Direksi selama tahun menunjukkan bahwa seluruh anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta memberikan kontribusi yang optimal sesuai dengan rencana kerja dan KPI yang telah ditetapkan.

Results of the Performance Evaluation of the Board of Directors

The results of the performance evaluation of the Board of Directors for the year indicate that all members of the Board of Directors have performed their duties and responsibilities properly and have contributed optimally in accordance with the approved work plan and established KPIs.

Penilaian dilakukan secara kolegial dan individual sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada RUPS tahun , laporan kinerja Direksi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris telah diterima dan disetujui oleh RUPS, serta Direksi telah memperoleh acquit et de charge.

The evaluation was conducted on both a collegial and individual basis in accordance with applicable provisions. At the AGMS in the relevant year, the performance report of the Board of Directors as presented in the Annual Report, Financial Statements, and the Board of Commissioners' Supervisory Report was accepted and approved by the AGMS, and the Board of Directors was granted acquit et de charge.

EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi Perseroan dapat membentuk komite penunjang untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, salah satunya adalah Komite Investasi Sosial.

Evaluasi kinerja anggota Komite Penunjang Direksi dilakukan secara berkala setiap 1 (satu) tahun, baik secara individual maupun kolektif, melalui mekanisme self-assessment menggunakan sistem evaluasi yang ditetapkan oleh Direksi. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar pertimbangan untuk perpanjangan masa jabatan anggota Komite pada tahun berikutnya.

Kriteria evaluasi meliputi antara lain:
- Tingkat kehadiran dalam rapat;
- Kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif;
- Integritas dan independensi;
- Pemahaman terhadap visi, misi, dan rencana strategis Perseroan; serta
- Kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan terkait program kerja komite.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Investasi Sosial membantu Direksi dalam mendukung efektivitas pengawasan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan, termasuk pemberian rekomendasi terkait kegiatan, anggaran, perencanaan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Performance Evaluation of Committees Under Board of Directors

In accordance with prevailing laws and regulations, the Company's Board of Directors may establish supporting committees to assist in the execution of its duties and responsibilities, one of which is the Social Investment Committee.

The performance evaluation of members of the supporting committees under the Board of Directors is conducted periodically on an annual basis, both individually and collectively, through a self-assessment mechanism using an evaluation system established by the Board of Directors. The results of such evaluations serve as the basis for consideration of the extension of committee members' terms of office for the following year.

The evaluation criteria include, among others:
- *Attendance at meetings;*
- *Ability to collaborate and communicate effectively;*
- *Integrity and independence;*
- *Understanding of the Company's vision, mission, and strategic plan; and*
- *The quality of advice and recommendations provided in relation to the committee's work programs.*

In carrying out its duties, the Social Investment Committee assists the Board of Directors in supporting the effectiveness of oversight over the implementation of the Company's social responsibility, including providing recommendations related to activities, budgets, planning, and compliance with prevailing laws and regulations.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN MEKANISME PENENTUAN REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Nomination Policy and Mechanism for Determining Remuneration of Members of Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Secara umum, kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk prosedur dan kriteria yang digunakan dalam mengangkat calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi baru. Prosedur nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang dijalankan Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, fungsi nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan oleh RUPS, dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris. Dalam hal terdapat benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut.

Perseroan juga memiliki program pengembangan kepemimpinan untuk mempersiapkan calon pemimpin masa depan melalui peningkatan kompetensi, baik hard skills maupun soft skills, guna memastikan kesinambungan kepemimpinan Perseroan.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi

Fungsi remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan antara lain:

- Kinerja dan pencapaian target Perseroan;
- Kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kondisi keuangan dan pendapatan Perseroan; serta
- Tingkat remunerasi eksekutif pada perusahaan sejenis.

Nomination Policies and Procedures

In general, the policy regarding the nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors is prepared by the Nomination and Remuneration Committee, including the procedures and criteria used in appointing new candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors run by the Company refers to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable laws and regulations

In accordance with the Company's Articles of Association, the nomination function for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is exercised by the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the recommendations of the Board of Commissioners. In the event of a conflict of interest, the relevant member of the Board of Commissioners is required to disclose such conflict of interest.

The Company also implements a leadership development program to prepare future leaders through continuous enhancement of competencies, encompassing both hard skills and soft skills, in order to ensure leadership succession and the long-term sustainability of the Company.

Remuneration Determination Policies and Procedures

The remuneration function is carried out by the Board of Commissioners, taking into consideration, among others:

- *The Company's performance and achievement of targets;*
- *The performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
- *The Company's financial condition and revenue; and*
- *Executive remuneration levels in comparable companies.*

Besaran remunerasi tahunan selanjutnya diusulkan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS Tahunan. Prosedur penetapan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja;
2. Dewan Komisaris menetapkan besaran remunerasi secara proporsional;
3. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi kepada RUPS;

The proposed annual remuneration is subsequently submitted to the shareholders for approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).The procedures for determining remuneration are as follows:

1. *The Board of Commissioners conducts a performance evaluation;*
2. *The Board of Commissioners determines the remuneration amount on a proportional basis;*
3. *The Board of Commissioners submits the remuneration proposal to the GMS; and*
4. *The GMS decides on the annual remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Berikut struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai keputusan RUPST tanggal 12 Juni 2025:

Below is the remuneration structure of Board of Directors and Board of Commissioners based on AGMS resolutions taken on June 12, 2025:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Management*
Honorarium *Fee*	Gaji bulanan *Monthly salary*
Bonus, tunjangan rutin dan fasilitas lainnya dalam bentuk non – natura *Bonuses, routine allowances and other facilities in the form of non-in-kind*	Bonus, tunjangan rutin dan fasilitas lainnya dalam bentuk non – natura termasuk Tunjangan Hari Raya (THR). *Bonuses, routine allowances and other facilities in non-in-kind form including Hari Raya Allowance (THR).*
Fasilitas lainnya dalam bentuk non - natura *Other facilities in non-in-kind form*	Fasilitas lainnya dalam bentuk non - natura *Other facilities in non-in-kind form*

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam 1 (satu) tahun yang diterima secara tunai selama tahun 2024-2025 adalah sebagai berikut:

The total cash remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors during the 2024-2025 financial years is as follows:

Remunerasi *Remuneration*	**2025**	**2024**
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	4.000.000.000	4.000.000.000
Direksi *Board of Directors*	11.000.000.000	11.000.000.000
Jumlah Remunerasi *Total Remuneration*	**15.000.000.000**	**15.000.000.000**

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Policy on Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan atas setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya perubahan kepemilikan saham tersebut. Ketentuan ini diatur dan ditegaskan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dan kepatuhan.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to notify the Company of any changes in their ownership of the Company's shares, whether directly or indirectly, no later than three (3) business days from the date such change in share ownership occurs. This requirement is regulated and reaffirmed in the Board of Commissioners' Charter and the Board of Directors' Charter, as part of the Company's commitment to the principles of transparency and compliance.

Berikut disajikan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi hingga akhir tahun 2025, sebagaimana diungkapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku:

Presented below is information on the share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of the end of 2025, as disclosed in accordance with the prevailing laws and regulations:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	
		Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Saham *Percentage of Shares*
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*			
Mathieu Florent Jacques Barreau	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-
Jerome Henry Marcel Favre	Komisaris *Commissioner*	-	-
Sudjono Suhardjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-
Direksi | *Management*			
Xavier, Claude Bertin	Direktur Utama *President Director*	-	-
Saiful Mizra bin Kassim	Direktur Keuangan *Finance Director*	500	0,00%
Susi Yulianti	Direktur SDM SEA *SEA HR Director*	-	-

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliate Relationship

Hubungan afiliasi merupakan hubungan yang dimiliki oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan, yang dapat memengaruhi independensi dalam pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk antara lain:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan/atau hubungan keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan kepengurusan, pengawasan, atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama dan /atau Pemegang Saham Pengendali; dan/atau
- Hubungan kepemilikan saham oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Affiliation relationships refer to relationships held by members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as the Principal and/or Controlling Shareholders of the Company, which may affect independence in decision-making, either directly or indirectly, including but not limited to the following forms:

- *Family relationships arising from marriage and/or blood relations up to the second degree, whether horizontally or vertically;*
- *Management, supervisory, or control relationships with the Principal and/or Controlling Shareholders; and/or*
- *Share ownership relationships, where members of the Board of Directors and the Board of Commissioners hold shares in the Principal and/or Controlling Shareholders of the Company as legal entities.*

Sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dan independensi, Perseroan mengungkapkan informasi mengenai hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

As part of the implementation of the principles of transparency and independence, the Company discloses information on the affiliation relationships of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of 31 December 2025, as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan dan Keluarga Direksi *Financial and Family Relations of the Board of Directors*											
		Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship With*						Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship With*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi Lainnya *Other Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi Lainnya *Other Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
		Ada	No	Ada	No	Ada	No	Ada	No	Ada	No	Ada	No
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*													
Mathieu Florent Jacques Barreau	Komisaris Utama *President Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Jerome Henry Marcel Favre	Komisaris *Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Sudjono Suhardjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		√		√		√		√		√		√

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan dan Keluarga Direksi *Financial and Family Relations of the Board of Directors*											
		Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship With*						Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship With*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi Lainnya *Other Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi Lainnya *Other Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
		Ada	No	Ada	No	Ada	No	Ada	No	Ada	No	Ada	No
Direksi | *Board of Directors*													
Xavier, Claude Bertin	Direktur Utama *President Director*		√		√		√		√		√		√
Saiful Mizra bin Kassim	Direktur Keuangan *Finance Director*		√		√		√		√		√		√
Ludi Darmawan	Direktur SDM *HR Director*		√		√		√		√		√		√

ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners' Supporting Organs

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit berperan dalam meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan pengurusan Perseroan oleh Direksi, khususnya yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee plays a role in enhancing the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors, particularly in matters related to the financial reporting process, internal control, risk management, and compliance with prevailing laws and regulations.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan guna memastikan bahwa Perseroan dikelola secara sehat, transparan, dan konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in performing its supervisory function to ensure that the Company is managed in a sound, transparent, and consistent manner in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the applicable laws and regulations.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit memberikan nasihat dan rekomendasi kepada

In carrying out its duties, the Audit Committee provides advice and recommendations to the Board

Dewan Komisaris terkait efektivitas pengendalian internal dan audit, serta menyusun laporan tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit menyusun laporan pelaksanaan kegiatan dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 056/CT/DEKOM/X/013 tanggal 20 Desember 2013 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan, dan telah sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A; dan
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Piagam Komite Audit disahkan oleh Dewan Komisaris, terakhir diperbarui pada 20 Desember 2022, dan telah dipublikasikan pada situs resmi Perseroan.

Piagam Komite Audit mengatur antara lain:

- Tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
- Tata cara dan prosedur kerja Komite Audit;
- Mekanisme rapat dan sistem pelaporan;
- Ketentuan penanganan pengaduan atau pelaporan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; serta
- Masa jabatan Komite Audit.

Struktur, Masa Jabatan, dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2025, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Ketua Komite Audit yang sekaligus merupakan Komisaris Independen Perseroan.

of Commissioners regarding the effectiveness of internal control and audit functions, and prepares written reports for each assignment given by the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee prepares reports on the implementation of its activities and the level of achievement of its performance for disclosure in the Company's Annual Report.

Establishment of the Audit Committee

The Audit Committee was established based on the Board of Commissioners' Decree No. 056/CT/DEKOM/X/013 dated 20 December 2013 concerning the Establishment of the Company's Audit Committee, and has been formed in compliance with the following provisions:

1. *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties;*
2. *Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A; and*
3. *The Company's Articles of Association.*

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter that serves as a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities in a professional and independent manner. The Audit Committee Charter is approved by the Board of Commissioners, was last updated on 20 December 2022, and has been published on the Company's official website.

The Audit Committee Charter regulates, among others:

- *The duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- *The composition, structure, and membership requirements;*
- *The working procedures and mechanisms of the Audit Committee;*
- *Meeting mechanisms and reporting systems;*
- *Provisions on handling complaints or reports of alleged violations related to financial reporting; and*
- *The term of office of the Audit Committee.*

Structure, Term of Office, and Membership of the Audit Committee

The Audit Committee is directly accountable to the Board of Commissioners. As of 31 December 2025, the Company's Audit Committee consists of three (3) members, one of whom serves as the Chairman of the Audit Committee and is concurrently an Independent Commissioner of the Company.

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Dalam hal Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa jabatannya berakhir, posisi Ketua akan digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and members may be reappointed for only one (1) subsequent term. In the event that the Independent Commissioner serving as Chairman of the Audit Committee resigns or ceases to hold office prior to the end of their term, the position of Chairman shall be assumed by another Independent Commissioner.

Nama *Name*	Jabatan di Perusahaan *Position in the Company*	Jabatan Komite Audit *Position in the Committee*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode *Period*
Sudjono Suhardjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua *Chairman*	SK Dewan Komisaris 28 Juni 2022 *BOC Decree June 28, 2022*	2022 - 2025
Roslini Onwardi	Pihak Independen *Independent Party*	Anggota *Member*	SK Dewan Komisaris 28 Juni 2022 *BOC Decree June 28, 2022*	2022 - 2025
Ndat Natanael Brahmana*	Pihak Independen *Independent Party*	Anggota *Member*	SK Dewan Komisaris 28 Juni 2022 *BOC Decree June 28, 2022*	2022 - 2025
Luki Karunia**	Pihak Independen *Independent Party*	Anggota *Member*	SK Direksi 12 Juni 2025 *BOD Decree June 12, 2025*	2025-2028

Keterangan | *Notes:*
* selesai menjabat per 12 Juni 2025 | *No more served the Company as of June 12, 2025*
** mulai menjabat per 12 Juni 2025 | *Starting to serve the Company as of JUne 12, 2025*

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Members

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Profil Anggota *Member Profile*
Sudjono Suhardjo	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*	Profil Sudjono Suhardjo sebagai Ketua Komite Audit sekaligus Komisaris Independen dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Perusahaan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. *The profile of Sudjono Suhardjo as the Chairman of the Audit Committee and concurrently an Independent Commissioner can be found in the Board of Commissioners' Profile section under the Company Profile Chapter of this Annual Report.*
Roslini Onwardi	Anggota Komite Audit *Audit Committee Members*	**Usia** : 64 tahun sampai dengan tahun buku 2025. *Age : 64 years old until the 2025 financial year.* **Kewarganegaraan** : Indonesia *Nationality : Indonesia* **Dasar Hukum Penunjukan**: SK Dewan Komisaris 28 Juni 2022 *Legal Basis for Appointment: Decree of the Board of Commissioners June 28, 2022*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Profil Anggota *Member Profile*
		Riwayat Pendidikan | *Educational History:* Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Pendidikan dari UNIKA Atmajaya Jakarta pada 2021-2024, lalu meraih gelar Magister Administrasi Bisnis (Master of Business Administration) di Newport University pada periode 1997–1999. Sebelumnya, beliau menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Penerjemah Nasional, Universitas Nasional pada tahun 1990–1993. *She obtained a Bachelor Degree in Education from UNIKA Atmajaya Jakarta (2021-2024), then a Master of Business Administration (MBA) degree from Newport University during the period 1997–1999. Previously, she pursued her studies at the National School of Translation, Universitas Nasional from 1990–1993.* **Pengalaman Kerja |** *Work Experience :* Beliau memiliki pengalaman profesional yang luas dan mendalam di berbagai bidang, khususnya dalam tata kelola perusahaan, hukum korporasi, sumber daya manusia, dan kesekretariatan perusahaan publik. Di PT Puri Global Sukses Tbk, beliau menduduki sejumlah jabatan strategis, antara lain sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, serta Ketua Komite Remunerasi dan Kompensasi sejak tahun 2020 hingga 2025. Sementara itu, di PT Indo Tambangraya Megah Tbk, beliau telah berkarier dalam berbagai posisi kunci, termasuk sebagai Penasihat Direktur Utama sejak tahun 2017 hingga kini, Kepala Sekretaris Perusahaan (2007–2017), Wakil Direktur Legal (2005–2007), Wakil Direktur Sumber Daya Manusia (2001–2006), serta Sekretaris Direktur Utama (1986–2001). Sebelum itu, beliau juga memiliki pengalaman di PT Indo Futura Agung (CASTELLI) sebagai Sekretaris Departemen Manajer Umum dan Pemasaran pada periode 1984–1986, serta menjabat sebagai Sekretaris Managing Director di PT Harasia (Oil Field Supplies) pada tahun 1982–1984. *She has extensive and in-depth professional experience across various fields, particularly in corporate governance, corporate law, human resources, and corporate secretarial functions. At PT Puri Global Sukses Tbk, she has held several strategic roles, including Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, and Chairman of the Remuneration and Compensation Committee since 2020 to 2025. Meanwhile, at PT Indo Tambangraya Megah Tbk she has served in various key positions, including Advisor to the President Director since 2017, Head of Corporate Secretary (2007–2017), Deputy Legal Director (2005–2007), Deputy Human Resources Director (2001–2006), and Secretary to the President Director (1986–2001). Prior to that, she also gained experience at PT Indo Futura Agung (CASTELLI) as Secretary to the General Manager and Marketing Department during 1984–1986, and served as Secretary to the Managing Director at PT Harasia (Oil Field Supplies) from 1982–1984.*
Luki Karunia	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	**Usia** : 54 tahun (per tahun buku 2025) *Age : 54 years (as of fiscal year 2025)* **Kewarganegaraan** : Indonesia *Nationality : Indonesia* **Dasar Hukum Penunjukan** : Surat Keputusan Direksi tanggal 12 Juni 2025 *Legal Basis for Appointment : Board of Directors' Decree dated June 12, 2025* **Riwayat Pendidikan |** *Educational History:* Beliau menyelesaikan pendidikan tinggi dengan meraih gelar Sarjana (S1) Profesi Akuntan dari Universitas Indonesia. Selanjutnya, beliau memperoleh gelar Master of Arts (MA) dalam Finance Science dari University of Hiroshima serta gelar Doktor dalam bidang Perencanaan Pengembangan dari Institut Pertanian Bogor (IPB).

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Profil Anggota *Member Profile*

He completed his undergraduate studies with a Bachelor's degree in Accounting Profession from the University of Indonesia. He later earned a Master of Arts (MA) in Finance Science from the University of Hiroshima and a Doctorate in Development Planning from the Bogor Agricultural Institute (IPB).

Pengalaman Kerja | *Work Experience:*

Beliau memiliki pengalaman profesional yang luas di bidang akuntansi dan keuangan. Beberapa posisi yang pernah dan sedang dijalankan antara lain:

- Deputi Direktur Administrasi dan Keuangan STIA-LAN (2009–2015)
- Anggota Komite Audit PT Pertamina Gas Negara Tbk (2016–2024)
- Dosen di Universitas Indonesia, PKN STAN, Universitas Atma Jaya, Universitas Bina Nusantara, dan institusi lainnya (2018–sekarang)
- Kepala Program Studi Doktoral Administrasi Publik di STIA-LAN (2019–sekarang)
- Anggota Pengurus Ikatan Akuntan Indonesia (2021–sekarang)

He has extensive professional experience in accounting and finance, including the following roles:

- *Deputy Director of Administration and Finance, STIA-LAN (2009–2015)*
- *Audit Committee Member, PT Pertamina Gas Negara Tbk (2016–2024)*
- *Lecturer at the University of Indonesia, PKN STAN, Atma Jaya University, Bina Nusantara University, and others (2018–present)*
- *Head of the Doctoral Program in Public Administration, STIA-LAN (2019–present)*
- *Executive Member, Indonesian Institute of Accountants (2021–present)*

Sertifikasi | *Certification:*

Beliau memiliki berbagai sertifikasi profesional, antara lain:

- Akuntan (AK) No. D-38348
- Chartered Accountant (CA) No. 11-D.38348
- Register Negara Akuntan (RNA) No. RNA 12101
- Certification in Audit Committee Practices (CACP)
- Associate Wealth Planner (AWP)
- Chartered Institute of Internal Auditors – London, UK
- Mini MBA in Oil & Gas and Energy Management, New York, USA

He holds several professional certifications, including:

- *Accountant (AK) No. D-38348*
- *Chartered Accountant (CA) No. 11-D.38348*
- *State Register of Accountants (RNA) No. RNA 12101*
- *Certification in Audit Committee Practices (CACP)*
- *Associate Wealth Planner (AWP)*
- *Chartered Institute of Internal Auditors, London, UK*
- *Mini MBA in Oil & Gas and Energy Management, New York, USA*

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Setiap anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.

Hal tersebut sejalan dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 serta Piagam Komite Audit, sehingga rekomendasi dan keputusan yang dihasilkan Komite Audit bersifat objektif dan bebas dari benturan kepentingan.

Independence of Audit Committee

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in a professional and independent manner by upholding the principles of transparency and accountability. Each member of the Audit Committee has no financial, managerial, share ownership, or family relationships with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's Majority and/or Controlling Shareholders.

This is in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, thereby ensuring that all recommendations and decisions issued by the Audit Committee are objective and free from conflicts of interest.

Pernyataan Independensi *Statement of Independence*	**Sudjono Suhardjo**	**Roslini Onwardi**	**Ndat Natanael Brahmana**
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; *Not a person in the Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public appraisal Service Office or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the company within the last 6 (six) months;*	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months (except for Independent Commissioners);*	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Persseroan; *Does not have direct or indirect shares in the Company*	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan; *The family has neither direct nor indirect shares in the Company;*	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company;*	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; *Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities;*	√	√	√

Pernyataan Independensi *Statement of Independence*	Sudjono Suhardjo	Roslini Onwardi	Ndat Natanael Brahmana
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; *Does not serve as an administrator of a political party and/or candidate/ member of the legislature and/or is a candidate or serves as the head/ deputy head of local government*	√	√	√

PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT
Competence Development of Members of Audit Committe

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif serta sejalan dengan prinsip GCG, Perseroan secara berkelanjutan mendorong peningkatan kompetensi dan keahlian anggota Komite Audit. Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti berbagai program pendidikan, pelatihan, seminar, dan/atau workshop yang relevan dengan fungsi pengawasan, akuntansi, audit, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sepanjang tahun 2025,anggota Komite Audit tidak mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi.

In order to support the effective performance of its duties and responsibilities and in line with the GCG principles, the Company continuously encourages the enhancement of the competence and expertise of Audit Committee members. The Company provides opportunities for Audit Committee members to participate in various education and training programs, seminars, and/or workshops relevant to supervisory functions, including accounting, auditing, risk management, and compliance with prevailing laws and regulations. Throughout 2025, members of the Audit Committee did not participate in competency development activities.

RAPAT KOMITE AUDIT
Audit Committee Meetings

Ketentuan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai penyelenggaraan rapat Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit dan dilaksanakan secara konsisten sebagai wujud penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit.

Pengambilan keputusan dalam rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat, dengan tetap menjunjung tinggi

Regulations and Implementation of Audit Committee Meetings

The provisions governing the conduct of Audit Committee meetings are stipulated in the Audit Committee Charter and are implemented consistently as a manifestation of the principles of accountability and transparency. The Audit Committee is required to hold meetings on a regular basis at least once every three (3) months. An Audit Committee meeting is deemed valid if attended by more than one-half (½) of the total members of the Audit Committee.

Decision-making in Audit Committee meetings is conducted based on the principle of deliberation to reach consensus, while upholding the independence

independensi dan objektivitas setiap anggota. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan secara fisik maupun nonfisik melalui telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak manajemen atau pihak terkait lainnya untuk memberikan penjelasan atas materi yang dibahas dalam rapat.

and objectivity of each member. Audit Committee meetings may be held physically or non-physically, including through teleconferences, video conferences, or other electronic media in accordance with applicable regulations. Where deemed necessary, the Audit Committee may invite management or other relevant parties to provide explanations on matters discussed during the meetings.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat frekuensi dan kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut mencerminkan komitmen Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif dan bertanggung jawab, serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

Frequency and Attendance Level of Audit Committee Meetings

Throughout 2025, the Audit Committee held four (4) meetings, in accordance with prevailing provisions. The frequency of meetings and the attendance level of Audit Committee members reflect the Audit Committee's commitment to performing its supervisory function effectively and responsibly, as well as supporting the implementation of good corporate governance within the Company.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Sudjono Suhardjo	Ketua | *Head*	4	4/100%
Roslini Onwardi	Anggota | *Member*	4	4/100%
Ndat Natanael Brahmana	Anggota | *Member*	2	2/100%
Luki Kurnia	Anggota | *Member*	2	2/100%



LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Audit Committee's Duty Implementation Report

Sampai dengan 31 Desember 2025, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara konsisten dan bertanggung jawab sebagai bagian dari penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, responsibilitas, dan independensi sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia (PUGKI) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As of 31 December 2025, the Company's Audit Committee had consistently and responsibly carried out its duties and responsibilities as part of the implementation of the principles of accountability, transparency, responsibility, and independence, as stipulated in the Indonesian General Guidelines on Good Corporate Governance (PUGKI) and the prevailing laws and regulations.

Dalam rangka mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dan pengelolaan Perseroan, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan guna memastikan bahwa laporan tersebut disusun secara wajar, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
2. Melakukan penelaahan terhadap kinerja Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, termasuk aspek independensi, ruang lingkup penugasan, dan kualitas hasil audit;
3. Melakukan penelaahan atas hasil temuan Satuan Audit Internal, serta mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian internal Perseroan;
4. Memberikan catatan dan masukan atas laporan keuangan yang akan dipublikasikan kepada publik dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara triwulanan;
5. Secara berkala setiap triwulan, melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal serta memonitor dan mengevaluasi tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas temuan audit internal; dan
6. Melakukan penelaahan terhadap penerapan manajemen risiko, termasuk mengevaluasi kecukupan kebijakan manajemen risiko yang telah disusun serta memantau efektivitas pelaksanaannya oleh manajemen.

Melalui pelaksanaan kegiatan tersebut, Komite Audit berperan aktif dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan secara prudent dan berintegritas.

In order to support the Board of Commissioners' oversight function over the performance of the Board of Directors and the management of the Company, the Audit Committee carried out various activities, including the following:

1. *Reviewing the Company's financial statements to ensure that they are prepared in a fair and accurate manner and in compliance with the applicable accounting standards;*
2. *Reviewing the performance of the Public Accountant and the Public Accounting Firm, including aspects of independence, scope of engagement, and the quality of audit results;*
3. *Reviewing the findings of the Internal Audit Unit and evaluating the adequacy of the Company's internal control system;*
4. *Providing notes and recommendations on the financial statements to be published to the public and submitted to the Financial Services Authority (OJK) on a quarterly basis;*
5. *On a regular quarterly basis, reviewing the implementation of internal audit examinations and monitoring and evaluating management's follow-up actions on internal audit findings; and*
6. *Reviewing the implementation of risk management, including evaluating the adequacy of the established risk management policies and monitoring the effectiveness of their implementation by management.*

Through the execution of these activities, the Audit Committee plays an active role in ensuring the implementation of good corporate governance and in supporting the sustainability of the Company's business in a prudent and integrity-driven manner.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination And Remuneration Committee

Dalam rangka mendukung penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (fairness) sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum GCG Indonesia (PUGKI), Perseroan membentuk fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, sampai dengan tahun buku 2025, fungsi dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi masih dijalankan

In order to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as stipulated in the Indonesian General Guidelines on Good Corporate Governance (PUGKI), the Company has established the Nomination and Remuneration Committee function. However, up to the 2025 financial year, the functions and responsibilities of the Nomination and Remuneration

langsung oleh Dewan Komisaris, khususnya dalam hal yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Committee have still been carried out directly by the Board of Commissioners, particularly with respect to matters related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi ini bertugas membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan mengkaji kebijakan nominasi dan remunerasi, khususnya bagi anggota dan/atau calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, guna memastikan tersedianya struktur kepengurusan yang kompeten, profesional, dan berintegritas.

The establishment and implementation of the Nomination and Remuneration Committee function comply with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This function assists the Board of Commissioners in formulating and reviewing nomination and remuneration policies, particularly for members and/or prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in order to ensure the availability of a competent, professional, and high-integrity governance structure.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun dengan mengacu pada ketentuan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 serta prinsip-prinsip GCG dan PUGKI. Piagam tersebut mengatur antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, mekanisme kerja, serta prinsip independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee function refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter, which is prepared in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 and the principles of GCG and PUGKI. The Charter regulates, among others, the duties and responsibilities, working mechanisms, as well as the principles of independence and objectivity in the execution of the nomination and remuneration functions.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Lingkup tugas dan tanggung jawab fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi antara lain:

1. Menyusun dan menelaah komposisi serta proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris secara objektif dan transparan;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagai dasar penetapan kebijakan remunerasi;

Scope of Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee Function

The scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee function includes, but is not limited to, the following:

1. *Formulating and reviewing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
2. *Establishing policies and criteria required in the nomination process for candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in an objective and transparent manner;*
3. *Assisting in the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as a basis for determining remuneration policies;*

4. Menyusun dan mengusulkan program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah serta mengusulkan calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pelaksanaan tugas tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjamin penerapan prinsip kewajaran dan akuntabilitas dalam sistem pengelolaan sumber daya manusia di tingkat organ Perseroan.

4. Formulating and proposing competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
5. Reviewing and proposing qualified candidates for positions on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for subsequent submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

The implementation of these duties reflects the Company's commitment to ensuring the application of the principles of fairness and accountability in the management of human resources at the level of the Company's governing organs.

ORGAN PENUNJANG DIREKSI
Organs Supporting Board of Directors

KOMITE INVESTASI SOSIAL

Sebagai bagian dari penerapan prinsip responsibilitas dan keberlanjutan sebagaimana diamanatkan dalam prinsip GCG dan ketentuan praktik bisnis terbaik, Direksi Perseroan didukung oleh Komite Investasi Sosial. Komite ini dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/ CSR) secara terencana, terukur, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Investasi Sosial bertanggung jawab kepada Direksi dan berperan dalam memberikan rekomendasi terkait perencanaan kegiatan dan anggaran CSR, pengendalian pelaksanaan program, serta pemantauan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan kebijakan internal Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi Sosial

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Investasi Sosial membantu Direksi antara lain dengan:

- Mengelola dan mengendalikan jenis serta anggaran kegiatan CSR Perseroan;
- Memberikan rekomendasi dan pertimbangan kepada Direksi terkait pelaksanaan program CSR;
- Menyusun laporan tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Direksi; serta

Social Investment Committee

As part of the implementation of the principles of responsibility and sustainability as mandated by GCG principles and best business practices, the Company's Board of Directors is supported by the Social Investment Committee. This Committee was established to assist the Board of Directors in implementing the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs in a planned, measurable, and compliant manner in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Social Investment Committee is accountable to the Board of Directors and plays a role in providing recommendations related to CSR activity planning and budgeting, controlling the implementation of CSR programs, and monitoring compliance with applicable legal provisions and the Company's internal policies.

Duties and Responsibilities of the Social Investment Committee

Committee assists the Board of Directors, among others, by:

- *Managing and controlling the types and budgets of the Company's CSR activities;*
- *Providing recommendations and considerations to the Board of Directors regarding the implementation of CSR programs;*
- *Preparing written reports for each assignment given by the Board of Directors; and*

- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan CSR dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Pelaksanaan tugas tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

- *Preparing reports on the implementation of CSR activities and the achievement of their performance for disclosure in the Company's Annual Report.*

The execution of these duties reflects the Company's commitment to supporting sustainable development and creating added value for stakeholders.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Komite Investasi Sosial

Berdasarkan Piagam Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 17 April 2023, Komite Investasi Sosial memiliki kedudukan sebagai organ pendukung Direksi, dengan struktur organisasi yang ditetapkan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program CSR Perseroan.

Organizational Structure and Position of the Social Investment Committee

Based on the Sustainability Development and Corporate Social Responsibility Charter, which was signed by the President Director on April 17, 2023, the Social Investment Committee is positioned as a supporting organ of the Board of Directors, with an organizational structure established to ensure the effective implementation of the Company's CSR programs.

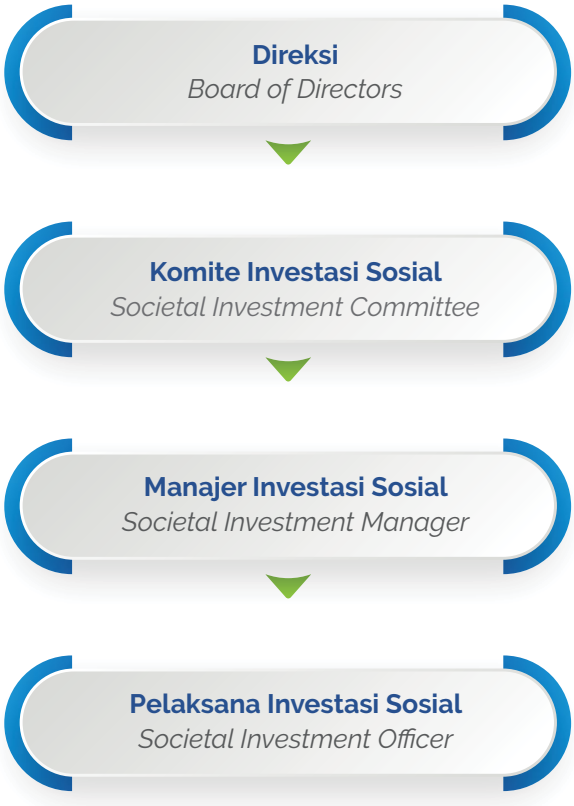

Keanggotaan Komite Investasi Sosial

Komite Investasi Sosial Perusahaan terdiri dari 5 (lima) orang anggota yang berasal dari Direksi, dan pihak Independen dengan kedudukan setara yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan SK Dewan Direksi No. 030/CT/Dir/LD/IV/2023 tanggal 17 April 2023. Berikut susunan Komite Investasi Sosial Perseroan per tanggal 31 Desember 2025:

Membership of the Social Investment Committee

The Company's Social Investment Committee consists of five (5) members comprising representatives from the Board of Directors and Independent parties with equivalent standing. The members are appointed and dismissed by the Board of Directors based on Board of Directors Decree No. 030/CT/Dir/LD/IV/2023 dated 17 April 2023. The composition of the Company's Social Investment Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan di Perusahaan *Position in the Company*	Jabatan Komite Investasi Sosial *Position in the Committee*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Xavier, Claude Bertin*	Direktur Utama *President Director*	Ketua *Chairman*	Keputusan RUPS Tahun 2025 tanggal 12 Juni 2025 *GMS Resolutions in 2025 dated June 12, 2025*
Saiful Mizra bin Kassim	Direktur Keuangan *Finance Director*	Anggota *Member*	SK Dewan Direksi No. 030/CT/Dir/LD/IV/2023 tanggal 17 April 2023 *Board of Directors Decree No. 030/CT/Dir/LD/IV/2023 dated April 17, 2023*
Susi Yulianti*	Direktur SDM SEA *SEA HR Director*	Anggota *Member*	Keputusan RUPS Tahun 2025 tanggal 12 Juni 2025 *GMS Resolutions in 2025 dated June 12, 2025*
Jean Philippe	Controller	Anggota *Member*	-
Thilagavathy Duraisamy	Regional Compliance	Anggota *Member*	-

Keterangan | *Notes:*
Pengangkatan keduanya sebagai Ketua dan Anggota Komite Investasi Sosial secara otomatis ditetapkan bersamaan dengan pengangkatan keduanya sebagai anggota Direksi Perseroan
Their appointment as Chairman and Member of the Social Investment Committee was automatically established concurrently with their appointment as the Company's Board of Directors members

MASA JABATAN KOMITE INVESTASI SOSIAL

Berdasarkan SK Dewan Direksi No. 030/CT/Dir/LD/IV/2023 tanggal 17 April 2023, masa jabatan Komite Investasi Sosial berlaku sejak 17 April 2023 hingga RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

Term of Office of the Social Investment Committee

Based on Decree of the Board of Directors No. 030/CT/Dir/LD/IV/2023 dated April 17, 2023, the term of office of the Social Investment Committee is effective from April 17, 2023 until the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to be held in 2025.

Profil Komite Investasi Sosial
Social Investment Committee Profile

Nama *Name*	Jabatan di Komite *Comite of jaws*	Jabatan di Perusahaan *Position in the Company*	Profil Anggota *Member Profile*
Xavier, Claude Bertin	Ketua *Head*	Direktur Utama *President Director*	Profil Xavier Claude Bertin sebagai Ketua Komite Investasi Sosial sekaligus Direktur Utama dapat dilihat pada Profil Direksi Perusahaan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. *The profile of Xavier Claude Bertin as Chairman of the Social Investment Committee as well as President Director can be found in the Company's Board of Directors' Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.*
Saiful Mizra bin Kassim	Anggota *Member*	Direktur Keuangan *Finance Director*	Profil Saiful Mizra bin Kassim sebagai Anggota Komite Investasi Sosial dapat dilihat pada Profil Direksi Perusahaan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. *The profile of Saiful Mizra bin Kassim as member of the Social Investment Committee as well as President Director can be found in the Company's Board of Directors' Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.*
Susi Yulianti	Anggota *Member*	Direktur SDM SEA *SEA HR Director*	Profil Susi Yulianti sebagai Anggota Komite Investasi Sosial dapat dilihat pada Profil Direksi Perusahaan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. *The profile of Susi Yulianti as member of the Social Investment Committee as well as President Director can be found in the Company's Board of Directors' Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE INVESTASI SOSIAL

Komite Investasi Sosial berfungsi sebagai perpanjangan tangan Direksi dalam mengelola dan mengawasi pelaksanaan program CSR dan pembangunan berkelanjutan Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi Sosial meliputi:

1. Menetapkan arah dan jenis program pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial yang sejalan dengan strategi dan nilai Perseroan;
2. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan mengenai pelaksanaan program, anggaran, serta realisasi penggunaan anggaran tanggung jawab sosial dan pembangunan berkelanjutan;
3. Menelaah, menyetujui, atau menolak proposal program dan anggaran yang diajukan oleh Manajer Investasi Sosial;

Duties and Responsibilities of the Social Investment Committee

The Social Investment Committee acts as an extension of the Board of Directors in managing and supervising the implementation of the Company's CSR and sustainable development programs. The duties and responsibilities of the Social Investment Committee include:

1. *Determining the direction and types of sustainable development and social responsibility programs in line with the Company's strategy and values;*
2. *Preparing and submitting annual reports on the implementation, budget, and realization of CSR and sustainable development programs;*
3. *Reviewing, approving, or rejecting program proposals and budgets submitted by the Social Investment Manager;*

4. Mengawasi pelaksanaan program serta penggunaan anggaran tanggung jawab sosial dan pembangunan berkelanjutan di Perseroan dan entitas anak;
5. Meminta pemaparan atau klarifikasi dari Manajer Investasi Sosial terkait pelaksanaan program dan realisasi anggaran; dan
6. Melakukan audit atau penelaahan atas pelaksanaan program dan penggunaan anggaran tanggung jawab sosial dan pembangunan berkelanjutan.

4. Supervising the implementation of programs and the utilization of CSR and sustainable development budgets within the Company and its subsidiaries;

5. Requesting presentations or clarifications from the Social Investment Manager regarding program implementation and budget realization; and
6. Conducting audits or reviews of the implementation and utilization of CSR and sustainable development budgets.

Manajer Investasi Sosial

Dalam rangka memastikan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan berjalan secara efektif, terukur, dan akuntabel, Komite Investasi Sosial wajib menunjuk seorang Manajer Investasi Sosial. Penunjukan ini merupakan bagian dari penerapan prinsip responsibilitas dan akuntabilitas sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia (PUGKI).

Social Investment Manager

In order to ensure that the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) and Sustainable Development programs is carried out effectively, measurably, and accountably, the Social Investment Committee is required to appoint a Social Investment Manager. This appointment forms part of the application of the principles of responsibility and accountability as stipulated in the Indonesian General Guidelines on Good Corporate Governance (PUGKI).

Kriteria Manajer Investasi Sosial

Manajer Investasi Sosial harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan karyawan Perseroan dengan jabatan minimal setingkat Manajer;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Memiliki kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif;
4. Memiliki kompetensi dan pemahaman yang memadai di bidang pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan; dan
5. Berdomisili di wilayah Republik Indonesia.

Criteria for the Social Investment Manager

The Social Investment Manager must meet the following criteria:

1. Be an employee of the Company holding a position of at least Manager level;
2. Be legally competent to perform legal acts;
3. Possess effective interaction and communication skills;
4. Have adequate competence and understanding in the field of sustainable development and corporate social responsibility; and
5. Be domiciled within the territory of the Republic of Indonesia.

Pengangkatan Manajer Investasi Sosial

Manajer Investasi Sosial diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, dengan masa jabatan yang ditetapkan sesuai keputusan Direksi. Dalam hal terjadi kekosongan jabatan, Direksi wajib menunjuk pengganti dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak terjadinya kekosongan.

Direksi dapat merangkap sebagai Manajer Investasi Sosial atau menunjuk pejabat sementara guna menjamin keberlanjutan pelaksanaan program tanggung jawab sosial selama masa transisi.

Appointment of the Social Investment Manager

The Social Investment Manager is appointed and dismissed by the Board of Directors, with a term of office determined in accordance with the resolution of the Board of Directors. In the event of a vacancy, the Board of Directors is required to appoint a replacement no later than 30 (thirty) calendar days from the date the vacancy occurs.

The Board of Directors may concurrently serve as the Social Investment Manager or appoint an interim officer to ensure the continuity of the implementation of social responsibility programs during the transition period.

Manajer Investasi Sosial

Per 31 Desember 2025, jabatan Manajer Investasi Sosial dijabat oleh Yessa Nadia Derianasari, berdasarkan Surat Direksi PT Citra Tubindo Tbk No. 002/CT/DIR/LD/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Penunjukan Pejabat Investasi Sosial.

Profil dan latar belakang Yessa Nadia Derianasari sebagai Manajer Investasi Sosial adalah sebagai berikut, yang mencerminkan kualifikasi profesional dan kompetensi yang mendukung pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan Perseroan.

Social Investment Manager

As of 31 December 2025, the position of Social Investment Manager is held by Yessa Nadia Derianasari, pursuant to Decree of the Board of Directors of PT Citra Tubindo Tbk No. 002/CT/DIR/LD/I/2024 dated 2 January 2024 regarding the appointment of the Social Investment Officer.

The profile and background of Yessa Nadia Derianasari as Social Investment Manager are as follows, reflecting her professional qualifications and competencies that support the implementation of the Company's Corporate Social Responsibility and Sustainable Development programs.



YESSA NADIA DESIANASARI

Manajer Investasi Sosial | *Social Investment Manager*

Nama *Name*	**YESSA NADIA DERIANASARI**
Jabatan *Position*	Manajer Investasi Sosial *Social Investment Manager*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	38 tahun sampai dengan tahun buku 2025 *38 years old until 2025 financial year*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appoitment*	Diangkat sebagai Manajer Investasi Sosial berdasarkan Surat Direksi PT Citra Tubindo Tbk No. 002/CT/DIR/LD/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Penunjukan Pejabat Investasi Sosial. *Appointed as Social Investment Manager pursuant to Board of Directors' Decree No. 002/CT/DIR/LD/I/2024 dated 2 January 2024 regarding the Appointment of Social Investment Officer.*
Riwayat Pendidikan *Education History*	Meraih Sarjana Hukum dari Universitas Langlangbuana pada tahun 2014. *Earned a Bachelor of Law from Langlangbuana University in 2014.*
Pengalaman Kerja *Work Experiance*	**Pengalaman Kerja |** *Work Experience* Sebelum bergabung dengan Perseroan, Yessa Nadia Derianasari telah menempati beberapa posisi strategis di berbagai perusahaan, antara lain: *Prior to joining the Company, Yessa Nadia Derianasari held several strategic positions in various companies, including:* • Government Relation & Legal Support, PT Rizky Bukit Barisan (2015–2017) *Government Relation & Legal Support at PT Rizky Bukit Barisan (2015–2017)* • Corporate Secretary, Digital Nusantara Advertensi (2017–2019) *Corporate Secretary at Digital Nusantara Advertensi (2017–2019)*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MANAJER INVESTASI SOSIAL

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Komite Investasi Sosial, Manajer Investasi Sosial memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengorganisir dan mengawasi pelaksanaan kegiatan serta penggunaan anggaran program tanggung jawab sosial dan pembangunan berkelanjutan sehari-hari;
2. Menelaah proposal program dan anggaran CSR yang berasal dari internal maupun eksternal Perseroan;
3. Mengajukan proposal program dan anggaran kepada Komite Investasi Sosial untuk mendapatkan persetujuan;
4. Menjaga dan membina hubungan yang baik dengan pihak ketiga, baik individu maupun organisasi, yang terlibat dalam pelaksanaan program CSR;
5. Mengorganisir dan memfasilitasi kegiatan kerelawanan (volunteering) bagi karyawan Perseroan;
6. Bertindak sebagai perwakilan Perseroan dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan pembangunan berkelanjutan serta memastikan identitas Perseroan tercantum secara jelas;
7. Menelaah laporan pelaksanaan program dan penggunaan anggaran yang dilakukan oleh pihak ketiga; dan
8. Menyusun serta menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan realisasi penggunaan anggaran secara berkala kepada Komite Investasi Sosial.

Rapat Komite Investasi Sosial

Ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Investasi Sosial diatur dalam Piagam Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang mewajibkan Komite Investasi Sosial untuk menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi Sosial telah menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat dengan rata-rata kehadiran 100%, sebagai bagian dari upaya pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan pembangunan berkelanjutan. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Investasi Sosial dalam rapat tersebut diungkapkan secara transparan dalam Laporan Tahunan ini.

Duties and Responsibilities of the Social Investment Manager

In supporting the effective execution of the duties of the Social Investment Committee, the Social Investment Manager is responsible for the following:

1. *Organizing and supervising the day-to-day implementation of activities and the utilization of budgets for CSR and sustainable development programs;*
2. *Reviewing CSR program and budget proposals originating from both internal and external parties of the Company;*
3. *Submitting program and budget proposals to the Social Investment Committee for approval;*
4. *Maintaining and fostering good relationships with third parties, both individuals and organizations, involved in the implementation of CSR programs;*
5. *Organizing and facilitating employee volunteering activities;*
6. *Acting as the Company's representative in the implementation of CSR and sustainable development programs and ensuring that the Company's identity is clearly displayed;*
7. *Reviewing reports on program implementation and budget utilization carried out by third parties; and*
8. *Preparing and submitting periodic reports on program implementation and budget realization to the Social Investment Committee.*

Meetings of the Social Investment Committee

Provisions regarding the conduct of Social Investment Committee meetings are stipulated in the Sustainability Development and Corporate Social Responsibility Charter, which requires the Social Investment Committee to hold meetings on a regular basis at least 2 (two) times within 1 (one) year.

Throughout 2025, the Social Investment Committee held 5 (five) meetings with attendance rate of 100% as part of its oversight and evaluation efforts regarding the implementation of CSR and sustainable development programs. The attendance level of each member of the Social Investment Committee at these meetings is disclosed transparently in this Annual Report.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE INVESTASI SOSIAL

Selama tahun pelaporan, pengembangan kompetensi anggota Komite Investasi Sosial dilakukan sejalan dengan program pengembangan kompetensi Direksi dan Sekretaris Perusahaan, sebagaimana disampaikan dalam Laporan Tahunan ini. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman anggota Komite dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan program Tanggung Jawab Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan (CSR & Sustainability), sehingga pelaksanaan tugas menjadi lebih efektif, profesional, dan akuntabel.

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi Sosial

Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi Sosial telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Pelaksanaan tugas mencakup:

1. Menelaah dan menganalisis program-program CSR dan pembangunan berkelanjutan yang diajukan oleh Manajer Investasi Sosial;
2. Menelaah dan mengevaluasi anggaran yang diperlukan untuk pelaksanaan program CSR dan pembangunan berkelanjutan;
3. Memberikan persetujuan atas setiap program dan anggaran kegiatan CSR yang diajukan, sehingga setiap program dapat dijalankan secara tepat sasaran, transparan, dan akuntabel;
4. Memastikan program CSR sejalan dengan fokus strategi, nilai, dan tujuan keberlanjutan Perseroan; dan
5. Menjadi perpanjangan tangan Direksi dalam pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan pembangunan berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan penerapan prinsip responsibilitas, transparansi, dan akuntabilitas, sejalan dengan standar PUGKI dan praktik pelaporan keberlanjutan yang lazim digunakan dalam Laporan Tahunan.

Competence Development of Social Invesment Committee Members

During the reporting year, the competency development of the Social Investment Committee members was carried out in alignment with the competency development programs for the Board of Directors and Corporate Secretary, as disclosed in this Annual Report. This program aims to enhance the skills and understanding of Committee members in overseeing and managing Corporate Social Responsibility (CSR) and Sustainability programs, ensuring that tasks are executed effectively, professionally, and accountably.

Social Investment Committee Duties and Responsibilities

Throughout 2025, the Social Investment Committee performed its duties and responsibilities in accordance with the Sustainable Development and Corporate Social Responsibility Charter. Key activities included:

1. *Reviewing and analyzing CSR and sustainability programs submitted by the Social Investment Manager;*
2. *Reviewing and evaluating the budgets required for the implementation of CSR and sustainability programs;*
3. *Providing approval for each CSR program and budget proposal, ensuring that programs are implemented accurately, transparently, and accountably;*
4. *Ensuring that CSR programs are aligned with the Company's strategic focus, values, and sustainability objectives; and*
5. *Acting as an extension of the Board of Directors in monitoring and evaluating the implementation of CSR and sustainability programs.*

These activities reflect the application of the principles of responsibility, transparency, and accountability, in line with PUGKI standards and common sustainability reporting practices in Annual Reports.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah fungsi yang dibentuk oleh Perseroan untuk bertindak sebagai pejabat penghubung (liaison officer) antara Perseroan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, termasuk investor, analis, otoritas pasar modal, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Corporate Secretary is a function established by the Company to act as a liaison officer between the Company and its shareholders, as well as other stakeholders, including investors, analysts, capital market authorities, and other relevant parties.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:
1. Memastikan Perseroan mematuhi peraturan terkait keterbukaan informasi sejalan dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG);
2. Memberikan informasi yang diperlukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris; dan
3. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Self-Regulatory Organization (SRO) dan publik.

The Corporate Secretary is responsible for:
1. *Ensuring the Company complies with disclosure requirements in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG);*
2. *Providing necessary information to the Board of Directors and Board of Commissioners; and*
3. *Acting as a liaison between the Company, the Self-Regulatory Organization (SRO), and the public.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengangkat Susi Yulianti untuk menggantikan Indri Rachdiany Putri Ayu sebagai Sekretaris Perusahaan. Penunjukan ini secara hukum didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Citra Tubindo Tbk No. Keputusan Direksi PT Citra Tubindo Tbk No. 119/Ct/Legal-Corsec/Xi/2025 Tentang Perubahan Sekretaris Perusahaan. Sebagai Sekretaris Perusahaan, Susi Yulianti bertugas memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, sekaligus mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi tata kelola dan kepatuhan. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan dari laporan tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

The Company appointed Susi Yulianti to replace Indri Rachdiany Putri Ayu as Corporate Secretary. This appointment is legally based on the Board of Directors' Decree of PT Citra Tubindo Tbk No. Board of Directors' Decree Of PT Citra Tubindo Tbk No. 119/Ct/Legal-Corsec/Xi/2025 Regarding Change Of Corporate Secretary. As Corporate Secretary, Susi Yulianti is tasked with ensuring smooth communication between the Company and its stakeholders, while supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in fulfilling their governance and compliance functions. Her profile is presented in the Board of Directors Profile section of Company Profile Chapter in this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:
1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Berperan membantu dan mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The scope of duties and responsibilities of the Corporate Secretary includes:
1. *Acting as a liaison between the Company, shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders;*
2. *Assisting and supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance, which covers:*
   - *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;*

- Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS dan Paparan Publik;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

3. Menyampaikan saran kepada Direksi tentang isu-isu yang berkaitan dengan kepatuhan Perseoran terhadap undang- undang, ketentuan dan prosedur serta peraturan yang berdampak pada Direksi dan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan;
4. Memberikan saran kepada Direksi mengenai tugas dan kewajiban dalam mengungkapkan kepentingan terkait dampak benturan kepentingan dalam transaksi yang melibatkan Perseroan, larangan dalam transaksi efek dan larangan pengungkapan informasi yang dapat mempengaruhi harga; dan
5. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan/seminar untuk meningkatkan kompetensinya. Namun demikian, dikarenakan kesibukannya, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan atau seminar sepanjang tahun pelaporan.

LAPORAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Memantau dan memastikan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan aturan pasar modal;

- *Submission of reports to the Financial Services Authority;*
- *Organization and documentation of General Meetings of Shareholders (GMS) and Public Exposures;*
- *Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Implementation of orientation programs for the Company for Directors and/or Commissioners;*

3. *Providing advice to the Board of Directors on issues related to the Company's compliance with laws, regulations, internal procedures, and best corporate governance practices;*
4. *Advising the Board of Directors regarding duties and obligations in disclosing related-party interests, conflicts of interest in transactions involving the Company, restrictions on securities transactions, and prohibitions on disclosure of information that may affect market prices; and*
5. *Keeping up-to-date with developments in the Capital Market, particularly laws and regulations applicable to the Capital Market.*

Corporate Secretary Competency Development Program

In 2025, the Company provided opportunities for the Corporate Secretary to participate in various training and seminar programs to enhance professional competence. However, due to work commitments, the Corporate Secretary did not attend any training or seminars during the reporting year.

Corporate Secretary Activity Report

In 2025, the Corporate Secretary has carried out a series of activities as part of the execution of duties and responsibilities, including:

- *Monitoring and ensuring that the Company complies with applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK) and capital market regulations;*

- Melaksanakan keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan masyarakat melalui jalur komunikasi resmi Perseroan;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), rapat Direksi, dan rapat Dewan Komisaris, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut;
- Membantu menyiapkan kerangka Piagam Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; dan
- Mendukung pembentukan Komite Investasi Sosial dan penunjukan Manajer Investasi Sosial.

- *Implementing information transparency for shareholders and the public through official communication channels of the Company;*
- *Organizing General Meetings of Shareholders (GMS), meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and documenting the minutes of such meetings;*
- *Assisting in preparing the framework for the Sustainable Development and Corporate Social Responsibility Charter; and*
- *Supporting the establishment of the Social Investment Committee and the appointment of the Social Investment Manager.*

Kegiatan ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap prinsip Good Corporate Governance (GCG), khususnya terkait akuntabilitas, transparansi, dan tanggung jawab.

These activities reflect the Company's adherence to the principles of Good Corporate Governance (GCG), particularly regarding accountability, transparency, and responsibility.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) memberikan kepastian independen dan obyektif mengenai efektivitas dan integritas operasional Perseroan. Unit ini juga memberikan layanan konsultasi kepada seluruh departemen untuk meningkatkan efisiensi operasional.

The Internal Audit Unit (IAU) provides independent and objective assurance on the effectiveness and integrity of the Company's operations. The unit also offers consulting services to all departments to enhance operational efficiency.

Pendirian UAI mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. UAI bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan audit internal dan pengendalian internal Perseroan. Secara keseluruhan, UAI mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan praktik GCG di Perseroan.

The establishment of the IAU is based on POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter. The IAU is fully responsible for implementing internal audits and internal control systems across the Company. Overall, the IAU evaluates and enhances the effectiveness of internal controls, risk management, and the implementation of GCG practices.

Di CTBN, UAI bertugas menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

At CTBN, the IAU is tasked with testing and evaluating the implementation of internal control and risk management in accordance with Company policies.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In executing its duties and

jawabnya, UAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Auditor yang bekerja di UAI melapor langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

responsibilities, the IAU reports directly to the President Director. Auditors within the IAU report directly to the Head of Internal Audit.

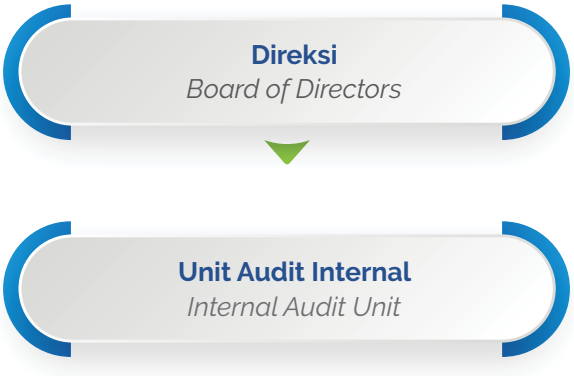

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Per tahun 2025, Kepala Unit Audit Internal adalah Mathilde Mety Da Silva, yang telah menjabat sejak tahun 2017.

- Usia: 46 tahun sampai dengan tahun buku 2025
- Kewarganegaraan: Indonesia
- Dasar Hukum Penunjukan: Surat Keputusan Direktur Utama No. 01/CT/DIR/LD/V/2017
- Riwayat Pendidikan:
  - Pendidikan Akuntansi di Politeknik Universitas Brawijaya (sekarang Politeknik Negeri Malang), 2001
  - Pendidikan Lanjutan Akuntansi di Universitas Batam, 2017–2019
- Pengalaman Kerja:
  - Accounts Executive, PT Rotary Engineering Indonesia (2013–2014)
  - Account Executive, VME Process Asia Pacific Pte Ltd (2011–2012)
  - Accounts Officer, PT VME Process (2011)
  - Senior Assistant Accountant, PT Philips Industries Batam (2010–2011)
  - Finance Assistant, PT Panasonic Electronic Devices Batam (2004–2010)
  - Senior Clerk, PT Sanwa Engineering Batam (2003–2004)
  - Staff Administrasi, PT Balihai Brewery Indonesia (2002–2003)

Profile of Head of Internal Audit Unit

As of 2025, the Head of the Internal Audit Unit is Mathilde Mety Da Silva, who has served in this role since 2017.

- *Age: 46 years old as of the 2025 financial year*
- *Nationality: Indonesian*
- *Legal Basis of Appointment: Decree of the President Director No. 01/CT/DIR/LD/V/2017*
- *Education:*
  - *Accounting studies at Politeknik Universitas Brawijaya (now Politeknik Negeri Malang), 2001*
  - *Advanced Accounting studies at Universitas Batam, 2017–2019*
- *Work Experience:*
  - *Accounts Executive, PT Rotary Engineering Indonesia (2013–2014)*
  - *Account Executive, VME Process Asia Pacific Pte Ltd (2011–2012)*
  - *Accounts Officer, PT VME Process (2011)*
  - *Senior Assistant Accountant, PT Philips Industries Batam (2010–2011)*
  - *Finance Assistant, PT Panasonic Electronic Devices Batam (2004–2010)*
  - *Senior Clerk, PT Sanwa Engineering Batam (2003–2004)*
  - *Administrative Staff, PT Balihai Brewery Indonesia (2002–2003)*

KEBIJAKAN PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Proses ini memastikan posisi tersebut dijabat oleh individu yang memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal (PAI) Perseroan.

Kualifikasi dan Sertifikasi Anggota Unit Audit Internal

Setiap anggota Unit Audit Internal Perseroan merupakan tenaga audit yang memiliki pengalaman memadai dan memenuhi persyaratan minimum berikut:

1. Pengetahuan yang cukup mengenai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan regulasi terkait;
2. Latar belakang pendidikan ekonomi atau akuntansi yang relevan;
3. Mematuhi standar profesi dan kode etik audit internal; dan
4. Kepala Unit Audit Internal memiliki kualifikasi tambahan untuk memimpin pelaksanaan audit internal.

Independensi Auditor Internal

Independensi dan objektivitas merupakan prinsip utama yang dijunjung tinggi oleh seluruh anggota Unit Audit Internal, termasuk Kepala Unit Audit Internal. Auditor internal bekerja bebas dari benturan kepentingan dan mematuhi kode etik profesi auditor internal selama menjalankan tugasnya.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal (PAI) melalui SK Direksi No. 55/CT/DIR/LD/XII/009 tanggal 28 Desember 2009, yang dikaji secara berkala agar selaras dengan praktik audit internal terkini. PAI mencakup:

- Tujuan, visi, dan misi Unit Audit Internal;
- Struktur organisasi dan kedudukan Unit Audit Internal;
- Tugas dan tanggung jawab;
- Kewenangan;
- Kode etik;
- Persyaratan anggota Unit Audit Internal; serta
- Mekanisme rapat Unit Audit Internal.

Appointment and Dismissal Policy of Head of Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. This process ensures that the position is held by an individual who meets the required competence and independence standards as regulated in the Company's Internal Audit Charter (IAC).

Qualifications and Certifications of Internal Audit Members

Each member of the Company's Internal Audit Unit is a qualified auditor with sufficient experience and meets the following minimum requirements:

1. *Adequate knowledge of capital market regulations and other relevant laws;*
2. *A relevant educational background in economics or accounting;*
3. *Compliance with professional standards and the internal audit code of ethics; and*
4. *The Head of the Internal Audit Unit possesses additional qualifications to lead internal audit activities.*

Independence of Internal Auditors

Independence and objectivity are the core principles upheld by all members of the Internal Audit Unit, including the Head. Internal auditors operate free from conflicts of interest and adhere to the professional code of ethics throughout their duties.

Internal Audit Charter

The Company has established an Internal Audit Charter (IAC) through Board of Directors Decree No. 55/CT/DIR/LD/XII/009 dated 28 December 2009, which is periodically reviewed to align with current internal audit practices. The IAC covers:

- *Purpose, vision, and mission of the Internal Audit Unit;*
- *Organizational structure and position of the Internal Audit Unit;*
- *Duties and responsibilities;*
- *Authorities;*
- *Code of ethics;*
- *Requirements for Internal Audit Unit members; and*
- *Internal Audit Unit meeting procedures.*

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun Rencana Audit Internal Tahunan dan melaksanakannya sesuai standar teknis dan mutu yang diakui secara umum;
2. Mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan, pengujian, dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, SDM, pemasaran, TI, serta kepatuhan terhadap peraturan;
4. Memberikan laporan obyektif mengenai temuan audit dan saran perbaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit;
6. Melakukan tindak lanjut dan pemantauan perbaikan berdasarkan temuan audit;
7. Berkoordinasi dengan Komite Audit; dan
8. Melaksanakan tugas atau pemeriksaan khusus atas permintaan Direktur Utama.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. *Develop the Annual Internal Audit Plan and execute it in accordance with generally recognized technical and quality standards;*
2. *Evaluate internal control systems and risk management in line with company policies;*
3. *Conduct examinations, testing, and assessment of the efficiency and effectiveness of the Company's operations in finance, accounting, HR, marketing, IT, and regulatory compliance;*
4. *Provide objective reports on audit findings and recommendations to the President Director and Board of Commissioners;*
5. *Develop programs to evaluate the quality of audit activities;*
6. *Follow up and monitor improvements based on audit findings;*
7. *Coordinate with the Audit Committee; and*
8. *Perform special assignments or audits upon request of the President Director.*

Kode Etik Auditor Internal

Kode etik auditor internal Perseroan mengacu pada The Institute of Internal Auditors (IIA) yang memuat standar perilaku sebagai pedoman bagi seluruh auditor internal dalam menjalankan praktik audit internal.

Internal Auditor Code of Ethics

The Company's internal auditor code of ethics refers to The Institute of Internal Auditors (IIA), which provides behavioral standards as guidelines for all internal auditors in performing audit practices.

Metodologi Audit

Unit Audit Internal menerapkan metodologi Audit Berbasis Risiko (Risk Based Audit), mulai dari perencanaan audit tahunan, pelaksanaan audit, hingga pelaporan. Penilaian risiko dilakukan secara menyeluruh, baik pada unit kerja di kantor pusat maupun unit bisnis.

Audit Methodology

The Internal Audit Unit applies a Risk-Based Audit methodology, from annual audit planning to execution and reporting. Risk assessments are conducted comprehensively across both the head office and business units.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal wajib menyelenggarakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk menyampaikan temuan audit, rekomendasi perbaikan, serta meminta masukan dari pihak terkait. Pada tahun 2025, UAI mengadakan rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit, untuk menyampaikan temuan (jika ada) dan menyampaikan rekomendasi untuk perbaikannya.

Internal Audit Unit Meetings

The Internal Audit Unit is required to hold meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee to present audit findings, corrective action recommendations, and gather input from relevant parties. In 2025, the Internal Audit Unit (IAU) held periodic meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee to present its findings (if any) and provide recommendations on areas of improvements.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun pelaporan, Kepala dan anggota Unit Audit Internal mengikuti berbagai program pelatihan, baik internal maupun eksternal, untuk mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal (UAI) Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyusun Rencana Audit Internal Tahunan dan melaksanakan program audit internal sesuai standar teknis dan mutu yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional di bidang keuangan, akuntansi, SDM, pemasaran, TI, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyampaikan hasil temuan audit internal secara obyektif kepada manajemen, termasuk saran perbaikan, serta melaporkan temuan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Melaksanakan tindak lanjut audit dengan memantau implementasi rekomendasi perbaikan dari Unit Kerja dalam Perseroan.
6. Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam rangka pengawasan dan evaluasi pelaksanaan audit.
7. Melaksanakan pemeriksaan khusus atas permintaan Direktur Utama.
8. Mengikuti program pengembangan kompetensi baik internal maupun eksternal untuk meningkatkan keahlian dan efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal.
9. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk membahas hasil temuan dan rekomendasi perbaikan.

Internal Audit Unit Competency Development

Throughout the reporting year, the Head and members of the Internal Audit Unit participated in various internal and external training programs to support the execution of their functions, duties, and responsibilities.

Implementation of Internal Audit Unit Activities for 2025

Throughout 2025, the Company's Internal Audit Unit (IAU) carried out various activities as part of its duties and responsibilities, including:

1. *Developing the Annual Internal Audit Plan and implementing the internal audit program in accordance with applicable technical and quality standards.*
2. *Evaluating the Company's internal control system and risk management in line with established policies.*
3. *Conducting examinations, tests, and assessments on the efficiency and effectiveness of operational activities in finance, accounting, HR, marketing, IT, and compliance with applicable laws and regulations.*
4. *Providing objective reports on audit findings to management, including improvement recommendations, and reporting findings to the President Director and Board of Commissioners.*
5. *Performing audit follow-ups by monitoring the implementation of recommended improvements from the Company's work units.*
6. *Coordinating with the Audit Committee to oversee and evaluate the audit implementation.*
7. *Conducting special audits upon the request of the President Director.*
8. *Participating in internal and external competency development programs to enhance skills and the effectiveness of internal audit functions.*
9. *Holding coordination meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee to discuss findings and recommended improvements.*

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Auditor Eksternal atau Akuntan Publik memiliki peran untuk memberikan opini independen atas kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan. Auditor Eksternal memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan disusun secara andal, akurat, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Auditor Eksternal memperoleh akses yang memadai atas seluruh data dan informasi Perseroan, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan, guna mendukung pelaksanaan audit secara menyeluruh dan objektif.

The External Auditor or Public Accountant plays a role in providing an independent opinion on the fairness of the presentation of the Company's financial statements. The External Auditor ensures that the Company's financial statements are prepared in a reliable and accurate manner and in compliance with the applicable Financial Accounting Standards (Standar Akuntansi Keuangan – SAK). In performing its duties, the External Auditor is granted adequate access to all Company data and information, both financial and non-financial, to support a comprehensive and objective audit process.

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 27 Juni 2025, Perseroan telah memutuskan kriteria dan batasan dalam menunjuk jasa Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu:

1. Mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut);
2. Terdaftar sebagai Auditor IKNB (Industri Keuangan Non-Bank) di Otoritas Jasa Keuangan; dan
3. Profesional dan memiliki pengalaman sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di perusahaan terbuka.
4. Syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 27 June 2025, the Company has determined the criteria and requirements for the appointment of a Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik – KAP), as follows:

1. *Have an international reputation (including Registered Public Accountants affiliated with such Registered Public Accounting Firms);*
2. *Registered as an NBFI (Non-Bank Financial Industry) Auditor with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan);*
3. *Professional and having experience as a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for publicly listed companies; and*
4. *Fulfilling other terms and conditions deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners, taking into account the input and considerations of the Company's Audit Committee.*

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Partners & Rekan dengan Akuntan Publik (Signing Partner) Jongky Titus Lazuardi, S.E. CPA, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

In this regard, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Widjaja & Partners & Rekan, with Public Accountant (Signing Partner) Jongky Titus Lazuardi, S.E. CPA, to conduct the audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended 31 December 2025.

Lingkup Jasa yang Diberikan

Lingkup jasa yang diberikan KAP mencakup audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak.

Scope of Services Provided

The scope of services provided by KAP includes auditing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan

Pada tahun 2025, tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh akuntan.

Other Services Provided by Accountants Besides Annual Financial Statement Audit Services

In 2025, there was no other service provided by the accountant.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan Komisi

Berikut adalah KAP yang melakukan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya dalam 5 (lima) tahun terakhir:

Public Accounting Firm, Accountant's Name and Fees

The following are the KAP that audited the consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries in the last 5 (five) years:

Tahun Buku *Financial Year*	KAP *HOOD*	No. Izin *Permit No.*	Akuntan Publik *Public Accountant*	No. Izin *License No.*	Biaya Audit *Audit Fees* (RP)
2025	Siddharta Widjaja & Rekan *Siddharta Widjaja & Partners*	916/KM.1/2024	Jongky Titus Lazuardi, S.E.,CPA.	AP.1082	3.713.520.000
2024	Siddharta Widjaja & Rekan *Siddharta Widjaja & Partners*	916/KM.1/2024	Jongky Titus Lazuardi, S.E.,CPA.	AP.1082	3.713.520.000
2023	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners*	No. 622/KM.1/2016	Sutomo	AP.007	910.000.000
2022	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners*	No. 622/KM.1/2016	Susanto Bong	AP.1042	910.000.000
2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners*	No. 622/KM.1/2016	Susanto Bong	AP.1042	910.000.000
2020	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners*	No. 622/KM.1/2016	Susanto Bong	AP.1042	910.000.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif sebagai fondasi utama dalam mendukung terselenggaranya kegiatan operasional bisnis yang sehat, patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selaras dengan praktik terbaik yang diterapkan secara nasional maupun internasional. Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, serta seluruh insan Perusahaan, dengan tujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta penerapan mekanisme *check and balance* yang memadai.

The Company implements an effective internal control system as a fundamental foundation to support the conduct of sound business operations, ensure compliance with prevailing laws and regulations, and align with best practices applied at both national and international levels. Internal control is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all Company personnel, with the objective of providing reasonable assurance regarding the achievement of operational effectiveness and efficiency, the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the implementation of adequate checks and balances.

Perusahaan memiliki Sistem Pengendalian Internal yang dirancang dan diimplementasikan oleh manajemen, yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal yang terstruktur dan disiplin, sebagai landasan penerapan pengendalian di seluruh aktivitas Perusahaan.
2. Identifikasi dan penilaian risiko yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, serta berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan secara konsisten melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen.
4. Sistem informasi dan komunikasi, yang mencakup ketersediaan informasi yang relevan dan berkualitas, serta kejelasan peran dan tanggung jawab individu dalam mendukung efektivitas pengendalian internal.
5. Pemantauan dan tindakan korektif atas setiap penyimpangan yang dilakukan secara berkala guna memastikan keberlanjutan dan efektivitas sistem pengendalian internal.

The Company has established an Internal Control System designed and implemented by management, which comprises the following elements:

1. *A structured and disciplined internal control environment, serving as the foundation for the implementation of controls across all Company activities.*
2. *Risk identification and assessment influenced by both external and internal factors and related to the Company's various business activities.*
3. *Control activities that are consistently carried out through the establishment and implementation of management-approved policies and procedures.*
4. *Information and communication systems, encompassing the availability of relevant and high-quality information, as well as clear individual roles and responsibilities in supporting the effectiveness of internal control.*
5. *Monitoring and corrective actions over any deviations, conducted on a regular basis to ensure the sustainability and effectiveness of the internal control system.*

Dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal, Perusahaan mengacu pada konsep three lines model yang melibatkan seluruh tingkatan dalam struktur organisasi, yaitu organ pengurus, fungsi manajemen risiko, dan Divisi Internal Audit, guna memastikan pengawasan dan pengendalian berjalan secara efektif dan berkesinambungan.

In implementing the Internal Control System, the Company adopts the three lines model, which involves all levels of the organizational structure, namely the governing bodies, the risk management function, and the Internal Audit Division, to ensure that oversight and control are carried out effectively and on a continuous basis.

Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan berkesinambungan di seluruh lingkungan kerja. Penerapan sistem ini menjadi elemen penting dalam memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa kegiatan usaha Perseroan telah dijalankan sesuai dengan praktik terbaik (best practices), baik dari aspek operasional maupun penyajian informasi keuangan.

Keberadaan Sistem Pengendalian Internal juga berperan dalam mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang akuntabel, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan publik dan para pemangku kepentingan terhadap kinerja dan integritas Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan dituangkan dalam berbagai pedoman dan dokumen acuan yang menjadi dasar pelaksanaan operasional, antara lain Pedoman Perilaku Bisnis, Quality Manual (QM), Quality System Procedure (QSP), Standard Operating Procedure (SOP), serta Work Instruction (WI) yang mencakup seluruh aktivitas produksi maupun kegiatan pendukung lainnya. Seluruh dokumen tersebut senantiasa ditinjau dan disempurnakan secara berkelanjutan guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan operasional dan perkembangan standar yang berlaku.

Adapun ruang lingkup Sistem Pengendalian Internal Perseroan meliputi pengendalian keuangan dan pengendalian operasional sebagai berikut:

Pengendalian Keuangan

Dalam aspek keuangan, Perseroan menerapkan pengendalian melalui:

1. Penetapan dan penerapan kebijakan serta prosedur keuangan yang berlaku bagi Perseroan dan entitas anak, sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, khususnya dalam pengelolaan keuangan; dan
2. Penyediaan informasi keuangan yang memadai bagi setiap tingkat manajemen dan pemegang saham melalui sistem pelaporan keuangan bulanan dan triwulanan yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, guna mendukung pengambilan keputusan manajerial serta kebutuhan pelaporan eksternal.

Scope of Internal Control System

To ensure compliance with applicable laws and regulations, the Company implements an effective and sustainable Internal Control System across its entire operating environment. The implementation of this system is a key element in providing reasonable assurance to management that the Company's business activities are conducted in accordance with best practices, both in terms of operational execution and the presentation of financial information.

The existence of the Internal Control System also supports the establishment of accountable corporate governance, thereby enhancing public trust and the confidence of stakeholders in the Company's performance and integrity.

The Company's Internal Control System is set out in various guidelines and reference documents that serve as the basis for operational execution, including the Business Code of Conduct, Quality Manual (QM), Quality System Procedures (QSP), Standard Operating Procedures (SOP), and Work Instructions (WI). These documents cover all production activities as well as supporting functions and are continuously reviewed and improved to ensure alignment with operational needs and the development of applicable standards.

The scope of the Company's Internal Control System covers financial controls and operational controls, as described below:

Financial Control

In the financial aspect, the Company implements controls through:

1. *The establishment and implementation of financial policies and procedures applicable to the Company and its subsidiaries, serving as guidelines for the execution of duties and responsibilities, particularly in financial management; and*
2. *The provision of adequate financial information to all levels of management and shareholders through monthly and quarterly financial reporting systems prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, to support managerial decision-making and external reporting requirements.*

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional Perseroan mencakup antara lain:

1. Penerapan prosedur dan sistem pengelolaan lingkungan yang sejalan dengan standar ISO 14001:2004, serta penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang mengacu pada standar OHSAS 18001:2007 dan SMK3.
2. Penerapan kebijakan dan prosedur operasional yang mendukung pencapaian sasaran dan target Perseroan, dengan mengacu pada sistem manajemen mutu dan produk yang terdaftar di American Petroleum Institute (API), termasuk sertifikasi API 5CT, 5DP, dan 5L, serta standar ISO 9001:2008 dan API Q1 edisi ke 9.
3. Penyempurnaan berkelanjutan atas sistem dan prosedur yang berkaitan dengan kegiatan produksi maupun aktivitas pendukung lainnya, termasuk Panduan Kualitas, Prosedur Sistem Kualitas, Prosedur Operasi Standar, dan Instruksi Kerja.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan sebagai salah satu landasan utama dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk menaati seluruh ketentuan hukum yang berlaku, baik yang berkaitan dengan pasar modal, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, maupun regulasi lain yang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Upaya pemenuhan kepatuhan tersebut dilakukan secara konsisten guna memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan pengelolaan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk memastikan kesesuaian antara penerapan pengendalian internal dengan tujuan dan sasaran Perseroan, evaluasi atas Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkala dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkelanjutan membangun dan menjaga lingkungan pengendalian yang terstruktur serta diterapkan secara disiplin di seluruh organisasi. Dalam mendukung hal tersebut, Perseroan telah

Operational Control

The Company's operational controls include, among others:

1. *The implementation of environmental management procedures and systems aligned with ISO 14001:2004 standards, as well as occupational health and safety systems in accordance with OHSAS 18001:2007 and SMK3 standards.*
2. *The application of operational policies and procedures that directly support the achievement of the Company's objectives and targets, with reference to quality management and product systems registered with the American Petroleum Institute (API), including certifications API 5CT, 5DP, and 5L, as well as ISO 9001:2008 and API Q1 9th edition.*
3. *Continuous improvement of systems and procedures related to production activities and other supporting operations, including Quality Guidelines, Quality System Procedures, Standard Operating Procedures, and Work Instructions.*

Regulatory Compliance

The Company places compliance with applicable laws and regulations as one of the primary foundations in the implementation of its Internal Control System. In conducting its business activities, the Company consistently endeavors to comply with all prevailing legal provisions, including those related to the capital market, regulations issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), as well as other regulations relevant to the Company's business activities.

These compliance efforts are carried out on a consistent basis to ensure that all operational activities and business management processes are conducted in accordance with the principles of good corporate governance. To ensure alignment between the implementation of internal controls and the Company's objectives and targets, evaluations of the Internal Control System are conducted periodically, involving the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

An Overview of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company continuously develops and maintains a structured control environment that is implemented with discipline throughout the organization. To support this effort, the Company has established

menetapkan berbagai kebijakan dan ketentuan internal yang menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional dan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

various internal policies and regulations that serve as guidelines for all Company personnel in carrying out operational and financial activities in compliance with applicable laws and regulations.

Sepanjang tahun 2025, penerapan pengendalian internal dipantau secara berkesinambungan, khususnya terhadap kepatuhan atas kebijakan dan prosedur yang berlaku di lingkungan Perseroan. Hasil pemantauan tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan dan peningkatan kualitas pengendalian internal.

Throughout 2025, the implementation of internal controls was monitored on an ongoing basis, particularly regarding compliance with the policies and procedures in force within the Company. The results of such monitoring were used as a basis for further refinement and enhancement of the quality of internal control implementation.

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan, fungsi Audit Internal Perseroan melaksanakan evaluasi pengendalian internal yang mencakup pemeriksaan terhadap beberapa aspek kegiatan, antara lain di bidang keuangan dan produksi. Evaluasi pengendalian internal yang dilakukan secara rutin ini melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan pengendalian.

As part of the oversight mechanism, the Company's Internal Audit function conducted evaluations of internal controls, including reviews of several aspects of operations, among others in the financial and production areas. These internal control evaluations, which are carried out on a regular basis, involved the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of control implementation.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah diterapkan secara efektif. Hal tersebut tercermin dari diperolehnya opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan Perseroan dari auditor eksternal independen. Dengan demikian, Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap pencapaian tujuan usaha serta keberlanjutan bisnis Perseroan.

Based on the results of these evaluations, the Board of Directors and the Board of Commissioners concluded that the Company's Internal Control System has been implemented effectively. This is reflected in the issuance of an unqualified opinion on the Company's financial statements by an independent external auditor. Accordingly, the Company's Internal Control System has provided reasonable assurance to management, shareholders, and other stakeholders regarding the achievement of business objectives and the sustainability of the Company's business operations.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat dan menyempurnakan penerapan Sistem Pengendalian Internal guna mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Going forward, the Company is committed to continuously strengthening and enhancing the implementation of its Internal Control System to support healthy and sustainable business growth.

Pernyataan Kecukupkan Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menegaskan komitmennya untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) secara konsisten sebagai landasan dalam pencapaian visi dan misi Perseroan. Salah satu wujud penerapan tata kelola tersebut adalah terselenggaranya sistem pengendalian internal yang memadai dan efektif di seluruh aktivitas Perseroan.

Statement of Adequacy of Internal Control

The Board of Directors and the Board of Commissioners affirm their commitment to ensuring the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental basis for achieving the Company's vision and mission. One of the key manifestations of such governance is the establishment and effective implementation of an adequate internal control system across all the Company's activities.

Direksi bertanggung jawab atas perancangan dan penerapan sistem pengendalian internal yang memadai guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Sementara itu, Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit, menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah diterapkan dan berjalan secara efektif, termasuk atas kebijakan dan langkah-langkah pengendalian yang ditetapkan oleh Direksi.

The Board of Directors is responsible for the design and implementation of an adequate internal control system to support the achievement of the Company's objectives. Meanwhile, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, carries out its supervisory function to ensure that the internal control system has been properly implemented and operates effectively, including oversight of the policies and control measures established by the Board of Directors.

Sistem pengendalian internal dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko secara terstruktur, sehingga dapat meminimalkan potensi penyimpangan serta memastikan kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui sistem tersebut, setiap aktivitas dan transaksi Perseroan dilaksanakan berdasarkan pengendalian internal yang memadai, yang mencakup pelaksanaan operasional secara efektif dan efisien, penyusunan laporan keuangan dan laporan manajemen yang andal, lengkap, dan tepat waktu, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The internal control system is designed to manage and control risks in a structured manner, thereby minimizing potential irregularities and ensuring that the Company's business activities are conducted in compliance with applicable regulations. Through this system, all Company activities and transactions are carried out under adequate internal controls, covering effective and efficient operational execution, the preparation of reliable, complete, and timely financial and management reports, as well as compliance with prevailing laws and regulations.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Perseroan menyadari bahwa kegiatan bisnis dan operasional senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko inheren, terutama di tengah dinamika makroekonomi global dan nasional yang terus berkembang. Untuk mengelola ketidakpastian tersebut, Perseroan menerapkan kerangka manajemen risiko yang terintegrasi, sistematis, dan terukur, guna meminimalkan potensi dampak negatif terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha.

The Company recognizes that its business and operational activities are inherently exposed to various risks, particularly amid the rapidly evolving global and national macroeconomic dynamics. To manage such uncertainties, the Company has implemented an integrated, systematic, and measurable risk management framework aimed at minimizing potential adverse impacts on performance and business sustainability.

Kerangka manajemen risiko Perseroan mencakup proses identifikasi, analisis, serta perumusan dan penerapan strategi mitigasi risiko yang tepat. Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat mengenali potensi risiko sejak dini dan mengambil langkah antisipatif untuk mencegah atau meminimalkan dampak risiko terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

The Company's risk management framework encompasses the processes of risk identification, analysis, as well as the formulation and implementation of appropriate risk mitigation strategies. Through this approach, the Company can identify potential risks at an early stage and take proactive measures to prevent or mitigate their impact on the achievement of the Company's objectives.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang berfokus pada pengelolaan risiko atas proses bisnis dan operasional, serta pengendalian terhadap seluruh potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perusahaan. Perseroan secara berkelanjutan melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko yang melekat pada lingkungan bisnis, termasuk potensi dampaknya terhadap pencapaian sasaran strategis.

In its implementation, the Company has established a Risk Management Policy that focuses on managing risks related to business processes and operational activities, as well as controlling all potential risks that may affect the Company's performance. The Company continuously identifies risks inherent in its business environment, including the potential impact of such risks on the achievement of its strategic objectives.

Penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Pengendalian Internal. Dengan sistem tersebut, Perseroan meyakini bahwa kegiatan operasional dapat dijalankan secara terkendali dan tidak menimbulkan risiko signifikan, baik yang bersumber dari volatilitas pasar keuangan, kegagalan proyek, liabilitas hukum, struktur pendanaan, kecelakaan kerja, maupun bencana alam. Pendekatan ini juga mendukung pengambilan keputusan investasi secara lebih selektif, khususnya dalam mempertahankan investasi yang memberikan arus kas optimal serta berpengaruh positif terhadap ekspektasi arus kas Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

The implementation of risk management within the Company forms an integral part of the Internal Control System. Through this system, the Company is confident that its operational activities can be conducted in a controlled manner and do not pose significant risks, whether arising from financial market volatility, project failures, legal liabilities, capital structure, workplace accidents, or natural disasters. This approach also supports more prudent investment decision-making, particularly in maintaining investments that generate optimal cash flows and positively influence the Company's current and future cash flow expectations.

Perseroan menerapkan proses manajemen risiko yang mencakup empat tahapan utama, yaitu:

The Company implements a risk management process that comprises four main stages, as follows:

1. Identifikasi Risiko
Perseroan mengidentifikasi seluruh jenis dan karakteristik risiko yang melekat pada setiap aktivitas, produk, dan jasa. Proses ini dilakukan secara proaktif untuk menentukan cakupan dan skala pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko, termasuk sumber risiko, kemungkinan terjadinya, dan potensi dampaknya.

1. Risk Identification
The Company identifies all types and characteristics of risks inherent in each activity, product, and service. This process is conducted proactively to determine the scope and scale of risk measurement, monitoring, and control, including the sources of risk, the likelihood of occurrence, and the potential impact.

2. Pengukuran Risiko
Pengukuran risiko dilakukan untuk menilai tingkat eksposur risiko sebagai dasar dalam penerapan pengendalian risiko secara berkala. Metodologi dan pendekatan pengukuran disesuaikan dengan tingkat kompleksitas bisnis Perseroan dan digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan serta strategi manajemen risiko.

2. Risk Measurement
Risk measurement is carried out to assess the level of risk exposure as a basis for the periodic implementation of risk controls. The methodologies and measurement approaches applied are aligned with the level of complexity of the Company's business and serve as a reference for evaluating the effectiveness of risk management policies and strategies.

3. Pemantauan Risiko
Pemantauan risiko dilaksanakan secara terintegrasi dan melekat pada seluruh aktivitas fungsional. Proses ini melibatkan unit pengambil risiko (*risk*

3. Risk Monitoring
Risk monitoring is conducted in an integrated manner and embedded within all functional activities. This process involves the risk-taking units and the risk

taking unit) dan fungsi manajemen risiko dalam menilai efektivitas pelaksanaan operasional serta kepatuhan terhadap batasan risiko (*risk limits*) yang telah ditetapkan.

management function in assessing operational effectiveness and compliance with the established risk limits.

4. Pengendalian Risiko
Pengendalian risiko dilakukan melalui penetapan struktur organisasi yang jelas, pemisahan fungsi antara unit pelaksana dan unit pengendali, penetapan batasan risiko, serta pengaturan kewenangan persetujuan dan mekanisme eskalasi yang terstruktur.

4. Risk Control
Risk control is implemented through the establishment of a clear organizational structure, segregation of duties between operating units and control functions, the determination of risk limits, as well as the arrangement of approval authorities and structured escalation mechanisms.

Keempat tahapan tersebut merupakan elemen penting dalam menjaga nilai Perseroan dan mendukung pengambilan keputusan yang berimbang. Selain itu, pengelolaan risiko menjadi krusial mengingat risiko dapat terjadi setiap saat, memiliki potensi menimbulkan kerugian, serta bersifat beragam dan saling terkait, sehingga memerlukan pendekatan pengukuran dan pengelolaan yang komprehensif.

These four stages constitute essential elements in safeguarding the Company's value and supporting balanced decision-making. In addition, Risk management is critical as risks may arise at any time, carry the potential to cause losses, and are diverse and interrelated in nature, thereby requiring a comprehensive approach to risk measurement and management.

Perseroan secara berkelanjutan membangun budaya sadar risiko di seluruh lapisan organisasi. Seluruh karyawan didorong untuk memiliki pemahaman yang memadai dalam mengidentifikasi risiko yang melekat pada tugas dan tanggung jawab sehari-hari, serta memiliki kemampuan respons yang cepat dan tepat terhadap potensi risiko, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal Perseroan.

The Company continuously fosters a risk-aware culture across all levels of the organization. All employees are encouraged to develop adequate capabilities in identifying risks inherent in their daily duties and responsibilities, as well as to demonstrate prompt and appropriate responses to potential risks arising from both internal and external sources.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Perseroan telah mengidentifikasi dan memetakan seluruh risiko yang berpotensi memengaruhi kegiatan bisnis dan operasional. Risiko-risiko yang dinilai memiliki dampak signifikan selanjutnya dianalisis dan ditetapkan strategi mitigasinya secara terukur. Profil risiko utama Perseroan di Tahun 2025 disajikan secara terpisah dalam bagian berikutnya:

Types of Risks and Their Mitigation Measures

The Company has identified and mapped all risks that may potentially affect its business and operational activities. Risks assessed to have a significant impact are subsequently analyzed, and appropriate mitigation strategies are determined in a structured and measurable manner. The Company's main risk profile for 2025 is presented separately in the following section.

Jenis Risiko *Risk Type*	**Langkah Mitigasi Risiko** *Risk Mitigation Measures*
Risiko Sumber Daya Manusia *Human Resources Risk*	Dalam meningkatkan kapabilitas sumber daya manusa, Perseroan menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi dan keahlian karyawan yang dilakukan secara berkesinambungan dengan memberikan pelatihan Captain save untuk menambah keahlian dan keterampilan karyawan seminal untuk memberikan motivasi karyawan, baik secara internal mau pun eksternal. Hal ini untuk memastikan bahwa teknologi terkini telah di terapkan. *To enhance its human capital capabilities, the Company continuously implemented training as well as skill and competence development programs for employees, including the Captain Save training, aimed at strengthening employees' expertise and skills as well as fostering both internal and external motivation. These initiatives were designed to ensure that the latest technologies are effectively adopted across the organization.*
Risiko Persaingan Usaha *Business Competition Risks*	Mengantisipasi persaingan global yang ketat, Perseroan menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan memperbaiki mutu produksi serta menghasilkan dan mengirimkan pipa yang terbaik sesuai dengan spesifikasi yang diminta pelanggan *In anticipation of increasingly intense global competition, the Company cultivated strong customer relationships and continuously enhanced its production quality. The Company is committed to manufacturing and delivering high-quality pipes that fully meet the specifications required by its customers.*
Risiko Mata Uang Asing *Foreign Currency Risks*	Perseroan tidak terekspos secara signifikan pada risiko akibat fluktuasi kurs mata uang asing karena sebagian besar transaksi Perseroan yang terkait dengan keuangan dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika dan hanya sebagian biaya yang tetap dalam denominasi rupiah. Untuk menghadapi gejolak kurs yang tidak stabil, Perseroan dapat memanfaatkan fasilitas lindung nilai apabila diperlukan. *The Company was not significantly exposed to risks arising from fluctuations in foreign exchange rates, as most of its financial-related transactions were conducted in U.S. Dollars, with only a portion of its expenses denominated in Rupiah. To mitigate the impact of volatile exchange rate movements, the Company could utilize hedging facilities when deemed necessary.*
Risiko Tingkat Suku Bunga *Interest Rate Risk*	Perusahaan dan entitas anak dapat terekspos pada risiko perubahan tingkat suku bunga terkait liablitas pinjaman jangka panjang dan jangka pendek dan pinjaman lainnya seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi. Untuk mengantisipasi risiko terkait tingkat suku bunga, Perseroan berupaya mendapatkan suku bunga yang paling kompetitif. *The Company and its subsidiaries may be exposed to interest rate risk arising from long-term and short-term borrowings, as well as other financing facilities such as loans and advances from third parties and related parties. To mitigate interest rate–related risks, the Company strives to secure the most competitive interest rates available.*
Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan karena perputaran modal kerja yang terjaga dengan baik. Selain itu, keseimbangan dan kesinambungan antara penagihan piutang serta fleksibilitas dalam penggunaan fasilitas pinjaman bank dan sumber pendanaan lainnya senantiasa dipantau secara berkala. *The Company does not face significant liquidity risk, supported by healthy working capital turnover. In addition, the balance and continuity between receivables collection and the flexible utilization of bank loans and other financing facilities are closely monitored on an ongoing basis.*

Risiko Kredit *Credit Risk*	Aset keuangan Perseroan yang memiliki eksposur risiko kredit signifikan terutama berasal dari piutang usaha. Perseroan menerapkan kebijakan dan prosedur kredit yang efektif untuk memastikan proses evaluasi kredit dan pemantauan atas akun-akun yang aktif berjalan dengan baik. Risiko kredit timbul apabila pihak ketiga gagal memenuhi kewajiban pembayarannya, dengan tingkat eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen tersebut. Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan yang ketat atas posisi piutang, termasuk piutang yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tahun 2024. Gejolak konflik di Timur Tengah telah berdampak pada sejumlah pelanggan, sehingga Perseroan menilai perlunya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu. *The Company's financial assets with significant credit risk exposure primarily originate from trade receivables. The Company implements effective credit policies and procedures to ensure robust credit evaluation and ongoing monitoring of active accounts. Credit risk arises when third parties fail to fulfill their payment obligations, with the maximum exposure equivalent to the carrying amount of the related instrument.* *The Company consistently conducts rigorous monitoring of its receivable positions, including those recorded in the 2024 statement of financial position. Ongoing conflict in the Middle East has affected several customers, prompting the Company to assess the need for establishing an allowance for impairment losses on doubtful accounts.*
Risiko Peraturan Pemerintah dan Dunia Internasional *Government and International Regulation Risks*	Perseroan senantiasa mengikuti dan mematuhi setiap perubahan perundang-undangan, peraturan pemerintah, serta perkembangan di tingkat internasional. *The Company consistently complies with all regulatory changes, including updates to laws, government regulations, and relevant developments at the international level.*
Risiko Perlambatan Ekonomi *Risk of Economic Slowdown*	Risiko utama yang saat ini menjadi perhatian adalah meningkatnya eskalasi geopolitik di kawasan Eropa dan Timur Tengah yang dikhawatirkan dapat berdampak pada penurunan ekspor Indonesia ke wilayah tersebut. Untuk mengantisipasi hal ini, Perusahaan akan memfokuskan strategi pemasarannya di kawasan Indonesia Timur. Untuk meminimalkan risiko yang tidak diinginkan, Perusahaan menerapkan langkah-langkah pencegahan proaktif sebagai berikut: 1. Membentuk tim penanganan keadaan darurat dan menyediakan peralatan pemadam kebakaran di lokasi strategis beserta jalur evakuasinya. 2. Menyesuaikan upah minimum sesuai standar industri untuk mencegah potensi kerusuhan. 3. Memperhatikan pemenuhan kebutuhan dasar karyawan. 4. Memberikan perlindungan kerja yang memadai, termasuk sepatu keselamatan, helm, pelindung telinga, dan pelindung mata. *The primary risk currently under close observation is the escalating geopolitical tension in Europe and the Middle East, which may adversely impact Indonesia's export performance in these regions. In response, the Company will redirect its marketing strategy toward the Eastern Indonesia market.* *To mitigate potential adverse risks, the Company has implemented the following proactive preventive measures:* *1. Establishing an emergency response team and providing fire extinguishing equipment in strategic locations along with designated evacuation routes.* *2. Adjusting minimum wages in line with industry standards to prevent potential labor unrest.* *3. Ensuring the fulfillment of employees' basic needs.* *4. Providing adequate workplace protection, including safety shoes, helmets, ear protection, and eye protection.*

PERKARA PENTING
Litigations

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat tidak ada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Perusahaan sendiri yang terlibat dalam suatu perkara atau litigasi hukum apapun yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

As of 2025, the Company recorded that neither the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners nor the Company itself were involved in any legal cases or litigation that had a significant impact on the sustainability of the Company's business.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Hingga akhir Tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang bersifat material dari regulator atau otoritas terkait, termasuk Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, maupun otoritas lainnya. Hal tersebut berlaku bagi Perseroan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Until the end of 2025, the Company did not receive any material administrative sanctions from regulators or relevant authorities, including the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), Bank Indonesia, the Indonesia Stock Exchange, or other authorities. This statement applies to the Company, its subsidiaries, as well as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KODE ETIK
Code of Conducts

Dalam mendukung penciptaan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, Perseroan secara konsisten menjadikan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) sebagai bagian integral dari penerapan Good Corporate Governance (GCG). Pedoman Perilaku menjadi landasan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara beretika, bertanggung jawab, dan selaras dengan nilai-nilai Perusahaan.

In supporting the creation of sustainable long-term value and business growth, the Company consistently upholds its Code of Conduct as an integral part of the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Code of Conduct serves as a fundamental guideline for all Company personnel in conducting business activities ethically, responsibly, and in alignment with the Company's values.

Pedoman Perilaku Perseroan merupakan seperangkat komitmen yang memuat etika usaha dan etika kerja, yang dirancang untuk membentuk, mengarahkan, serta mengendalikan perilaku seluruh karyawan dan manajemen agar senantiasa sejalan dengan budaya kerja, visi, misi, dan tujuan Perseroan.

The Company's Code of Conduct represents a set of commitments encompassing business ethics and work ethics, designed to shape, guide, regulate, and control the behavior of all employees and management. These commitments ensure that conduct across the organization remains aligned with the Company's corporate culture, vision, mission, and objectives.

Seiring dengan dinamika lingkungan usaha, Perseroan secara berkelanjutan melakukan penyesuaian terhadap Pedoman Perilaku agar tetap relevan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan, serta kondisi bisnis terkini. Pedoman ini memuat nilai-nilai etika yang menjadi acuan bagi insan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

In response to the dynamic business environment, the Company continuously reviews and updates its Code of Conduct to ensure its relevance to developments in legal, social, regulatory, and business conditions. The Code of Conduct sets out the ethical values that serve as a reference for Company personnel in carrying out their duties and responsibilities.

Nilai-Nilai Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku merupakan salah satu bentuk upaya Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan/ketentuan hukum dan standar etika. Oleh karena itu, Pedoman Perilaku dirancang atas dasar nilai-nilai Perusahaan yang kuat sehingga dapat menjadi pedoman bagi seluruh insan Perusahaan. Adapun terdapat 5 (lima) unsur pada nilai-nilai Perusahaan, yaitu:

Values of Code of Conduct

The Code of Conduct is a form of the Company's efforts in implementing laws and regulations/legal provisions and ethical standards. Therefore, the Code of Conduct is designed based on the Company's strong values so that it can be a guideline for all members of the Company. There are 5 (five) elements in the Company's values, namely:

1. Integritas dan Transparansi
Integritas harus menjadi dasar semua keputusan dan praktik di Perusahaan. Dalam hubungan internal, transparansi menjadi sumber keper- cayaan di antara insan Perseroan sehingga infor- masi dapat diketahui dengan jelas dan objektif.

1. Integrity and Transparency
Integrity should be the basis of all decisions and practices in the Company. In internal relations, transparency is a source of trust among the Company's personnel so that information can be known clearly and objectively.

2. Standar dan Profesionalisme
Standar dan profesionalisme yang tinggi merupakan akar keberhasilan Perusahaan dalam mencapai kinerja yang lebih baik dan menjadi dasar untuk tumbuh berkelanjutan.

2. Standards and Professionalism
High standards and professionalism are the roots of the Company's success in achieving better performance and are the basis for sustainable growth.

3. Kinerja dan Ketanggapan
Kepuasan pelanggan internal dan eksternal merupakan kunci keberhasilan jangka panjang Perusahaan. Oleh karena itu, inovasi berkelanjutan termasuk kualitas dan kinerja produk dan layanan harus terus ditingkatkan. Keberhasilan ini juga memerlukan ketanggapan dalam menghadapi berbagai tantangan. Kemampuan Perusahaan dalam beradaptasi menjadi kekuatan dasar dari daya saing dan hubungan yang baik dengan pelanggan.

3. Performance and Responsiveness
Internal and external customer satisfaction is the key to the Company's long-term success. Therefore, continuous innovation including the quality and performance of products and services must be continuously improved. This success also requires responsiveness in facing various challenges. The Company's ability to adapt is the basic strength of competitiveness and good relationships with customers.

4. Menghormati Orang Lain
Menghormati martabat sesama tanpa membedakan jenis kelamin, ras, suku dan agama adalah komimen insan Perusahaan. Rasa hormat dimulai dengan keselamatan pegawai sebagai insan Perseroan yang menjadi prioritas tertinggi Perusahaan.

4. Respect for Others
Respecting the dignity of others regardless of gender, race, ethnicity and religion is the Company's human commitment. Respect begins with the safety of employees as the Company's highest priority.

5. Komitmen Bersama
Semua insan Perusahaan secara bersama- sama berkontribusi terhadap pengembangan Perusahaan. Tujuan bersama ini didasarkan pada persatuan, keadilan, perhatian, rasa tanggung jawab dan kerja sama tim.

Pokok-Pokok Pedoman Perilaku

Kode Etik (Code of Conduct) PT Citra Tubindo Tbk menetapkan standar perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan. Pedoman ini mencakup prinsip-prinsip terkait penghormatan terhadap hak asasi manusia, hak pekerja, pencegahan korupsi, persaingan usaha yang sehat, pengembangan berkelanjutan, larangan insider trading, serta kewajiban menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan.

Sosialisasi Pedoman Perilaku

Dalam rangka memastikan pemahaman dan penerapan Pedoman Perilaku secara menyeluruh, Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan manajemen, baik di kantor pusat, unit bisnis, maupun anak perusahaan. Sosialisasi tersebut dilakukan melalui:

1. Penandatanganan Pakta Integritas, Deklarasi Integritas, dan Pernyataan Benturan Kepentingan seluruh Insan Perusahaan yang diperbaharui setiap tahun. Sebagai bentuk komitmen Perusahaan, seluruh insan PT Citra Tubindo Tbk tanpa terkecuali melakukan penandatanganan pakta integritas yang menyatakan seluruh individu Perusahaan, termasuk unit bisnis dan Anak Perusahaan menyatakan tunduk dan patuh pada Pedoman Perilaku yang berlaku di area Perusahaan;
2. Sosialisasi melalui saluran integritas Perseroan, yaitu portal internal dan bagian khusus etika dan kepatuhan; serta
3. Terbentuknya Komite Kepatuhan yang anggotanya mewakili berbagai departemen. Komite Kepatuhan ini bekerja sama dengan Departemen Pengendali Internal, Audit Internal dan Departemen Manajemen Risiko untuk memastikan proses pengendalian sudah dijalankan dengan baik dan tepat.

5. Shared Commitment
All the Company's personnel jointly contribute to the development of the Company. This common goal is based on unity, fairness, care, a sense of responsibility and teamwork.

Key Provisions of the Code of Conduct

The Code of Conduct of PT Citra Tubindo Tbk establishes standards of conduct that must be complied with by all Company personnel. The Code of Conduct sets out principles governing, among others, respect for human rights, labor rights, anti-corruption practices, fair business competition, sustainable development, the prohibition of insider trading, and the obligation to maintain the confidentiality of the Company's information.

Socialization of Guidelines of Conduct

To ensure comprehensive understanding and effective implementation of the Code of Conduct, the Company continuously conducts dissemination and awareness programs for all employees and management, covering the head office, business units, and subsidiaries. Such dissemination is carried out through the following initiatives:

1. *The signing of the Integrity Pact, Integrity Declaration, and Statement of Conflict of Interest of all Company personnel which are renewed every year. As a form of the Company's commitment, all employees of PT Citra Tubindo Tbk without exception sign an integrity pact stating that all individuals of the Company, including business units and Subsidiaries, declare their submission and compliance with the Code of Conduct applicable in the Company's area;*
2. *Socialization through the Company's integrity channels, namely internal portals and special ethics and compliance sections; and*
3. *The formation of a Compliance Committee whose members represent various departments. This Compliance Committee works closely with the Department of Internal Control, Internal Audit and the Risk Management Department to ensure that the control process has been carried out properly and appropriately.*

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Pedoman Perilaku diberlakukan kepada seluruh individu yang bertindak atas nama Perseroan, termasuk karyawan, manajemen, unit bisnis, anak perusahaan, serta para pemangku kepentingan yang menjalin hubungan kerja atau transaksi dengan Perseroan. Seluruh insan Perseroan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas, Deklarasi Integritas, dan Pernyataan Benturan Kepentingan sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan GCG dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam operasional Perusahaan.

Seluruh insan Perseroan 100% telah menyatakan komitmennya terhadap penerapan Pedoman Perilaku melalui penandatanganan dokumen kepatuhan yang ditetapkan oleh Perseroan pada tahun 2025.

Jenis Sanksi Pelanggaran

Ketentuan dalam Kode Etik Perseroan disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku dapat dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan, dengan tetap mengacu pada ketentuan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk penerapan sanksi terkait pelanggaran terhadap ketentuan kode etik yakni sebagai berikut:

Enforcement of the Code of Ethics for All Levels of Organizations

The Code of Conduct applies to all individuals acting on behalf of the Company, including employees, management, business units, subsidiaries, as well as stakeholders who engage in business relationships or transactions with the Company. All Company personnel are required to sign the Integrity Pact, Integrity Declaration, and Conflict of Interest Statement as a demonstration of their commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and the Anti-Bribery Management System in the Company's operations.

During 2025, 100% of Company personnel formally declared their commitment to the implementation of the Code of Conduct through the execution of the compliance documents stipulated by the Company.

Types of Violation Sanctions

The provisions set out in the Company's Code of Ethics are formulated in reference to the applicable laws and regulations. Any violation of the Code of Conduct may be subject to sanctions commensurate with the severity and impact of the violation, in accordance with the Company's internal regulations and the prevailing laws and regulations.

The imposition of sanctions for violations of the Code of Ethics is determined based on the following classification of violations:

Tingkat Hukuman *Penalty Level*	**Jenis Sanksi** *Sanction Type*
Hukuman Disiplin Ringan *Light Disciplinary Penalty*	Surat Peringatan pertama *First Warning Letter*
Hukuman Disiplin Sedang *Moderate Disciplinary Penalty*	- Surat Peringatan Kedua *Second Warning Letter* - Surat Peringatan Ketiga *Third Warning Letter*
Hukuman Disiplin Berat *Severe Disciplinary Penalty*	Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) *Termination of Employment (PHK)*

Laporan atas Pelanggaran atas Pedoman Perilaku

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak mendapati pelanggaran atas kode etik (Pedoman Perilaku) yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan.

Reports of Violations of the Code of Conduct

During 2025, the Company did not find any violations of the code of ethics (Code of Conduct) committed by the Company's employees.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Share Ownership Program

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/ atau manajemen, baik dalam bentuk Employee Stock Option Program (ESOP) maupun Management Stock Option Program (MSOP).

In 2025, the Company did not have a share ownership program for employees and/or management, either in the form of an Employee Stock Option Program (ESOP) or a Management Stock Option Program (MSOP).

KEBIJAKAN PELAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Reporting Policy on Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus yang mengatur kewajiban pelaporan atas perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Meskipun demikian, Perseroan mendorong agar setiap perubahan kepemilikan saham yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dapat segera dilaporkan setelah transaksi berlangsung, sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik.

Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The Company has not yet established a specific policy governing the reporting of changes in share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Nevertheless, the Company encourages any changes in share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners to be promptly reported following the completion of the transaction, as part of its commitment to transparency and the implementation of good corporate governance.

Information regarding share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

AKSES DATA DAN INFORMASI PERUSAHAAN

Access to Company Data and Information

Perseroan secara konsisten menyediakan akses atas informasi dan data yang relevan mengenai Perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Perseroan juga secara berkala memperbarui serta mempermudah akses terhadap informasi terkait aktivitas, kinerja, dan perkembangan Perusahaan, guna memastikan para pemangku kepentingan memperoleh pemahaman yang jelas, akurat, dan terbuka mengenai kondisi Perseroan.

The Company consistently provides access to relevant information and data regarding the Company to its stakeholders. The Company also regularly updates and facilitates access to information related to its activities, performance, and developments, in order to ensure that stakeholders obtain a clear, accurate, and transparent understanding of the Company's condition.

Komitmen terhadap keterbukaan informasi tersebut dituangkan dalam kebijakan komunikasi Perseroan yang mengatur mekanisme penyampaian informasi kepada pemegang saham dan investor dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan komunikasi yang terbuka, transparan, dan wajar, serta menjamin perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham dengan tetap menjaga kepentingan dan privasi pemegang saham, melalui penyampaian informasi yang berintegritas, tepat waktu, dan relevan;
2. Memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan bersifat benar, akurat, dan terkini, guna mencegah terjadinya informasi yang menyesatkan bagi pemegang saham dan investor; dan
3. Menyampaikan pembaruan informasi Perseroan secara konsisten melalui situs web resmi Perseroan sebagai salah satu kanal utama pengungkapan informasi.

This commitment to information disclosure is set out in the Company's communication policy, which governs the mechanism for delivering information to shareholders and investors by observing the following principles:

1. *Conducting open, transparent, and fair communication, while ensuring equal treatment of all shareholders and safeguarding shareholders' interests and privacy, through the delivery of information with integrity, timeliness, and relevance;*
2. *Ensuring that all information disclosed is true, accurate, and up to date, in order to prevent misleading information for shareholders and investors; and*
3. *Consistently providing updates on the Company's information through the Company's official website as one of the main channels for information disclosure.*

Dalam rangka mendukung keterbukaan informasi, Perseroan memanfaatkan berbagai sarana komunikasi sebagai saluran pengungkapan informasi kepada para pemangku kepentingan, antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
   RUPS merupakan forum tertinggi Perseroan dalam pengambilan keputusan strategis yang melibatkan pemegang saham.
2. Situs Web Perseroan
   Perseroan menyediakan informasi korporasi melalui situs web resmi di www.citratubindo.com, yang memuat informasi mengenai profil Perseroan, kinerja, laporan, serta pengumuman penting lainnya.

In support of information transparency, the Company utilizes various communication platforms as channels for information disclosure to stakeholders, including the following:

1. *General Meeting of Shareholders (GMS)*
   The GMS serves as the highest decision-making forum of the Company involving shareholders.
2. *Company Website*
   The Company provides corporate information through its official website at www.citratubindo.com, which contains information on the Company's profile, performance, reports, and other important announcements.

3. Penyampaian Laporan kepada Regulator
   Perseroan secara berkala menyusun dan menyampaikan berbagai laporan kepada regulator. Laporan-laporan tersebut, termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Keberlanjutan, dapat diakses melalui situs web Perseroan.
4. Siaran Pers
   Perseroan menggunakan siaran pers sebagai salah satu sarana penyampaian informasi kepada publik. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyampaikan informasi korporasi kepada masyarakat melalui publikasi siaran pers sesuai dengan kebutuhan komunikasi Perseroan.
5. Media Sosial
   Perseroan memanfaatkan media sosial sebagai kanal komunikasi untuk menyampaikan informasi yang terkini dan akurat kepada masyarakat luas, antara lain melalui:
   a. Instagram: @ptcitratubindo
   b. LinkedIn: PT Citra Tubindo Tbk
6. Hubungan Investor (Investor Relations)
   Perseroan secara aktif menjaga hubungan yang baik dengan investor, analis, dan pemegang saham. Para pemangku kepentingan dapat menghubungi fungsi Hubungan Investor secara langsung atau melalui kegiatan investor relations, termasuk paparan publik yang diselenggarakan secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

3. *Submission of Reports to Regulators*
   The Company periodically prepares and submits various reports to regulators. These reports, including the Annual Report, Financial Statements, and Sustainability Report, are accessible through the Company's website.

4. *Press Releases*
   The Company utilizes press releases as one of the means to disseminate information to the public. In 2025, the Company disclosed corporate information to the public through press releases in accordance with its communication needs.

5. *Social Media*
   The Company also leverages social media as a communication channel to deliver timely and accurate information to the public, including through:
   a. Instagram: @ptcitratubindo
   b. LinkedIn: PT Citra Tubindo Tbk

6. *Investor Relations*
   The Company actively maintains good relationships with investors, analysts, and shareholders. Stakeholders may contact the Investor Relations function directly or through investor relations activities, including public expose events held periodically, at least once a year.

SISTEM PELAPORAN *(WHISTLEBLOWING SYSTEM)*
Whistleblowing System

PT Citra Tubindo Tbk terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) yang andal, independen, dan berorientasi pada perlindungan integritas Perseroan. WBS disediakan sebagai sarana resmi bagi pelapor untuk menyampaikan informasi atas dugaan pelanggaran yang berpotensi merugikan Perseroan, baik secara finansial maupun non-finansial.

PT Citra Tubindo Tbk continues to strengthen the implementation of good corporate governance through the effective management of its Whistleblowing System (WBS), which is designed to be reliable, independent, and oriented toward safeguarding the Company's integrity. The WBS serves as an official reporting channel for whistleblowers to submit information regarding alleged violations that may potentially cause financial or non-financial losses to the Company.

Keberadaan WBS mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun budaya keterbukaan, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap hukum dan etika bisnis. Sistem ini sekaligus menjadi bagian dari mekanisme pencegahan dini terhadap praktik yang tidak sejalan dengan prinsip Good Corporate Governance.

The existence of the WBS reflects the Company's commitment to fostering a culture of transparency, accountability, and compliance with laws and business ethics. The system also forms part of the Company's early detection mechanism to prevent practices that are not in line with the principles of Good Corporate Governance.

Melalui WBS, pelapor dapat menyampaikan dugaan pelanggaran yang meliputi:

a. tindakan penipuan, kecurangan, atau penggelapan;
b. pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
c. pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, perjanjian kerja, Kode Etik, serta kebijakan internal Perseroan lainnya.

Through the WBS, whistleblowers may report alleged violations, including:

a. fraud, misconduct, or embezzlement;
b. violations of applicable laws and regulations; and
c. breaches of Company Regulations, employment agreements, the Code of Ethics, and other internal Company policies.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan Vallourec Integrity Line sebagai Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS). Melalui sistem ini, seluruh pihak internal maupun eksternal Perseroan wajib melaporkan setiap indikasi kecurangan, pelanggaran, atau fraud yang diketahui, dilihat, atau ditemukan dan berpotensi merugikan Perseroan, baik secara finansial maupun non-finansial.

In its implementation, the Company utilizes the Vallourec Integrity Line as its Whistleblowing System (WBS). Through this system, all internal and external parties of the Company are required to report any indications of misconduct, violations, or fraud that are known, observed, or discovered and that may potentially harm the Company, either financially or non-financially.

Penerapan Whistleblowing System merupakan salah satu instrumen penting bagi Perseroan dalam menjaga dan meningkatkan transparansi, memperkuat sistem pengendalian internal, serta memerangi praktik yang dapat merusak reputasi dan komitmen Perseroan terhadap penegakan integritas. Seluruh laporan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

The implementation of the Whistleblowing System represents one of the Company's key instruments in maintaining and enhancing transparency, strengthening the internal control system, and combating practices that may undermine the Company's reputation and commitment to upholding integrity. All reports received are followed up in accordance with the applicable policies and procedures.

Ruang Lingkup Pelaporan

Pelapor, baik karyawan maupun pihak lainnya, dapat menyampaikan laporan atas setiap tindakan atau perilaku yang tidak sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun kebijakan internal Perseroan. Ruang lingkup pelaporan tersebut mencakup, antara lain, dugaan pelanggaran yang berkaitan dengan upaya pencegahan korupsi, pelanggaran etika, serta ketidakpatuhan terhadap peraturan dan ketentuan internal Perseroan.

Scope of Reporting

Whistleblowers, including employees and other parties, may submit reports regarding any actions or conduct that are not in compliance with applicable laws and regulations or the Company's internal policies. The scope of reporting includes, among others, alleged violations related to anti-corruption efforts, ethical misconduct, as well as non-compliance with the Company's internal rules and provisions.

Tata Cara Penyampaian Laporan

Laporan pelanggaran dapat disampaikan oleh para pemangku kepentingan melalui saluran berikut:

1. atasan langsung atau supervisor;
2. Pejabat Etik Grup; dan
3. Vallourec Integrity Line melalui laman https://www.bkms-system.com/vallourec-integrityline

Untuk alur penyampaian pelaporan yakni sebagai berikut:

Procedures for Submitting the Whistleblowing System

Reports of violations may be submitted by stakeholders through the following channels:

1. *direct supervisor or immediate superior;*
2. *Group Ethics Officer; and*
3. *Vallourec Integrity Line via https://www.bkms-system.com/vallourec-integrityline*

Below is the flow of reporting:



Saluran Vallourec Integrity Line dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu (24/7), tanpa memandang lokasi atau negara tempat pelapor berada. Layanan ini terbuka bagi karyawan maupun pihak ketiga, termasuk klien, pemasok, penyedia jasa, dan pihak terkait lainnya, antara lain melalui pemindaian Kode QR yang disediakan oleh Perseroan.

The Vallourec Integrity Line is accessible to all stakeholders 24 hours a day, 7 days a week (24/7), regardless of the whistleblower's location or country. This channel is available to employees as well as third parties, including clients, suppliers, service providers, and other related parties, including through the scanning of the QR Code provided by the Company.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Perseroan menegaskan komitmennya untuk memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap pihak yang menyampaikan laporan melalui Whistleblowing System. Perlindungan diberikan kepada pelapor yang menyampaikan laporan dengan itikad baik, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Whistleblower Protection

The Company affirms its commitment to providing adequate protection to any party submitting reports through the Whistleblowing System. Protection is granted to whistleblowers who submit reports in good faith, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas whistleblower serta melindungi pelapor dari segala bentuk tindakan pembalasan, tekanan, atau perlakuan tidak adil. Setiap individu yang berpartisipasi dalam proses pelaporan pelanggaran berhak memperoleh perlindungan hukum, termasuk dalam hal laporan yang disampaikan tidak terbukti atau tidak dapat ditindaklanjuti. Dalam kondisi apa pun, whistleblower tidak akan dikenakan diskriminasi dalam bentuk apa pun sebagai akibat dari pelaporan yang dilakukan.

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and protects the whistleblower from any form of retaliation, pressure, or unfair treatment. Any individual participating in the reporting of violations is entitled to legal protection, including in cases where the report is not substantiated or cannot be further pursued. Under no circumstances shall whistleblowers be subject to discrimination as a result of the report submitted.

Pihak yang Mengelola *Whistleblowing System* dan Penanganannya

Sistem pelaporan pengaduan Perseroan, yaitu Vallourec Integrity Line, dikelola oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan guna memastikan objektivitas, kerahasiaan, dan kredibilitas proses penanganan laporan. Setiap laporan yang diterima akan melalui proses penelaahan dan investigasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil investigasi selanjutnya disampaikan kepada Manajemen untuk dilakukan evaluasi dan verifikasi lanjutan sebelum penetapan langkah atau tindakan yang diperlukan, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, keadilan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Parties Managing the Whistleblowing System and Handling It

The Company's complaint reporting system, the Vallourec Integrity Line, is managed by an independent party appointed by the Company to ensure objectivity, confidentiality, and credibility in the handling of reports. Each report received is subject to a review and investigation process in accordance with applicable procedures and regulations.

The results of the investigation are subsequently submitted to Management for further evaluation and verification prior to determining the appropriate actions to be taken, while upholding the principles of prudence, fairness, and compliance with prevailing laws and regulations.

Sosialisasi Whistleblowing System

Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi terkait kebijakan Whistleblowing System kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media komunikasi, baik secara luring maupun daring, antara lain melalui pemasangan poster dan spanduk di lingkungan kerja Perseroan serta publikasi informasi pada situs web resmi Perseroan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan memahami mekanisme pelaporan pelanggaran yang tersedia.

Dissemination of the Whistleblowing System

The Company continuously conducts dissemination of its Whistleblowing System policy to all employees and stakeholders. Such dissemination is carried out through various communication channels, both offline and online, including the installation of posters and banners within the Company's working environment as well as the publication of information on the Company's official website. These efforts are intended to ensure that all stakeholders understand the available reporting mechanisms.

Hasil Penanganan dan Tindak Lanjut Pengaduan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan melalui *Whistleblowing System*. Meskipun demikian, Perseroan tetap memastikan kesiapan sistem dan prosedur penanganan laporan guna menjamin efektivitas penerapan *Whistleblowing System* secara berkelanjutan.

Results of Handling and Follow-up of Complaints

During 2025, the Company did not receive any complaint reports through the Whistleblowing System. Nevertheless, the Company remains committed to ensuring the readiness and effectiveness of its reporting system and complaint handling procedures to support the sustainable implementation of the Whistleblowing System.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Corruption Policy

Perusahaan secara konsisten menerapkan pengendalian gratifikasi dan pencegahan korupsi sebagai bagian dari komitmen dalam membangun iklim usaha yang berintegritas, sehat, dan berkelanjutan. Kebijakan ini ditujukan untuk mencegah segala bentuk tindakan, perilaku, maupun praktik yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan serta praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

The Company consistently implements gratification control and anti-corruption measures as part of its commitment to fostering an ethical, healthy, and sustainable business environment. These measures are intended to prevent any actions, behaviors, or practices that may give rise to conflicts of interest as well as acts of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan anti-penyuapan dan antikorupsi yang terintegrasi dalam Kode Etik Perseroan dan Pedoman Perilaku Antikorupsi. Pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This commitment is realized through the implementation of anti-bribery and anti-corruption policies embedded in the Company's Code of Ethics and the Anti-Corruption Code of Conduct. These policies serve as key references for all Company personnel in conducting business activities responsibly and in compliance with applicable laws and regulations.

Penerapan Pedoman Perilaku Antikorupsi bertujuan untuk:

1. menegaskan komitmen seluruh insan Perusahaan dalam mencegah dan memberantas praktik korupsi, termasuk penyalahgunaan wewenang;
2. memberikan kejelasan mengenai bentuk dan karakteristik perilaku yang dapat dikategorikan sebagai korupsi atau penyalahgunaan wewenang, disertai dengan contoh yang relevan dan aplikatif; dan
3. memberikan panduan tindakan yang tepat dalam menghadapi situasi atau kondisi yang berpotensi mengarah pada praktik korupsi atau penyalahgunaan wewenang, guna mencegah keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam tindakan yang bertentangan dengan hukum.

The implementation of the Anti-Corruption Code of Conduct aims to:

1. *reinforce the commitment of all Company personnel to preventing and combating corruption, including the abuse of authority;*
2. *provide clarity on the forms and characteristics of conduct that may be classified as corruption or abuse of authority, supported by relevant and practical examples; and*
3. *outline appropriate actions to be taken when encountering circumstances or situations that may potentially lead to corruption or abuse of authority, thereby preventing direct or indirect involvement in unlawful practices.*

Pedoman Perilaku Antikorupsi mengatur ketentuan perilaku yang wajib dipatuhi oleh insan Perusahaan dan mitra usaha, termasuk namun tidak terbatas pada pengaturan mengenai hubungan dengan mitra komersial, pemberian dan penerimaan hadiah serta undangan bisnis, partisipasi dalam kegiatan sosial, larangan pembayaran tidak resmi, pengelolaan benturan kepentingan, aktivitas lobi atau representasi kepentingan, serta pendanaan partai politik.

The Anti-Corruption Code of Conduct stipulates behavioral standards that must be observed by Company personnel and business partners, including but not limited to provisions governing relationships with commercial partners, the giving and receiving of gifts and business invitations, participation in social activities, the prohibition of unofficial payments, the management of conflicts of interest, lobbying or representation of interests, and political party funding.

Seluruh insan Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk menolak segala bentuk korupsi, baik secara aktif maupun pasif, langsung maupun tidak langsung, yang melibatkan pihak swasta maupun publik. Perusahaan melarang secara tegas setiap bentuk janji, penawaran, permintaan, maupun penerimaan keuntungan dalam bentuk apa pun yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan dan melanggar ketentuan hukum yang berlaku, baik untuk memperoleh, mempertahankan, maupun memberikan keuntungan usaha atau kepentingan pribadi.

All Company personnel are firmly committed to rejecting all forms of corruption, whether active or passive, direct or indirect, involving either private or public parties. The Company strictly prohibits any promise, offer, request, or acceptance of any form of undue advantage that may influence decision-making and violate applicable laws and regulations, whether for the purpose of obtaining, retaining, granting, or improving business opportunities, or for personal gain.

Dalam konteks hubungan bisnis, penerimaan atau pemberian hadiah dan undangan dengan nilai yang wajar serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku dapat dilakukan sepanjang tidak dimaksudkan untuk memengaruhi pengambilan keputusan dan tidak bertentangan dengan kebijakan Perusahaan.

In the context of business relationships, the giving or receiving of gifts and business invitations of reasonable value may be permitted, provided that such practices are conducted in accordance with applicable provisions, are not intended to influence decision-making, and do not contravene the Company's policies.

Mekanisme Pelaporan Antikorupsi

Perusahaan menyediakan Sistem Pelaporan Antikorupsi melalui Vallourec Integrity Line, yang dikelola oleh pihak independen di luar grup Vallourec. Setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi oleh pihak independen tersebut. Hasil investigasi disampaikan kepada Manajemen untuk dilakukan penelaahan dan verifikasi lanjutan sebelum penetapan tindakan yang diperlukan.

Anti-Corruption Reporting Mechanism

The Company provides an Anti-Corruption Reporting System through the Vallourec Integrity Line, which is managed by an independent party outside the Vallourec Group. Any reports indicating alleged violations submitted through this channel are followed up through an investigation process conducted by the independent party. The results of the investigation are then submitted to Management for further review and verification prior to determining the appropriate actions to be taken.

Sosialisasi dan Penegakan Kebijakan

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan melalui berbagai media komunikasi, baik secara daring maupun luring. Perusahaan menegakkan kebijakan antikorupsi secara konsisten, di mana setiap pelanggaran yang terbukti dapat dikenakan sanksi disipliner sesuai dengan tingkat pelanggaran, hingga termasuk pemutusan hubungan kerja, dengan tetap mengacu pada ketentuan hukum dan prosedur yang berlaku.

Socialization of Anti-Corruption Reporting

Throughout 2025, the Company continuously conducted the dissemination of its anti-corruption policies to all employees and stakeholders through various communication channels, both online and offline. The Company consistently enforces its anti-corruption policies, whereby any proven violations may result in disciplinary actions commensurate with the severity of the violation, up to and including termination of employment, in accordance with applicable laws and procedures.

Hasil Penanganan dan Tindak Lanjut Pengaduan

Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan dugaan praktik korupsi yang diterima melalui Vallourec Integrity Line.

Handling Results and Follow-Up of Complaints

During 2025, there were no reports of alleged corruption practices received through the Vallourec Integrity Line.

PENGADAAN BARANG DAN JASA
Procurement of Goods and Services

Perusahaan terus memperkuat pengelolaan rantai pasokan sebagai bagian dari upaya menjalankan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Perusahaan telah menerapkan kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan yang menjadi landasan utama dalam seluruh aktivitas pengadaan barang dan jasa. Pelaksanaan pengadaan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kualitas, ketepatan waktu pengiriman, serta pemilihan sumber yang tepat, melalui strategi, perencanaan, proses, dan pengendalian pengadaan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The Company continued to strengthen its supply chain management as part of its commitment to conducting a sound and sustainable business. The Company has implemented a Supply Chain Management policy that serves as the primary foundation for all procurement activities related to goods and services. Procurement is carried out by considering quality standards, delivery timeliness, and the selection of appropriate sources, supported by effective and efficient procurement strategies, planning, processes, and controls, while consistently complying with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Kebijakan Pengadaan Perusahaan berfokus pada pemenuhan kebutuhan barang dan jasa melalui mekanisme yang tepat, independen, dan bebas dari benturan kepentingan, dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (fairness). Kebijakan ini menjadi acuan utama dalam penyusunan kebijakan turunan serta dasar pengambilan keputusan Perusahaan yang berkaitan dengan proses pengadaan barang dan jasa.

The Company's Procurement Policy focuses on fulfilling the required goods and services through proper and independent mechanisms that are free from conflicts of interest, while upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. This policy serves as the main reference for the formulation of derivative policies and as the basis for the Company's decision-making related to the procurement of goods and services.

Kode Etik Pengadaan Barang Dan Jasa

Perusahaan mengelola proses pengadaan barang dan jasa berdasarkan prinsip profesionalisme, transparansi, dan integritas yang tertuang dalam Kode Etik Pengadaan Barang dan Jasa, yang disusun selaras dengan Kode Etik Perseroan. Pedoman ini menjadi landasan dalam menjalin dan mengelola hubungan kerja dengan pemasok serta subkontraktor di seluruh tahapan pengadaan.

Code of Ethics for Procurement of Goods and Services

The Company manages its procurement of goods and services based on the principles of professionalism, transparency, and integrity, as set out in the Code of Ethics for Procurement of Goods and Services, which is aligned with the Company's Code of Ethics. This code serves as a fundamental guideline in establishing and managing working relationships with suppliers and subcontractors throughout all stages of the procurement process.

Penerapan kode etik tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam membangun hubungan kerja yang dilandasi kepercayaan, kemitraan jangka panjang, dan saling menghormati. Dengan pendekatan tersebut, Perusahaan berupaya memastikan pemenuhan kebutuhan pelanggan

The implementation of this code reflects the Company's commitment to fostering working relationships built on trust, long-term partnerships, and mutual respect. Through this approach, the Company seeks to ensure the optimal and sustainable fulfillment of customer needs, while safeguarding the interests of all suppliers

secara optimal dan berkelanjutan, sekaligus menjaga kepentingan seluruh pemasok melalui penerapan ketentuan kontrak yang adil serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

by adhering to fair contractual terms and the principles of good corporate governance.

Untuk memperkuat integritas proses pengadaan, Perusahaan secara konsisten mendorong pemasok dan subkontraktor agar mengadopsi prinsip etika yang sejalan dengan kebijakan internal Perusahaan. Selain itu, Perusahaan memiliki kewenangan untuk melakukan audit atau menerapkan ketentuan audit Perseroan kepada pemasok dan subkontraktor. Hasil audit tersebut digunakan sebagai salah satu dasar dalam evaluasi kinerja serta pengambilan keputusan pengadaan.

To further strengthen the integrity of the procurement process, the Company consistently encourages suppliers and subcontractors to adopt ethical principles that are in line with the Company's internal policies. In addition, the Company reserves the right to conduct audits or apply the Company's audit provisions to suppliers and subcontractors. The results of such audits are used as one of the considerations in performance evaluations and procurement-related decision-making.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan. Dengan merujuk pada POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/2015 yang berisi pedoman tata kelola yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi, Perseroan telah menerapkan aspek dan rekomendasi tata kelola tersebut di berbagai aktivitas operasinya, sebagaimana dijabarkan berikut:

The Company is always committed to improving the quality of corporate governance implementation. With reference to POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32/2015 which contain governance guidelines that include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations, the Company has implemented these governance aspects and recommendations throughout its operations:

No.	**Prinsip** *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Implementasi** *Implementation*
Aspek 1: Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; 1st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. *1st Principle Improve the Organizing Value of the GMS.*	1. Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.*	Diterapkan / *Complied*
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are all present at the Annual GMS.*	Diterapkan / *Complied* Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir pada RUPST yang diselenggarakan tanggal 12 Juni 2025 *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at AGMS held in June 12, 2025*
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.*	Diterapkan / *Complied* Laporan Tahunan dapat diakses di link berikut: www.citratubindo.com/annual-report *The Annual Report is accessible on the following link: www.citratubindo.com/annual-report*
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *2nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.*	4. Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Diterapkan / *Complied*
		5. Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.*	Diterapkan / *Complied*

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / 2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.*	Diterapkan / *Complied*
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Diterapkan / *Complied*
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	Diterapkan / *Complied*
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. *A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	Diterapkan / *Complied*
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of *Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.*	Diterapkan / *Complied*
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.*	Diterapkan / *Complied*
III Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi / 3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *5th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.*	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.*	Diterapkan / *Complied*
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Diterapkan / *Complied*
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.*	Diterapkan / *Complied*

6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *6th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.*	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Diterapkan / *Complied*
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka. *Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.*	Diterapkan / *Complied*
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.*	Diterapkan / *Complied*
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan / 4th Aspect: Stakeholder Participation			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.*	18. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public Companies have policies to prevent insider trading.*	Diterapkan / *Complied*
		19. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. *The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	Diterapkan / *Complied*
		20. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.*	Diterapkan / *Complied*
		21. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.*	Belum Ada/*Not Complied*
		22. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *The Public Company has a whistleblowing system policy.*	Diterapkan / *Complied*
		23. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan *The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees*.	Diterapkan / *Complied*
V Aspek 5 : Keterbukaan Informasi / 5th Aspect: Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.*	24. Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.*	Diterapkan / *Complied*
		25. Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.*	Diterapkan / *Complied*

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES


PASSED
PEEL OUT

Perseroan mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan, antara lain melalui upaya membangun dan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta lingkungan di sekitar wilayah operasional di samping juga sebagai wujud tanggung jawabnya untuk melindungi kepentingan para stakeholder internalnya. Kebijakan ini dijalankan sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.

The Company implements its sustainability policy, among others, through efforts to build and maintain harmonious relationships with surrounding communities and the environment within its operational areas, as well as as a manifestation of its responsibility to protect the interests of its internal stakeholders. This policy reflects the Company's commitment to fulfilling its responsibilities across economic, social, and environmental aspects in a sustainable manner.

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan direalisasikan dalam bentuk berbagai program dan inisiatif yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat serta pelestarian ekosistem di sekitar lokasi kegiatan usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the implementation of the Company's social responsibility was realized through various programs and initiatives focused on community empowerment and the preservation of ecosystems surrounding the Company's operational areas, as outlined below:

1. Pemberdayaan Masyarakat
   Pemberdayaan masyarakat merupakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan Perseroan. Melalui program ini, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan pembinaan yang bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat serta meningkatkan kapabilitas dan kompetensi masyarakat di sekitar wilayah operasional, sehingga memiliki daya saing dan kesiapan untuk berpartisipasi dalam dunia kerja. Adapun program yang dilaksanakan Perseroan meliputi:

1. *Community Empowerment*
   Community empowerment is one of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. Through this program, the Company carries out various capacity-building initiatives aimed at promoting economic self-reliance and enhancing the capabilities and competencies of communities surrounding its operational areas, thereby improving their competitiveness and readiness to participate in the workforce. The programs implemented by the Company include:

Untuk memastikan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan di tahun 2025 agar dapat terlaksana sesuai sasaran, Perseroan telah menetapkan anggaran dengan rincian berikut:

To ensure social and environmental responsibility activities in 2025 to be able to meet the objectives, the Company has set a budget with details as follows:

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL PER 31 DESEMBER 2025

Consolidated Financial Statements for the Year Ended on December 31, 2025

PT CITRA TUBINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

DAFTAR ISI | ***CONTENTS***

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi | ***Board of Directors' Statement of Responsibilities***

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
INFORMASI TAMBAHAN		*SUPPLEMENTARY INFORMATION*
Laporan Posisi Keuangan (Perusahaan Induk Saja)	F/1	*Statement of Financial Position (Parent Company Only)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Perusahaan Induk Saja)	F/2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Company Only)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Perusahaan Induk Saja)	F/3	*Statement of Changes in Equity (Parent Company Only)*
Laporan Arus Kas (Perusahaan Induk Saja)	F/4	*Statement of Cash Flows (Parent Company Only)*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*

PT CITRA TUBINDO Tbk
Vallourec Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 PT CITRA TUBINDO Tbk AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

For and on behalf the Board of Directors, we, the undersigned:

1.	Nama	:	Xavier Claude Bertin	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Kabil - Batam 29467	:	*Office address*
	Alamat domisili	:	Singapura/ *Singapore*	:	*Domicile address*
	Nomor telepon kantor	:	(+62 778) 711 888/ 711 123	:	*Office telephone number*
	Jabatan	:	Direktur Utama/ *President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	Saiful Mizra bin Kassim	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Kabil - Batam 29467	:	*Office address*
	Alamat domisili	:	Singapura/ *Singapore*	:	*Domicile address*
	Nomor telepon kantor	:	(+62 778) 711 888/ 711 123	:	*Office telephone number*
	Jabatan	:	Direktur Keuangan/ *Finance Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements of the Group are complete and accurate;*
   b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. *We are responsible for internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Batam, 30 Maret/ *March* 2026



Xavier Claude Bertin
Direktur Utama/
President Director

Saiful Mizra bin Kassim
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT Citra Tubindo Tbk. : Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Kabil, Batam 29467 - Indonesia
Tel: +62 (778) 711121/22/23, 711888, Fax: +62 (778) 711164

Ekshibit A/1 | ***Exhibit A/1***

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December* 2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	65.373.030	28.882.336	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	5	8.824.095	20.254.089	*Related parties*
Pihak ketiga	5	18.740.453	14.103.818	*Third parties*
Persediaan - neto	6	40.085.565	95.651.805	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka		267.333	402.602	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya		462.103	821.524	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		**133.752.579**	**160.116.174**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	7	1.677.209	1.396.644	*Investment in associate*
Aset tetap - neto	8	24.146.309	24.846.029	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto		3.462.159	1.288.779	*Right-of-use assets - net*
Properti investasi - neto	9	1.227.580	1.396.544	*Investment properties - net*
Aset tidak berwujud	10	8.530.174	9.110.457	*Intangible assets*
Klaim pengembalian pajak	14a	207.174	433.479	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	14d	698.006	-	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		34.361	34.949	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**39.982.972**	**38.506.881**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**173.735.551**	**198.623.055**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2 *Exhibit A/2*

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December* 2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITIY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	11	18.491.154	30.423.296	*Related parties*
Pihak ketiga	11	9.159.634	12.962.656	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	12	1.482.486	1.010.900	*Short-term employee benefits liabilities*
Beban akrual	13	2.943.643	6.788.655	*Accruals*
Utang pajak penghasilan	14b	2.718.437	4.655.096	*Income tax payables*
Utang pajak lainnya	14b	266.459	371.623	*Other taxes payables*
Liabilitas sewa, porsi jangka pendek		569.340	137.055	*Lease liabilities, current portion*
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	4.699.624	5.182.608	*Other current liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**40.330.777**	**61.531.889**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	14d	-	754.233	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	16	6.842.228	7.208.738	*Long-term post-employment benefits liabilities*
Liabilitas sewa		2.069.378	239.910	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya		19.046	-	*Other non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**8.930.652**	**8.202.881**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**49.261.429**	**69.734.770**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3 | ***Exhibit A/3***

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	31 December / *December* 2025	31 December / *December* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITIY***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Share capital - par value of Rp 100 per share*
Modal dasar - 3.200.000.000 saham				*Authorised - 3,200,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.371.500 saham	17	37.938.203	37.938.203	*Issued and fully paid up capital - 800,371,500 shares*
Tambahan modal disetor	18	12.869.517	12.869.517	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(5.990.839)	(5.518.531)	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	19b	7.613.641	7.613.641	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		71.994.757	75.936.849	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**124.425.279**	**128.839.679**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	20	48.843	48.606	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**124.474.122**	**128.888.285**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**173.735.551**	**198.623.055**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/1 ***Exhibit B/1***

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	21	266.879.156	253.917.160	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	(208.506.345)	(191.181.287)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		58.372.811	62.735.873	***GROSS PROFIT***
Penghasilan lain-lain		693.424	202.508	*Other income*
Beban penjualan dan pemasaran	23	(11.853.819)	(10.350.327)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	24	(18.924.754)	(18.115.740)	*General and administrative expenses*
(Kerugian) keuntungan nilai tukar, neto		(31.096)	1.810.967	*Currency exchange (loss) gain,net*
Beban lain-lain		(194.269)	(168.099)	*Other expenses*
LABA OPERASI		28.062.297	36.115.182	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan		127.746	89.091	*Finance income*
Beban keuangan		(81.680)	(727.344)	*Finance costs*
PENGHASILAN (BIAYA) KEUANGAN NETO		46.066	(638.253)	***NET FINANCE INCOME (COSTS)***
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	7	280.565	(60.080)	*Share in profit (loss) of associate*
LABA SEBELUM PAJAK		28.388.928	35.416.849	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	14c	(6.611.987)	(9.206.859)	*Income tax expense*
LABA		**21.776.941**	**26.209.990**	***PROFIT***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2 | ***Exhibit B/2***

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		468.718	288.945	*Reamesurement of defined benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait		(107.164)	(42.349)	*Related income tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(472.308)	(1.289)	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
(Rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(110.754)	245.307	***Other comprehensive (loss) income for the year net of tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**21.666.187**	**26.455.297**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		21.779.156	26.209.542	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		(2.215)	448	*Non-controlling interest*
Jumlah		**21.776.941**	**26.209.990**	***Total***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		21.665.950	26.455.451	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		237	(154)	*Non-controlling interest*
Jumlah		**21.666.187**	**26.455.297**	***Total***
LABA BERSIH PER SAHAM				***EARNINGS PER SHARE***
Dasar dan dilusian		0,027	0,033	*Basic and diluted*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
***FOR THE YEAR ENDED* 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*								
				Saldo laba/*Retained earnings*					
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid in capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement*	Telah ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	*Jumlah / Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2024	37.938.203	12.869.517	(5.517.242)	7.613.641	49.480.109	102.384.228	48.760	102.432.988	*Balance as at 1 January 2024*
Penghasilan komprehensif – 2024									***Comprehensive income – 2024***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	26.209.542	26.209.542	448	26.209.990	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(1.289)	-	247.198	245.909	(602)	245.307	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024	37.938.203	12.869.517	(5.518.531)	7.613.641	75.936.849	128.839.679	48.606	128.888.285	***Balance as at 31 December 2024***
Penghasilan komprehensif – 2025									***Comprehensive income – 2025***
Distribusi kepada pemilik - dividen kas	-	-	-	-	(26.080.350)	(26.080.350)	-	(26.080.350)	*Distributions to shareholders – cash dividends*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21.779.156	21.779.156	(2.215)	21.776.941	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain	-	-	(472.308)	-	359.102	(113.206)	2.452	(110.754)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2025	**37.938.203**	**12.869.517**	**(5.990.839)**	**7.613.641**	**71.994.757**	**124.425.279**	**48.843**	**124.474.122**	***Balance as at 31 December 2025***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	273.190.119	234.867.910	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(181.114.444)	(189.461.007)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(15.610.949)	(16.546.919)	*Payments to employees*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	127.746	89.091	*Receipts from finance income*
Pembayaran beban keuangan	(81.680)	(727.344)	*Payments of finance cost*
Penerimaan dari klaim restitusi pajak	341.343	42.302	*Receipts from claim for tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan	(9.806.490)	(5.031.543)	*Payments of income tax*
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	67.045.645	23.232.490	***Net cash flows from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	-	74.488	*Proceed from sale of fixed assets*
Perolehan properti investasi	-	(62.720)	*Acquisition of investment properties*
Perolehan aset tetap	(4.132.217)	(1.875.417)	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(4.132.217)	(1.863.649)	***Net cash flows for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran liabilitas sewa	(223.738)	(499.522)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(26.080.350)	-	*Dividend paid*
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(26.304.088)	(499.522)	***Net cash flows for financing activity***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	36.609.340	20.869.319	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(118.646)	381.754	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	28.882.336	7.631.263	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**65.373.030**	**28.882.336**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Tubindo Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 berdasarkan akta No. 78 dari notaris R. Sudibio Djojopranoto, S.H. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 tanggal 25 Mei 1985 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81 Tambahan No. 1208 tanggal 8 Oktober 1985.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam akta No. 13 tanggal 12 Juni 2025 dari notaris R.M. Dendy Soebangil S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi serta perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 Juni 2025 dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0300531 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0162650.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya yang meliputi penyediaan fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan aksesoris pada tahun 1984, serta mulai menyediakan jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh *(seamless)* pada tahun 1992.

Kantor pusat Perusahaan dan pabriknya terletak di Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam. Kantor Perwakilan terletak di World Trade Centre 5, Lantai 16, Jalan Jendral Sudirman Kav 29-31, Jakarta.

Vallourec SA, sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah pihak pengendali dan entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Citra Tubindo Tbk (the Company) was incorporated on 23 August 1983 based on notarial deed No. 78 of R. Sudibio Djojopranoto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 dated 25 May 1985 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 81 Supplement No. 1208 dated 8 October 1985.

The articles of association have been amended several times. Most recently by notarial deed No. 13 dated 12 June 2025 of notary R.M. Dendy Soebangil S.H., M.Kn., regarding the changes of board of commissioner and board of director and the amendments to the Articles of Association to align with capital market regulations which was received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 19 June 2025 with Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0300531 *and Letter of Acceptance of Notification of Changes of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0162650.*

The Company started its commercial operations in providing facilities for the oil industry, including finishing and threading of pipes and manufacturing of accessories in 1984, and started providing services on heat treatment process for seamless pipes in 1992.

The Company's head office and its factory are located in Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam. The Representation Office is located at World Trade Centre 5, 16th Floor, Jalan Jendral Sudirman Kav 29-31, Jakarta.

Vallourec SA, a company incorporated in France, is the controlling party and ultimate parent company of the Company and subsidiaries.

1. U M U M (Lanjutan)

b. Manajemen Kunci, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Key Management, Audit Commitee and Employee

As of 31 December 2025 and 2024, the latest composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Company was as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Mathieu Florent Jacques Barreau	Laurent Didier Dubedout	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Sudjono Suhardjo	Sudjono Suhardjo	*Independent Commissioner*
Komisaris	Jerome Henry Marcel Favre	Mathieu Florent Jacques Barreau	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Xavier Claude Bertin	Fajar Wahyudi	*President Director*
Direktur	Saiful Mizra bin Kassim	Saiful Mizra bin Kassim	*Director*
Direktur	-	Xavier Claude Bertin	*Director*
Direktur	Susi Yulianti	Ludi Darmawan	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua Komite Audit	Sudjono Suhardjo	Sudjono Suhardjo	*Chairman of Audit Committee*
Anggota	Luki Karunia	Ndat Natanael Brahmana	*Member*
Anggota	Roslini Onwardi	Roslini Onwardi	*Member*

Jumlah pegawai tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah 663 dan 745 pegawai (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Total permanent employees of the Company and its subsidiaries were 663 and 745 employees (unaudited) as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh personel manajemen kunci Perusahaan (Dewan Komisaris dan Direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 10.600 juta (setara dengan USD 631.629) dan Rp 11.250 juta (setara dengan USD 708.840).

The total amount of short-term benefits compensation received by the Company's key management personnel (Boards of Commissioners and Board of Directors) for the years ended 31 Desember 2025 and 2024 amounted to Rp 10,600 million (equivalent to USD 631,629), and Rp 11,250 million (equivalent to USD 708,840) respectively.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Aksi korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

c. Company's Public Offering

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2025 were as follows:

Tahun / *Year*	**Jenis Aksi Korporasi/ *Nature of Corporate Action***	**Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid Shares***
1989 *)	Penawaran umum perdana/ *Initial public offering*	1.600.000
1990	Pencatatan saham Perusahaan/ *Shares listing*	3.600.000
1992	Penawaran umum kedua/ *Second public offering*	800.000
1993	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan empat (4) saham baru untuk setiap satu (1) saham yang dimiliki/ *Bonus dividends which entitled each shareholder to receive four (4) new shares for every one (1) existing share held*	24.000.000
1994	Penawaran umum terbatas I/ *Limited public offering I*	15.000.000

*) Penawaran umum perdana berlaku efektif pada tanggal 28 November 1989.

*) *The effective date of the initial public offering was on 28 November 1989*

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Aksi korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut: (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Company's Public Offering (Continued)

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2025 were as follows: (Continued)

Tahun / *Year*	**Jenis Aksi Korporasi/ *Nature of Corporate Action***	**Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid Shares***
1999	Penawaran umum terbatas II/ *Limited public offering II*	5.000.000
1999	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan tiga (3) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki/ *Bonus dividends which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every five (5) existing shares held*	30.000.000
2009	Pemecahan saham dengan ketentuan sepuluh (10) saham untuk setiap satu (1) saham/ *Stock split which entitled ten (10) shares for every one (1) existing share*	720.000.000
2013	Program *employee stock option* dan *management stock option*/ *Employee stock option and management stock option program*	371.500
	Jumlah/ *Total*	800.371.500

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2025, all of the Company's shares, which have a par value of Rp 100 each share, were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Selanjutnya Perusahaan dan Entitas Anaknya disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

d. The Company's Consolidated Subsidiaries

The Company and its Subsidiaries will be referred as "the Group".

As of 31 December 2025 and 2024, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiary*	**Jenis usaha/ *Nature of business***	**Domisili/ *Domicile***	**Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations***	**Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung) / *Percentage of ownership (direct and indirect)***		**Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination***	
				31 Desember 2025 / ***31 December 2025***	**31 Desember 2024** / ***31 December 2024***	**31 Desember 2025** / ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** / ***31 December 2024***
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Sarana Citranusa Kabil (SCN)	Jasa pelabuhan/ *Port services*	Batam	2000	99,94%	99,94%	11.900.766	13.240.666
PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI)	Jasa angkutan/ *Transportation services*	Batam	1984	99,00%	99,00%	3.707.140	5.483.500
NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)	Jasa dukungan teknis/ *Technical support*	Singapura/ *Singapore*	2002	100,00%	100,00%	620.418	870.819
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
Citramadya Cargindo (CMC)	Jasa bongkar muat/ *Stevedoring services*	Batam	1989	98,60%	98,60%	1.000.708	922.837

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

NS Connection Technology Pte. Ltd. ("NSCT PL")

NSCT PL, berdomisili di 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapura, berdiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2002. NSCT PL bergerak di bidang jasa dukungan teknik yang berkaitan dengan penggunaan hak paten. Kepemilikan saham Perusahaan dalam NSCT PL adalah sebesar 100%.

PT Sarana Citranusa Kabil ("SCN")

SCN, berdomisili di Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam, didirikan pada tahun 2000. SCN bergerak dalam bidang jasa kepelabuhanan. Kepemilikan saham Perusahaan di SCN adalah sebesar 99,94%.

PT Citra Pembina Pengangkutan Industries ("CPPI")

CPPI, yang berdomisili di Jalan Mas Surya Negara No. 9 Kawasan Industri Terpadu, Kabil, Batam. CPPI bergerak dalam bidang jasa angkutan. Kepemilikan saham Perusahaan di CPPI 99,00%.

CPPI memiliki entitas anak yaitu PT Citramadya Cargindo (CMC) dengan kepemilikan saham sebesar sebesar 99,60%.

PT Citramadya Cargindo ("CMC")

CMC, berdomisili di Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam dan bergerak di bidang jasa bongkar muat.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (Continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (Continued)

NS Connection Technology Pte. Ltd. ("NSCT PL")

NSCT PL, domiciled at 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapore, established and started its operations in 2002. NSCT PL's business activities include technical support related to intellectual property. The Company owns 100% shares of NSCT PL.

PT Sarana Citranusa Kabil ("SCN")

SCN, domiciled at Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam, established in 2000. SCN's business activities include port services. The Company owns 99.94% shares of SCN.

PT Citra Pembina Pengangkutan Industries ("CPPI")

CPPI, domiciled at Jalan Mas Surya Negara No. 9, Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam. CPPI's business activities include transportation services. The Company owns 99.00% shares of CPPI.

CPPI has a subsidiary namely PT Citramadya Cargindo (CMC) with 99.60% ownership.

PT Citramadya Cargindo ("CMC")

CMC, domiciled at Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam and provides stevedoring services.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The consolidated financial statements of the Group were authorized to be issued by the Board of Directors on 30 March 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep nilai historis dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Kebijakan akuntansi material diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau USD), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-654/PJ.42/1998 tanggal 2 Desember 1998, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menggunakan bahasa Inggris dan mata uang Dolar AS (USD) dalam mencatat transaksi dan pembukuan Perusahaan mulai tanggal 1 Januari 1999.

Amendemen standar akuntansi berikut ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

Amendemen PSAK 221 – Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mengklarifikasi i) kapan suatu mata uang tertukarkan ke mata uang lainnya, dan ii) bagaimana entitas mengestimasi kurs spot ketika suatu mata uang kekurangan ketertukaran.

Grup telah menilai bahwa penerapan amendemen standar yang dijelaskan di atas tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang di laporkan dan informasi yang diungkapkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars (US Dollar or USD), which is Company's functional and presentation currency.

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-654/PJ.42/1998 dated 2 December 1998, approved the Company's application to maintain its accounting records and conduct its transactions in the English language and US Dollars (USD) currency starting 1 January 1999.

The following amendments to accounting standards became effective on 1 January 2025 and have been applied in preparing these consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025:

Amendments to PSAK 221- Lack of Exchangeability

These amendments clarify i) when a currency is exchangeable into another currency, and ii) how an entity estimate a spot rate when a currency lacks exchangeability.

The Group has assessed that the application of the aforementioned amendments to standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and did not have significant impact to the amount reported and information disclosed for the current or prior financial periods.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

PSAK dan ISAK yang terbit tapi belum efektif

Beberapa amendemen standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amendemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (Amendemen PSAK 109 dan 107)
- Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam (Amendemen PSAK 109 dan 107)
- Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (PSAK 338 (Revisi 2025))

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118 – Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

  PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 *Penyajian Laporan Keuangan*. Standar akuntansi baru ini memperkenalkan, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:
  - Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi konsolidasian, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Grup juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba neto Grup tidak akan berubah.
  - Ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan konsolidasian
  - Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam Laporan keuangan konsolidasian.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

a. *Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)*

PSAKs and ISAKs issued but not yet effective

Certain amendments to accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2025, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs and ISAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026, may be relevant to the Group's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026:

- *Classification and Measurement of Financial Instruments (Amendments to PSAK 109 and 107)*
- *Contract Referencing Nature-dependent Electricity (Amendments to PSAK 109 and 107)*
- *Business Combination of Entities under Common Control (PSAK 338 (Revised 2025))*

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027:

- *PSAK 118 - Presentation and Disclosure in Financial Statements*

  PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:
  - *The Group is required to classify all income and expenses into five categories in the consolidated statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. Grup is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. Groups' net profit will not change.*
  - *Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single note in the consolidated financial statements.*
  - *Enhanced guidance is provided on how to group information in the consolidated financial statements.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

PSAK dan ISAK yang terbit tapi belum efektif (Lanjutan)

Grup masih dalam proses menilai dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi konsolidasian dan Laporan arus kas konsolidasian Grup. Grup juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokan informasi dalam Laporan keuangan konsolidasian, termasuk untuk pospos yang saat ini berlabel 'lain-lain'.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan amendemen atas standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayarkan atau diterima langsung diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak terdahulu diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

PSAKs and ISAKs issued but not yet effective (Continued)

The Group is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Group's consolidated statement of profit or loss and the consolidated statement of cash flows. The Group is also assessing the impact on how information is grouped in the consolidated financial statements, including for items currently labelled as 'other'.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards amendment will have on the Group's consolidated financial position and operating results.

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Group and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Changes in Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

When the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost and subsequently accounts for it as an associate, joint venture or financial asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan pada *investee* dicatat dengan metode ekuitas

Kepentingan Grup pada *investee* yang dicatat dengan metode ekuitas merupakan kepentingan pada entitas asosiasi.

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, namun bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan keuangan dan operasional.

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat berdasarkan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari *investee* yang dicatat di ekuitas, sampai tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

Transaksi yang dieliminasi pada saat konsolidasi

Seluruh transaksi intragrup, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan *investee* yang dicatat dengan metode ekuitas dieliminasi terhadap investasi sebesar kepemilikan Grup pada *investee*. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi dengan cara yang sama seperti keuntungan yang belum direalisasi, namun hanya sepanjang tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Interest in equity-accounted investees

The Group's interests in equity-accounted investees represent interest in associates.

Associates are those entities in which the Group has significant influence, but not control or joint control, over the financial and operating policies.

Interest in associates are accounted for under the equity method. They are initially recognized at cost, which includes transaction cost. Subsequent to initial recognition, the consolidated financial statements include the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of equity accounted investees, until the date on which significant influence ceases.

Transactions eliminated on consolidation

All intra-group transactions, balances and unrealized gains on the transactions are eliminated.

Unrealised gains arising from transactions with equity-accounted investees are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Non-controlling interests

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in the Group's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  (viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  (v) the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  (viii) The entities or members of a group in which the entity is a part of the group, provide personal key management services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di bank. Setara kas adalah investasi yang bersifat jangka pendek yang tersedia untuk dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional terkait dari Grup dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs dari aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya amortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada biaya historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash in banks. Cash equivalents are liquid short-term investments which are readily convertible to cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement.

e. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currency of the Group at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	31 Desember/ *December*		
	2025	2024	
Rupiah (Rp) 1	0.000060	0.000062	*Rupiah (Rp) 1*
Dolar Singapura (SGD) 1	0.778691	0.737491	*Singapore Dollar (SGD) 1*
Euro (EUR) 1	1.177054	1.042650	*Euro (EUR) 1*
Pound Sterling Britania Raya (GBP) 1	1.350898	1.258050	*Great Britain Pound Sterling (GBP) 1*

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak, yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS dijabarkan ke mata uang penyajian Grup yaitu Dolar AS dengan menggunakan pedoman berikut ini:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter dan non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan, sedangkan akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis;

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries with functional currency other than US Dollar are translated into the Group presentation currency which is US Dollar using the following basis:

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the rates of exchange prevailing at the end of financial reporting date, while equity accounts are translated using historical exchange rate;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata;
c. Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan atau kegiatan usaha luar negeri.

f. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto; biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau biaya konversi serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Aset Tetap

Tanah yang diperoleh melalui Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur pada biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang dikeluarkan dalam transaksi perolehan tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu awalnya diukur pada biaya perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman jika berlaku) dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diterapkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	10 - 25 tahun/ *years*	*Building and improvements*
Pengembangan prasarana	5 tahun/ *years*	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	5 - 15 tahun/ *years*	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	3 - 7 tahun/ *years*	*Office equipment*
Peralatan pengangkutan	4 - 10 tahun/ *years*	*Transportation equipment*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translations (Continued)

b. Revenues and expenses and cash flows are translated using average exchange rate;

c. The resulting foreign exchange differences arising on translation for consolidation are recognized in "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements", under the Equity section of the consolidated statement of financial position, until the disposal of the net investment or the foreign operation.

f. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Fixed Assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost (including capitalized borrowing costs where applicable) and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran selanjutnya dikapitalisasi hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan pengeluaran tersebut akan diterima oleh Grup.

Jika bagian yang signifikan dari aset tetap mempunyai masa manfaat yang berbeda, maka bagian tersebut diperhitungkan sebagai komponen aset tetap tersendiri.

Masa manfaat dan metode penyusutan (termasuk nilai residu, jika berlaku) ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan dan dampak dari perubahan estimasi tersebut diakui secara prospektif.

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	20 – 25 tahun/ *years*	*Building and improvements*

Beban perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran selanjutnya dikapitalisasi hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan pengeluaran tersebut akan diterima oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed Assets (Continued)

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while subsequent expenditure is capitalized only if it is probable that the future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group.

If significant parts of an item of fixed assets have different useful lives, then they are accounted for as separate items of fixed assets.

The estimated useful lives and depreciation methods (including residual value, if applicable) are reviewed at least at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed. Assets under constructions are reclassified to the respective categories of fixed assets when completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use as intended by management.

h. Investment Properties

Investment properties are property held to earn rental or for capital appreciation or both, not for use in the production or supply of goods or services, nor for administrative purposes.

Investment properties, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while subsequent expenditure is capitalized only if it is probable that the future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun terjadinya penjualan.

Tanah yang diperoleh melalui Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur pada biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang dikeluarkan dalam transaksi perolehan tanah) dan tidak diamortisasi.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud Grup berupa aset hak konsesi.

Grup menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 229).

Grup sebagai operator membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tidak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset hak konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset hak konsesi ini adalah aset hak pengelolaan terminal pelabuhan yang akan diamortisasi saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset hak konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi dan diserahkan kepada Badan Pengusahaan Batam ("BP Batam") sebagai pemberi konsesi sesuai dengan ketentuan di kontrak. Pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi dan jasa yang dilakukannya sesuai dengan PSAK 115. Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan aset konsesi yang meliputi biaya pembangunan dermaga, dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Investment Properties (Lanjutan)

When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment properties are recorded in profit or loss in the year of sale.

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Transfers are made to (or from) investment properties only when there is a change in use.

i. Intangible Assets

The Group's intangible assets is in the form of concession right assets.

The Group adopt ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 229).

The Group as operator records its service concession arrangement under the intangible assets model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession right assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession right assets are port terminal concession rights which are amortized when the concession assets are ready to be operated.

The concession right assets are derecognized at the end of the concession period and handed over to the Badan Pengusahaan Batam ("BP Batam") as the grantor in accordance with the terms of the contract. At such time, all accounts related to the concession right assets will be derecognized.

The Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 115. Construction contract comprehends all cost directly attributable to the construction of concession assets which includes cost of port development and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required, plus the cost of borrowing directly used for financing the construction of concession asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kapasitas dari aset konsesi sebagai aset tidak berwujud, dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan ke pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa tersebut. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset dalam penyelesaian dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Aset hak konsesi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode Grup memperkirakan bisa menggunakan aset konsesi – terminal pelabuhan tersebut, termasuk potensi periode perpanjangan.

j. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

Aset Keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perusahaan dan entitas anak mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Intangible Assets (Continued)

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession assets as intangible assets which the Group receive the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records assets under construction and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of the construction contract.

The concession right assets are amortized based on straight-line method over the period which the Group expects to use the concession assets - port terminal, including the potential extension period.

j. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

Financial Assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Company and subsidiaries change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:

- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Liablilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- *It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- *its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto. Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank di mana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.

k. Penurunan Nilai dari Aset Nonkeuangan

Jumlah tercatat dari setiap unit penghasil kas ("UPK") dalam aset nonkeuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat UPK melebihi jumlah terpulihkannya. UPK adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah terpulihkan dari UPK adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan. Dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah ada indikasi bahwa kerugian tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika ada perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan. Pembalikan kerugian penurunan nilai hanya dilakukan sebatas jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi seandainya kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

Impairment (Continued)

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade receivables and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

k. Impairment of Non-financial Assets

The carrying amount of each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indications exist then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a CGU exceeds its recoverable amount. A CGU is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a CGU is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or CGU.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan, pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas tersebut.

m. Perpajakan

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

m. Taxation

Current Tax and Deferred Tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan (Lanjutan)

m. Perpajakan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Pajak Final

Peraturan pajak di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup PSAK 212, oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi objek pajak final sebagai bagian dari beban usaha.

n. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan seluruh kapasitas suatu aset identifikasian secara substansial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana dinyatakan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Current Tax and Deferred Tax (Continued)

m. Taxation (Continued)

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Final tax is not within the scope of PSAK 212, therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from income subject to final tax as part of operating expenses.

n. Leases

As Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset, i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental Grup. Grup menentukan suku bunga pinjaman inkrementalnya dengan mendapatkan suku bunga dari berbagai sumber pembiayaan eksternal dan membuat penyesuaian tertentu untuk mencerminkan persyaratan sewa dan jenis aset sewaan.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. The Group determines its incremental borrowing rate by obtaining interest rates from various external financing sources and makes certain adjustments to reflect the terms of the lease and type of the asset leased.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index. or the rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah nilainya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa selama 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup menentukan pada saat insepsi sewa, apakah sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Untuk mengklasifikasi setiap sewa, Grup menganalisa apakah sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset pendasar. Jika memenuhi kondisi tersebut, sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it determines at lease inception whether each lease is a finance lease or an operating lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the assets is presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup terkait imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefit Liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefit

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of the future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika Grup mengalihkan pengendalian atas suatu produk atau jasa kepada pelanggan.

Berikut ini informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait:

(i) Penjualan barang
Grup mengakui pendapatan pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:
a. pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan
b. pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

(ii) Pendapatan jasa
Pendapatan jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pelanggan dan bila besar kemungkinan manfaat ekonomik akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

(iii) Penghasilan sewa
Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Faktur terutang sesuai dengan masing-masing kontrak dengan pelanggan. Tidak terdapat diskon di luar faktur (*off-invoice*). Tidak ada pengaturan *bill-and-hold.*

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

r. Peristiwa setelah Tanggal Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product or service to a customer.

Following are information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers and the related revenue recognition policies:

(i) Sales of goods
The Group recognises revenue when customers obtain control of the goods. Indicators that control has been transferred are:
a. the customer can direct the use of the goods acquired, and
b. the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

(ii) Revenue from services
Revenue is recognized when the service is rendered to the customers and when it is probable that economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

(iii) Lease income
Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Invoices are payable depends on each contract with customer. There are no off-invoice discounts. There are no bill-and-holds arrangements.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

r. Events after Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, Grup mengidentifikasikan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Penghasilan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan. Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas liabilitas sewa.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan yang di buat dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tercantum dalam Catatan 2q dan 21 – Pengakuan pendapatan: Pertimbangan manajemen terkait keberadaan kewajiban pelaksanaan kontraktual, waktu pengakuan pendapatan dan klasifikasi pendapatan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Segment Information

An operating segment is a component of the Group that engages in business activites from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components. The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions which are eliminated as part of consolidation process.

t. Finance income and finance cost

Finance income is comprised of interest income on funds invested. Finance costs consist of interest expense on lease liabilities.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are included in Notes 2q and 21 – Revenue recognition: Management's judgment with respect to existence of contractual performance obligations, timing of revenue recognition and revenue classification.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu menurut jenis dan peringkat pelanggan atau jenis produk, dan pertanggungan kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat *default* yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 31.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi umur Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 25 tahun dan untuk properti investasi adalah 20 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g, 2h, 8 dan 9.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

Allowance for Expected Credit Losses on Trade Receivables

Group determines ECL for trade receivables use a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns (by customer type and rating or by product type, and coverage by form of credit insurance).

The provision matriks is initially based on the Group's historical observed defaults rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future. Further details are disclosed in Notes 5 and 31.

Allowance for Impairment Losses on Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 6.

Fixed Assets and Investment Properties useful lives estimation

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 25 years and for investment properties to be 20 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g, 2h, 8 and 9.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Ketidakpastian asumsi dan estimasi (Lanjutan)

Estimasi umur aset tidak berwujud

Manajemen melakukan amortisasi hak aset konsesi selama masa konsesi dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi dapat memperpanjang masa konsesi sesuai dengan klausul dalam perjanjian (Catatan 26a). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset (aset tetap, properti investasi, aset tidak berwujud dan investasi pada entitas asosiasi) ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Grup dapat memicu reviu penurunan nilai terdiri dari:

- Penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan;
- Perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- Industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan menggunakan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumptions and estimation uncertainties (Continued)

Intangible assets useful lives estimation

Management decided to amortized concession assets using straight line method over the concession period. Management estimates can extend the concession period based on the clause in the agreement (Note 26a). Further details are disclosed in Notes 2i and 10.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses impairment of assets (fixed assets, investment properties, intangible assets and investment in associate) whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- *Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for the overall business; and*
- *Significant negative industry or economic trends.*

If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 14.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Ketidakpastian asumsi dan estimasi (Lanjutan)

Klaim Pengembalian Pajak

Manajemen mempertimbangkan jumlah yang tercatat pada akun ini dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumptions and estimation uncertainties (Continued)

Claims For Tax Refund

Management uses judgment that the amounts recorded under this account is recoverable and refundable by tax office based on current enacted tax regulation. Further details are disclosed in Notes 14.

Recoverable of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available in the future against which these deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 14.

Post-Employment Benefit Liabilities

The determination of post-employment benefit liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

4. KAS DAN SETARA KAS / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Bank			***Cash in banks***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.866.425	9.815.311	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	16.503.132	10.463.450	*PT Bank HSBC Indonesia*
BNP Paribas Cabang Singapura	589.580	675.995	*BNP Paribas Singapore Branch*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	457.600	2.044	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	22.004	22.003	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.866.279	7.634.362	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	4.993.893	188.200	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.780	6.065	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
BNP Paribas Cabang Singapura	26.915	971	*BNP Paribas Singapore Branch*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	37.809	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
Sub – jumlah bank	65.337.608	28.846.210	*Sub-total cash in banks*
Deposito berjangka - Rupiah			***Time deposits - Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.422	36.126	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**65.373.030**	**28.882.336**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits were as follows:

	2025	2024	
Rupiah	2,25%	2,25%	*Rupiah*

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saldo kas dan setara kas Grup ditempatkan pada pihak ketiga.

As of 31 December 2025 and 2024, all cash and cash equivalents in the Group are placed with third parties.

Terdapat saldo bank sebesar USD 22.832.684 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan USD 10.126.739 pada PT Bank HSBC Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan USD 4.849.187 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan USD 4.323.686 pada PT Bank HSBC Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 sehubungan dengan devisa hasil ekspor sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang dapat ditarik bertahap dalam 3 bulan mendatang.

There was cash in bank amounted to USD 22,832,684 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and USD 10,126,739 at PT Bank HSBC Indonesia as of 31 December 2025 and USD 4,849,187 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and USD 4,323,686 at PT Bank HSBC Indonesia as of 31 December 2024, in accordance with Bank Indonesia's regulations on export proceeds that this amount can be partially withdrawn over the next 3 months.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak menjaminkan kas dan setara kas. Kas di bank, selain saldo dari devisa hasil ekspor, dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa penalti.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group did not pledge its cash and cash equivalents. Cash in banks, except for balance from export proceeds, can be withdrawn at any time from the bank without penalty.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By customers*

	31 Desember/ *December* 2025	2024	
Pihak ketiga	19.002.802	14.254.206	*Third parties*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(262.349)	(150.388)	*Less: allowance for impairment loss*
	18.740.453	14.103.818	
Pihak berelasi (Catatan 25a)	8.824.095	20.254.089	*Related parties (Note 25a)*
	27.564.548	**34.357.907**	

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	31 Desember/ *December* 2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	26.771.980	32.833.354	*United States Dollar*
Rupiah	1.043.146	1.664.514	*Rupiah*
Euro	11.771	10.427	*Euro*
	27.826.897	34.508.295	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(262.349)	(150.388)	*Less: allowance for impairment loss*
	27.564.548	**34.357.907**	

c. Berdasarkan umur / *c. By age*

	31 Desember/ *December* 2025	2024	
Belum jatuh tempo	25.609.609	33.611.295	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 60 hari	161.100	283.858	*1 – 60 days*
61 – 90 hari	1.847.540	41.762	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	208.648	571.380	*More than 90 days*
	27.826.897	34.508.295	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(262.349)	(150.388)	*Less: allowance for impairment loss*
	27.564.548	**34.357.907**	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 2025	2024	
Saldo awal	150.388	104.790	*Beginning balance*
Penambahan	151.982	50.400	*Addition*
Pemulihan	(35.375)	-	*Reversal*
Selisih nilai tukar	(4.646)	(4.802)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	262.349	150.388	*Ending balance*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, Group's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak menjaminkan piutang usahanya.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group did not pledge its trade receivables.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December*		
	2025	**2024**	
Barang jadi (Catatan 22)	17.150.674	58.888.106	*Finished goods (Note 22)*
Barang dalam proses (Catatan 22)	7.825.624	10.740.115	*Work-in-process (Note 22)*
Bahan baku dan pembantu	21.066.236	28.401.333	*Raw materials and supplies*
	46.042.534	98.029.554	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.956.969)	(2.377.749)	*Less: Allowance for impairment losses*
	40.085.565	**95.651.805**	

Mutasi cadangan kerugian atas penurunan nilai dan keusangan persediaan sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value and obsolescence of inventories are as follows:

	2025	***2024***	
Saldo awal	2.377.749	3.678.304	*Beginning balance*
Penambahan	3.579.481	-	*Addition*
Pemulihan	(261)	(1.300.555)	*Reversal*
Saldo akhir	**5.956.969**	**2.377.749**	*Ending balance*

Penambahan dan pemulihan penyisihan tersebut di atas diakui dalam beban pokok pendapatan.

The above additional provision and reversals of allowance during the year are recognized in cost of revenue.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for obsolete and slow-moving inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerugian fisik dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 104.102.710 dan USD 89.894.808 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Inventories were insured against physical damage and other risks with coverage amount of USD 104,102,710 and USD 89,894,808 as of 31 December 2025 and 31 December 2024, respectively. Management believes the sum insured is adequate to cover all possible risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak menjaminkan persediaannya.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group did not pledge its inventories.

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi pada Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd (CSV). Grup memiliki 44,00% kepemilikan langsung pada CSV yang diukur menggunakan metode ekuitas. Tidak terdapat nilai pasar kuotasian atas ekuitas CSV.

CSV didirikan di Singapura dan sebagai perusahaan induk, kegiatan utama CSV adalah penyediaan dukungan teknis untuk aktivitas pengeboran minyak.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian CSV pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut sebagai berikut:

7. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd (CSV). The Group has 44.00% direct ownership interest in CSV measured using equity-method. There is no quoted market price for CSV's equity.

CSV incorporated in Singapore and being a holding company, that involved in activities mainly in providing technical support services for servicing petroleum exploration activities.

The summarised consolidated statements of financial position of CSV as of and for the years ended 31 December 2025 and 2024 and the reconciliation of its net assets with the carrying value of the Group's interest in it were as follows:

	31 December/ *December*		
	2025	**2024**	
Aset lancar	88.820	27.525	*Current assets*
Aset tidak lancar	3.793.675	3.185.087	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(70.656)	(38.422)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	-	*Non-current liabilities*
Aset neto	3.811.839	3.174.190	*Net assets*
Kepemilikan efektif	44,00%	44,00%	*Effective ownership*
Jumlah tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi	**1.677.209**	**1.396.644**	*The carrying amount of interest in associate*

	2025	**2024**	
Pendapatan	-	1.332	*Revenues*
Laba (rugi) periode berjalan	637.648	(136.545)	*Profit (loss) for the period period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	*Other comprehensive income for the period*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	637.648	(136.545)	*Total other comprehensive income (loss) for the period*
Kepemilikan efektif	44,00%	44,00%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif	280.565	(60.080)	*Group's share of total comprehensive income*

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi CSV.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki komitmen dan liabilitas kontinjensi signifikan terhadap CSV.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investments in CSV.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group had no significant commitments and contingent liabilities made to CSV.

8. ASET TETAP / 8. FIXED ASSETS

	1 Januari 2025/ 1 January 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Biaya perolehan						***Cost***
Hak atas tanah	2.710.854	167.364	-	423.482	3.301.700	*Landrights*
Pengembangan prasarana	331.743	-	-	-	331.743	*Leasehold improvements*
Bangunan dan prasarana	24.577.169	430.876	-	-	25.008.045	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	93.210.605	2.664.294	(89.091)	793.998	96.579.806	*Machinery and equipments*
Inventaris kantor	1.506.306	70.327	-	70.127	1.646.760	*Office equipments*
Peralatan pengangkutan	360.567	-	-	-	360.567	*Transportation equipments*
	122.697.244	3.332.861	(89.091)	1.287.607	127.228.621	
Aset dalam penyelesaian	881.682	799.356	-	(864.125)	816.913	*Assets under constructions*
	123.578.926	4.132.217	(89.091)	423.482	128.045.534	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pengembangan prasarana	(331.743)	(20.855)	-	(345.190)	(697.788)	*Leasehold improvements*
Bangunan dan prasarana	(20.976.463)	(454.917)	-	-	(21.431.380)	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	(75.766.072)	(4.330.878)	89.091	-	(80.007.859)	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	(1.317.430)	(103.579)	-	-	(1.421.009)	*Office equipment*
Peralatan pengangkutan	(341.189)	-	-	-	(341.189)	*Transportation equipment*
	(98.732.897)	(4.910.229)	89.091	(345.190)	(103.899.225)	
Jumlah tercatat	**24.846.029**				**24.146.309**	***Carrying amount***

	1 Januari 2024/ 1 January 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Biaya perolehan						***Cost***
Hak atas tanah	2.692.486	-	-	18.368	2.710.854	*Landrights*
Pengembangan prasarana	331.743	-	-	-	331.743	*Leasehold improvements*
Bangunan dan prasarana	24.424.489	22.201	-	130.479	24.577.169	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	92.685.254	1.041.231	(777.843)	261.963	93.210.605	*Machinery and equipments*
Inventaris kantor	1.604.748	57.692	(160.867)	4.733	1.506.306	*Office equipments*
Peralatan pengangkutan	453.402	-	(92.835)	-	360.567	*Transportation equipments*
	122.192.122	1.121.124	(1.031.545)	415.543	122.697.244	
Aset dalam penyelesaian	389.352	754.293	-	(261.963)	881.682	*Assets under constructions*
	122.581.474	1.875.417	(1.031.545)	153.580	123.578.926	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pengembangan prasarana	(331.743)	-	-	-	(331.743)	*Leasehold improvements*
Bangunan dan prasarana	(20.383.344)	(507.609)	-	(85.510)	(20.976.463)	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	(71.939.250)	(4.597.516)	770.694	-	(75.766.072)	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	(1.328.193)	(145.371)	160.867	(4.733)	(1.317.430)	*Office equipment*
Peralatan pengangkutan	(433.949)	(75)	92.835	-	(341.189)	*Transportation equipment*
	(94.416.479)	(5.250.571)	1.024.396	(90.243)	(98.732.897)	
Jumlah tercatat	**28.164.995**				**24.846.029**	***Carrying amount***

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	4.703.850	4.996.203	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	206.379	254.368	*General and administrative expenses*
	4.910.229	5.250.571	

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian dari keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap sebagai berikut:

The details of gain (loss) on sale of fixed assets were as follows:

	31 Desember/ *December*		
	2025	**2024**	
Biaya perolehan	89.091	1.031.545	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(89.091)	(1.024.396)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	-	7.149	*Carrying amount*
Harga jual	-	74.488	*Selling price*
Laba penjualan aset tetap	**-**	**67.339**	***Gain on sale of fixed assets***

Grup memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlokasi di Batam yang akan habis masa berlakunya hingga 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa hak penggunaan yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan dapat diperbaharui dengan biaya minimal.

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Right to Use ("Hak Guna Bangunan" or the "HGB"), which are located at Batam and will expire until 2040. Management is certain that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

SCN, entitas anak, memiliki hak atas tanah berlokasi di Batu Besar, Nongsa, Batam, seluas 43.680 m2 yang merupakan bagian dari lahan seluas 198.080 m2 berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Tahun 2010 tertanggal 17 Juni 2010. Pada tanggal 19 September 2025, hak atas tanah ini sudah mendapatkan Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB).

SCN, a subsidiary, owns land rights located in Batu Besar, Nongsa, Batam, with total area of 43,680 m2, which is part of 198,080 m2 land area based on Decision Letter issued by Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Year 2010 dated 17 June 2010. On 19 September 2025, the landright had already been granted a Building Use Right Certificate (HGB).

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 122.652.045 dan USD 138.544.033 pada 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi nilai kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets were insured amounted to USD 122,652,045 and USD 138,544,033 as of 31 December 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses on the value of the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of 31 December 2025 and 2024, there were no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat aset tetap sebesar USD 75.075.159 yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

As of 31 December 2025, there were fixed assets amounting to USD 75,075,159 that were fully depreciated and were still in use.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen dengan tanggal laporan 6 Maret 2026, total nilai pasar untuk aset tetap sebesar Rp 1.548.669 juta atau setara dengan USD 92.281.610 untuk penilaian pada tanggal 31 Desember 2025.

Based on the appraisal report of an independent appraiser with report dated 6 March 2025, the total fair market value of fixed assets amounted to Rp 1,548,669 million or equivalent to USD 92,281,610 on the date of valuation on 31 December 2025.

8. ASET TETAP (Lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (Continued)*

Pengukuran nilai wajar untuk tanah dan peralatan pengangkutan dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2. Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, disesuaikan dengan perbedaan pada atribut utama, seperti luas, lokasi, dan penggunaan (untuk tanah) dan merek, kondisi, dan tahun pembuatan (untuk kendaraan).

The fair value measurement of land and transportation equipments are categorized as fair value Level 2. The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, adjusted for differences in key attributes, such as size, location, and usage (for land) and brand, condition, and manufacturing year (for vehicles).

Pengukuran nilai wajar untuk aset selain tanah dan peralatan pengangkutan dikategorikan sebagai nilai wajar Level 3. Model penilaian mempertimbangkan biaya pengganti tersusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti tersusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomik.

The fair value measurement of assets other than land and transportation equipments are categorized as fair value Level 3. The valuation model considers depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on review of Group's management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of fixed assets as of 31 December 2025 and 2024.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan mesin yang pengerjaannya diperkirakan akan selesai pada pertengahan tahun 2026.

Assets under constructions as of 31 December 2025 represent machines which the construction expected will be finished in mid 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan hasilnya sudah tepat. Masa manfaat didasarkan pada estimasi periode di mana manfaat ekonomi masa depan akan diterima oleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tak terduga. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat maupun metode penyusutan aset tetap selama tahun berjalan.

As of 31 December 2025, management has reviewed the estimated useful lives and depreciation method of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected changes in circumstances or events. There is no change of the estimated useful lives and depreciation method during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak menjaminkan aset tetapnya.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group did not pledge its fixed assets.

9. PROPERTI INVESTASI / *9. INVESTMENT PROPERTIES*

	1 Januari 2025/ *1 January 2025*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Biaya perolehan					***Cost***
Hak atas tanah	215.621	-	-	215.621	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	3.204.065	-	(423.482)	2.780.583	*Building and improvements*
	3.419.686	-	(423.482)	2.996.204	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(2.023.142)	(90.672)	345.190	(1.768.624)	*Building and improvements*
Jumlah tercatat	**1.396.544**			**1.227.580**	***Carrying amount***

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

9. *INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

	1 Januari 2024/ *1 January 2024*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Biaya perolehan					***Cost***
Hak atas tanah	233.989	-	(18.368)	215.621	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	3.271.824	62.720	(130.479)	3.204.065	*Building and improvements*
	3.505.813	62.720	(148.847)	3.419.686	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(1.994.205)	(118.930)	89.993	(2.023.142)	*Building and improvements*
Jumlah tercatat	**1.511.608**			**1.396.544**	***Carrying amount***

Properti investasi Grup terdiri dari properti komersial beberapa entitas anak di Batam, Riau. Properti ini dimiliki atau digunakan secara eksklusif untuk sewa.

The Group's investment properties consist of commercial properties of certain subsidiaries in Batam, Riau. These properties are held or used exclusively for rental.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, penghasilan sewa dari properti investasi masing-masing sebesar USD 1.646.629 dan USD 1.580.009.

During the years ended 31 December 2025 and 2024, lease income from investment properties amounted to USD 1,646,629 and USD 1,580,009, respectively.

Semua biaya depresiasi properti investasi dibebankan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation expense of investment properties was charged to cost of revenue.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.764.793 dan USD 2.606.696. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of 31 December 2025 and 2024, the investment properties were insured for a total amount of USD 1,764,793 and *USD 2,606,696, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible loss on such assets.*

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen dengan tanggal laporan 6 Maret 2026, total nilai pasar untuk aset tetap sebesar Rp 41.304 juta atau setara dengan USD 2.461.208 untuk penilaian paa tanggal 31 December 2025.

Based on the appraisal report of an independent appraiser with report dated 6 March 2026, the total fair market value of fixed assets amounted to Rp 41,304 million or equivalent to USD 2,461,208 on the date of valuation on 31 December 2025.

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian dan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana usaha mencakup periode 11 tahun. Perhitungan nilai wajar tersebut dikategorikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar.

The calculation of the fair value of the investment properties is based on transaction data or offering from comparable and similar properties to the valuation object and discounted cash flows projections from business plan covering 11-year period. The calculation of fair value is categorized as level 3 of the fair value hierarchy.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai yang terpulihkan masih melebihi nilai tercatat properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on review of Group's management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of investment properties as of 31 December 2025 and 2024. The Group's management in the opinion that the recoverable amount is more than the carrying amount of investment properties as of 31 December 2025 and 2024.

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat dan metode penyusutan properti investasi dan hasilnya sudah tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak menjaminkan properti investasinya.

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

As of 31 December 2025, management has reviewed the estimated useful lives and depreciation method of investment properties and has found them to be appropriate.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group did not pledge its investment properties.

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud merupakan aset hak konsesi atas fasilitas pelabuhan laut di Kawasan Industri Kabil, Batam, yang dibangun Grup melalui SCN, entitas anak berdasarkan hak yang diberikan oleh BP Batam kepada SCN untuk membangun dan mengoperasikan pelabuhan umum lepas pantai Kabil, berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Umum Lepas Pantai Kabil tanggal 22 April 2004. Periode hak konsesi selama 25 tahun sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama antara SCN dan BP Batam (Catatan 26a).

10. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets represents concession right asset for seaport facilities in the Kabil Industrial Area, Batam, which the Group through SCN, a subsidiary, built based on the rights granted by BP Batam to SCN to build and operate the Kabil offshore public port, based on the Kabil Offshore General Operations Cooperation Agreement dated 22 April 2004. The concession right period is 25 years from the date of the agreement and can be extended based on mutual agreement between SCN and BP Batam (Note 26a).

	1 Januari 2025/ *1 January 2025*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Biaya perolehan					***Cost***
Fase 1	5.508.066	-	-	5.508.066	*Phase 1*
Fase 2	12.097.836	-	-	12.097.836	*Phase 2*
Fase 3	720.279	-	-	720.279	*Phase 3*
	18.326.181	-	-	18.326.181	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Fase 1	(3.855.209)	(178.821)	-	(4.034.030)	*Phase 1*
Fase 2	(5.175.345)	(376.471)	-	(5.551.816)	*Phase 2*
Fase 3	(185.170)	(24.991)	-	(210.161)	*Phase 3*
	(9.215.724)	(580.283)	-	(9.796.007)	
Jumlah tercatat	**9.110.457**			**8.530.174**	***Carrying amount***

	1 Januari 2024/ *1 January 2024*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Biaya perolehan					***Cost***
Fase 1	5.508.066	-	-	5.508.066	*Phase 1*
Fase 2	12.097.836	-	-	12.097.836	*Phase 2*
Fase 3	720.279	-	-	720.279	*Phase 3*
	18.326.181	-	-	18.326.181	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Fase 1	(3.664.121)	(191.088)	-	(3.855.209)	*Phase 1*
Fase 2	(4.773.047)	(402.298)	-	(5.175.345)	*Phase 2*
Fase 3	(158.465)	(26.705)	-	(185.170)	*Phase 3*
	(8.595.633)	(620.091)	-	(9.215.724)	
Jumlah tercatat	**9.730.548**			**9.110.457**	***Carrying amount***

10. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Semua biaya amortisasi aset tidak berwujud dibebankan ke beban pokok pendapatan.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen dengan tanggal laporan 6 Maret 2026, total nilai pasar untuk pelabuhan yang menjadi objek konsesi (untuk keperluan pengungkapan) sebesar Rp 232.016 juta atau setara dengan USD 13.825.259 untuk penilaian pada tanggal 31 Desember 2025. Perhitungan nilai wajar didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian dan proyeksi arus kas. Perhitungan nilai wajar tersebut dikategorikan sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tidak berwujud SCN telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, perusakan dan gangguan bisnis lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sekitar USD 16.833.633 dan USD 19.325.190, yang dianggap memadai oleh manajemen untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tidak berwujud tidak dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

The Group's management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of 31 December 2025 and 2024.

All amortization expense of intangible assets was charged to cost of revenue.

Based on the appraisal report of an independent appraiser with report dated 6 March 2026, the total fair market value of the port which is the object of concession (for disclosure purposes) amounted to Rp 232,016 million or equivalent to USD 13,825,259 on the date of valuation on 31 December 2025. The calculation of the fair value is based on transaction data or offering from comparable and similar properties to the valuation object and discounted cash flows projections. The calculation of fair value is categorized as level 3 of the fair value hierarchy.

As of 31 December 2025 and 2024, SCN's intangible assets have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and other business interruption with total coverage of approximately USD 16,833,633 and USD 19,325,190,respectively, which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 December 2025 and 2024 intangible assets were not pledged as collateral.

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan pemasok / *a. By suppliers*

	31 Desember/ *December* 2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 25b)	18.491.154	30.423.296	*Related parties (Note 25b)*
Pihak ketiga	9.159.634	12.962.656	*Third parties*
	27.650.788	**43.385.952**	

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	31 Desember/ *December* 2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	24.173.837	37.739.378	*United States Dollar*
Rupiah	3.105.512	5.195.309	*Rupiah*
Dolar Singapura	224.449	356.587	*Singapore Dollar*
Euro	146.990	56.126	*Euro*
Pound Sterling Britania Raya	-	38.552	*Great Britain Pound Sterling*
	27.650.788	**43.385.952**	

Utang usaha tidak dikenakan bunga. / *Trade payables are non-interest bearing.*

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pencadangan bonus untuk karyawan masing–masing sebesar USD 1.482.486 dan USD 1.010.900 dan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

12. SHORT TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account represents a provision of bonuses for employees amounting to USD 1,482,486 and USD 1,010,900 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUALS*

	31 Desember/ *December* 2025	2024	
Biaya pengiriman	389.754	1.639.701	*Freight cost*
Provisi atas klaim pelanggan	517.128	1.500.000	*Provision of customer's claim*
Provisi atas risiko dan litigasi	440.191	401.032	*Provision of risks and litigation*
Beban akrual lainnya	1.596.570	3.247.922	*Other accruals*
Jumlah	**2.943.643**	**6.788.655**	***Total***

Beban akrual lainnya merupakan akrual untuk royalti, pemasaran, pembelian material, dan biaya operasional lainnya.

Other accrued expenses mainly represent accruals for, among others, royalties, marketing, purchase of materials and other operating costs.

Provisi atas risiko dan litigasi terdiri dari kemungkinan tagihan atau rugi yang melibatkan Grup yang timbul dari perjanjian dan transaksi tertentu dengan pihak ketiga. Waktu terjadinya arus kas keluar akibat dari provisi ini tergantung pada hasil negosiasi Grup atau proses hukum.

Provision of risks and litigation consists of probable claims/loss involving the Group arising from certain agreements and transactions with third parties. The timing of the cash outflows of the provision depends upon the outcome of the Group's negotiations or legal proceedings.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Klaim pengembalian pajak / *a. Claims for tax refund*

Klaim pengembalian pajak Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Claims for tax refund Group as of 31 December 2025 and 2024 consists of:

	31 Desember/ *December* 2025	2024	
PPh Badan Perusahaan	-	323.809	*Corporate Income Tax of the Company*
PPh Badan entitas anak	207.174	109.670	*Corporate Income Tax of subsidiaries*
	207.174	**433.479**	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/ *December* 2025	2024	
Pajak Penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 25	226.111	560.353	*Article 25*
Pasal 29	2.478.541	4.020.245	*Article 29*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pasal 25	3.627	8.081	*Article 25*
Pasal 29	10.158	66.417	*Article 29*
	2.718.437	4.655.096	

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

b. Utang pajak (Lanjutan) / *b. Taxes payable (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2025	2024	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 23/26	169.715	272.065	*Article 23/26*
Pasal 4(2)	11.653	13.772	*Article 4(2)*
Pasal 21	77.868	8.274	*Article 21*
Pasal 15	225	973	*Article 15*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pasal 21	-	66.330	*Article 21*
Pasal 23/26	4.080	5.051	*Article 23/26*
Pasal 4(2)	2.846	4.007	*Article 4(2)*
Pasal 15	72	1.151	*Article 15*
	266.459	371.623	

c. Pajak penghasilan / *c. Income taxes*

Komponen utama beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The major components of income tax expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	8.097.102	7.603.684	*The Company*
Entitas anak	25.468	130.009	*Subsidiaries*
Entitas anak – Penyesuaian untuk tahun-tahun sebelumnya	37.337	331.877	*Subsidiaries – Adjustment to prior years' tax expense*
	8.159.907	8.065.570	
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(1.534.143)	1.050.790	*The Company*
Entitas anak	(13.777)	90.499	*Subsidiaries*
	(1.547.920)	1.141.289	
Jumlah	**6.611.987**	**9.206.859**	***Total***

Pajak kini / ***Current tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak konsolidasian sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit before taxes. as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit of the Company for the year ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak konsolidasian	28.388.928	35.416.849	*Consolidated profit before tax*
Penyesuaian konsolidasi	317.324	50.551	*Consolidation adjustment*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	28.706.252	35.467.400	*Proft before income tax of the Company*

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

c. Pajak penghasilan (Lanjutan) / *c. Income taxes (Continued)*

Pajak kini (Lanjutan) / ***Current tax (Continued)***

	2025	2024	
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Beban imbalan pascakerja	46.500	316.916	*Post-employment benefit expenses*
Aset hak-guna	79.891	(850.379)	*Right-of-use asset*
Penurunan nilai persediaan	3.581.505	(1.289.381)	*Impairment losses on inventories*
Provisi	3.155.501	(1.140.041)	*Provisions*
Penyusutan dan amortisasi	109.985	(11.628)	*Depreciation and amortization*
	6.973.382	(2.974.513)	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban pajak final	(242.211)	(314.228)	*Final tax expenses*
Jamuan dan sumbangan	205.668	153.643	*Entertain and donation*
Beban ekualisasi PPh 21	1.415.327	1.621.326	*Equalisation of Tax Art 21*
Lain-lain	(253.409)	2.410.372	*Others*
	1.125.375	3.871.113	
Taksiran laba kena pajak periode berjalan	36.805.009	36.364.000	*Estimated taxable profit for the period*

	2025	2024	
Taksiran laba kena pajak periode berjalan	36.805.009	36.364.000	*Estimated taxable profit for the period*
Kompensasi kerugian fiskal tahun:			*Compensated fiscal loss for:*
2023	-	(1.801.800)	*2023*
	-	(1.801.800)	
Jumlah taksiran laba kena pajak	36.805.009	34.562.200	*Total estimated taxable income*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Enacted tax rate*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	8.097.102	7.603.684	*Current income tax expense of the Company*
Pajak dibayar dimuka:			*Prepaid taxes:*
PPh 22	(444.022)	(173.534)	*Income tax Article 22*
PPh 23	(82.825)	(78.804)	*Income tax Article 23*
PPh 25	(5.091.714)	(3.331.101)	*Income tax Article 25*
Utang pajak penghasilan badan - (PPh 29)	2.478.541	4.020.245	*Corporate income tax payables – Article 29*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations because the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

Income tax expense is reconciled with consolidated profit before tax as follows:

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / 14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan) / c. Income taxes (Continued)

Pajak kini (Lanjutan) / Current tax (Continued)

	2025	2024	
Laba sebelum pajak konsolidasian	28.388.928	35.416.849	*Consolidated profit before tax*
Penyesuaian konsolidasi	317.324	50.551	*Consolidation adjustment*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	28.706.252	35.467.400	*Proft before income tax of the Company*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Enacted tax rate*
	6.315.375	7.802.828	
Perbedaan permanen dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku	247.584	851.646	*Permanent differences at enacted tax rate*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	6.562.959	8.654.474	*Income tax expense of the Company*
Beban pajak penghasilan entitas anak	49.028	552.385	*Income tax expense of subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	6.611.987	9.206.859	*Consolidated income tax expense*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / d. Deferred tax assets and liabilities

	31 Desember / *December* 2024	Penyesuaian/ *Adjustment*	Diakui di laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	31 Desember / *December* 2025	
Perusahaan						*The Company*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	521.104	-	787.931	-	1.309.035	*Allowance for impairment losses on inventories*
Penyusutan dan amortisasi	(2.228.933)	-	694.210	-	(1.534.723)	*Depreciation and amortization*
Provisi	168.015	-	24.197	-	192.212	*Provision*
Liabiltas imbalan kerja	1.293.741	-	10.230	(108.116)	1.195.855	*Employee benefit liabilities*
Transaksi sewa	(188.022)	-	17.575	-	(170.447)	*Fiscal losses*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	(434.095)	-	1.534.143	(108.116)	991.932	*Deferred tax assets (liabilities) - the Company*
Entitas anak						*Subsidiaries*
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	(320.138)	11.483	13.777	952	(293.926)	*Deferred tax liabilities - Net*

	31 Desember / *December* 2023	Penyesuaian/ *Adjustment*	Diakui di laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	31 Desember / *December* 2024	
Perusahaan						*The Company*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	804.768	-	(283.664)	-	521.104	*Allowance for impairment losses on inventories*
Penyusutan dan amortisasi	(1.978.124)	-	(250.809)	-	(2.228.933)	*Depreciation and amortization*
Provisi	170.573	-	(2.558)	-	168.015	*Provision*
Liabiltas imbalan kerja	1.236.196	-	69.720	(12.175)	1.293.741	*Employee benefit liabilities*
Transaksi sewa	(939)	-	(187.083)	-	(188.022)	*Lease transactions*
Rugi fiskal	396.396	-	(396.396)	-	-	*Fiscal losses*
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	628.870	-	(1.050.790)	(12.175)	(434.095)	*Deferred tax assets – the Company*
Entitas anak						*Subsidiaries*
Liabilitas pajak tangguhan – Neto	(211.791)	12.326	(90.499)	(30.174)	(320.138)	*Deferred tax liabilities - Net*

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup tergantung pada laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Pajak tangguhan tidak diakui atas perbedaan temporer terkait dengan investasi di entitas anak dan entitas asosiasi sepanjang Grup dapat mengendalikan saat pembalikan perbedaan temporer tersebut dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan berbalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

e. Administrasi pajak di Indonesia

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anaknya melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Posisi perpajakan Grup dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

14. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (Continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Realization of the Group's deferred tax assets is dependent upon the availability of future taxable income. Management believes that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.

Deferred tax is not recognized for temporary differences related to investments in subsidiaries and associates to the extent that the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that they will not reverse in the foreseeable future.

e. Tax administration in Indonesia

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit/pay individual tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases. in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Ketetapan dan Tagihan Pajak Penghasilan Badan

Perusahaan

(i) Pada tanggal 22 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari DJP terkait dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023 sebesar USD 323.809 yang telah dikreditkan pada laba rugi 2025 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 21 dan PPh 23 sebesar Rp 1.626 juta (setara dengan USD 96.548 yang telah dibebankan pada laba rugi 2025. SKPKB PPh 21 dan PPh 23 tersebut telah dikompensasi dengan SKPLB Pajak Penghasilan Badan.

(ii) Pada tanggal 5 Mei 2025, Perusahaan menerima hasil atas Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari DJP terkait dengan pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp 403 juta (setara dengan USD 24.560) yang telah dibebankan pada laba rugi 2025.

Entitas Anak

(i) Pada tanggal 14 November 2025, CPPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP terkait dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp 627 juta (setara dengan USD 37.450). Pada tanggal 25 November 2025, CPPI membayar SKPKB tersebut dan dibebankan pada laba rugi 2025.

(ii) Pada tanggal 3 November 2025, CMC menerima SKPLB dari DJP terkait dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp 270 juta (setara dengan USD 16.240) selisih dengan nilai tercatat dikreditkan pada laba rugi 2025. Pada tanggal 20 November 2025 CMC menerima pengembalian pajak tahun fiskal 2024.

(iii) Pada tanggal 22 Agustus 2025, SCN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2021 dari DJP terkait dengan pajak penghasilan PPh Badan sebesar Rp 2.083 juta (setara dengan USD 126.226) dan PPh Pasal 21 sebesar Rp 943 ribu (setara dengan USD 57). SCN telah membayar SKPKB tersebut dan dibebankan pada laba rugi 2025.

14. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessments and Claims of Corporate Income Tax

The Company

(i) On 22 April 2025, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from DGT for its 2023 corporate income tax amounting to USD 323,809 which was credited in 2025 profit and loss and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) PPh 21 and PPh 23 amounting to Rp 1,626 million (equivalent to USD 96,548) which charged in 2025 profit and loss. The SKPKB PPh 21 and PPh 23 has been offsetted with its SKPLB Corporate Income Tax.

(ii) On 5 May 2025, the Company received the result of the Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) from DJP regarding income tax for the 2022 fiscal year amounting to IDR 403 million (equivalent to USD 24,560), which was charged to the 2025 profit and loss.

Subsidiaries

(i) On 14 November 2025, CPPI received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from DGT for its 2021 corporate income tax amounting to Rp 627 million (equivalent to USD 37,450). On 25 November 2025, CPPI paid the SKPKB charged in 2025 profit and loss.

(ii) On 3 November 2025, CMC received SKPLB from DGT for its 2024 corporate income tax amounting to Rp 270 million (equivalent to USD 16,240, the difference with carrying amount was credited in 2025 in profit and loss. On 20 November 2025, CMC received the tax refund for fiscal year 2024.

(iii) On 22 August 2025, SCN received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the 2021 fiscal year from DGT, concerning Corporate Income Tax amounting to Rp 2,083 juta (equivalent to USD 126,226) and Income Tax Article 21 amounting to Rp 943 thousand (equivalent to USD 57). SCN has settled the SKPKB, and the amounts were charged to the 2025 profit or loss.

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / 15. OTHER CURRENT LIABILITIES

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari: / *Other current liabilities consist of the following:*

	31 Desember/ December		
	2025	2024	
Uang muka	4.699.624	5.178.074	*Advances*
Lain-lain	-	4.534	*Others*
Jumlah	**4.699.624**	**5.182.608**	***Total***

Uang muka berkaitan dengan uang muka pelanggan dan pihak ketiga. Akun liabilitas jangka pendek lainnya tidak dikenakan bunga.

Advances pertain to advances from customers and third parties. These other current liabilities accounts are non-interest bearing.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / 16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: / *Employee benefits liabilities comprise of the following:*

	31 Desember/ December		
	2025	2024	
Imbalan pascakerja	4.808.110	5.257.849	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang	2.034.118	1.950.889	*Long service benefits*
Jumlah	**6.842.228**	**7.208.738**	***Total***

a. Imbalan pascakerja / a. Post-employment benefits

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, pekerja berhak atas imbalan pascakerja tertentu yang menjadi haknya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Tunjangan ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits which become vested upon termination of employment or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

Tabel berikut menyajikan saldo kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal pelaporan serta mutasi kewajiban dan beban yang diakui selama tahun 2025 dan 2024:

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation and the expenses recognized during 2025 and 2024:

	2025	2024	
Saldo awal	5.257.849	5.247.078	*Beginning balance*
Tercakup dalam laba rugi			*Included in profit or loss*
Beban jasa kini	602.925	589.055	*Current service cost*
Beban jasa lalu		-	*Past service cost*
Beban bunga	328.948	304.702	*Interest cost*
Tercakup dalam penghasilan komprehensif lain			*Included in other comprehensive income*
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			*Actuarial loss (gains) arising from:*
Asumsi keuangan	264.386	(151.448)	*Financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(733.104)	(137.497)	*Experience adjustment*
Lainnya			*Others*
Imbalan yang dibayarkan	(723.565)	(346.412)	*Benefits paid*
Dampak selisih kurs	(189.329)	(247.629)	*Foreign exchange impact*
Saldo akhir	4.808.110	5.257.849	*Ending balance*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Imbalan jangka panjang Grup dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Imbalan kerja jangka panjang

Grup menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

Tabel berikut menyajikan saldo dan mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

a. Post-employment benefits (Continued)

The pension benefit of the Group calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan for the years ended 31 December 2025 and 2024.

b. Long service benefits

The Group provides long-service benefits for their employees who have worked for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

The following reflects the balances and the movements in the long-service benefits obligation for the years ended 31 December 2025 and 2024:

	31 Desember/ December		
	2025	2024	
Saldo awal	1.950.889	1.900.995	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja	357.689	389.878	*Benefit cost*
Imbalan yang dibayarkan	(199.396)	(249.281)	*Benefits paid*
Dampak selisih kurs	(75.064)	(90.703)	*Foreign exchange impact*
Saldo akhir	2.034.118	1.950.889	*Ending balance*

c. Asumsi aktuarial

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah:

c. Actuarial assumptions

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	4,81%-7,06%	6,88%-7,13%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	7,50% - 8,50%	7,50% - 8,50%	*Future salary increment rate*
Tingkat kematian	1=TMI'19	1=TMI'19	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*

Pada tanggal 31 Desember 2025, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,21 tahun (31 Desember 2024: 12,80 tahun).

On 31 December 2025, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 13.21 years (31 December 2024: 12.80 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan imbal hasil obligasi pemerintah tanpa kupon yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on zero coupon government bonds that are traded in active capital market at reporting dates.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan mencerminkan proyeksi kenaikan gaji selama periode dari tanggal penilaian hingga perkiraan usia pensiun yang diharapkan. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan juga bertambahnya masa kerja.

The future salary increase assumption reflects the projected salary increments during the period from the valuation date through the expected retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales. and by taking account of the length of service.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

d. Analisis sensitivitas

Kemungkinan besar bahwa asumsi aktuarial utama yang diterapkan dalam mengestimasi imbalan pascakerja dapat berbeda dari yang diharapkan. Kisaran kemungkinan variabilitas yang diharapkan akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dengan jumlah sebagai berikut:

d. Sensitivity analysis

It is reasonably possible that the key actuarial assumptions applied in estimating the post-employment benefits may turn out to be different than expected. The range of such reasonably expected variability would affect the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

	2025	2024	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Jika naik 1%	(467.541)	(454.408)	*If increase 1%*
Jika turun 1%	526.326	510.167	*If decrease 1%*
Tingkat kenaikan gaji masa depan			*Future salary increase rate*
Jika naik 1%	481.928	469.874	*If increase 1%*
Jika turun 1%	(437.432)	(427.310)	*If decrease 1%*

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas dari kewajiban imbalan terhadap perubahan asumsi yang cukup mungkin terjadi, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan dalam program tersebut.

This analysis depicts the approximate sensitivity of the benefits obligation to a reasonably possible change in assumptions, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders based on the records maintained by PT Raya Saham Registra, the securities administration bureau as of 31 December 2025 and 2024, was as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid up*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Modal yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid up capital*	*Name of shareholders*
Kestrel Wave Investment Ltd	386.029.420	48,23%	18.298.081	*Kestrel Wave Investment Ltd*
Vallourec Tubes*)	268.000.000	33,48%	12.708.159	*Vallourec Tubes*)*
Nippon Steel Corporation	55.816.880	6,98%	2.646.753	*Nippon Steel Corporation*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	90.525.200	11,31%	4.285.210	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**800.371.500**	**100.00%**	**37.938.203**	*Total*

*) Vallourec Tubes (dahulu Vallourec & Mannesmann Tubes), sebuah perusahaan yang didirikan di Prancis adalah entitas induk langsung Grup.

**) Vallourec Tubes (formerly Vallourec & Mannesmann Tubes), a company incorporated in France is the immediate parent company of the Group.*

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar.
- Mempertahankan kelangsungan pengembangan usaha di masa depan.

The Group's objectives when managing capital are:

- *To maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence.*
- *To sustain future development in the business.*

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat imbal hasil pemegang saham dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan efisiensi modal, profitabilitas saat ini dan yang diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar USD 124.474.122 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis.

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Management regards total equity attributable to the equity holders of the parent company as capital. for capital management purposes. The amount of total equity as of 31 December 2025 amounted to USD 124,474,122 which management considered as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the years ended 31 December 2025 and 2024.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ *December*		
	2025	**2024**	
Selisih lebih harga jual dengan nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat	12.900.884	12.900.884	*Excess of the public offering price of the issued shares over the par value*
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(31.367)	(31.367)	*Difference in value from transaction with entity under common control*
Jumlah	**12.869.517**	**12.869.517**	***Total***

19. SALDO LABA

a. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang dividen masing-masing sebesar USD nihil dan USD nihil.

Pada tanggal 12 Juni 2025 melalui Rapat Umum Pemegang Tahunan Perusahaan mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp 530 per lembar saham yang dinyatakan dalam akta No. 12 tanggal 12 Juni 2025 dari Notaris R.M. Dendy Soebangil S.H., M.Kn.

Perusahaan telah melakukan penghapusan utang dividen hingga tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD 82.875. Penghapusan ini didasarkan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa laba yang dibagikan sebagai dividen, yang tidak diambil setelah lewat waktu 15 (lima belas) tahun sejak Perusahaan menyediakan dana tersebut untuk dibayarkan, akan menjadi milik Perusahaan.

19. RETAINED EARNINGS

a. As of 31 December 2025 and 2024. dividends payable amounted to USD nihil and USD nil, respectively.

On June 12, 2025, through the Company's Annual General Meeting of Shareholders, a dividend distribution of Rp 530 per share was announced, as stated in Deed No. 12 dated June 12, 2025, by Notary R.M. Dendy Soebangil S.H., M.Kn.

The Company has written-off dividend payables until 31 December 2024 of USD 82,875. This write-off was based on the the Corporation Law No. 40 Year 2007 that stated distributed earnings to shareholders as dividends, that are not requested back after a period of 15 (fifteen) years since the Company appropriated those earnings to be paid, will be returned back to Company.

19. SALDO LABA (Lanjutan)

b. Perusahaan diwajibkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor sebagai cadangan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, para pemegang saham telah menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar USD 7.613.641.

19. RETAINED EARNINGS (Continued)

b. The Company is required by the Corporation Law No. 40 Year 2007 to set aside an amount of at least 20% of its issued and fully paid capital as a reserve. Up to 31 December 2025, the shareholders approved the appropriation for general reserve which amounted to USD 7,613,641.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar USD 48.843 dan USD 48.606. Kepentingan nonpengendali atas laba rugi neto entitas anak sebesar (USD 2.215) dan USD 448 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of the subsidiaries as of 31 December 2025 and 2024 amounted to USD 48,843 and USD 48,606, respectively. Non-controlling interests in net income or loss of the subsidiaries amounted to (USD 2,215) and USD 448 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

21. PENDAPATAN / *21. REVENUE*

	2025	2024	
Pendapatan dari penjualan bahan pipa, jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesori pipa	260.691.988	247.190.180	*Revenue from sales of pipe materials pipe, processing services and pipe accessories sales*
Pendapatan dari jasa pengangkutan dan lainnya	6.000.172	6.491.783	*Revenue from transportation services and others*
Pendapatan dari jasa dukungan teknik	186.996	235.197	*Revenue from technical support service*
Jumlah	**266.879.156**	**253.917.160**	***Total***

Pendapatan berdasarkan saat pengakuan adalah sebagai berikut:

Revenue based on the timing of revenue recognition are as follows:

	2025	2024	
Pengakuan pendapatan pada waktu tertentu	262.569.473	249.452.024	*Revenue recognition at a point in time*
Pengakuan pendapatan sepanjang waktu	4.309.683	4.465.136	*Revenue recognition overtime*
Jumlah	**266.879.156**	**253.917.160**	***Total***

Pendapatan kepada pihak-pihak berelasi dan persentase dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan di Catatan 25c.

Revenue from related parties and the percentage to total revenue for the years ended 31 December 2025 and 2024 are disclosed in Note 25c.

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The details of customer with net revenue value exceeding 10% of the Group's total revenues for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

			Persentase terhadap Total Pendapatan (%)/ *Percentage to Total Revenue (%)*		
Pelanggan	**2025**	**2024**	**2025**	**2024**	***Customers***
Vallourec Middle East FZE	72.963.991	53.256.087	27.34%	20,97%	*Vallourec Middle East FZE*
Vallourec Oil and Gas France	51.929.671	36.795.458	19.34%	14,49%	*Vallourec Oil and Gas France*
Vallourec Asia Pacific Corp Pte Ltd	40.003.746	60.698.303	14,73%	23,90%	*Vallourec Asia Pacific Corp Pte Ltd*
Jumlah	164.897.408	150.749.848	61,41%	59,36%	***Total***

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 22. COST OF REVENUE

	2025	2024	
Bahan baku yang digunakan	122.976.160	169.714.252	*Raw materials used*
Upah langsung	8.738.898	9.097.982	*Direct labor*
Beban pabrikasi	28.619.734	25.391.817	*Factory overhead*
Total produksi	160.334.792	204.204.051	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventory*
Awal periode (Catatan 6)	10.740.115	14.919.279	*At beginning of period (Note 6)*
Akhir periode (Catatan 6)	(7.825.624)	(10.740.115)	*At end of period (Note 6)*
Beban pokok produksi	163.249.283	208.383.215	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal periode (Catatan 6)	58.888.106	38.414.257	*At beginning of period (Note 6)*
Akhir periode (Catatan 6)	(17.150.674)	(58.888.106)	*At end of period (Note 6)*
Beban pokok penjualan	204.986.715	187.909.366	*Cost of sales*
Beban pokok jasa pengangkutan dan lainnya	3.470.014	3.211.946	*Cost of transportation services and others*
Beban pokok jasa dukungan teknik	49.616	59.975	*Cost of technical support services*
Jumlah	**208.506.345**	**191.181.287**	***Total***

Pembelian bahan baku, royalti, beban subkontrak, penggunaan fasilitas dan lain-lain dari pihak-pihak berelasi diungkapkan di Catatan 25d.

Purchases of raw materials, royalty, subcontract cost, use of facility and others from the related parties are disclosed in Note 25d.

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The details of supplier from which purchases exceed 10% of the Group's total revenue for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Pemasok	2025	2024	Persentase terhadap Total Pendapatan (%)/ *Percentage to Total Revenue (%)* 2025	2024	*Suppliers*
Vallourec Tianda (Anhui) Co. Ltd	67.162.622	88.576.377	25,17%	34,88%	*Vallourec Tianda (Anhui) Ltd*
Jumlah	**67.162.622**	**88.576.377**	**25,17%**	**34,88%**	***Total***

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / 23. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2025	2024	
Pengiriman	7.394.698	8.210.615	*Freight cost*
Bea masuk	3.586.685	1.018.573	*Custom duties*
Denda keterlambatan pengiriman	646.451	158.630	*Penalty of late delivery*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 20.000)	225.985	962.509	*Other (each below USD 20,000)*
Jumlah	**11.853.819**	**10.350.327**	***Total***

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Jasa professional	6.875.909	5.747.690	*Professional fees*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.420.676	6.631.703	*Salaries, wages and employee benefits*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.329.836	1.447.620	*Repair and maintenance*
Telepon, listrik dan air	468.086	378.003	*Telephone, electricity and water*
Beban pajak	425.553	285.751	*Tax expenses*
Perjalanan dinas dan transportasi	421.056	289.147	*Travel and transportation*
Penyusutan dan amortisasi	362.090	432.900	*Depreciation and amortization*
Beban kantor	304.007	403.228	*Office expense*
Biaya pelatihan	212.224	549.098	*Training expenses*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	154.827	50.400	*Provision for impairment losses on trade receivables*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	1.950.490	1.900.200	*Other (each below USD 100,000)*
Jumlah	**18.924.754**	**18.115.740**	***Total***

25. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI / 25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi / ***Nature of Transactions and Relationship With Related Parties***

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationships*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Vallourec Tubes	Pemegang saham/ *Shareholders*	Utang usaha/ *Trade payables* Jasa manajemen/ *Management fee*
Vallourec Asia Pacific Corp Pte., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables* Utang usaha/ *Trade payables* Pendapatan/ *Revenue* Pembelian perlengkapan/ *Purchase of supplies*
Vallourec Oil & Gas France	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables* Utang usaha/ *Trade payables* Pendapatan/ *Revenue* Beban royalti/ *Royalty expenses* Sewa *gauge*/ *Rental of gauges* Pembelian perlengkapan/ *Purchase of supplies*
Vallourec Oil & Gas (China) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables* *Utang usaha / Trade paayables* Pembelian bahan baku / *Purchase of raw material*
Vallourec Tubes France SAS	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables* Utang usaha/ *Trade payables* Pendapatan/ *Revenue* Pembelian bahan baku/ *Purchases of raw materials*
Vallourec Middle East FZE	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables* Pendapatan/ *Revenue* Beban lain-lain/*Other expenses*
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Utang usaha/ *Trade payables* Pembelian bahan baku/ *Purchases of raw materials* Piutang usaha/ *Trade receivables* Pendapatan/ *Revenue*

25. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION (Continued)

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties (Continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationships*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
VAM Far East Pte., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Utang usaha/ *Trade payables* Sewa *gauge*/ *Rental of gauges*
Vallourec Tianda (Anhui) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Under Common control*	Utang usaha/ *Trade payables* Pembelian bahan baku/ *Purchases of raw materials*
Vallourec Oil and Gas UK Ltd.	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan/ *Revenue*
Serimax Welding Services Malaysia Sdn Bhd	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha/ *Trade receivables* Pendapatan/ *Revenue* Beban lain-lain/*Other expenses*
Vallourec Tubular Solutions Ltda	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian bahan baku/ *Purchases of raw materials*
Vam USA LLC	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Utang usaha/ *Trade payables* Sewa *gauge*/ *Rental of gauges*

Kebijakan harga Grup yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga yang disepakati kedua pihak.

Group's pricing policies related to transactions with related parties are set based on agreed prices.

Perjanjian signifikan dengan Pihak Berelasi

Significant Agreements with Related Parties

Vallourec Oil & Gas France

Vallourec Oil & Gas France

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Vallourec Oil & Gas France. Royalti dihitung sebesar 3,25% dari penjualan. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 untuk jangka waktu 10 tahun. Pada tanggal 25 Februari 2016, kedua belah pihak merubah jangka waktu perjanjian royalti dimana akan diperpanjang secara otomatis selama satu (1) tahun kecuali ada pemberitahuan tertulis yang dikirim oleh salah satu pihak ke pihak lainnya. Royalti yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar USD 6.990.906 dan USD 6.897.208 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang dicatat pada akun "Beban pokok pendapatan".

On 2 December 2011, the Company entered into a royalty agreement with Vallourec Oil & Gas France. Royalty is calculated at 3.25% of sales. This agreement was valid starting 1 January 2012 for a period of 10 years. On 25 February 2016, both parties amended the royalty agreement's period which would be automatically renewed for one (1) year unless written notice is sent by either party to the other party. Royalty fees charged to operations amounted to USD 6,990,906 and USD 6,897,208 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively, which were presented under "Cost of revenue".

Vallourec Tubes

Vallourec Tubes

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Vallourec Tubes (V Tubes). Berdasarkan perjanjian tersebut, V Tubes setuju untuk menyediakan pelayanan yang berkaitan dengan persyaratan Perusahaan untuk bisnisnya. Kompensasi untuk V Tubes adalah biaya yang dikeluarkan oleh V Tubes untuk memberikan layanan kepada Perusahaan ditambah dengan 5%. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2018 dan akan berlaku untuk periode satu tahun dan akan diperpanajang secara otomatis untuk persyaratan yang sama, kecuali salah satu pihak menyatakan niatnya untuk tidak memperpanjang.

On 1 January 2018, the Company entered into an agreement with Vallourec Tubes (V Tubes). Under this agreement, V Tubes agreed to provide services related to the requirements of the Company for its business. The compensation due to V Tubes shall be equal to the costs incurred by V Tubes for rendering the services to the Company plus a mark-up of 5%. This agreement was valid starting 1 January 2018 and shall remain for a one-year period and shall be renewed automatically for similar terms, unless either party states its intent not to renew.

25. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION (Continued)

Vallourec Tubes (Lanjutan)

Vallourec Tubes (Continued)

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar USD 4.485.445 dan USD 4.094.783 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang dicatat pada akun "Beban umum dan administrasi".

Management fees charged to operations amounted to USD 4,485,445 and USD 4,094,783 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively, which is presented under "General and administrative expenses".

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

Saldo dan transaksi–transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties were as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	Persentase dari jumlah aset/ *Percentage from total assets*		Jumlah/ *Amount*		
	2025	2024	2025	2024	
Vallourec Oil and Gas France	2,61%	0,94%	4.539.856	1.859.635	*Vallourec Oil and Gas France*
Vallourec Asia Pacific Corp. Pte. Ltd	1,31%	5,38%	2.269.409	10.692.543	*Vallourec Asia Pacific Corp. Pte. Ltd*
Vallourec Middle East FZE	0,97%	3,71%	1.693.583	7.367.896	*Vallourec Middle East FZE*
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	-	0,07%	-	131.386	*Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA*
Vallourec Tubes Frances SAS	0,13%	0,05%	230.250	94.250	*Vallourec Tubes Frances SAS*
Serimax Welding Services Malaysia Sdn Bhd	-	0,03%	-	56.000	*Serimax Welding Services Malaysia Sdn Bhd*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 30.000)	0,04%	0,03%	90.997	52.379	*Other (each below USD 30,000)*
Jumlah	**5,06%**	**10,21%**	**8.824.095**	**20.254.089**	***Total***

Saldo piutang usaha dari pihak berelasi terutama timbul dari pendapatan usaha dari pihak berelasi.

Trade receivable from related party were mainly derived from related party sales.

b. Utang usaha

b. Trade payables

	Persentase dari jumlah liabilitas/ *Percentage from total liabilities*		Jumlah/ *Amount*		
	2025	2024	2025	2024	
Vallourec Tianda (Anhui) Co., Ltd.	26,69%	15,47%	13.149.982	10.786.260	*Vallourec Tianda (Anhui) Co., Ltd.*
Vallourec Tubes	3,64%	1,56%	1.790.662	1.084.661	*Vallourec Tubes*
Vallourec Oil & Gas France	2,95%	3,58%	1.451.568	2.497.820	*Vallourec Oil & Gas France*
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	1,85%	8,18%	912.228	5.707.207	*Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA*
Vam USA LLC	0,85%	-	417.600	-	*Vam USA LLC*
Vallourec Tubes Frances SAS	0,81%	1,49%	399.412	1.039.068	*Vallourec Tubes Frances SAS*
Vallourec Asia Pacific Corp Pte., Ltd.	0,47%	12,53%	232.504	8.738.325	*Vallourec Asia Pacific Corp Pte., Ltd.*
Vallourec (China) Co., Ltd.	0,14%	0,05%	71.003	37.367	*Vallourec (China) Co., Ltd.*
Vam Far East Pte., Ltd.	0,08%	0,37%	39.796	255.804	*Vam Far East Pte., Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 60.000)	0,05%	0,40%	26.399	276.784	*Other (each below USD 60,000)*
Jumlah	**37,53%**	**43,63%**	**18.491.154**	**30.423.296**	***Total***

25. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION (Continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaction with Related Parties (Continued)

c. Pendapatan

c. Revenues

	Persentase dari pendapatan/ *Percentage from revenue*		Jumlah/ *Amount*		
	2025	2024	2025	2024	
Vallourec Middle East FZE	27,34%	20,97%	72.963.991	53.256.087	*Vallourec Middle East FZE*
Vallourec Oil & Gas France	19,46%	14,49%	51.929.671	36.795.458	*Vallourec Oil & Gas France*
Vallourec Asia Pacific Corp Pte., Ltd.	14,99%	23,90%	40.003.746	60.698.303	*Vallourec Asia Pacific Corp Pte., Ltd.*
Vallourec Solucoes Tubulares do Brasil SA	1,42%	0,14%	3.782.295	363.466	*Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA.*
Vallourec Oil & Gas UK. Ltd.	0,54%	0,09%	1.428.560	235.775	*Vallourec Oil & Gas UK. Ltd.*
Vallourec Tubes France SAS	0,29%	0,15%	765.837	377.000	*Vallourec Tubes France SAS*
Serimax Welding Services Malaysia Sdn Bhd	0,05%	0,09%	120.957	224.000	Serimax Welding Services Malaysia Sdn Bhd
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 150.000)	0,06%	0,08%	169.883	198.673	*Other (each below USD 150,000)*
Jumlah	**64,15%**	**59,91%**	**171.164.940**	**152.148.762**	***Total***

d. Pembelian Bahan Baku, Perlengkapan Pabrik, Royalti, Beban Subkontrak, Penggunaan Fasilitas dan lain – lain

d. Purchases of Raw Materials, Factory Supplies, Royalty, Subcontract Costs, Use of Facilities, and others

	Persentase dari beban pokok pendapatan / *Percentage from cost of revenue*		Jumlah/ *Amount*		
	2025	2024	2025	2024	
Vallourec Tianda (Anhui) Co., Ltd.	32,21%	46,68%	67.162.662	88.576.377	*Vallourec Tianda (Anhui) Co., Ltd.*
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	4,49%	9,06%	9.365.423	17.190.681	*Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA*
Vallourec Oil & Gas France	3,81%	4,02%	7.952.318	7.630.924	*Vallourec Oil & Gas France*
Vallourec Tubes	2,33%	2,24%	4.867.868	4.255.448	*Vallourec Tubes*
Vallourec Asia Pacific Corp Pte., Ltd.	1,33%	1,09%	2.771.520	2.077.686	*Vallourec Asia Pacific Corp Pte., Ltd.*
Vallourec China Co. Ltd.	1,04%	0,18%	2.162.257	348.561	*Vallourec China Co. Ltd.*
Vallourec Tubes Frances SAS	0,88%	2,42%	1.826.925	4.586.372	*Vallourec Tubes Frances SAS*
Vam USA LLC	0,40%	0,08%	827.715	146.480	*Vam USA LLC*
Vam Far East Pte., Ltd.	0,26%	0,39%	544.532	743.139	*Vam Far East Pte., Ltd.*
Vallourec Middle East FZE	0,01%	0,45%	16.474	852.053	*Vallourec Middle East FZE*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 50.000)	0,03%	0,00%	66.852	738	*Other (each below USD 50,000)*
Jumlah	**46,79%**	**66,61%**	**97.564.546**	**126.408.459**	***Total***

26. PERJANJIAN PENTING

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 27 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli untuk pasokan gas dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN). Berdasarkan perjanjian tersebut, PGN setuju untuk memasok gas ke Perusahaan untuk jangka waktu lima belas (15) tahun mulai tanggal 28 Februari 2005 dan dapat diperpanjang sampai dengan jangka waktu tertentu atas kesepakatan kedua pihak. Amendemen atas perjanjian ini terakhir dibuat dan ditandatangani pada tanggal 20 Februari 2023 dengan persetujuan kedua pihak dan akan berlaku hingga 31 Maret 2028.

On 27 August 2004. the Company entered into a sale and purchase agreement for gas supply with PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN). Under this agreement, PGN agreed to supply gas to the Company for a term of fifteen (15) years commencing from 28 February 2005 and may be thereafter extended by such further term as may be agreed upon by both parties. The last amendment to this agreement was made and signed on 20 February 2023 with the agreement of both parties and will be valid until 31 March 2028.

Berlaku efektif tanggal 1 Juli 2021, Perusahaan membayar tarif gas sebagai imbalan sebesar USD 5,72/MMBTU, yang dihitung berdasarkan pemakaian gas dengan pemakaian minimum bulanan sebesar 17.762-20.500 MMBTU dan pemakaian maksimum bulanan sebesar 23.979-27.675 MMBTU.

Effective 1 July 2021, the Company pay gas tariff fee as compensation amounting to USD 5.72/MMBTU, which shall be computed based on actual gas consumed with monthly minimum gas consumption of 17,762-20,500 MMBTU and maximum consumption of 23,979-27,675 MMBTU.

26. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 Tahun 2021, Perusahaan membayar tarif gas sebagai imbalan sebesar USD 6/MMBTU berlaku hingga tahun 2024.

Berdasarkan Surat Pertamina Gas Negara No. 0434.S/PP.03/RD3BTM/2025 tertanggal 04 Maret 2025, Perusahaan akan membayar tarif gas sebagai imbalan sebesar USD 7/MMBTU berlaku mulai 1 Januari 2025.

Entitas Anak

a. Pada tanggal 22 April 2004, SCN, entitas anak, mengadakan perjanjian manajemen *offshore port* dengan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB), sekarang Badan Pengelolaan Batam (BP Batam) untuk mengembangkan *offshore port* Kabil seluas 58,6 Hektar. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama SCN dan BP Batam.

   Atas kerja sama ini, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap aktivitas yang ditangani oleh SCN sesuai besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

b. Pada tanggal 15 September 2014, CPPI mengadakan perjanjian dengan Premier Oil Natuna Sea B.V. untuk bertindak sebagai kontraktor atas jasa-jasa yang sehubungan dengan operasi Premier Oil Natuna Sea B.V. sampai tanggal 14 September 2017. Perjanjian ini kemudian diperpanjang sampai tanggal 7 September 2028.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

The Company (Continued)

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 Tahun 2021, the Company pay the rates of gas amounted for USD 6/MMBTU valid until 2024.

Based on Letter from Pertamina Gas Negara No. 0434.S/PP.03/RD3BTM/2025 dated on 04 March 2025, the Company will pay the rates of gas amounted for USD 7/MMBTU since 1 January 2025.

Subsidiaries

a. On 22 April 2004, SCN, a subsidiary, entered into an offshore port management agreement with Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB), currently Badan Pengelolaan Batam (BP Batam) to develop offshore port Kabil for a total area of 58.6 Ha. This agreement will be valid for 25 years and can be extended based on mutual agreement between SCN and BP Batam.

   Regarding this agreement, both parties agreed on the profit sharing pattern which is calculated from each activity handled by SCN according to the percentage agreed by both parties.

b. On 15 September 2014, CPPI entered into an agreement with Premier Oil Natuna Sea B.V. to perform as contractor for services in connection with Premier Oil Natuna Sea B.V.'s operation up to 14 September 2017. This agreement was subsequently extended until 7 September 2028.

27. IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Fasilitas Perbankan

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Pada tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan "*Treasury Transaction Agreement*" dengan BM, dimana BM setuju untuk menyediakan fasilitas *treasury line* dengan tujuan untuk melindungi nilai dari risiko kerugian yang dikarenakan fluktuasi mata uang asing kepada Perusahaan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 2.800.000.

Pada tanggal 31 Oktober 2024, sesuai perubahan terakhir fasilitas yang diberikan oleh BM terkait limit fasilitas dan jangka waktu perjanjian fasilitas. Batas maksimum treasury line merujuk pada limit equivalent credit USD 84,000 dan batas maksimum fasilitas non-cash loan sebesar USD 15.000.000.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCY

The Company

Bank Facillity Agreements

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

On 30 October 2008, the Company entered into a "Treasury Transaction Agreement" with BM, whereby BM agreed to provide treasury line facilities to the Company, which will be used for treasury products transaction for hedging of foreign currency fluctuation loss risk purposes with maximum amount of USD 2,800,000.

On 31 October 2024, refer to the latest amendment of bank facilities in relation with facility limit and the expiration date of the facility agreement. Maximum limit of treasury line refer to limit credit equivalent is USD 84,000 and maximum limit of non-cash loan facility is USD 15,000,000.

27. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas Perbankan (Lanjutan)

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (Lanjutan)

Fasilitas *non-cash loan* dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya yaitu, SCN, CPPI, dan CMC, untuk penerbitan garansi bank, *counter guarantee* dan LC (LC Impor dan SKBDN).

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 29 Oktober 2026.

Fasilitas bank garansi yang sudah digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD 9.665.079 dan Rp 27.225 juta dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD 7.366.715 dan Rp 36.646 juta. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum memanfaatkan fasilitas bank lainnya hingga penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

2. PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan debitur atas diterbitkannya bank garansi, tidak termasuk bank garansi finansial. Perjanjian fasilitas bank ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 13 September 2024 terkait ketentuan fasilitas bank.

Fasilitas limit gabungan

Total keseluruhan penggunaan dalam fasilitas bank garansi ini tidak dapat melebihi USD 6.500.000 dengan sub-limit berikut:

- Jaminan Penawaran sebesar USD 6.500.000.
- Jaminan Pelaksanaan sebesar USD 6.500.000.
- Jaminan Pembayaran di Depan sebesar USD 6.500.000.
- Penerbitan Bank Garansi sebesar USD 6.500.000.

Jangka waktu (tidak termasuk periode klaim) adalah maksimum 2 tahun.

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan jangka waktu fasilitas tetap berlaku sampai dengan adanya perubahan selanjutnya.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

The Company (Continued)

Bank Facillity Agreements (Continued)

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (Continued)

Non-cash loan facility may be utilized by the Company and its subsidiaries as follows, SCN, CPPI, and CMC, for issuance of bank guarantee, counter guarantee and LC (Import LC and Local LC).

The facilities above are unsecured and the term of the facility is until 29 October 2026.

The total drawdowns from the bank guarantee facility as of 31 December 2025 amounted to USD 9,665,079 and Rp 27,225 million and 31 Desember 2024 amounted to USD 7,366,715 and Rp 36,646 million. The Company have not availed the other facilities until the completion of these consolidated financial statements.

2. PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

The Company obtained a corporate facility agreement from HSBC for the main purpose to facilitate the needs for the issued bank guarantee, excluding financial guarantee. The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment on 13 September 2024, in relation to provision of facility.

Combined limit facility

The total utilization under this Guarantee Facility limit cannot exceed USD 6,500,000 with the sub-limits as follows:

- *Tender Bonds amounting to USD 6,500,000.*
- *Performance Bonds amounting to USD 6,500,000.*
- *Advance Payment Bonds amounting to USD 6,500,000.*
- *Guarantee issuance amounting to USD 6,500,000.*

Tenor (excluding claim period) is maximum 2 years.

The facilities above are unsecured and the term of the facility shall remain valid unless amended.

28. INFORMASI SEGMEN / *28. SEGMENT INFORMATION*

Grup memiliki tiga segmen dilaporkan berupa pemrosesan pipa, jasa pengangkutan dan lain – lain, dan dukungan teknik. Segmen ini menawarkan produk dan layanan yang berbeda serta dikelola secara terpisah karena strategi pemasaran yang berbeda. Direksi Grup menelaah laporan internal manajemen secara berkala.

The Group has three reportable segments are reported in the form of pipe processing, transportation services and others, and technical support. These segments offer different products and services and are managed separately because they require different marketing strategies. The Group's Board of Directors reviews the internal management reports of each segment in regular basis.

Informasi mengenai segmen usaha terkait laba rugi segmen, aset segmen dan liabilitas segmen yang dilaporkan, disajikan di bawah ini:

Information regarding the business segment related to each profit or loss, assets and liabilities of reportable segment are set out below:

	2025					
	Pemrosesan pipa/ *Pipe Processing*	**Jasa pengangkutan dan lainnya/ *Transportation services and others***	**Dukungan Teknik/ *Technical support***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
Pendapatan						*Revenue:*
Ekspor	173.126.462	147.305	186.996	-	173.460.763	*Export*
Lokal	87.565.526	5.852.867	-	-	93.418.393	*Domestic*
Antar segmen	461.384	2.289.100	30.630	(2.781.114)	-	*Inter-segment*
Jumlah pendapatan	261.153.372	8.289.272	217.626	(2.781.114)	266.879.156	*Total revenue*
Laba segmen	28.696.143	(716.596)	94.934	(12.184)	28.062.297	*Segment profit*
Penghasilan keuangan	82.837	44.909	-	-	127.746	*Finance income*
Beban keuangan	(72.728)	(20.984)	(159)	12.191	(81.680)	*Finance costs*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	280.565	-	-	-	280.565	*Share in loss of associate*
Laba sebelum pajak	28.706.252	(692.671)	94.775	280.572	28.388.928	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan	(6.562.959)	(67.823)	18.795	-	(6.611.987)	*Income tax expense*
Laba	22.143.293	(760.494)	113.570	280.572	21.776.941	*Profit*
Item material lain dari penghasilan dan beban dan item nonkas:						*Other material items of income and expenses and non-cash items:*
Beban depresiasi dan amortisasi	5.059.793	969.290	-	-	6.029.083	*Depreciation and amortization expense*
Kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	-	262.349	-	-	262.349	*Impairment loss on trade receivable*
Belanja modal	3.773.584	358.633	-	-	4.132.217	*Capital expenditure*
Aset segmen	154.920.179	16.512.226	620.418	5.519	172.058.342	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi	15.590.876	-	-	(13.913.667)	1.677.209	*Investment in associate*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	*Unallocated assets*
Total aset					173.735.551	*Total assets*
Liabilitas segmen	47.862.045	2.923.500	48.172	(1.572.288)	49.261.429	*Segment liabilities*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas					49.261.429	*Total liabilities*

28. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *28. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2024					
	Pemrosesan pipa/ *Pipe Processing*	**Jasa pengangkutan dan lainnya/ *Transportation services and others***	**Dukungan Teknik/ *Technical support***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
Pendapatan						*Revenue:*
Ekspor	179.935.791	284.944	235.197	-	180.455.932	*Export*
Lokal	67.254.389	6.206.839	-	-	73.461.228	*Domestic*
Antar segmen	550.871	2.572.230	263.219	(3.386.320)	-	*Inter-segment*
Jumlah pendapatan	247.741.051	9.064.013	498.416	(3.386.320)	253.917.160	*Total revenue*
Laba segmen	36.132.087	83.021	372.713	(472.639)	36.115.182	*Segment profit*
Penghasilan keuangan	53.943	35.148	-	-	89.091	*Finance income*
Beban keuangan	(718.630)	(5.206)	(3.508)	-	(727.344)	*Finance costs*
Bagian atas laba entitas asosiasi	(60.080)	-	-	-	(60.080)	*Share in profit of associate*
Laba sebelum pajak	35.467.400	79.793	369.205	(499.549)	35.416.849	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan	(8.654.474)	(495.917)	(56.468)	-	(9.206.859)	*Income tax expense*
Laba	26.812.926	(416.124)	312.737	(499.549)	26.209.990	*Profit*
Item material lain dari penghasilan dan beban dan item nonkas:						*Other material items of income and expenses and non-cash items:*
Beban depresiasi dan amortisasi	5.544.442	1.071.976	13.170	-	6.629.588	*Depreciation and amortization expense*
Kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	-	125.740	24.648	-	150.388	*Impairment loss on trade receivable*
Belanja modal	1.820.116	118.021	-	-	1.938.137	*Capital expenditure*
Aset segmen	180.937.872	18.724.166	870.819	(3.306.446)	197.226.411	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi	16.632.593	-	-	(15.235.949)	1.396.644	*Investment in associate*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	*Unallocated assets*
Total aset					198.623.055	*Total assets*
Liabilitas segmen	70.325.991	4.122.040	99.087	(4.812.348)	69.734.770	*Segment liabilities*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas					69.734.770	*Total liabilities*

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/ *December* 2025		31 Desember/ *December* 2024		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara USD/ *Equivalent USD*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara USD/ *Equivalent USD*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Rupiah	283.739.550.468	16.907.374	127.110.135.775	7.864.752	*Rupiah*
Dolar Singapura	34.564	26.915	52.583	38.780	*Singapore Dollar*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Rupiah	17.506.076.787	1.043.146	26.901.875.268	1.664.514	*Rupiah*
Euro	10.000	11.771	10.000	10.427	*Euro*
Uang Jaminan					*Refundable deposits*
Rupiah	576.646.302	34.361	564.848.644	34.949	*Rupiah*
Klaim pengembalian pajak					*Claims for tax refund*
Rupiah	3.476.794.068	207.174	7.005.887.598	433.479	*Rupiah*
Jumlah aset		18.230.741		10.046.901	*Total assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Rupiah	52.116.702.384	(3.105.512)	83.966.584.058	(5.195.309)	*Rupiah*
Dolar Singapura	288.226	(224.449)	483.513	(356.587)	*Singapore Dollar*
Euro	124.880	(146.990)	53.830	(56.126)	*Euro*
Britania Raya Pound Sterling	-	-	30.644	(38.552)	*Great Britain Pound Sterling*
Liabilitas jangka pendek lainnya					*Other current liabilities*
Rupiah	4.635.131.999	(276.197)	2.704.741.868	(167.352)	*Rupiah*
Beban akrual					*Accrued expense*
Rupiah	37.073.906.851	(2.209.147)	19.281.786.419	(1.193.032)	*Rupiah*
Dolar Singapura			20.544	(15.151)	*Singapore Dollar*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek					*Short-term employee benefits liability*
Rupiah	24.879.080.052	(1.482.486)	16.338.165.800	(1.010.900)	*Rupiah*
Utang pajak					*Tax payable*
Rupiah	8.320.834.458	(495.819)	15.185.733.891	(940.057)	*Rupiah*
Dolar Singapura	484	(377)	90.057	(66.417)	*Singapore Dollar*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Rupiah	44.282.965.476	(2.638.718)	6.092.508.330	(376.965)	*Rupiah*
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang					*Long-term post-employement benefit*
Rupiah	114.826.270.296	(6.842.228)	116.507.623.556	(7.208.738)	*Rupiah*
Jumlah liabilitas		(17.421.923)		(16.625.186)	*Total liabilities*
Jumlah liabilitas neto dalam mata uang asing		**808.818**		**(6.578.285)**	*Net liabilities foreign currency*

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebanyak 800.371.500 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham dilusian.

30. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding was 800,371,500 shares as of 31 December 2025 and 2024.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of diluted earnings per share.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan di amortisasi: kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (termasuk dalam aset tidak lancar lainnya).

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan di amortisasi: utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Grup jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Grup dari pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit piutang dengan menetapkan batasan kredit piutang dan memonitor saldo piutang secara berkesinambungan.

Pada tanggal pelaporan laporan keuangan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial instruments

Financial assets are measured at amortized cost: cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and refundable deposits (included in other non-current assets).

Financial liabilities are measured at amortized cost: trade payables, accruals, other current liabilities, lease liabilities and other non-current liabilities.

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important supporting element for the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Group's receivable from customers. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

As at the financial statement reporting date, Group maximum eksposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT(Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Lanjutan)

Penurunan nilai

Impairment

Analisis kualitas kredit piutang usaha dan eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

An analysis of the credit quality of trade receivables and the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as of 31 December 2025 and 2024 were as follow:

	31 Desember/ *December 2025*			
	Rata-rata tertimbang penyisihan KKE/ *Weighted average allowance for ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Penyisihan KKE/ *ECL Allowance*	
Belum jatuh tempo	-	25.609.609	-	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:				*Due:*
1-60 hari	-	161.100	-	*1-60 days*
61-90 hari	-	1.847.540	-	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	126%	208.648	262.349	*More than 90 days*
		27.826.897	262.349	

	31 Desember/ *December 2024*			
	Rata-rata tertimbang penyisihan KKE/ *Weighted average allowance for ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Penyisihan KKE/ *ECL Allowance*	
Belum jatuh tempo	-	33.611.295	-	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:				*Due:*
1-60 hari	-	283.858	-	*1-60 days*
61-90 hari	-	41.762	-	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	26%	571.380	150.388	*More than 90 days*
		34.508.295	150.388	

Manajemen mempertimbangkan infomasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Informasi tersebut termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman Grup masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank dan setara kas
Kas di bank dan setara kas Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

Cash in banks and cash equivalents
The Group's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang yang akan mempengaruhi laba Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam parameter yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalisasi imbal hasil.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah, Dolar Singapura dan Euro) menghasilkan lindung nilai natural untuk eksposur nilai tukar Grup.

Menguatnya Dolar AS terhadap Rupiah, Dolar Singapura dan Poundsterling Britania Raya masing-masing sebesar 2%, 1% dan 1% pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs mata uang asing lainnya yang dianggap cukup mungkin oleh Grup pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya.

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT(Continued)

Financial risk management (Continued)

b. Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in accordance with the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and other foreign currencies (mainly Rupiah, Singapore Dollar and Euro) provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

A strengthening of the US Dollar against Rupiah, Singapore Dollar and Great Britain Poundsterling by 2%, 1% and 1%, respectively, at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on other foreign currency rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets.

Management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT(Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	31 Desember/ *December* 2025				
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	
Utang usaha	27.650.788	27.650.788	27.650.788	-	*Trade payables*
Beban akrual	2.943.643	2.943.643	2.943.643	-	*Accruals*
Liabilitas jangka pendek lainnya	4.699.624	4.699.624	4.699.624	-	*Other current liabilities*
Liablitas sewa	2.638.718	2.727.808	775.317	1.952.491	*Lease liabilities*
	37.932.773	38.021.863	36.069.372	1.952.491	

	31 Desember/ *December* 2024				
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	
Utang usaha	43.385.952	43.385.952	43.385.952	-	*Trade payables*
Beban akrual	6.788.655	6.788.655	6.788.655	-	*Accruals*
Liabilitas jangka pendek lainnya	5.182.608	5.182.608	5.182.608	-	*Other current liabilities*
Liablitas sewa	376.965	457.018	187.665	269.353	*Lease liabilities*
	55.734.180	55.814.233	55.544.880	269.353	

32. INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK

Informasi keuangan Perusahaan Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi keuangan Perusahaan Induk disajikan pada Ekshibit F/1 sampai dengan F/4. Informasi keuangan Perusahaan Induk mengikuti kebijakan akuntasi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan di Catatan 2, kecuali investasi pada entitas anak dan asosiasi yang dicatat menggunakan metode biaya.

32. PARENT COMPANY FINANCIAL INFORMATION

The Parent Company financial information comprises the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

The Parent Company financial information is presented on Exhibit F/1 to F/4. The Parent Entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 2, except for the investments in subsidiaries and associate which are accounted for using the cost method.

Ekshibit F/1 | ***Exhibit F/1***

PT CITRA TUBINDO Tbk
(PERUSAHAAN INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	31 Desember/ *December*		
	2025	**2024**	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	60.506.130	26.104.005	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto			*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	8.895.243	20.368.001	*Related parties*
Pihak ketiga	17.991.177	12.751.777	*Third parties*
Persediaan - neto	40.050.781	95.638.817	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka	222.604	357.034	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	460.823	820.816	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	**128.126.758**	**156.040.450**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	22.413.820	23.401.322	*Fixed assets - net*
Investasi saham	16.632.593	16.632.593	*Investment in shares of stock*
Aset hak-guna - neto	3.357.383	1.142.329	*Right-of-use asset - net*
Klaim pengembalian pajak	-	323.809	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	991.932	-	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	30.286	29.962	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**43.426.014**	**41.530.015**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**171.552.772**	**197.570.465**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITIY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	19.958.930	34.374.910	*Related parties*
Pihak ketiga	8.310.235	12.063.487	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	1.290.044	914.976	*Short-term employee benefits liabilities*
Beban akrual	2.618.342	6.421.912	*Accruals*
Utang pajak penghasilan	2.704.652	4.580.598	*Income tax payables*
Utang pajak lainnya	259.461	295.084	*Other taxes payables*
Liabilitas sewa, porsi jangka pendek	535.276	106.016	*Lease liabilities, current portion*
Liabilitas jangka pendek lainnya	4.682.996	5.072.606	*Other current liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**40.359.936**	**63.829.589**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	-	434.095	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang	5.435.701	5.880.639	*Long-term post-employment benefits liabilities*
Liabilitas sewa	2.047.351	181.668	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	19.045	-	*Other non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**7.502.097**	**6.496.402**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**47.862.033**	**70.325.991**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham	37.938.203	37.938.203	*Share capital*
Tambahan modal disetor	12.154.894	12.154.894	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.345.724	1.345.724	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	7.613.641	7.613.641	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	64.638.277	68.192.012	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**123.690.739**	**127.244.474**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**171.552.772**	**197.570.465**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Ekshibit F/2 | ***Exhibit F/2***

PT CITRA TUBINDO Tbk
(PERUSAHAAN INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	2025	2024	
PENDAPATAN	261.153.372	247.741.051	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(204.986.715)	(187.909.366)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	56.166.657	59.831.685	***GROSS PROFIT***
Penghasilan lain-lain	465.048	553.451	*Other income*
Beban penjualan dan pemasaran	(12.756.932)	(11.117.872)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(15.083.250)	(14.894.039)	*General and administrative expenses*
(Kerugian) keuntungan nilai tukar, neto	(71.287)	1.758.862	*Currency exchange (loss) gain , net*
Beban lain-lain	(24.093)	(110.451)	*Other expenses*
LABA OPERASI	28.696.143	36.021.636	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	82.837	53.943	*Finance income*
Beban keuangan	(72.728)	(608.179)	*Finance costs*
BIAYA KEUANGAN NETO	10.109	(554.236)	***NET FINANCE COSTS***
LABA SEBELUM PAJAK	28.706.252	35.467.400	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	(6.562.959)	(8.654.474)	*Income tax expense*
LABA	22.143.293	26.812.926	***PROFIT***
Penghasilan komprehensif lain	383.322	43.167	*Other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**22.526.615**	**26.856.093**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Ekshibit F/3 | ***Exhibit F/3***

PT CITRA TUBINDO Tbk
(PERUSAHAAN INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

				Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement***	**Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo per 1 Januari 2024	37.938.203	12.154.894	1.345.724	7.613.641	41.335.919	100.388.381	*Balance as at 1 January 2024*
Penghasilan komprehensif – 2024							*Comprehensive income – 2024*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	26.812.926	26.812.926	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	43.167	43.167	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024	37.938.203	12.154.894	1.345.724	7.613.641	68.192.012	127.244.474	*Balance as at 31 December 2024*
Distribusi kepada pemilik – dividen kas	-	-	-	-	(26.080.350)	(26.080.350)	*Distributions to shareholders - cash dividends*
Penghasilan komprehensif – 2025							*Comprehensive income – 2025*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	22.143.293	22.143.293	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	383.322	383.322	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2025	37.938.203	12.154.894	1.345.724	7.613.641	64.638.277	123.690.739	***Balance as at 31 December 2025***

Ekshibit F/4 | ***Exhibit F/4***

PT CITRA TUBINDO Tbk
(PERUSAHAAN INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	267.386.730	231.771.944	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(177.181.807)	(194.144.320)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(13.389.856)	(11.020.018)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan	(12.677.700)	(3.023.086)	*Payments of income tax*
Penerimaan pengembalian pajak	323.809	-	*Receipts from claim for tax refund*
Pembayaran beban keuangan	(72.728)	(718.630)	*Payments of finance cost*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	82.837	53.943	*Receipts from finance income*
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	64.471.285	22.919.833	***Net cash flows from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengembalian uang jaminan	-	-	*Refund of deposits*
Hasil penjualan aset tetap	-	30.778	*Proceed from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(3.772.853)	(1.820.116)	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(3.772.853)	(1.789.338)	***Net cash flows for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran liabilitas sewa	(215.957)	(490.317)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(26.080.350)	-	*Payments of dividends*
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(26.296.307)	(490.317)	***Net cash flows for financing activity***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	34.402.125	20.640.178	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	26.104.005	5.463.827	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	60.506.130	26.104.005	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

KPMG

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00106/2.1005/AU.1/04/1082-2/1/III/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Citra Tubindo Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00106/2.1005/AU.1/04/1082-2/1/III/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Citra Tubindo Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Siddharta Widjaja & Rekan - Registered Public Accountants, an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG global organization of independent member firms affiliated with KPMG International Limited, a private English company limited by guarantee

License No. : 916/KM.1/2014

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian dan Catatan 2q (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang material – pengakuan pendapatan dan beban)

Pendapatan Grup berasal dari penjualan barang dan jasa yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang dan jasa tersebut telah dialihkan kepada pelanggan sesuai ketentuan-ketentuan yang disepakati dalam perjanjian jual-beli antara Grup dan pelanggan.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena jumlah pendapatan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan pengakuan pendapatan juga memerlukan perhatian auditor yang signifikan terkait dengan risiko inheren atas kesalahan dan kecurangan pada saldo pendapatan. Pendapatan dicatat ketika pengendalian atas barang dan jasa dialihkan ke pelanggan pada suatu waktu, pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak kompleks bagi Grup, pendapatan dihasilkan dari transaksi dengan volume yang tinggi dan Grup mungkin mengakui pendapatan secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil bisnis dan mencapai pertumbuhan pendapatan yang diharapkan, sejalan dengan tujuan Grup. Kondisi yang dijelaskan di paragraf ini menunjukan terdapatnya risiko salah saji material yang disebabkan oleh kesalahan dan kecurangan dalam pengakuan pendapatan.

Untuk merespon hal audit utama ini, kami melakukan prosedur-prosedur sebagai berikut:

- Menguji desain, implementasi, dan efektivitas dari operasi pengendalian internal utama yang merespon bagian proses yang berisiko dalam proses pendapatan.
- Menginspeksi perjanjian jual-beli, berdasarkan uji petik, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajiannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan perjanjian jual-beli, *bills of lading*, berita acara penyelesaian, tagihan, bukti penerimaan kas dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk saldo yang telah dicatat dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan.
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan tertentu yang dicatat sebelum dan sesudah tanggal akhir tahun buku dengan perjanjian jual-beli yang mendasarinya, *bills of lading*, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada tahun buku yang tepat.

Revenue Recognition

Refer to Note 21 to the consolidated financial statements and Note 2q (Summary of material accounting policies – Revenue and expense recognition)

The Group's revenue comprises of sales of goods and services, which are recognized as revenue when the control of the goods and services is transferred to the customers according to the terms of the sales and purchase agreements entered into between the Group and its customers.

We identified revenue recognition as a key audit matter because the amount of revenue is significant to the consolidated financial statements and revenue recognition also requires significant auditor's attention due to inherent risk of error and fraud in revenue balances. Revenue is accounted for when the control of goods and services are transferred to the customers at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. While revenue recognition and measurement are not complex for the Group, revenues are derived from voluminous transactions and the Group may inappropriately recognize revenue in order to improve business results and achieve targeted growth, in line with the objectives of the Group. The condition as described in this paragraph indicates there is risk of material misstatement due to error and fraud in revenue recognition.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- *Test the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls that would address process risk points in revenue process.*
- *Inspect the sale and purchase agreements, on a sample basis, to understand the prevailing terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation in accordance with the prevailing accounting standards.*
- *Compare, on a sample basis, revenue transactions recorded during the year against the underlying sale and purchase agreements, bills of lading, minutes of completion, invoices, cash receipts and other relevant supporting documents for recorded balance and assessing whether the related revenue had been recognized in accordance with the revenue recognition policies*
- *Compare, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year-end date against the underlying sale and purchase agreements, bills of lading and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year.*

- Menginspeksi buku besar pendapatan setelah tanggal akhir tahun buku dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi nota kredit signifikan yang telah diterbitkan atau retur penjualan signifikan yang telah terjadi, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada tahun buku yang tepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

- Menginspeksi jurnal yang dicatat ke akun pendapatan yang memenuhi kriteria risiko tertentu selama tahun buku, mewawancarai manajemen mengenai alasan atas penyesuaian jurnal tesebut dibuat dan membandingkan rincian jurnal penyesuaian dengan dokumen pendukung yang relevan.

- *Inspect the sales ledger subsequent to the financial year-end date and inquiry management to identify significant credit notes that had been issued or sales returns that had occurred, and inspect relevant underlying documentation to assess whether if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the prevailing accounting standards.*

- *Inspect journal entries to revenue which met specific risk-based criteria during the financial year, inquiry management about the reasons for such adjustments and comparing details of the adjustments against relevant underlying documentation.*

Hal lain

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang termasuk dalam Ekshibit F/1 hingga F/4, yang terdiri dari laporan posisi keuangan PT Citra Tubindo Tbk (perusahaan induk saja), dan laporan laba rugi dan komprehensif lain, perubahan ekuitas, arus kas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diwajibkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, dinyatakan secara wajar, dalam hal-hal material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasi terlampir secara keseluruhan.

Other matters

Our audit was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information included in Exhibits F/1 through F/4, which comprises the statement of financial position of PT Citra Tubindo Tbk (parent company only), and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows for the year then ended, is presented for purposes of additional analysis and is not required part of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Jongky Titus Lazuardi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1082

30 Maret 2026

30 March 2026

REFERENSI SILANG SEOJK 16/ SEOJK.04/2021

Cross Reference of SEOJK 16/ SEOJK.04/2021

REFERENSI SILANG SEOJK 16/SEOJK.04/2021

Cross Reference of SEOJK 16/SEOJK.04/2021

Indeks	***Index***
Ikhtisar Data Keuangan Penting	*Summary of Key Financial Data*
Pendapatan/penjualan	*Revenue/sales*
laba bruto	*gross profit*
laba (rugi)	*profit (loss)*
jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	*total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests*
total laba (rugi) komprehensif	*total comprehensive profit (loss)*
jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	*total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests*
laba (rugi) per saham	*earnings (loss) per share*
jumlah aset	*total assets*
jumlah liabilitas	*total liabilities*
jumlah ekuitas	*total equity*
rasio (laba) rugi terhadap jumlah aset	*profit (loss) to total assets ratio*
rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	*profit (loss) to equity ratio*
rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	*profit (loss) to revenue/sales ratio*
rasio lancar	*current ratio*
rasio liabilitas terhadap ekuitas	*liabilities to equity ratio*
rasio liabilitas terhadap jumlah aset	*liabilities to total assets ratio*
informasi dan rasio keuangan lainnya	*other financial information and ratios*

Informasi Saham	*Share Information*
1. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan tahun buku terakhir:	*1. shares that have been issued for each quarterly period presented in a comparative form for the latest financial year:*
a. jumlah saham beredar	*a. number of outstanding shares*
b. kapitalisasi pasar	*b. market capitalization*
c. harga saham	*c. share price*
d. volume perdagangan	*d. trading volume*
2. dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal	*2. in the event of corporate actions resulting in changes to shares, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, as well as capital increase and decrease*

3. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	*3. in the event of temporary suspension of share trading and/or delisting within the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting are explained*
4. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, dijelaskan tindakan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting)	*4. in the event that the suspension of share trading and/or delisting continues until the end of the annual report period, the actions taken to resolve the suspension and/or delisting are explained*
Laporan Direksi	*Board of Directors Report*
1) kinerja emiten paling sedikit memuat:	*1) the issuer's performance shall at least include:*
a) strategi dan kebijakan strategis emiten	*a) the issuer's strategies and strategic policies*
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategsi emiten	*b) the role of the Board of Directors in formulating the issuer's strategies and strategic policies*
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi emiten	*c) the process undertaken by the Board of Directors to ensure the implementation of the issuer's strategies*
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan emiten	*d) comparison between the achieved results and the issuer's targets*
e) kendala yang dihadapi emiten	*e) hallenges faced by the issuer*
2) gambaran tentang prospek usaha emiten	*2) overview of the issuer's business prospects*
3) penerapan tata kelola emiten	*3) implementation of the issuer's corporate governance*
Profil Emiten	*Issuer Profile*
1) nama emiten termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	*1) the name of the issuer including if there is a name change, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year*
2) akses terhadap emiten termasuk kantor cabangatau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai emiten, yang meliputi:	*2) access to the issuer including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information regarding the issuer, which includes:*
a) alamat	*a) address*
b) nomor telepon	*b) telephone number*
c) alamat surat elektronik	*c) email address*
d) alamat situs web	*d) website address*
3) riwayat singkat emiten	*3) brief history of the issuer*
4) visi dan misi emiten serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan	*4) the issuer's vision and mission as well as corporate culture or corporate values*
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	*5) business activities according to the latest articles of association, business activities carried out during the financial year, as well as the types of goods and/or services produced*
6) wilayah operasional emiten	*6) the issuer's operational areas*
wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan	*operational areas are regions or areas where operational activities are carried out or the scope of the company's operational activities*

struktur organisasi emiten dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkatdi bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	*the issuer's organizational structure in chart form, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions*
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	*8) list of memberships in industry associations at both national and international levels related to the implementation of sustainable finance*
9) Profil Direksi	*9) Board of Directors Profile*
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	*a) name and position in accordance with duties and responsibilities*
b) foto terbaru	*b) latest photograph*
c) usia	*c) age*
d) kewarganegaraan	*d) nationality*
e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	*e) educational background and/or certification*
f) riwayat jabatan	*f) career history*
- dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada emiten	- *legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the issuer*
- rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar emiten. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan hal tersebut	- *concurrent positions, whether as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or committee member as well as other positions both within and outside the issuer. In the event that a member of the Board of Directors does not hold concurrent positions, this shall be disclosed*
3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten	*3) work experience along with the period of time both within and outside the issuer*
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	*g) affiliation relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers both directly and indirectly up to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have affiliation relationships, the Issuer or Public Company shall disclose such fact*
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	*h) changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for such changes. In the event that there are no changes in the composition of the Board of Directors, such fact shall be disclosed*
10. Profil Dewan Komisaris	*10. Board of Commissioners Profile*
a) nama dan jabatan	*a) name and position*
b) foto terbaru	*b) latest photograph*
c) usia	*c) age*
d) kewarganegaraan	*d) nationality*
e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	*e) educational background and/or certification*
f) riwayat jabatan	*f) career history*

1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris	*1) legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners*
2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	*2) legal basis for first appointment as a member of the Board of Commissioners who serves as an independent commissioner in the relevant Issuer or Public Company*
3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	*3) concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both within and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions, such fact shall be disclosed*
4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	*4) work experience along with the period of time both within and outside the Issuer or Public Company*
g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	*g) affiliation relationships with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers both directly and indirectly up to individual owners, including the names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners does not have affiliation relationships, the Issuer or Public Company shall disclose such fact;*
h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	*h) statement of independence of independent commissioners in the event that the independent commissioner has served for more than 2 (two) terms*
i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	*i) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for such changes. In the event that there are no changes in the composition of the Board of Commissioners, such fact shall be disclosed*
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	*11) in the event of changes in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners occurring after the financial year ends up to the deadline for submission of the Annual Report, the composition stated in the Annual Report shall be the latest and previous composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	*12) number of employees by gender, position, age, level of education, and employment status (permanent/contract) in the financial year;*
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai	*13) names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information regarding*
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	*a) shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of the Issuer or Public Company*

b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	*b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, such fact shall be disclosed*
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik	*c) public shareholder group, namely a group of shareholders each owning less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company*
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	*14) percentage of indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders listed in the register of shareholders for the purpose of indirect ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	*In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company, such fact shall be disclosed*
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per D94akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	*15) number of shareholders and percentage of ownership as of the end of the financial year based on classification:*
a) kepemilikan institusi lokal	*a) local institutional ownership*
b) kepemilikan institusi asing	*b) foreign institutional ownership*
c) kepemilikan individu lokal	*c) local individual ownership*
d) kepemilikan individu asing	*d) foreign individual ownership*
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	*16) information regarding the main shareholders and controlling parties of the Issuer or Public Company, both directly and indirectly, up to individual owners, presented in the form of a scheme or chart*
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	*17) names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has joint control (if any), along with the percentage of share ownership, business fields, total assets, and operational status of subsidiaries, associated companies, joint venture companies; For subsidiaries, additional information regarding the address of such subsidiaries is included.*
18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	*18) chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from initial listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in par value, execution of convertible securities, execution of capital increases and decreases (if any)*

19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	*19) information on listing of other securities besides those referred to in point 18), which have not matured in the financial year, at least includes the name of the securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of the securities (if any)*
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	*20) information on the use of services of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) along with their networks/associations/alliances includes:*
a) nama dan alamat	*a) name and address*
b) periode penugasan	*b) engagement period*
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan	*c) information on audit and/or non-audit services provided*
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	*d) audit and/or non-audit service fees for each engagement provided during the financial year*
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut	*e) in the event that the appointed AP and KAP along with their networks/associations/alliances do not provide non-audit services, such information shall be disclosed*
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	*21) name and address of institutions and/or capital market supporting professions other than AP and KAP.*
Analisa dan Pembahasan Manajemen	*Management Discussion and Analysis*
1) tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	*1) operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Public Company, at least includes:*
a) produksi yang meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya	*a) production including process, capacity and its development*
b) pendapatan/penjualan	*b) revenue/sales*
c) profitabilitas	*c) profitability*
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	*2) comprehensive financial performance including comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, explanation of the causes of changes and the impact of such changes, at least includes:*
a) aset lancar, aset tidak lancar dan total aset	*a) current assets, non-current assets and total assets*
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas	*b) short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities*
c) ekuitas	*c) equity*
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain,dan total laba (rugi) komprehensif	*d) revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)*
e) arus kas	*e) cash flow*
3) kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	*3) ability to pay debts or obligations by presenting relevant ratio calculations;*
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	*4) collectibility level of receivables of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratio calculations*

5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	*5) capital structure and management policy on such capital structure along with the basis for determining such policy*
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat	*6) discussion on material commitments for capital expenditure with explanation at least including*
a) tujuan dari ikatan tersebut	*a) purpose of such commitments*
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	*b) source of funds expected to fulfill such commitments*
c) mata uang yang menjadi denominasi	*c) currency denomination*
d) langkah yang direncanakan emiten untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	*d) steps planned by the issuer to hedge risks from related foreign currency positions*
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir,paling sedikit memuat:	*7) discussion on capital expenditure realized in the latest financial year, at least includes:*
a) jenis investasi barang modal;	*a) type of capital expenditure;*
b) tujuan investasi barang modal; dan	*b) purpose of capital expenditure; and*
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	*c) value of capital expenditure incurred;*
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	*8) material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);*
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	*9) business prospects of the Issuer or Public Company in relation to industry conditions, general economy and international markets supported by quantitative data from reliable sources*
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai	*10) comparison between targets/projections at the beginning of the financial year and actual results (realization), regarding*
a) pendapatan/penjualan;	*a) revenue/sales;*
b) laba (rugi);	*b) profit (loss);*
c) struktur modal (capital structure); atau	*c) capital structure; or*
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten	*d) other matters considered important for the Issuer*
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai	*11) targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding*
a) pendapatan/penjualan;	*a) revenue/sales;*
b) laba (rugi);	*b) profit (loss);*
c) struktur modal (capital structure);	*c) capital structure;*
d) kebijakan dividen; atau	*d) dividend policy; or*
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten	*e) other matters considered important for the Issuer*
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	*12) marketing aspects of goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least include marketing strategies and market share*
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	*13) description of dividends over the last 2 (two) financial years, at least includes:*

a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	*a) dividend policy, among others includes information on the percentage of dividends distributed against net profit*
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas	*b) date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution*
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	*c) amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and*
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar	*d) total dividends paid per year*
14) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dengan ketentuan	*14) realization of the use of proceeds from public offering with provisions*
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	*a) in the event that during the financial year the Issuer is required to submit a report on the realization of the use of funds, the cumulative realization of the use of proceeds from public offering up to the end of the financial year shall be disclosed*
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	*b) in the event that there are changes in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding reports on the realization of the use of proceeds from public offering, the Issuer shall explain such changes*
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat	*15) material information (if any), including but not limited to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, occurring in the financial year, at least includes*
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	*a) date, value, and object of the transaction;*
b) nama pihak yang melakukan transaksi;	*b) name of the parties conducting the transaction;*
c) sifat hubungan afiliasi (jika ada);	*c) nature of affiliation relationship (if any);*
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	*d) explanation of the fairness of the transaction;*
e) pemenuhan ketentuan terkait; dan	*e) compliance with relevant provisions; and*
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	*f) in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing information as referred to in letters a) to e), the Issuer or Public Company shall also disclose information:*
(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms' length principle); dan	*(1) statement of the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that such transaction is conducted in accordance with generally accepted business practices including compliance with the arms' length principle; and*
(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yangmemadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms' length principle)	*(2) role of the Board of Commissioners and audit committee in conducting adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices including compliance with the arms' length principle*

g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	*g) for affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out to generate operating revenue and are conducted routinely, repeatedly, and/or continuously, additional explanation is provided that such transactions are business activities conducted to generate operating revenue and are conducted routinely, repeatedly, and/or continuously;*
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	*In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding references to such disclosures in the annual financial statements is provided.*
h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	*h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS approving such transactions is provided;*
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	*16) changes in laws and regulations that significantly affect the Issuer or Public Company and their impact on financial statements (if any);*
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	*17) changes in accounting policies, the reasons and their impact on financial statements (if any).*
Tata Kelola Perusahaan	*Corporate Governance*
1) RUPS	*1. General Meeting of Shareholders (GMS)*
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku	*a) Information regarding GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year*
(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan E186pada tahun buku;	*(1) GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that were realized in the financial year;*
(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	*(2) GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized along with the reasons for not being realized;*
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*b) in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to conduct vote counting, such information shall be disclosed.*
2) Direksi, paling sedikit memuat:	*2) Board of Directors, at least includes:*
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	*a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors*
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi	*b) statement that the Board of Directors has a Board of Directors charter*

c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	*c) policy and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance level of Board of Directors members in such meetings including attendance at GMS*
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi	*d) training and/or competency development of members of the Board of Directors*
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada);	*(1) policy on training and/or competency development of Board of Directors members, including orientation programs for newly appointed members (if any);*
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	*(2) training and/or competency development attended by Board of Directors members during the financial year (if any);*
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	*e) Board of Directors' assessment of the performance of committees supporting the Board of Directors' duties during the financial year at least includes:*
1) prosedur penilaian kinerja; dan	*1) performance assessment procedures; and*
2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran rapat	*2) criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and meeting attendance*
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	*f) in the event that the Issuer or Public Company does not have committees supporting the Board of Directors' duties, such fact shall be disclosed*
3) Dewan Komisaris	*3) Board of Commissioners*
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	*a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	*b) statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter*
c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	*c) policy and implementation of the frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and attendance level of Board of Commissioners members in such meetings including attendance at GMS*
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris	*d) training and/or competency development of members of the Board of Commissioners*
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada);	*(1) policy on training and/or competency development of Board of Commissioners members, including orientation programs for newly appointed members (if any);*
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	*(2) training and/or competency development attended by Board of Commissioners members during the financial year (if any);*
e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	*e) performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least includes:*
1) prosedur penilaian kinerja; dan	*1) performance assessment procedures; and*

2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran rapat	*2) criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and meeting attendance*
3) pihak yang melakukan penilaian	*3) parties conducting the assessment*
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi	*f) assessment by the Board of Commissioners of the performance of committees supporting the Board of Commissioners' duties during the financial year includes*
1) prosedur penilaian kinerja; dan	*1) performance assessment procedures; and*
2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran rapat	*2) criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and meeting attendance*
3) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	*3) Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least includes:*
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	*a) nomination procedures, including a brief description of policies and processes for nominating members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	*b) procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:*
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	*a) nomination procedures, including a brief description of policies and processes for nominating members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain	*b) procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, among others*
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	*(1) procedures for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners*
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya;	*(2) remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others;*
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	*(3) amount of remuneration of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; Disclosure of information may be presented in tabular form*
5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	*5) Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies conducting business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least includes:*
a) nama;	*a) name;*
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas	*b) legal basis for appointment of the supervisory board*

c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	*c) term of office of the sharia supervisory board;*
d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah;	*d) duties and responsibilities of the sharia supervisory board;*
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	*e) frequency and method of providing advice and supervision over compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company;*
6) Komite Audit	*6) Audit Committee*
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	*a) name and position in the committee membership;*
b) usia;	*b) age;*
c) kewarganegaraan;	*c) nationality;*
d) riwayat pendidikan;	*d) educational background;*
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	*e) career history, including information:*
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	*(1) legal basis for appointment as a committee member;*
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota DewanKomisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);	*(2) concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any);*
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	*(3) work experience along with the period of time both within and outside the Issuer or Public Company;*
f) periode dan masa jabatan anggota komite audit;	*f) term and tenure of audit committee members;*
g) pernyataan independensi komite audit	*g) statement of independence of the audit committee*
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	*h) training and/or competency development attended during the financial year (if any)*
i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut;	*i) policy and implementation of audit committee meeting frequency and attendance level of audit committee members in such meetings;*
j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit	*j) implementation of audit committee activities during the financial year in accordance with what is stated in the audit committee charter*
7) Komite atau Fungsi Nominasi dan Remunerasi	*7) Nomination and Remuneration Committee or Function*
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	*a) name and position in the committee membership;*
b) usia;	*b) age;*
c) kewarganegaraan;	*c) nationality;*
d) riwayat pendidikan;	*d) educational background;*
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	*e) career history, including information:*
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	*(1) legal basis for appointment as a committee member;*
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);	*(2) concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any);*

(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	*(3) work experience along with the period of time both within and outside the Issuer or Public Company;*
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	*f) term and tenure of committee members;*
g) pernyataan independensi komite;	*g) statement of independence of the committee;*
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	*h) training and/or competency development attended during the financial year (if any)*
uraian tugas dan tanggung jawab;	*description of duties and responsibilities;*
j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	*j) statement that a charter is already in place*
k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	*k) policy and implementation of meeting frequency and attendance level of members in such meetings*
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku;	*l) brief description of activities carried out during the financial year;*
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan	*m) in the event that a nomination and remuneration committee is not established, the Issuer or Public Company shall disclose information as referred to in letters i) to l) and disclose*
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	*(1) reasons for not establishing the committee; and*
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	*(2) party performing the nomination and remuneration function*
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	*8) other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees supporting the functions and duties of the Board of Commissioners, at least include:*
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	*a) name and position in the committee membership;*
b) usia;	*b) age;*
c) kewarganegaraan;	*c) nationality;*
d) riwayat pendidikan;	*d) educational background;*
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	*e) career history, including information:*
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	*(1) legal basis for appointment as a committee member;*
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	*(2) concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any); and*
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	*(3) work experience along with the period of time both within and outside the Issuer or Public Company;*
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	*f) term and tenure of committee members;*
g) p ernyataan independensi komite;	*g) statement of independence of the committee;*
h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	*h) training and/or competency development attended during the financial year (if any); and*
i) uraian tugas dan tanggung jawab;	*i) description of duties and responsibilities;*

j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	*j) statement that the committee already has a charter;*
k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	*k) policy and implementation of committee meeting frequency and attendance level of committee members in such meetings; and*
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	*l) brief description of committee activities during the financial year;*
9) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	*9) Corporate Secretary, at least includes:*
a. nama;	*a. name;*
b. domisili;	*b. domicile;*
c. riwayat jabatan, meliputi:	*c. career history, including:*
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	*(1) legal basis for appointment as Corporate Secretary; and*
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	*(2) work experience along with the period of time both within and outside the Issuer or Public Company;*
d. riwayat pendidikan;	*d. educational background;*
e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	*e. training and/or competency development attended during the financial year; and*
f. uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	*f. brief description of the implementation of Corporate Secretary duties during the financial year;*
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	*10) Internal Audit Unit, includes among others:*
a. nama kepala Unit Audit Internal;	*a. name of the Head of Internal Audit Unit;*
b. riwayat jabatan, meliputi:	*b. career history, including:*
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	*(1) legal basis for appointment as Head of Internal Audit Unit; and*
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	*(2) work experience along with the period of time both within and outside the Issuer or Public Company;*
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	*c. qualifications or certifications as an internal audit professional (if any);*
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	*d. training and/or competency development attended during the financial year;*
e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	*e. structure and position of the Internal Audit Unit;*
f. uraian tugas dan tanggung jawab;	*f. description of duties and responsibilities;*
g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	*g. statement that the Internal Audit Unit already has a charter; and*
h. uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	*h. brief description of the implementation of Internal Audit Unit duties during the financial year including policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;*
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	*11) description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least includes:*

a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	*a. financial and operational controls, as well as compliance with other laws and regulations; and*
b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	*b. review of the effectiveness of the internal control system;*
c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	*c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;*
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	*12) risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least includes:*
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	*a. general description of the risk management system of the Issuer or Public Company;*
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	*b. types of risks and how they are managed; and*
c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	*c. review of the effectiveness of the risk management system of the Issuer or Public Company;*
d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	*d. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or audit committee on the adequacy of the risk management system;*
13) perkara penting yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	*13) material cases that have a significant impact faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and Board of Commissioners (if any), at least include:*
a. pokok perkara/gugatan;	*a. subject of the case/lawsuit;*
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan	*b. status of case/lawsuit settlement; and*
c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	*c. its impact on the condition of the Issuer or Public Company;*
14) informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	*14) information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities during the financial year (if any);*
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	*15) information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company includes:*
a. pokok-pokok kode etik;	*a. main principles of the code of conduct;*
c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	*c. statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;*
b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	*b. forms of dissemination of the code of conduct and enforcement efforts; and*
c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	*c. statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;*

16) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	*16) brief description of policies on long-term performance-based compensation for management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In the event that compensation is provided in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed at least includes:*
a) jumlah saham dan/atau opsi;	*a) number of shares and/or options;*
b) jangka waktu pelaksanaan;	*b) implementation period;*
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	*c) requirements for eligible employees and/or management; and*
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	*d) exercise price or determination of exercise price;*
17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	*17) brief description of disclosure policy regarding:*
a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	*a) share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any changes in ownership of shares of the Public Company; and*
b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	*b) implementation of such policy;*
16) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	*16) brief description of policies on long-term performance-based compensation for management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In the event that compensation is provided in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed at least includes:*
a) jumlah saham dan/atau opsi;	*a) number of shares and/or options;*
b) jangka waktu pelaksanaan;	*b) implementation period;*
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	*c) requirements for eligible employees and/or management; and*
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	*d) exercise price or determination of exercise price;*
17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	*17) brief description of disclosure policy regarding:*
a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	*a) share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any changes in ownership of shares of the Public Company; and*
b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	*b) implementation of such policy;*

18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), paling sedikit memuat:	*18) description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company (if any), at least includes:*
a. cara penyampaian laporan pelanggaran;	*a. methods of submitting violation reports;*
b. perlindungan bagi pelapor;	*b. protection for whistleblowers;*
c. penanganan pengaduan;	*c. handling of complaints;*
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan	*d. parties managing complaints; and*
e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	*e. results of complaint handling, at least include:*
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	*(1) number of complaints received and processed during the financial year; and*
(2) tindak lanjut pengaduan;	*(2) follow-up actions on complaints;*
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	*In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, such fact shall be disclosed.*
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	*19) description of anti-corruption policies of the Issuer or Public Company, at least includes:*
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	*a) programs and procedures implemented to address corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities within the Issuer or Public Company; and*
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	*b) anti-corruption training/socialization for employees of the Issuer or Public Company;*
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	*In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for the absence of such policy shall be explained.*
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	*16) implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies for Issuers issuing Equity Securities or Public Companies, includes:*
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	*a) statement regarding recommendations that have been implemented; and/or*
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	*b) explanation of recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternative implementations (if any);*
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	*Disclosure of information may be presented in tabular form.*
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	*Corporate Social Responsibility*
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	*1) Information disclosed in the social and environmental responsibility section constitutes a Sustainability Report as referred to in Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:*
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	*a) explanation of sustainability strategy;*
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	*b) overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);*

c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	*c) brief profile of the Issuer or Public Company;*
d) penjelasan Direksi;	*d) Board of Directors' explanation;*
e) tata kelola keberlanjutan;	*e) sustainability governance;*
f) kinerja keberlanjutan;	*f) sustainability performance;*
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	*g) written verification from an independent party, if any;*
h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	*h) feedback sheet for readers, if any; and*
i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	*i) response of the Issuer or Public Company to feedback from the previous year's report;*
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	*2) The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which constitutes an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;*
3) informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	*3) Sustainability Report information as referred to in point 1) may:*
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi;dan/atau	*a) be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the Board of Directors Report section; and/or*
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	*b) refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which constitutes an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;*
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	*4) The Sustainability Report as referred to in point 1) constitutes an integral part of the Annual Report but may be presented separately from the Annual Report;*
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	*5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in such Sustainability Report must:*
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	*a) contain all information as referred to in point 1); and*
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	*b) be prepared in accordance with the Technical Guidelines for Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which constitutes an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;*
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	*6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the social and environmental responsibility section shall contain information that such information has been disclosed in a Sustainability Report presented separately from the Annual Report; and*

7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	*7) Submission of the Sustainability Report presented separately from the Annual Report must be submitted simultaneously with the submission of the Annual Report.*
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	*Audited Annual Financial Statements*
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	*The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The annual financial statements include a statement regarding responsibility for the financial statements as regulated in Financial Services Authority regulations concerning the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the capital market sector governing periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.*
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	*Statement Letter of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report*
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	*The statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as stated in Appendix I which constitutes an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.*

2025

HEAD OFFICE & PLANT
Jl. Hang Kesturi I No. 2,
Kawasan Industri Terpadu Kabil,
Kabil - Batam 29467
INDONESIA
P : +62 778 711 121 - 23
F : +62 778 711 094, 711 164
E : corsec@citraturbindo.co.id

www.citratubindo.com